

Penguatan Nilai Budaya Menuju IKN Kuat

Editor: Muhammad Arifin | Diah Rahayu | Fibriyani Nur Khairin | Hadi Pranoto



TAHUN
2022



**Mulawarman
University PRESS**

**PENGUATAN NILAI BUDAYA
MENUJU IKN KUAT**

**UNIVERSITAS MULAWARMAN
2022**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta Fungsi dan sifat hak cipta Pasal4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)

Pemetaan Sosial Menuju IKN Kuat

Pelindung:

Masjaya

Pengarah:

Mustofa Agung Sardjono

Penanggung Jawab:

Anton Rahmadi
Uni W Sagena

Editor:

Muhammad Arifin
Diah Rahayu
Fibriyani Nur Khairin
Hadi Pranoto

Desain Sampul dan Tata Letak:

Farra Auфа Fajri
Nita Ayu Rusman Tika

Jumlah dan Ukuran Halaman:

x + 142 Halaman; ukuran 15.5 cm x 23 cm

ISBN:

.....

Cetakan Pertama :

Oktober 2022

Copyright © 2022 by Mulawarman University Press All Right Reserved

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isibuku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Katalog dalam Terbitan:

Arifin, dkk. (ed). 2022. Tahun 2022:

Penguatan Nilai Budaya Menuju IKN Kuat. Mulawarman University Press. Samarinda.

ISBN

Penerbit: Mulawarman University PRESS

Anggota IKAPI dan APPTI Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jl. Krayan, Kampus Gunung Kelua, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia, 75119 Telp/Faks: (0541) 747432

Website: www.mup.unmul.ac.id

E-mail: mup@unmul.ac.id, mup@lppm.unmul.ac.id

PENGUATAN NILAI BUDAYA MENUJU IKN KUAT

EDITOR

**Muhammad Arifin
Diah Rahayu
Fibriyani Nur Khairin
Hadi Pranoto**



SAMBUTAN REKTORAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Semangat sivitas akademika Universitas Mulawarman untuk mengabdikan dan berkarya bagi pembangunan daerah terus digaungkan. Semangat tersebut diwujudkan dalam inovasi kebijakan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis program yang fokus pada pencapaian luaran pengabdian masyarakat sebagai bukti kinerja utama perguruan tinggi dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Sesuai harapan bersama, pelaksanaan salah satu Tridharma Universitas Mulawarman yang mengusung tema “Penguatan Nilai Budaya Menuju IKN Kuat” mampu menghasilkan puluhan bahkan ratusan karya yang memberikan kontribusi bagi masyarakat yang diwujudkan dalam berbagai bentuk produk tulisan, audio-visual, hingga hak kekayaan intelektual. Tahun 2022 ini, Universitas Mulawarman menerbitkan *Book Chapter* dalam 3 (tiga) volume, Prosiding yang dicetak dalam 5 (lima) volume, buku, video profil desa dan UMKM telah dipublikasikan melalui Youtube, dan masih banyak karya lainnya yang merupakan hasil dari pelaksanaan Tridharma tersebut. *Book Chapter* dan Prosiding merupakan inovasi yang merubah bentuk laporan kegiatan menjadi salah satu karya yang berisi sumbangsih pemikiran dosen dan mahasiswa yang dituangkan dalam bentuk artikel. Pencapaian yang luar biasa ini sekaligus menjadi bukti ketangguhan sivitas akademika Universitas Mulawarman bersama Pemerintah Provinsi dan seluruh masyarakat Kalimantan Timur.

Karya-karya ini diharapkan mampu menjawab permasalahan yang dihadapi oleh setiap desa. Terutama permasalahan terkait digitalisasi di beberapa instansi dan bidang. Digitalisasi marketing pada masyarakat UMKM, digitalisasi terkait birokrasi di kantor-kantor pemerintahan desa, digitalisasi dibidang kesehatan untuk masyarakat umum dan digitalisasi dibidang lainnya. Tentu saja hal ini tidak terlepas dari adanya pemetaan kebutuhan yang telah dilakukan oleh dosen pendamping lapangan (DPL) dan mahasiswa.

Atas pencapaian tersebut, Universitas Mulawarman menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya dukungan penuh dari Gubernur beserta jajaran Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur. Semoga program yang telah dilaksanakan dan luaran kegiatan yang telah dihasilkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan pembangunan daerah. Penghargaan serupa juga disampaikan kepada 16 Provinsi, 43 Kabupaten/Kota, 148 Kecamatan, 485 Desa/Kelurahan/Kampung serta mitra yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Universitas Mulawarman tahun 2022. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Samarinda, Oktober 2022
Rektor Universitas Mulawarman

Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi berbentuk pengabdian masyarakat yang berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral oleh sivitas akademika Universitas Mulawarman terutama mahasiswa dan dosen pembimbing lapangan (DPL). Program ini seyogyanya diharapkan mampu memberikan dampak nyata bagi penyelesaian permasalahan pemberdayaan masyarakat dan pemerintahan desa.

Universitas Mulawarman pada Tahun 2022 mengambil inisiatif untuk mengeluarkan inovasi kebijakan baru dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dilaksanakan secara luring (*offline*) dengan tetap mengikuti protokol pencegahan penyebaran virus Covid-19. Pelaksanaan kegiatan ini berbasis pada program dan luaran yang mulai disusun mahasiswa bersama mitra di lokasi, pendamping lapangan (PL), dan dosen pembimbing lapangan (DPL) agar manfaat program dapat dirasakan secara nyata di lapangan. Sementara target pencapaian luaran juga ditekankan pada pelaksanaan kegiatan Tridharma tahun 2022, dimana mahasiswa dan DPL dituntut untuk dapat menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah, HKI, atau luaran lainnya dari kegiatan tersebut.

Sebagai wujud nyata dari upaya pencapaian luaran dari kegiatan Tridharma perguruan tinggi, Universitas Mulawarman menerbitkan 5 (lima) volume buku yang berisi artikel berasal dari laporan kegiatan yang ditulis oleh dosen pembimbing lapangan dan mahasiswa bimbingannya. Artikel-artikel ini berisi tentang berbagai topik terkait “Penguatan Nilai Budaya Menuju IKN Kuat” Pencapaian luaran ini tentu sangat signifikan berkontribusi untuk meningkatkan kinerja Universitas Mulawarman.

Semoga pencapaian kerja cerdas mahasiswa dan dosen Universitas Mulawarman mampu berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan Timur, Provinsi Kalimantan Utara, maupun 14 Provinsi lainnya yang menjadi lokasi Tridharma Universitas Mulawarman tahun 2022. Seluruh bentuk penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah bekerjasama dalam pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi dan pencapaian luaran ini. Semoga Allah menghitungnya sebagai amal ibadah yang mendapatkan pahala berlipat ganda di akhirat kelak.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Samarinda, Oktober 2022

Tim Editor

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
DEWAN EDITOR	iii
SAMBUTAN REKTOR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii

No	Judul Paper	Hlm
1.	Program Ramah Lingkungan Berbasis Edukasi Di Desa Senoni Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara (Dadan Hamdani, Ardo Juni Lubis, Ali Nur Rahman, Andi Rina Andriana, Artita Ayu Bestari, Defina Nuzulia Rohadhatul Aisy, Madhina Aprillia Paramita, Muhammad Fazrianor, Nia Annisatul Khusnah, Nur Wahidah, Rifaldy Mawarda Isyallah, Yu'an Reski Pongbanga').....	1
2.	Pembangunan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Badak Mekar Kabupaten Kutai Kartanegara (Kus Indarto, Ahmad, Amri Rosadi, Budi Santoso, Chaeren Dian V S., Herawati, Enjelina Fitri, Khairun Nida, Novita Indri Rahmadhani, Reyhan Aryatama, Riska Efanda, Rizka Qanitasari).....	7
3.	Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Babulu Darat (Mega Norsita, Yosias Oktavandira, Anis Mawardah, Olivia Ramadini, Yasmin Nur A. B., Munarti Ani, Maretha Nur A. P., Dahlia Suciyaningsih, Roy Ferdinand, Elfa Leny Savitri, Tiara Restu Febriana, Nunut EP. Sianturi, Nurul Faizyah Hasan, Mar'atussholihah).....	13
4.	Mewujudkan Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan Kelurahan Sidodadi (Dina Lusiana Setyowati, Daffa Javier Efrin, Shakila Jasmine Tabina, Arum Annisa, Eva Nurfadilah, Nur Arofah, Farraz Saputri, Muhammad Raihan, Yudi Aulia).....	21
5.	Seminar Peningkatan Sdm Di Kelurahan Tani Aman Dalam Menyongsong Ikn Di Kalimantan Timur Dan Program Peduli Lingkungan Bersih Bebas Sampah (Hamdani, Agung Yudhistira, Anis Widia Sari, Risma Nurhidayah, Mohammad Wibiksana, Poondag, Vanessa Fressani, Nana Nurcahya Armain, Rico Dwi Cahyono, Muhammad Istyawan Dwi Septiyan).....	29
6.	Peningkatan Sumber Daya Manusia Melalui Pelayanan Masyarakat Di Desa Muara Telake (Zainal Arifin, Hariman Tri Cahyo, Ikhwanul Hakim, Dini Maulidiyah S., Elly Mulyanti, Muhaimin, Reintasa Daffa Sativa, Firda Dwi Agustina, Salsabila Rusana, Norhasanah, Rabi'atul Adawiyah).....	36

7.	Toleransi Dan Kerukunan Adalah Kartu Identitas Penduduk Desa Wonosari (Dadan Hamdani, Lucky Restu Pamungkas, Faizah Verina Wati, Putri Tasya Damayanti, Riskia Dwi Adilla Putri, Alwi Andani, Mohammad Habibullah Rosyadi, Nur Irmayanti, Jaka Triwijaya, Lisda Wati, Fhutri Febrianti, Kurnia Himawa Sandy).....	44
8.	Pengendalian Sampah Melalui Lomba Kebersihan Lingkungan Dalam Rangka Memperingati Hut Ri Ke- 77 (Darnah Andi Nohe, Ilham Puji Aditya, Elan Grandis Sasono, Nur Fadhillah Duratulhikmah, Nayla Nahjatul Anja, Nurmutmainah, Sri Wahyuni, Ari Maria Fatrisia, Radhitya Prass Marhaindra, Lina Gusti Pratiwi, Faisal, Rama Adhitya).....	50
9.	Merubah Mindset Masyarakat Melalui Workshop Di Lingkungan Kampung Maluang, Kecamatan Gunung Tabur (Andra Sulindrina, Gamal Abdul Nasir, Annisatul Mahmudah, Enjelina, Citra Fatmawati, Kristi Diva Amisaday, Novia Angelia, Deden Ramdani).....	56
10.	Menumbuhkan Literasi Pada Anak Sejak Usia Dini Melalui Media Digital (Dewi Embong Bulan, Muhammad Farhan, Nur Amelia Oktaviany, Sri Amalia Sumiati, Nurawaliatun Susanto, Nayla Azizah, Haritsah Dien Hidayah, Tamara Wijaya, Ence Ahmad Raihan, Devi Mega Anatania Putri, Firda Ramadani, Rezha Maulana Sandy, Fitriana).....	61
11.	Pembuatan Video Profil, Penyediaan Tong Sampah, Sosialisasi Pencegahan Dan Penanganan Stunting di Desa Labangka, Dan Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sisa Limbah Rumah Tangga (Mega Norsita, Denny Rahmatullah, Mallisa Leslye Agustin, Otniel Piter, Sania Larasati Ayuningrum, Muhammad Reiza Fahlifi, Rahma Sarita, Nurul Zila, Alfiyani Khusnin Nashriyah, Weny Irianingsih, Muhammad Khoirul Fahrizal, Siti Kholifah).....	65
12.	Pemberdayaan Masyarakat Di Kampung Samburakat (Rosmini, Yusri, Hasni Ramadhani Rena Rhaiza, Hotmaria Damanik, Rihma, Sri Nurjannah, Ariyani Sidik, Husein Al Jufrie, Viky Riswandy Shaputra).....	72
13.	Pembuatan Tempat Sampah Guna Menciptakan Lingkungan Yang Bersih Dan Sehat (Sjarif Ismail, Saddam Ramadhan, Reza Miranda, Muhammad Badia, Muhammad Taufiq, Ruth Tesalonika N, Aulia Tazkia F, Alaya Sekar A, Nur Zakiah John A).....	78
14.	Literasi Pembentukan Kader Posyandu Guna Mengembangkan Kualitas Remaja di Lingkungan Kelurahan Karang Asam Ilir Kota Samarinda (Annisa Nurrachmawati, Tasya Azahrah, Yasmin Putri Mardhani, Sarah Athirah Yasmin, Norhayati, Geo Saka Gandita Alamanda, Muhammad Naufal Ernawaan Pratama, Sibuea, Immanuel Federik, Dimas Dwi Putra).....	83

	Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Bidang Pendidikan Ekonomi Guna Meningkatkan Potensi Masyarakat Desa Rebaq Rinding Menuju Desa Mandiri (Sri Asih Handayani, Helda Yanti, Muhammad Zainal Arifin, Aditya	
15.	Novie Sulfianie, Fariska Ramadhany Putri, Lusi Oktavina Raisen, Muhammad Soleh Al Munawar, Muhammad Kemal Pasha, Davina Anugrah Edinita, Julham Zainuddin Saputra, Muhamad Ariansyah, Ida Mawarni).....	89
	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Di Bidang Pendidikan Desa Lebak Cilong (Hadi Pranoto, Hafindro Warada, Dayang Shafira Syafla,	
16.	Erik Aditya Ananta, Farhan Istabullah, Masita Febriani Madjid, Nanda Novitasari, Novika Putri, Reka Melinda, Suriani).....	94
	Pengembangan Sdm Dalam Bidang Teknologi, Pendidikan Dan Ekonomi Guna Meningkatkan Daya Saing Serta Potensi Masyarakat Desa Mendik Di Era Globalisasi (Fakhir Muharram Syahar, Azrah Zarina Syahnaz, Sinta Maharani,	
17.	Dzakiy Muhammad Alfadhil, Ferdinandus Moa Bora, Hery Damayanti, Nikmatul Hidayah, Perawati Ibau, Safitri Friandany, Siti Arafatilah, Tiara Fitrianda Prayoga, Rosfiansyah).....	99
	Pembenahan Informasi Birokasi Desa Dan Pengembangan Potensi Minat Bakat Di Desa Perian Kecamatan Muara Muntai (Sri Asih Handayani, Muhammad	
18.	Aulia, Nadia Rudyanti, Luthfiyyah, Anna Mariana, Rismauli J.D Br Situmorang, Paulina Wahyuni Mede Putri, Adhi Puta Bagas Sadewa, Fathkul Bahri, Satria Bimantara, Hendra Junaidi Sirait).....	110
	Digitalisasi Database Desa Loa Kulu Kota (Jumansyah, Dimas Bayu Prayogi,	
19.	Firman Maulana, Fonsa Oktania Setiawan, Hermawan Gymnastiar, Ibnu Aditya Wahidin, Luthfi Arya Wahyudi, Sri Haerianti).....	115
	Kesiapan Masyarakat Kelurahan Sepaku Dalam Menghadapi Dampak Pengembangan Ibu Kota Nusantara (Ikn) Dalam Sektor Ekonomi (Awang	
20.	Harsa Kridalaksana, Sulthon Mutaqin Rahmatullah, Reisyah Amalia Nur Fitriani, Ady Wardana, Rifdah Rosyadah, Nadiya Rizky Apryani, Putri Naufha Soraya, Nadia Khalisa, Fernanda Arvandy Shadin, Attaya Mahdiya Hanin, Lela Vitaloka, Wira Chandra Ramadhan, Rusdin Nur Wahab)	119
	Membantu Administrasi Desa Saka Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur (Iman Surya, Fitri Hadi Susanto, Gery Ayatullah Emir, Claudia	
21.	Imanuella, Tasyadilla Nur Azmi, Mushalifah, Dewi Christine W., Ersa Sagita Sari, Rofifah Ramadhani).....	125
	Mewujudkan Green City Melalui Pemaluan Green Zone (Friska Anatasya,	
22.	Ocxynuel Panjaitan Sarrah Nur Azizsyah, Viona Salsa Bylla, Zenobia Zalfanda Helza).....	129
	Update Profil Desa Dan Si Penting (Sosialisasi Pencegahan Dan Penanganan Stunting) Di Desa Bukit Raya Sepaku (Nur Rohmah, Karlos Stenly, Tiara	
23.	Choirunisa, Windri Nov' Riani, Nurangriani, Hairul Anwar, Wahyu Warjaya, Yuni Erniwati Kusuma Dewi, Windy Maharno Putri, Putti Hatti Insanni, Naima Yusuf, Ria Rahmawati)	134

BAGIAN 1

**PENGUATAN NILAI BUDAYA
MENUJU IKN KUAT**

UNIVERSITAS MULAWARMAN

2022

PROGRAM RAMAH LINGKUNGAN BERBASIS EDUKASI DI DESA SENONI KECAMATAN SEBULU KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Dadan Hamdani¹, Ardo Juni Lubis², Ali Nur Rahman³, Andi Rina Andriana⁴, Artita Ayu Bestari⁵, Defina Nuzulia Rohadhatul Aisy⁶, Madhina Aprillia Paramita⁷, Muhammad Fazrianor⁸, Nia Annisatul Khusnah⁹, Nur Wahidah¹⁰, Rifaldy Mawarda Isyallah¹¹, Yu'an Reski Pongbanga¹²

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

dadanhamdani@fmipa.unmul.ac.id

ABSTRAK: Artikel ini berisi tentang laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman kelompok Kukar 24 yang bertempat di desa Senoni, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan di desa Senoni memiliki program kerja yang berfokus pada Kegiatan Ramah Lingkungan di mana desa Senoni sendiri sangat membutuhkan program kerja tersebut demi kemajuan pengelolaan limbah penduduk desa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Senoni berlangsung kurang lebih selama 50 hari yang mana kegiatan ini memiliki program kerja dampingan berupa unggulan dan utama yaitu pemasangan plang dusun desa Senoni dan plang kebersihan desa. Selain itu kelompok KKN desa Senoni juga mendapat program kerja tambahan yakni membantu aparat desa dalam mengurus dokumen warga desa Senoni, mengikuti acara besar keagamaan dan membantu berjalannya program kerja dari komunitas Ibu PKK desa Senoni. Laporan ini disusun sebagai bukti tertulis bahwa mahasiswa Universitas Mulawarman kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kukar 24 benar-benar melakukan kegiatan KKN di wilayah secara langsung sesuai ketentuan yang diberikan oleh pihak Universitas Mulawarman.

Kata Kunci: KKN, Senoni, Penghijauan, Sampah, Ramah Lingkungan

PENDAHULUAN

Kecamatan Sebulu merupakan salah satu kecamatan yang terdapat di kabupaten Kutai Kartanegara dan terdiri dari beberapa desa, dimana salah satunya adalah desa Senoni. Desa Senoni merupakan desa swadaya yang memiliki total penduduk sekitar 1.638 orang, 3 dusun dan 17 RT (rumah tangga) serta memiliki letak wilayah yang dekat dengan sungai Mahakam. Letak desa yang dekat dengan sungai membuat banyak kehidupan masyarakat bergantung pada sungai tersebut, mulai dari mandi, mencuci hingga untuk kebutuhan makan dan

minum. Adanya berbagai aktivitas yang terjadi menyebabkan adanya limbah yang banyak dihasilkan dari aktivitas rumah tangga, salah satu yang dapat ditemui dengan mudah adalah sampah.

Sampah merupakan limbah dari hasil aktivitas manusia yang sudah terbuang atau tidak terpakai. Sampah yang dihasilkan oleh manusia berbeda-beda jenisnya dari yang memiliki unsur alam seperti organik sampai limbah industri seperti anorganik. Kegiatan pengelolaan sampah akan melibatkan penggunaan dan pemanfaatan berbagai prasarana dan sarana persampahan yang meliputi pewadahan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan maupun pembuangan akhir (Jailan Sahil dkk, 2016:478).

Sampah sendiri merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia. Sejalan peningkatan penduduk dan gaya hidup sangat berpengaruh pada volume sampah (Muhammad Al Qamari dkk, 2019). Indonesia adalah negara kedua terbesar penghasil sampah di dunia setelah Arab Saudi dengan estimasi pembuangan sampah sebesar 300 kg perorang pertahun (Yebi, 2020).

Di desa Senoni sendiri, problematika sampah sudah menjadi kasus yang terus terjadi dan menjadi masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat desa, terutama terkait dengan pengolahan dan pembuangan akhir sampah. Hal ini dikarenakan tidak adanya lahan yang dapat digunakan untuk menunjang ketersediaan sarana dan prasana berupa Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS). Akibatnya, sebagian dari masyarakat ada yang memilih untuk membakar sampah-sampah anorganik sisa rumah tangga mereka, sedangkan sebagian yang lain memilih untuk membuangnya langsung ke sungai. Penanganan mengenai sampah sebenarnya tidak hanya menjadi urusan bagi pemerintah desa saja, tetapi juga menjadi kewajiban masyarakat desa untuk berpartisipasi secara penuh, karena permasalahan mengenai sampah sangat berkaitan dengan pola kebiasaan masyarakat yang sudah terbiasa membuang sampahnya langsung ke sungai. Sehingga dibutuhkan adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat desa dalam upaya meminimalisir pembuangan sampah langsung ke sungai.

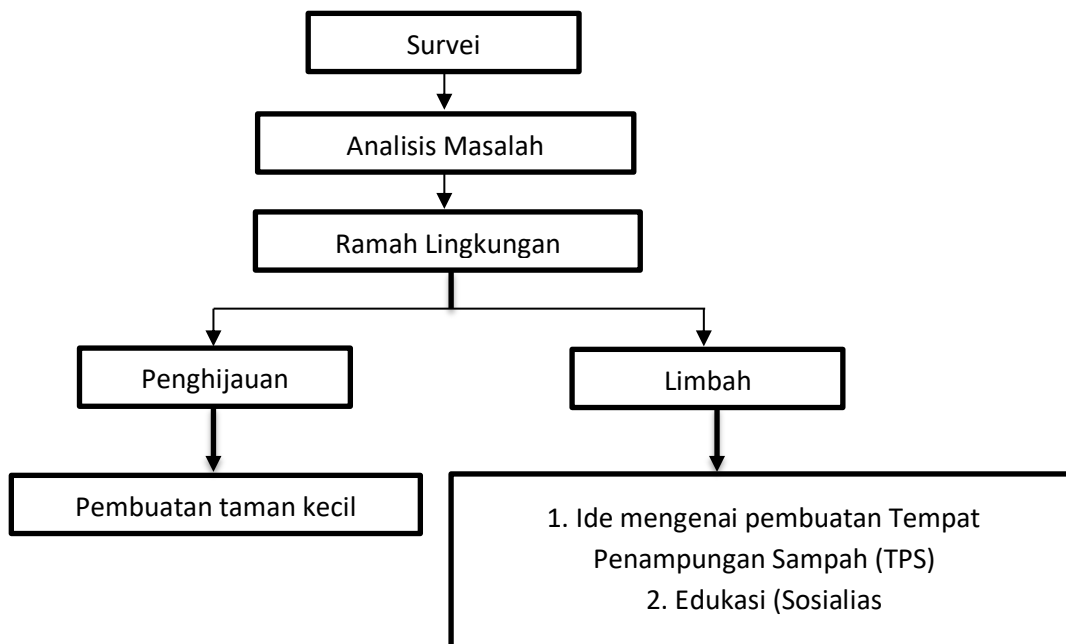
Sampah penyebab utama pencemaran lingkungan. Pertambahan penduduk mengakibatkan pertambahan jumlah sampah, sehingga Tempat Pembuangan Akhir (TPA) perlu dikaji (Tri Sukrorini dkk, 2014). Berangkat dari hal tersebut, perlu adanya Tempat Pembuangan Akhir yang nantinya dapat dimanfaatkan guna meminimalisir pembuangan sampah secara terus menerus langsung ke sungai. Pembersihan lingkungan dari sampah dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mengangkut sampah ke tempat pembuangan sampah yang besar, sebelum diangkut lagi ke Tempat Pembuangan Akhir (Sita Dewi dkk, 2021).

Berdasarkan masalah-masalah yang disebutkan di atas, melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bentuk pemenuhan Tri Dharma perguruan tinggi berupa pengabdian kepada masyarakat, kelompok Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman (KKN UNMUL), Kelompok Kukar 24 Desa Senoni mencanangkan sebuah program kerja yang mengangkat tema “Ramah Lingkungan” sebagai dasar untuk perubahan Desa Senoni yang peduli akan lingkungan. Di antaranya adalah terkait dengan permasalahan limbah dan juga penghijauan. Adapun diharapkan dengan adanya program kerja yang dilakukan, dapat menjadi upaya dalam meminimalisir pembuangan limbah secara terus menerus ke sungai yang berakibat terjadinya pencemaran lingkungan.

METODE

Metode adalah langkah atau cara yang dilakukan guna mencapai hasil yang maksimal. Menurut KBBI cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode atau langkah-langkah yang dilakukan untuk meminimalisir adanya pencemaran lingkungan di Desa Senoni yang disebabkan oleh pola kebiasaan masyarakat yang membuang sampah langsung ke sungai dan kurangnya sarana juga prasarana yang memadai dalam hal pengelolaan sampah serta edukasi mengenai limbah yang dicanangkan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman dapat dilihat melalui bagan berikut:



Program penghijauan telah dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2022 di tengah jalan Desa Senoni dengan bantuan pemerintah desa, kegiatan yang dilakukan dimulai dengan pembersihan, penanaman, pemberian pupuk dan penyiraman serta pengecatan.

Sosialisasi mengenai Pemanfaatan Limbah merupakan sosialisasi yang dilaksanakan guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar tidak langsung membuang limbah hasil aktivitas rumah tangga mereka, karena limbah tersebut dapat didaur ulang dan dimanfaatkan menjadi bentuk yang baru dan lebih berguna. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2022 di Balai Desa Senoni dengan objek mengenai Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga. dan subjek dari sosialisasi adalah masyarakat Desa Senoni yang terdiri dari pemerintah desa, RT, Dusun dan Lembaga-Lembaga yang ada di Desa Senoni.

Adapun pembuatan plang peringatan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022 dan secara tidak langsung merupakan sebuah bentuk sosialisasi terbuka yang diberikan kepada masyarakat agar lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan membuang sampah pada tempatnya.

HASIL DAN DISKUSI

Pada program kerja penghijauan, kelompok KKN Kukar 24 Desa Senoni membuat sebuah taman kecil dengan memanfaatkan lahan yang berada di tengah jalan desa. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pemerintah desa setempat, lahan tersebut pada awalnya memang disiapkan untuk penanaman pohon hias jalan sebagai bentuk penghijauan dan pengindahan desa.

Pelatihan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) adalah program yang bertujuan untuk membangun produktivitas SDM (Yohanes Arianto, 2019). Sumber daya manusia mampu diberdayakan untuk membantu dalam hal pengembangan desa. Namun, karena kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) di Desa Senoni yang dapat mengelola lahan tersebut, sehingga lahan menjadi gersang dan kotor karena dibiarkan tidak terawat. Berangkat dari hal tersebut kelompok KKN Kukar 24 berinisiatif memanfaatkan lahan desa tersebut agar tidak terlihat gersang dengan melakukan penanaman pohon.

Penanaman pohon sebagai bentuk dari pelestarian lingkungan yang dibudidayakan mulai dari lingkungan hingga sekitar desa. Kegiatan ini tidak hanya memiliki tujuan mewujudkan penghijauan di desa tetapi juga membantu program dunia untuk mengurangi pemanasan global dan menyelamatkan tempat penampungan udara (Mukson, M dkk, 2021). Pada program penghijauan ini, jenis pohon yang ditanam berupa pohon pucuk merah, yaitu jenis pohon yang memiliki ciri khas berupa pucuknya yang berwarna merah sehingga disebut

sebagai pohon pucuk merah.

Permasalahan mengenai limbah merupakan permasalahan yang sangat kompleks yang ada di Desa Senoni. Hal tersebut didasari karena minimnya sarana dan prasarana yang ada dalam hal pengelolaan limbah dan edukasi yang dirasa perlu untuk memberikan pemahaman, sehingga dapat meminimalisir adanya pembuangan sampah yang dilakukan secara terus menerus ke sungai dalam jumlah yang banyak.

Kelompok KKN Kukar 24 Desa Senoni pada awalnya mencoba untuk membantu pemerintah desa dan masyarakat dengan menginisiasi adanya pembuatan Tempat Penampungan Sampah (TPS), namun hal tersebut tidak dapat terlaksana dikarenakan tidak adanya lahan yang dapat digunakan. Karena dalam hal pembuatan Tempat Penampungan Sampah (TPS) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah terkait dengan lokasi dan jaraknya dari pemukiman masyarakat. Pencarian lahan kosong untuk pembuatan Tempat Sampah (TPS) pada awalnya juga sudah didiskusikan secara terbuka dengan masyarakat setempat, namun tetap belum menemukan titik terang, sehingga sampai berakhirnya pelaksanaan KKN program berupa pembuatan Tempat Penampungan (TPS) hanya dapat berupa ide atau pemikiran yang di mana sudah disepakati oleh pemerintah desa untuk dilaksanakan pada tahun-tahun yang akan datang dengan melakukan kerja sama dengan dua desa lainnya yaitu Sanggulan dan Selorong.

Program tersebut kemudian digantikan dengan melakukan pembuatan plang kebersihan yang secara tidak langsung juga menjadi edukasi terbuka bagi masyarakat dalam hal penjagaan lingkungan selain dengan melakukan seminar atau sosialisasi agar masyarakat dapat lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan, khususnya mengenai sampah. Edukasi berupa plang tersebut dipasang di tempat yang strategis seperti tempat-tempat yang banyak dilewati oleh masyarakat.

Pencemaran lingkungan akibat limbah rumah tangga telah mencakup semua elemen yakni udara, air dan tanah. Pengelolaan limbah yang baik meliputi penanganan limbah secara keseluruhan agar limbah tersebut tidak mengganggu kesehatan, etika dan lingkungan (Elvi Sunarsih, 2014:163). Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman dilakukan sosialisasi pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai bentuk meminimalisir adanya pencemaran lingkungan.

Sosialisasi mengenai Pemanfaatan Limbah merupakan sosialisasi yang dilaksanakan guna memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara langsung agar tidak membuang limbah hasil aktivitas rumah tangga mereka, karena limbah tersebut dapat didaur ulang dan dimanfaatkan menjadi bentuk yang baru dan lebih berguna. Salah satu contoh adalah limbah sayur-sayuran dapat diolah menjadi pupuk dan limbah berupa anorganik seperti botol plastik dan kemasan sabun cuci dapat didaur ulang menjadi dompet dan hiasan dinding.

Sampah plastik yang tersusun dari bahan kimia sulit terurai sehingga berbahaya bagi lingkungan, untuk itu diperlukan pengolahan sampah plastic menjadi apa saja yang memiliki nilai ekonomi (Siti R, dkk. 2018)



Gambar 1. Sosialisasi Pemanfaatan Limbah Rumah Tangga

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil survei dan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman yang bertempat di desa Senoni, diperoleh kesimpulan bahwa tujuan adanya kegiatan pengabdian adalah semata-mata untuk membantu permasalahan yang sedang terjadi di tempat KKN berlangsung. Permasalahan utama yang terjadi di Desa Senoni adalah mengenai Pengelolaan Limbah dan kurangnya sarana serta prasarananya. Adanya program kerja Ramah Lingkungan diharapkan dapat membantu meminimalisir pembuangan sampah secara langsung ke sungai dan memberikan kesadaran kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap lingkungan. Demikian direkomendasikan kepada desa untuk dapat melibatkan masyarakat dalam hal pengelolaan sampah skala kecil yang dimulai dari desa serta menyediakan tempat yang dapat dimanfaatkan sebagai Tempat Penampungan Sampah (TPS), Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) kemudian memberlakukan sistem pembayaran iuran sampah sehingga dapat mengatasi permasalahan sampah di masyarakat Desa Senoni.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Senoni yang telah memberikan izin dan mendukung secara penuh terlaksananya program kerja sehingga dapat berjalan. Terima kasih juga kepada lembaga-lembaga yang ada di desa Senoni yang sudah bersedia untuk diajak bekerjasama dalam banyak kegiatan sehingga program dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan target dan tujuan.

REFERENSI

- Dewi, S., dkk. 2021. Sosialisasi dan Edukasi Protokol Kesehatan untuk tetap Sehat dan Bugar bagi Tukang Sampah di Tempat Pembuangan Sampah penggilangan Jakarta Timur. *TRIDHARMADIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Jayakarta*. 1(2):130-138.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> (diakses pada tanggal 20 Agustus 2022).
- Muhammad A.Q., Juita R.M., Nana T.M. 2019. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah*. PRODIKMAS. Medan.
- Mukson, M., Ubaedillah, U., dan Wahid, F.S. 2021. Penanaman Pohon sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Tentang Upaya Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1 (02). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Nasution, S, R., Rahmalina D., Sulaksono, B., Doaly, C,O. 2018. IbM: Pemanfaatan Limbah Plastik sebagai Kerajinan Tangan di Kelurahan Srengseng Sawah Jagakarsa Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*. 6 (2).
- Nugroho, Y.A.B. 2019. *Pelatihan dan Pengembangan SDM: Teori dan Aplikasi*. Unika Atma Jaya Jakarta.
- Sahil, J, Al Muhdar, H. I, Rohman, F. & Syamsuri, I. 2016. Sistem Pengelolaan dan Upaya Penanggulangan Sampah Di Kelurahan Dufa-Dufa Kota Ternate. *Jurnal BIOedukasi*. 2 (4):478. <https://ejournal.unkhair.ac.id> [19 Agustus 2022).
- Sukrorini, T., dkk. 2014. Kajian Dampak Timbunan Sampah terhadap Lingkungan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Putri Cempo Surakarta. *Jurnal EKOSAINS*. 6 (3):56.
- Sunarsih, E. 2014. Konsep Pengolahan Limbah Rumah Tangga Dalam Upaya Pencegahan Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. 3(5):163.

Yebi Yuriandala, dkk. 2020. Pengolahan Limbah Makanan dengan Metode Conductive Drying. *Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan*. 12 (1):45-58.

PEMBANGUNAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA BADAK MEKAR KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

Kus Indarto^{1*}, Ahmad², Amri Rosadi³, Budi Santoso⁴, Chaeren Dian V S⁵, Herawati⁶, Enjelina Fitri⁷, Khairun Nida⁸, Novita Indri Rahmadhani⁹, Reyhan Aryatama¹⁰, Riska Efanda¹¹, Rizka Qanitasari¹²

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: kus.indarto@fisip.unmul.ac.id

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Badak Mekar sebagai bentuk pengabdian masyarakat guna membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan memberikan solusi di Desa Badak Mekar dengan menyertakan program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dan Sosialisasi Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan. Minimnya Sumber daya manusia tani khususnya bagi wanita serta organisasi tani yang ada masih tergolong lemah dan menjadi permasalahan yang sangat mendasar (Lucya, 2014). Di Indonesia sendiri Kebakaran Hutan dan Lahan (karhutla) masih menjadi permasalahan yang sering terjadi terutama pada saat memasuki musim kemarau dan pembukaan lahan. Dalam program kerja yang dilakukan menggunakan metode Pengabdian. Dengan melakukan observasi dan pengamatan terhadap wilayah Desa Badak Mekar. Program kerja tersebut diselenggarakan di Desa Badak Mekar pada 12 Juli 2022, 1 Agustus 2022, dan 4 Juli 2022 hingga 15 Agustus 2022. Hasil dari pelaksanaan program kerja Sosialisasi Mencegah Kebakaran Hutan Dan Lahan adalah masyarakat mengetahui mengenai betapa bahayanya apabila hal tersebut terjadi. Kemudian hasil dari pelaksanaan program kerja pemberdayaan Kelompok Wanita Tani adalah terbentuknya struktur pada setiap Kelompok Wanita Tani pada beberapa RT di Desa Badak Mekar. Selanjutnya, hasil dari pelaksanaan program kerja membuat video profil adalah menjadikan Desa Badak Mekar dikenal oleh masyarakat luar. Dalam membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan cara pandang dalam berbagai aspek. Pendekatan dilakukan untuk menggali berbagai informasi sehingga maksud dan tujuan dapat tercapai. Gerakan ini juga harus dibarengi partisipasi masyarakat sebagai objek utamanya. Hasil dari program kerja ini berupa artikel ilmiah yang diharapkan mampu digunakan sebagai sumber belajar maupun acuan untuk kelompok Kuliah Kerja Nyata pada periode selanjutnya agar program kerja dapat terlaksana dengan lebih baik. Adapun rekomendasi untuk program kerja selanjutnya yaitu semakin meningkatkan potensi yang terdapat di Desa Badak Mekar dalam sektor pertanian, perekonomian seperti UMKM, dan lain-lain.

Kata Kunci: *SDM, Sosialisasi, Kelompok Wanita Tani, KKN.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan sebuah hal penting yang dapat mewujudkan sebuah kinerja

pembangunan, sehingga dalam konteks sumber daya manusia dinilai dan ditentukan oleh relevansi pada proses produk. Sumber daya manusia merupakan modal dasar bagi suatu pembangunan negara, arti sumber daya manusia dalam pembangunan masyarakat dapat dilihat dari salah satu prinsip masyarakat itu sendiri. Menurut Mankiw (2018) pengembangan sumber daya manusia dapat dibentuk dengan memperbaiki kualitas manusia, sehingga ketika hasil IPM memiliki nilai yang baik maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui terciptanya manusia yang lebih produktif karena dianugerahi pengetahuan dan juga *skill* yang baik. Salah satu ciri negara yang maju adalah negara yang memiliki produktivitas tinggi (Kementrian Kesehatan RI, 2014). Pemberdayaan masyarakat suatu desa merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dengan melakukan beberapa jenis kegiatan, seperti pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) dan sosialisasi kebakaran hutan dan lahan.

Menurut Akbar (2017) Wanita merupakan komponen yang ada dalam masyarakat yang dapat dikaitkan dalam masyarakat. Pemberdayaan Wanita adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan kontrol dalam sumber daya, ekonomi, politik, dan lain-lain. Hal ini bertujuan agar Wanita berperan penting dalam membangun kemampuan dan identitas. Pemberdayaan Wanita dapat terbelang sistematis dan terencana karena Wanita memiliki potensi yang cukup besar seperti dalam bidang sosial, politik, pendidikan dan lain-lain. Wanita yang diharapkan banyak kalangan merupakan Wanita yang memiliki keahlian dibidangnya, antara lain dibidang pangan baik perikanan, pertanian dan perternakan (Bachtiar, 2015). Pelatihan yang ada pada masyarakat pedesaan umumnya dimaksudkan untuk mengembangkan sektor pertanian. Pembangunan ekonomi nasional yang berbasis pada pertanian dan pedesaan akan berdampak pada pengurangan angka kemiskinan, maka dari itu pelatihan yang diberikan kepada masyarakat desa kebanyakan berfokus pada sektor pertanian. Selain agar semakin berkembang sektor pertanian yang mereka miliki kesejahteraan sosial para penduduk desa juga akan berjalan seperti apa yang sudah di rencanakan.

Berdasarkan hasil observasi awal permasalahan yang sangat mendasar bagi petani adalah masih minimnya pengetahuan mengenai cara manajemen sebuah organisasi dan bagaimana membawa organisasi pada kemajuan. Organisasi tani yang ada di Desa Badak Mekar juga masih terbelang cukup lemah dan belum terstruktur. Untuk itu, kami dalam hal ini melaksanakan kegiatan yang membantu dan mengarahkan para petani khususnya kelompok wanita tani untuk membentuk struktur dalam kelompok masing-masing.

Kebakaran Hutan dan Lahan (karhutla) adalah salah satu masalah yang sering terjadi di Indonesia terutama saat musim kemarau tiba, Indonesia memiliki karakteristik karhutla yang sangat rinci karena sebagian besar berada di lahan gambut yang sangat besar sekali potensinya dalam menimbulkan asap (Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2020). Berdasarkan UU Republik Indonesia No. 4 Tahun 1982 Mengenai ketentuan – ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup yang diatur pada pasal 5 ayat (2), setiap individu memiliki kewajiban dalam memelihara lingkungan hidup dan mencegah serta menanggulangi kerusakan dan pencemaran. Pasal 7 ayat (1) setiap individu yang menjalankan sebuah bidang usaha wajib untuk memelihara kelestarian lingkungan hidup yang serasi agar seimbang untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan. Oleh sebab itu, mengenai karhutla, sangat penting bagi masyarakat untuk disosialisasikan, hal ini baik untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan dan lahan.

Kualitas sumber daya manusia yang rendah juga bisa berasal dari masyarakat itu sendiri, dimana masih sangat rendah sekali minat dan kesadaran mereka untuk menuntut ilmu. Masih banyak sekali masyarakat yang memiliki pandangan bahwa pendidikan bukanlah sebuah kebutuhan bagi mereka. Untuk itu, kami juga melakukan kegiatan mengajar di Desa Badak Mekar agar pelajar disana menyadari bahwa pendidikan itu sangat penting. Karena Pendidikan memang memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang handal.

Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki luas wilayah sebesar 23.601,91 km² dengan jumlah penduduk 670.458 jiwa. Kabupaten Kutai Kartanegara memiliki 18 kecamatan. Salah satunya Kecamatan Muara Badak. Kecamatan Muara Badak memiliki total 13 desa dan kelurahan. Salah satunya adalah Desa Badak Mekar. Dalam hal ini, dilakukan pelaksanaan KKN 48 di Desa Badak Mekar sebagai bentuk pengabdian masyarakat guna membantu masyarakat menyelesaikan permasalahan yang ada dan memberikan solusi di Desa Badak Mekar dengan menyertakan program pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dan sosialisasi kebakaran hutan dan lahan.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman oleh kelompok Kukar 15 diawali dengan mengunjungi Kantor Desa yang bertempat di Jalan Poros Bontang-Samarinda KM 45.

Tujuan peneliti mengunjungi untuk menyampaikan maksud kedatangan, menggali informasi, dan memohon izin terkait pelaksanaan KKN di Desa Badak Mekar dari tanggal 27 Juli – 16 Agustus 2022. Dalam pertemuan tersebut dilakukan diskusi mengenai kondisi desa untuk mencari informasi terkait permasalahan yang ada. *Library Research* yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan sangat membantu dalam mencari informasi terkait topik penelitian. Informasi yang berhasil dikumpulkan kemudian dikelompokkan kedalam bidang-bidang tersendiri sehingga lebih mudah dicari penyelesaiannya. Berdasarkan hasil diskusi antara mahasiswa dan perwakilan desa dapat disimpulkan bahwa warga di Desa Badak Mekar mayoritas bekerja sebagai petani, maka sangat dibutuhkan informasi terkait bagaimana cara pembukaan lahan yang benar, pembuatan pestisida, serta pengelolaan kegiatan rutin oleh Kelompok Wanita Tani (KWT). Desa Badak Mekar juga masih minim dalam hal sarana pendidikan. Masing-masing dari program kerja dilaksanakan secara bertahap selama masa KKN berlangsung. Subjek pengabdian tidak lain merupakan masyarakat desa yang dikumpulkan dalam kegiatan tertentu dengan cara membuat pemberitahuan terlebih dahulu. Suatu kegiatan dikategorikan berhasil apabila masyarakat yang hadir di kegiatan dapat antusias dan dapat menyerap sesuatu yang disampaikan.

HASIL DAN DISKUSI

Dari beberapa program kerja yang telah dilaksanakan bersama, dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia di Desa Badak Mekar Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur, maka diperoleh hasil berikut:

1. Edukasi Pentingnya Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan kepada Masyarakat

Kebakaran Hutan dan Lahan adalah salah satu peristiwa yang sangat dihindari. Sebab di wilayah Desa Badak Mekar masih memiliki kawasan hutan yang sangat luas, maka akan sangat berbahaya dan merugikan lingkungan sekitarnya sendiri jika masyarakatnya tidak diberi pemahaman tentang Kebakaran Hutan dan lahan. Hasil dari pelaksanaan program kerja ini adalah masyarakat mengetahui mengenai betapa bahayanya apabila hal tersebut terjadi. Pemaparan mengenai resiko dan cara mengantisipasi kebakaran hutan lahan sangat direspon positif oleh masyarakat sebab ketika seseorang membuka lahan ataupun sedang membakar tidak menutup kemungkinan bencana kebakaran hutan dapat terjadi. Upaya ini harus diimplementasikan melalui kerjasama dan sinergi setiap orang guna mencegah munculnya titik api dan menekan tingkat bahaya karhutla utamanya di daerah yang rawan.



Gambar 1. Edukasi Pentingnya Mencegah Kebakaran Hutan dan Lahan kepada Masyarakat

2. Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT)

Desa Badak Mekar memiliki Kelompok Wanita Tani atau yang biasa disebut sebagai (KWT) yang baru saja terbentuk beberapa bulan lalu, akan tetapi kelompok tersebut belum memiliki aktivitas pertanian dalam melakukan budidaya tanaman dan kelompok tersebut juga belum memiliki cukup banyak komoditas tanaman yang diunggulkan sehingga diperlukan adanya pelatihan sumber daya manusia yang khususnya pada KWT. Hasil dari pelaksanaan program kerja pemberdayaan Kelompok Wanita Tani adalah terbentuknya struktur pada setiap Kelompok Wanita Tani pada beberapa RT di Desa Badak Mekar. Dengan adanya sosialisasi pemberdayaan KWT yang telah dilaksanakan tersebut juga dapat membangkitkan keinginan warga atau anggota kelompok tani untuk membuka kembali lahan yang sudah ada sebelumnya serta mulai mengurus segala keperluan yang

dibutuhkan, seperti bibit dan alat bertani lainnya. Yang mana kami dalam hal ini ikut serta membantu dan mendorong setiap KWT untuk mengajukan permohonan bantuan yang diperlukan untuk diajukan kepada Pemerintah Desa.

3. Peningkatan Sumber Daya Manusia melalui Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah proses belajar yang harus dijalankan oleh setiap individu agar dapat mencapai kehidupan yang jauh lebih baik lagi dari sekarang. Hasil yang nantinya akan didapat setelah menjalankan proses pendidikan adalah terbentuknya sumber daya manusia yang sangat kompeten dan sangat sesuai dengan tuntutan yang ada. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada Siswa Sekolah Dasar di Desa Badak Mekar masih terdapat banyak sekali siswa yang belum memahami Bahasa Inggris dengan baik dan benar. Begitu juga dengan Calistung (membaca, menulis dan berhitung). Masih banyak terdapat siswa yang belum fasih dalam menghafal abjad kemudian mengeja dan melafalkannya. Secara garis besar, Siswa Sekolah Dasar di Desa Badak mekar cenderung malas ketika mempelajari Bahasa Inggris dikarenakan sedikitnya pemahaman yang mereka dapatkan. Ditambah lagi dengan ditiadakannya mata pelajaran Bahasa Inggris untuk sementara waktu maka Siswa Sekolah Dasar di Desa Badak mekar semakin malas untuk mempelajarinya. Maka dari itu melalui program kerja ini kami memberikan materi yang simpel dan mudah dipahami untuk para Siswa Sekolah Dasar di Desa Badak Mekar agar mereka tidak malas lagi dalam mempelajari Bahasa Inggris serta Calistung (membaca, menulis dan berhitung). Jadi, hal yang kami dapat lakukan adalah melakukan pengajaran bahasa Inggris dengan metode yang menyenangkan. Seperti yang sudah kami lakukan dengan metode belajar sambil bermain. Dimana dalam hal ini anak-anak di ajak untuk belajar bersama melalui lagu, games, dan metode lainnya yang juga membangkitkan semangat anak-anak untuk belajar. Hasil dari metode menyenangkan ini, membuat anak-anak memiliki minat dan tertarik kembali untuk belajar bahasa Inggris, bahkan beberapa dari mereka memiliki antusias yang tinggi untuk melanjutkan pembelajaran diluar jam sekolah yaitu dengan bimbingan belajar di rumah. Dengan kembalinya minat siswa dalam belajar bahasa Inggris dan juga calistung, hal ini mendukung peningkatan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan di Desa Badak Mekar. Maka dari itu, terjadinya pertumbuhan ekonomi tidak hanya didukung dengan modal yang besar saja tetapi juga didukung dengan sumber daya manusia yang berkualitas. Sehingga nantinya akan membuat pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik lagi, jadi pendidikan tidak bisa kita remehkan begitu saja karena dari pendidikanlah pertumbuhan ekonomi negara kita bisa terwujud melalui sumber daya manusia yang handal.



Gambar 2. Pengajaran Bahasa Inggris di SDN 024 Badak Mekar

4. Sosialisasi Pembuatan Pestisida Nabati

Dalam program kerja pemanfaatan tanaman sekitar lingkungan Desa Badak Mekar sebagai pestisida nabati termasuk dalam pengembangan keterampilan potensi dibidang pertanian mengenai dalam membangun swadaya di desa badak mekar. Hasil dari pelaksanaan program kerja ini yaitu menambah wawasan tentang metode pengolahan dan pengembangan bahan alam disekitar kita yang dapat menghasilkan produk lebih bermanfaat dan menguntungkan serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adanya kegiatan ini memanfaatkan tumbuhan disekitar petani tidak perlu mengeluarkan biaya yang mahal untuk membeli pestisida kimia guna membantu permasalahan di bidang pertanian terkait hama dan penyakit. Sehingga hasil yang dicapai dengan adanya program ini adalah masyarakat yang bekerja sebagai petani khususnya KWT dapat membuat pestisida itu sendiri dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada dengan biaya yang relatif murah dengan metode sederhana tanpa membeli pestisida kimia yang mahal dengan hasil yang didapatkan sebanding dengan

penggunaan pestisida kimia namun tidak berdampak bagi lingkungan. Hanya saja dalam segi penyimpanan pestisida tidak dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama serta harus diproduksi dalam jumlah yang banyak.

5. Edukasi Pemanfaatan Pekarangan Rumah Untuk Penanaman Tanaman Obat Keluarga

Tanaman obat keluarga (TOGA) atau diketahui juga sebagai apotik hidup adalah tanaman yang ditanam pada area di sekeliling rumah, seperti di halaman rumah, di dalam pot atau ditanam pada kebun yang ukurannya tidak begitu luas. Dalam kegiatan sosialisasi tersebut audiens (KWT) diberikan pemahaman mengenai manfaat dari tanaman obat serta peran dan fungsinya dalam menjaga kesehatan serta mengobati berbagai macam penyakit yang umumnya dirasakan oleh masyarakat. Setelah memberikan pemahaman tersebut, materi yang disampaikan selanjutnya adalah mengenai pemanfaatan pekarangan rumah untuk ditanami tanaman obat. Hal ini sejalan dengan observasi yang sebelumnya dilakukan yang dari observasi tersebut didapatkan data bahwa sebagian besar pekarangan rumah yang ada di Desa Badak Mekar belum dimanfaatkan sama sekali dan dimanfaatkan dengan ditanami tanaman yang kurang memberikan manfaat bagi kelangsungan hidup.

Setelah dilakukan sosialisasi, masyarakat juga diberikan pemahaman tentang tanaman obat keluarga melalui buku saku. Buku saku ini berisi tentang macam-macam tanaman obat serta khasiatnya bagi kesehatan dan juga tentang cara pembuatan ramuan sederhana untuk mengobati berbagai rasa sakit.

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini yaitu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Seperti timbulnya kesadaran untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk sesuatu hal yang bermanfaat terutama bagi kesehatan dengan menanam tanaman obat. Masyarakat menjadi sadar akan pentingnya kembali ke alam, yaitu memanfaatkan alam untuk menjaga kesehatan tubuh yaitu dengan tanaman obat sehingga masyarakat tidak lagi bergantung pada obat-obatan kimia untuk mengobati penyakit yang sederhana yang diakibatkan oleh radikal bebas seperti flu dan batuk.

6. Sosialisasi Dampak Penggunaan Handphone

Pada zaman 4.0 seperti saat ini dengan perkembangan teknologi begitu mempengaruhi terhadap kepribadian seseorang dan kelompok. Diantaranya adalah *handphone*, *handphone* adalah alat telekomunikasi elektronik yang mampu memudahkan setiap individu dalam berkomunikasi dan mampu untuk memudahkan kegiatan manusia dibandingkan dengan zaman sebelumnya melalui aplikasi dan tools yang terdapat dalam *handphone* tersebut. *Handphone* juga dapat mempengaruhi tingkat perilaku sosial seseorang, namun hal itu dapat terjadi tergantung bagaimana cara seseorang dalam penggunaan dan memanfaatkan *handphone* tersebut. Hasil dari pelaksanaan program kerja ini yaitu dijelaskannya mengenai pengaruh *handphone* terhadap anak usia dini dimulai dari faktor pendorong, dampak negative dan positif dalam aspek sosial dan kesehatan serta bagaimana solusi untuk menghindari kecanduan *handphone* pada anak usia dini saat ini. Tujuan adanya sosialisasi dampak penggunaan *handphone* adalah untuk memberikan edukasi dan pengetahuan tentang apa saja dampak positif dan negatif dari penggunaan *handphone*, serta apa saja faktor yang mempengaruhi anak dalam kecanduan *handphone* dan mampu memberikan manfaat khususnya bagi anak usia dini dan orang tua.

7. Sosialisasi Pentingnya Menabung Sejak Dini

Menabung menjadi penting dalam masa sekarang ini. Beberapa orang tua telah menanamkan tabungan pada anak-anaknya sejak usia dini. Karena menabung memegang peranan penting di masa depan. Menabung berarti menyisihkan sebagian uang yang kita miliki untuk ditabung. Menabung adalah salah satu cara mengelola uang. Cara menabung yang paling mudah adalah di rumah, karena bisa dilakukan kapan saja. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2022 dengan tujuan untuk mengenalkan pentingnya menabung sejak dini agar anak-anak SD 024 Desa Badak Mekar memahami bahwa menabung sangat bermanfaat untuk masa depan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengkomunikasikan pentingnya menabung sejak dini dan menjelaskan manfaat menabung sejak dini untuk mendorong anak menabung. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran di kalangan siswa sekolah dasar di 024 Desa Badak Mekar bahwa mereka dapat menyisihkan sebagian uangnya di bank tabungan. Acara ini berjalan dengan lancar, anak-anak memperhatikan penjelasan yang diberikan dan cukup aktif menjawab beberapa pertanyaan. Suasana cukup kondusif dan pengenalan materi tentang pentingnya menabung berjalan lancar sejak awal.

8. Pelatihan Penggunaan Microsoft

Hasil dari pelaksanaan program kerja ini yaitu pola pemikiran masyarakat yang cukup berkembang di karenakan kami melakukan metode pelatihan dari ketua RT dan kepala dusun serta staf desa dan masyarakat yang menghadiri kegiatan, sehingga pengetahuan yang diberikan bisa menyebar ke masyarakat secara perlahan dan pasti. Dalam hal ini pelatihan *Miscrosoft* sangat lah penting bagi Ketua RT di karenakan kedepan akan melakukan pendataan penduduk menggunakan Leptop yang telah di berikan Bupati sehingga bisa berguna secara maksimal dan bisa melatih masyarakat sekitar.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam membangun kualitas sumber daya manusia diperlukan cara pandang dalam berbagai aspek. Pendekatan dilakukan untuk menggali berbagai informasi sehingga maksud dan tujuan dapat tercapai. Gerakan ini juga harus dibarengi partisipasi masyarakat sebagai objek utamanya. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan cara memberdayakan dan memanfaatkan secara keseluruhan potensi yang dimiliki masyarakat dengan cara menyediakan ruang yang mana nantinya akan membuka berbagai peluang hingga membuat masyarakat dapat semakin berdaya. Segala program kerja kelompok maupun individu untuk menunjang pemberdayaan manusia telah selesai. Hasil dari program kerja berupa artikel ilmiah yang diharapkan dapat digunakan secara teori dan praktis sebagai sumber pengetahuan di rumpun bidang masing-masing maupun acuan untuk kelompok Kuliah Kerja Nyata pada periode selanjutnya agar program kerja dapat dilakukan dengan lebih baik lagi. Adapun rekomendasi untuk program kerja selanjutnya yaitu semakin meningkatkan potensi SDM yang telah ada maupun yang belum dalam sektor pertanian, pendidikan, perekonomian, dan lain-lain. Dengan memberikan pelatihan maupun arahan yang dapat membantu pembangunan kualitas sumber daya manusia Desa Badak Mekar untuk lebih maju dan berkembang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karna berkat rahmat dan karunia-nya kami dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan akhir ini tidak akan berjalan dengan lancar dan baik tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis ,baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian penulisan laporan akhir ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Dr. Kus Indarto S.Sos., M.AP. sebagai Dosen Pendamping Lapangan
2. Hairul sebagai Kepala Desa Badak Mekar
3. Irman sebagai Sekertaris Desa Badak Mekar
4. Pemerintah desa Badak Mekar
5. Warga desa Badak Mekar
6. Kelompok KKN kukar 15

REFERENSI

- Akbar, A.D (2017). *Konflik Peran Ganda Wanita Dan Stress Kerja*. Palembang : Jurnal kajian gender dan anak. Vol 12, No1.
- Bachtiar, (2015) *Problematika Implementasi Putusan Mahkamah Konstitusi Pada Pengujian UU Terhadap UUD*, Jakarta : Swadaya Grup.
- BNPB. 2020. *Data & Informasi Bencana Indonesia*. (Online), (<http://dibi.bnpb.go.id/DesInventar/main.jsp>, Diakses tanggal 10 agustus 2022)
- Mankiw, N Gregory (2008) *Teori Makro Ekonomi, Edisi Keempat*. Jakarta : Jakarta
- Kemenkes RI (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Purnamasari Lucy, 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) Bagi Aktualisasi Perempuan Di Desa Kemanukan Bagelen Purworejo Jawa Tengah*. Skripsi. Studi Pendidikan Luar Sekolah. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA BABULU DARAT

Mega Norsita¹, Yosias Oktavandira², Anis Mawardah³, Olivia Ramadini⁴, Yasmin Nur A. B.⁵, Munarti Ani⁶, Maretha Nur A. P.⁷, Dahlia Suciyaningsih⁸, Roy Ferdinand⁹, Elfa Leny Savitri¹⁰, Tiara Restu Febriana¹¹, Nunut EP. Sianturi¹², Nurul Faizyah Hasan¹³, Mar'atussholihah¹⁴

¹Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁴Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

mega.norsita@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Mulawarman yang berada di Desa Babulu Darat bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di desa tersebut serta menemukan solusi atas permasalahan tersebut. Adapun permasalahan yang dialami oleh masyarakat Desa Babulu Darat antara lain yakni rendahnya kesadaran masyarakat terkait lingkungan serta rendahnya motivasi belajar dikalangan pelajar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni hingga 14 Agustus 2022, yang dimana mahasiswa terjun langsung ke lapangan dan di damping langsung oleh sekretaris desa sebagai pendamping lapangan. Sebelum menentukan program kerja, mahasiswa berdiskusi secara langsung bersama dengan perangkat Desa Babulu Darat, tokoh masyarakat, serta masyarakat Desa Babulu Darat untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi di desa ini. Permasalahan yang terkumpul ini kemudian dikaji dan didiskusikan bersama dosen pendamping lapangan untuk kemudian dicarikan solusi untuk permasalahan tersebut. Solusi ini kemudian diimplementasikan melalui program-program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman. dengan adanya program kerja yang dilakukan, diharapkan mampu menjawab dan menjadi solusi atas permasalahan yang terjadi di desa ini terutama terkait sampah. Program pengabdian pada masyarakat Desa Babulu Darat ini juga diharapkan dapat bersifat berkelanjutan dan akan terus dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata (KKN), Desa Babulu Darat, Peduli Sampah, Pengabdian Berkelanjutan*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh

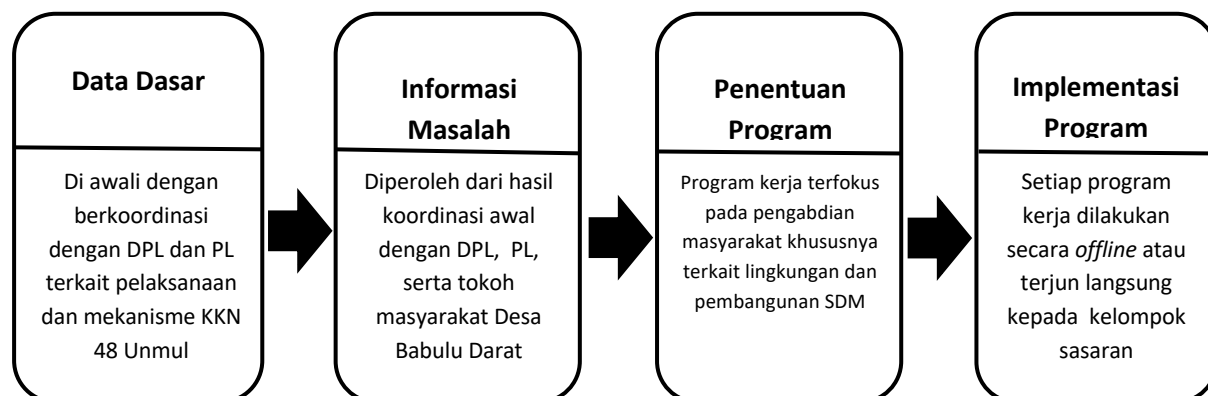
mahasiswa perguruan tinggi, dan adanya KKN ini juga menjadi salah satu wujud nyata dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN atau pengabdian kepada masyarakat ini wajib dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang duduk di perguruan tinggi sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi. Adanya kegiatan KKN menjadi salah satu bentuk pembelajaran dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa di tengah-tengah kehidupan masyarakat dengan turut serta membantu memecahkan masalah yang tengah terjadi ditengah-tengah masyarakat melalui kajian akademis maupun berdasarkan ilmu atau teori yang di dapat selama mengikuti perkuliahan. Selain meningkatkan peran serta mahasiswa di dalam kehidupan masyarakat, kegiatan KKN juga menjadi sarana mahasiswa dalam menumbuh kembangkan kecerdasan *interpersonal* dan mengembangkan kompetensi *how to live together*. Selain itu, menurut Prabowo, dkk (2021) kegiatan KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung di tengah-tengah masyarakat dan menjadikan mahasiswa bagian dari dinamika masyarakat, baik secara aktif dan kreatif. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial dan ekonomi. Dalam Padil dan Antin (2018) juga disebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi ini seharusnya memberikan dampak yang positif kepada masyarakat pengguna dan hasilnya bersifat kontinyu dan memperhatikan lingkungan alam sekitar. Oleh karena itu pengabdian ini harus terus dilakukan guna meratakan dan meningkatkan kualitas masyarakat serta menjadi ajang untuk mengasah *skill* serta menjadi ajang untuk mengimplementasikan ilmu yang didapat oleh mahasiswa di perguruan tinggi.

Universitas Mulawarman menjadi salah satu universitas di Kalimantan Timur yang mengimplementasikan dan menjadikannya syarat yang wajib ditempuh oleh mahasiswa untuk melaksanakan program KKN tersebut. program KKN ini dilaksanakan pada tanggal 28 Juni hingga 16 Agustus 2022, dan mahasiswa yang mengikuti KKN ini tersebar hampir ke seluruh kelurahan atau desa yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Salah satu desa yang menjadi sasaran pelaksanaan program KKN dari Universitas Mulawarman ini yakni Desa Babulu Darat yang terletak di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU). Desa Babulu Darat ini merupakan desa terbesar yang ada di Kabupaten Penajam Paser Utara (PPU) dengan luas wilayah sebesar 10.571.401,64 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 11.041 jiwa. Desa Babulu Darat ini nantinya juga menjadi salah satu desa penyokong Ibu Kota Negara (IKN), yang dimana tentu saja desa ini harus siap dan mampu mempertahankan eksistensinya. Salah satu faktor yang perlu diperhatikan oleh desa penyokong IKN yakni terkait kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), ekonomi, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil diskusi bersama aparaturnya desa dan tokoh masyarakat, adapun permasalahan yang dihadapi oleh Desa Babulu Darat ini meliputi masalah lingkungan dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungan khususnya terkait pengelolaan sampah, membuat desa ini sering terendam banjir saat hujan melanda. Selain itu permasalahan yang dihadapi oleh desa ini yaitu kualitas SDM, yang dimana mayoritas masyarakat pada desa ini memiliki pendidikan akhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat saja. Kesadaran melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yang masih rendah tentu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas SDM Desa Babulu Darat ini. Dengan adanya mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman ini diharapkan melalui program kerja yang dibentuk mampu membantu sekaligus memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Babulu Darat ini. Program kerja yang ditawarkan oleh mahasiswa KKN Universitas khususnya kelompok Penajam 07 ini terbagi menjadi 2 yaitu program kerja unggulan dan program kerja utama. Program kerja unggulan sendiri merupakan program kerja yang muncul murni dari ide mahasiswa untuk menjawab permasalahan *urgent* yang terjadi di Desa Babulu Darat. Sedangkan permasalahan utama muncul karena adanya permintaan dari masyarakat desa, yang dimana program kerja ini sifatnya membantu masyarakat Desa Babulu Darat.

METODE

Berikut merupakan bagan/skema mengenai pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Babulu Darat:



Gambar 1. Bagan pendekatan penyelesaian masalah

Sebelum menentukan program kerja, mahasiswa KKN Unmul kelompok Penajam 07 melakukan wawancara terlebih kepada Pendamping Lapangan (PL), serta tokoh masyarakat yang berada di Desa Babulu Darat secara langsung. Setelah melakukan identifikasi masalah, maka kami melakukan penentuan solusi melalui program kerja, pelaksanaan program kerja, dan melakukan evaluasi. Beberapa program kerja yang ditawarkan oleh KKN 48 Unmul khususnya kelompok Penajam 07 untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di Desa Babulu Darat, yang dimana program kerja ini terbagi menjadi 2 kelompok yakni program kerja unggulan dan program kerja utama. Adapun rincian dari kedua program kerja tersebut antara lain :

a. Program kerja unggulan

1. Peduli Lingkungan

Fenomena sampah di masyarakat sekarang adalah hal yang lumrah dan sering menjadi perbincangan di setiap tempat bahkan turut menjadi masalah di beberapa daerah, salah satunya di Desa Babulu Darat. Rendahnya kesadaran masyarakat akan bahayanya sampah ini menyebabkan masih banyak masyarakat yang membuang sampah mereka di sembarang tempat. Jika sampah sudah menumpuk, tak jarang dari mereka membakar sampah mereka secara mandiri. Apabila kegiatan membakar sampah ini terus dilakukan terus menerus akan menimbulkan dampak yang berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat. Pembakaran sampah akan menyebabkan lapisan ozon tertutup sehingga menjadi pemicu pemanasan global. Oleh sebab itu, perlu rasanya dilakukannya edukasi kepada masyarakat terkait sampah maupun pengelolaannya itu sendiri. (Napid dkk. 2021)

Pengelolaan sampah menjadi kunci utama untuk mengurangi sampah di masyarakat sehingga edukasi yang dilakukan harus berhubungan dengan pengelolaan sampah. Dalam kegiatan penyampaian pengetahuan maupun informasi dapat dilakukan dengan menggunakan beragam metode, seperti ceramah, poster, spanduk, video, dan media sebagainya. salah satu media yang banyak digunakan yaitu media video, selain efisien media video dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar atau edukasi lebih tinggi karena masyarakat dapat mengaksesnya dengan mudah dan mendapatkan proses pembelajaran berbeda dari seperti biasanya. (Fathoni dkk, 2021)

Langkah yang ditempuh sebelum menentukan program kerja ini, kelompok Penajam 07 tidak hanya melakukan survey kepada perangkat desa tetapi juga melakukan survey ke seluruh RT yang ada di desa ini sekaligus mengamati pola kegiatan masyarakat dalam melakukan pengelolaan sampah. Sebagai bentuk implementasi dari program ini, kelompok Penajam 07 menggunakan poster sekaligus membuat video sebagai

solusi permasalahan ini. Dengan adanya poster dan video ini, diharapkan masyarakat dapat menyadari bahayanya sampah khususnya pembakaran sampah.

2. *Goes to School*

Pendidikan menjadi suatu hal yang sangat *urgent* saat ini, karena tanpa adanya pendidikan seseorang akan sulit berkembang dan cenderung tertinggal sehingga menjadi golongan yang terbelakang. Dengan adanya pendidikan, seseorang diharapkan menjadi sosok manusia yang memiliki kualitas tinggi, memiliki kompetensi bersaing, dan memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral baik (Elfian, 2017). *Goes to school* merupakan salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, dengan melakukan pengenalan perguruan tinggi kepada pelajar SMA/SMK sederajat yang berada di desa Babulu Darat. Latar belakang adanya program ini yakni dikarenakan masih rendahnya minat pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan dengan adanya program kerja ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sehingga kualitas SDM yang ada di desa ini juga lebih meningkat. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa materi yang disampaikan seperti jalur masuk perguruan tinggi, program studi yang ada, tips dan trik mendapatkan beasiswa, serta bagaimana kehidupan kampus. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode sosialisasi sekaligus mendirikan beberapa stand, yang dimana pada stand ini seluruh siswa/i dapat berkunjung dan bertanya seputar dunia perkuliahan.

b. Program kerja utama

1. *Signposters Project*

Signposters Project merupakan proyek pembuatan papan nama jalan, yang dimana papan jalan ini merupakan suatu petunjuk identitas suatu wilayah dan keberadaannya sangatlah penting. Tidak adanya keberadaan papan nama jalan di setiap gang atau jalan di setiap RT di desa babulu darat ini, menyebabkan sulitnya menemukan alamat wilayah ini. Untuk perlu rasanya dilakukannya pembuatan papan nama jalan ini untuk memudahkan pendatang untuk mencari wilayah/gang di desa ini.

Tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu pertama melakukan koordinasi dengan perangkat desa dan seluruh ketua RT yang ada di desa ini terkait bahan dan alat yang akan digunakan dalam pembuatan papan nama ini. Selain berkoordinasi terkait bahan dan lata, kami juga berdiskusi mengenai desain papan nama yang telah kami buat. Kami juga berkoordinasi dengan ketua RT terkait gang atau jalan mana saja yang akan dibuatkan papan namanya. Selanjutnya kami mengumpulkan alat dan bahan dengan dibantu oleh perangkat desa, kemudian kami dan ketua RT membuat papan nama jalan ini, dan menempatkannya di posisi yang sebenarnya.

2. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu program yang dapat meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM). Posyandu juga dapat dikatakan sebagai kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh tenaga kesehatan, (Juwita, 2020). Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan tepatnya pada pasal 4, yang dimana salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat yakni pemberian pelayanan kesehatan untuk ibu, bayi, balita, dan usia lanjut. Namun pada kenyataannya, kurangnya tenaga pemberi layanan posyandu ini menyebabkan kurang maksimalnya pemberian layanan posyandu ini kepada masyarakat. Oleh karena itu, kami merasa perlu mengadakan program kerja ini guna membantu tenaga medis yang ada. Adapun tahapan yang dilakukan yakni berkoordinasi dengan ketua PKK terkait jadwal posyandu sekaligus berdiskusi terkait tugas-tugas apa yang akan dilaksanakan.

3. Qurban

Jika dilihat dari perspektif fiqih, qurban merupakan ritual menyembelih hewan ternak pada waktu tertentu. Adapun waktu pelaksanaan qurban sendiri yaitu pada hari nahar atau pada tanggal 10 dzulhijah, dan hari tasyrik yakni pada tanggal 11-13 dzulhijah, (kusuma, 2021). Dalam pelaksanaannya kegiatan ini tentu memerlukan banyak orang. Untuk itu perlu rasanya dilakukan program ini, yang dimana Program kerja ini merupakan kegiatan yang sifatnya membantu selama pelaksanaan qurban berlangsung. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan mampu meringankan tugas dari panitia itu sendiri. Kegiatan ini dilakukan dengan berkoordinasi

dengan ketua RT maupun panitia qurban terkait tugas yang akan di lakukan.

Metode evaluasi yang digunakan yakni metode deskriptif kualitatif. Cara yang dilakukan yakni dengan melihat pelaksanaan dan capaian hasil dari program kerja yang telah direncanakan. hasil yang didapat kemudian digambarkan sesuai dengan kondisi nyata yang terjadi di lapangan atau yang disebut dengan metode deskripif kualitatif (Simamora, 2020).

HASIL DAN DISKUSI

a. Program kerja unggulan

1. Peduli Lingkungan

Salah satu hasil atau luaran dari program kerja ini yakni video, yang dimana video ini berisi ajakan kepada masyarakat untuk lebih peduli kepada lingkungan khususnya terkait sampah. Dalam video ini juga disampaikan beberapa materi seperti definisi sampah, konsep ekonomi konvensional dan ekonomi lingkungan, serta bagaimana pengelolaan sampah dengan benar. Dipilihnya luaran ini karena dianggap sebagai solusi yang tepat untuk memberikan edukasi kepada masyarakat dan dapat disebar ke masyarakat luas. Masyarakat dapat mengakses video ini melalui laman youtube Desa Babulu Darat dengan tautan : <https://youtu.be/qwov45btsms> . Adanya video ini membuat perangkat desa khususnya karang taruna merasa terbantu dalam hal pemberian edukasi kepada masyarakat.

Luaran lain dari program kerja ini yaitu poster dan brosur. Poster yang dicetak dengan ukuran 90cm x 90cm ini diletakkan pada mading yang terletak di kantor desa. Adapun latar belakang peletakkan poster di kantor desa ini karena tempat ini dianggap strategis sehingga masyarakat yang datang ke kantor desa dapat melihatnya. Sedangkan brosur kami cetak dengan ukuran kertas A4 dan kami sebar kepada ketua RT dan beberapa masyarakat. Adapun isi dari poster maupun brosur ini yakni ajakan kepada masyarakat untuk bersama-sama melakukan pengolahan sampah dengan cara yang benar. Selain ajakan kepada masyarakat, di dalam poster atau brosur tersebut tertera *barcode* yang dimana jika *barcode* tersebut di *scan* akan terarah kepada *link* video yang ada di youtube Desa Babulu Darat. Banyak RT maupun masyarakat yang sangat tertarik dengan *link* tersebut dan langsung meng-*scan barcode* tersebut. Berikut adalah hasil atau bukti dari pelaksanaan program ini :



Gambar 2. Proses Pengambilan



Gambar 3. Video Peduli Lingkungan

2. Goes to School

Hasil atau luaran dari program kerja ini yaitu terlaksananya kegiatan sosialisasi yang dibuktikan dengan video dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Awalnya kegiatan ini akan dilaksanakan di beberapa sekolah menengah atas yang berada di Desa Babulu Darat. Namun karena terdapat beberapa kendala, maka kegiatan ini hanya dilaksanakan di satu sekolah saja. Kegiatan ini sangat menarik antusias siswa/i, hal ini dibuktikan banyak siswa/i yang banyak bertanya saat sesi diskusi pada kegiatan sosialisasi maupun saat kunjungan ke *stand*. Bahkan tak jarang dari mereka yang masih duduk dibangku kelas XI pun ikut berkunjung ke *stand* dan banyak bertanya mengenai dunia perkuliahan dan beasiswa. Berikut hasil atau bukti kegiatan yang dilaksanakan:

b. Program kerja utama

1. *Signposters Project*

Hasil atau luaran dari program kerja ini yaitu rekayasa sosial. Dalam pengerjaan papan nama ini, kami kerjasama dengan perangkat desa dan ketua RT. Adanya program kerja ini sangat disambut baik oleh perangkat desa maupun masyarakat, karena tidak adanya papan nama jalan ini cukup mempersulit bagi pendatang. Bahkan terdapat beberapa masyarakat yang belum mengetahui gang atau keberadaan RT yang ada di desa ini. Adapun kendala yang dihadapi yaitu banyaknya RT yang ingin dibuatkan papan nama gang/jalan namun bahan atau material yang disediakan tidak memadai. Oleh karena itu, kami membuat keputusan bahwa setiap RT maksimal membuat 4 papan nama gang/jalan.

2. Posyandu

Hasil atau luaran dari program kerja ini yaitu video dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Adapun target capaian dari program ini yakni jika dapat membantu 50% jumlah keseluruhan posyandu yang ada di desa babulu darat ini. Dalam pelaksanaannya, kelompok penajam 07 berhasil membantu pelaksanaan posyandu di seluruh posyandu yang ada di desa ini. Total posyandu yang ada di desa ini yakni 11 posyandu, yang dimana terdapat 8 posyandu khusus anak, dan 3 posyandu untuk anak dan lansia. Bentuk kegiatan berupa membantu jalannya kegiatan posyandu dikarenakan tenaga dan anggota di posyandu yang masih kurang dibandingkan dengan jumlah peserta posyandu. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain mengukur berat dan tinggi badan bayi dan balita dan melakukan pendataan perkembangan peserta posyandu. Berikut hasil atau dokumentasi selama membantu jalannya posyandu:



Gambar 4. Pengukuran Lingkar Kepala

3. Qurban

Hasil atau luaran dari program kerja ini yaitu video dokumentasi selama kegiatan berlangsung. Pada saat pelaksanaannya kelompok Penajam 07 terbagi menjadi 2 tim, yang dimana tim 1 membantu kegiatan qurban di RT 29, sedangkan tim 2 membantu kegiatan qurban di RT 22. Terlihat antusias warga yang sangat senang akan adanya kegiatan ini, bahkan terdapat beberapa RT yang mengundang kelompok Penajam 07 untuk menjadi panitia pada lingkungan wilayah RT-nya. Namun karena keterbatasan SDM dan waktu, kelompok Penajam 07 bersepakat membagi 2 tim saja dan memprioritaskan kepada RT yang terdekat. Adapun latar

belakang dari program kerja ini yaitu adanya permintaan masyarakat kepada Kelompok Penajam 07 untuk menjadi paitia qurban, untuk itu program kerja ini termasuk program kerja utama. Berikut bukti atau hasil dokumentasi selama kegiatan qurban berlangsung:



Gambar 5. Proses Penimbangan Daging

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan : Pengabdian yang dilakukan di Desa Babulu Darat, Kabupaten Penajam Paser Utara mendapatkan banyak respon positif dari masyarakat maupun aparat desa. Adanya pengimplementasian program kerja yang telah ditawarkan cukup menjadi solusi atau alternatif dari permasalahan yang terjadi di Desa Babulu Darat ini. Dari program kerja yang ditawarkan semuanya telah terimplementasi dengan baik sesuai dengan target atau sasaran yang telah direncanakan. Adapun beberapa luaran dari program kerja yang dilakukan seperti rekayasa sosial, video edukasi, kegiatan sosial, pembuatan brosur, sampai dengan poster menjadi salah satu bentuk aksi nyata dari kelompok Penajam 07 dalam memberdayakan dan mengedukasi masyarakat Desa Babulu Darat. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari adanya KKN ini sendiri yakni membantu, memberdayakan, mengedukasi, sekaligus memajukan masyarakat khususnya masyarakat Desa Babulu Darat.

Rekomendasi : Berdasarkan pengabdian yang telah dilakukan oleh kelompok Penajam 07 di Desa Babulu Darat, Kabupaten Penajam Paser Utara terdapat beberapa permasalahan serius yang sebaiknya mendapat perhatian lebih. Seperti permasalahan sampah yang tidak terkelola dengan baik, harapan kami program kerja peduli lingkungan yang telah dilanjutkan dapat dilanjutkan dan lebih dikembangkan lagi untuk kedepannya. Kami juga berharap pemerintah desa dapat membuat Tempat Penampungan Sementara (TPS) di beberapa lokasi mengingat luasnya wilayah ini. Saat ini hanya terdapat satu TPS yang dimana, kami rasa TPS ini tidak mampu dan efektif untuk menampung seluruh sampah masyarakat Desa Babulu Darat ini. Selain itu, disamping mengelola sampah yang benar diharapkan pemerintah desa dapat membentuk Bank Sampah yang dimana program ini merupakan program Kementerian Lingkungan Hidup. Jadi selain mengurangi sampah, adanya program Bank Sampah ini dapat meningkatkan ekonomi masyarakat maupun desa itu sendiri. Selain permasalahan sampah adapun permasalahan lain yang dianggap *urgent* yakni terkait papan nama gang/jalan. Diharapkan pemerintah desa dapat memfasilitasi atau mengajukan anggaran terkait pembuatan papan nama gang/jalan ini, mengingat bahan yang telah digunakan tidak akan bertahan selamanya, dan keberadaan papan nama ini merupakan hal yang *urgent* yang dimana menjadi identitas bagi desa ataupun setiap wilayah di desa Babulu Darat ini. Adapun program kerja lain yang kami sarankan untuk tetap dilanjutkan dan dikembangkan yakni *Goes to School*, yang dimana program kerja ini sangat menarik minat pelajar sekaligus memotivasi pelajar untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan Berakhirnya kegiatan KKN ini, Kelompok Penajam 07 mengucapkan terima kasih kepada

berbagai pihak yang telah mendukung jalannya kegiatan KKN 48 yang dilaksanakan oleh Universitas Mulawarman. Ucapan terima kasih terutama kami tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Ibu Mega Norsita, SE., M.Acc (Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis), Bapak Abdul Zais selaku Kepala Desa Babulu Darat beserta jajarannya, Bapak Chandra Budianto, ST selaku Pembimbing Lapangan, Bapak Babinsa dan Bapak Bhabinkamtibmas Desa Babulu Darat, dan seluruh masyarakat Desa Babulu Darat yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun *non* materi selama kegiatan kegiatan KKN berlangsung.

REFERENSI

- Elfian. dkk. 2017. Peran Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Produktivitas Pendidikan. *Sosio-E-Kons*. 9 (3): 201
- Fathoni. dkk. 2021. Edukasi Peduli Sampah Melalui Media Video Animasi Dan Mentoring Pada Anak Di Desa Mulyasari. *Proceedings: UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 2 (5): 183
- Juwita, Dewi Ratna. 2020. Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Meretas*. 7 (1): 1
- Kusuma, M.Fadilah Perdana. 2021. Penyembelihan Dan Penyuluhan Hewan Qurban. *Jurnal Umj: Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*. E-Issn: 2714-6286
- Napid, Suhardi. dkk. 2021. Pembakaran Sampah Anorganik Menimbulkan Dampak Positif DengaPerolehan Asap Cair Bagi Masyarakat Lingkungan Ix Kecamatan Amplas. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (Jurpammas)*. 1(1): 31-32
- Padil. dan Antin. 2018. Paradigma Baru Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1 (2): 7
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2019 Tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan
- Prabowo, Beni. dkk. 2021. Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* .2 (10): 44
- Simamora, Bella Tegarwati. 2020. Kkn Unej Bantu Pemberdayaan Salah Satu Umkm Di Kota Gresik Dalam Kondisi Pandemi
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi

MEWUJUDKAN PENGELOLAAN SAMPAH YANG RAMAH LINGKUNAN KELURAHAN SIDODADI

Dina Lusiana Setyowati¹, Daffa Javier Efrin², Shakila Jasmine Tabina³, Arum Annisa⁴, Eva Nurfadilah⁵, Nur Arofah⁶, Farraz Saputri⁷, Muhammad Raihan⁸, Yudi Aulia⁹

¹Dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: dinalusiana@fkm.unmul.ac.id

ABSTRAK: Selama ada manusia, produktivitas dari sampah akan selalu meningkat secara eksponensial dan sudah pasti akan sulit dihentikan. Diperkirakan akumulasi dari total sampah yang diproduksi oleh berbagai lapisan masyarakat yang menetap di suatu daerah akan semakin meningkat dengan pesat. Perlu diketahui bahwa sampah merupakan output yang didapatkan dari segala aktivitas operasional yang dilaksanakan oleh individu-individu, dan total akumulasi dari sampah tersebut tentu akan memiliki hasil yang berbanding lurus dengan total dari jumlah manusia. Tentunya lingkungan memiliki tujuan utama didalam pengelolaan sampah yang dilaksanakan secara otomatis, lebih spesifiknya yang masuk kedalam kategori sampah organik. Namun, upaya alam untuk mengurai sampah tidak sebanding dengan jumlah sampah yang dihasilkan. Apalagi sampah yang termasuk dalam golongan sampah anorganik yang memerlukan waktu yang lebih lama agar dapat terdekomposisi. Permasalahan yang akan di angkat dalam program kerja pengabdian masyarakat tahun 2022 adalah meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya pengelolaan dan pemilahan sampah organik dan anorganik serta lebih mengenalkan bank sampah kepada masyarakat di masa modern. Melalui Program kerja yang telah di rancang diharapkan mahasiswa mampu untuk dapat mengenalkan dan mengajarkan kepada masyarakat untuk memilah sampah organik dan anorganik. Berdasarkan hasil survei yang dilaksanakan peneliti, diketahui bahwa di Kelurahan Sidodadi, kesadaran masyarakat terhadap pemilahan sampah masih cukup rendah. Hal ini dapat dilihat berdasarkan persentase sampah yang ada di TPA Bukit Pinang, hampir 80% sampah tercampur antara organik dan anorganik. Maka dari itu, diperlukan peran mahasiswa untuk mengatasi permasalahan tersebut, tentang pentingnya pemilahan sampah dan sampah anorganik dapat diuangkan melalui Bank Ramli. Tujuan dari kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemilahan sampah dan mengenalkan bahwa adanya Bank Ramli. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar indikator keberhasilan kegiatan yang dilaksanakan telah tercapai dan berjalan dengan lancar sesuai rencana awal. Hal ini ditunjukkan dari antusias masyarakat yang datang ke Bank Ramli untuk menyetorkan sampah anorganik.

Kata Kunci: Kelurahan Sidodadi, Sosialisasi, Edukasi, Pemilahan

1. PENDAHULUAN

Kelurahan sidodadi ini terletak di tengah kota, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur, dengan luas wilayah 2378 Km². Kelurahan Sidodadi termasuk sebagai kelurahan yang memiliki banyak RT di Kecamatan Samarinda Ulu dengan total 56 RT. Sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai Pedagang, PNS,

Perawat, Dokter, Polisi, Guru, Tentara, dll.

Secara administratif Kelurahan Sidodadi mempunyai perbatasan:

a.	Sebelah Utara	Kelurahan Gunung Kelua
b.	Sebelah Selatan	Kelurahan Dadimulya
c.	Sebelah Barat	Kelurahan Jawa/Telok Lerong Ilir
d.	Sebelah Timur	Sebelah Timur

Kelurahan Sidodadi sendiri sudah sangat berperan besar dalam menanggulangi Sampah seperti memberi anggaran kepada Bank Sampah Ramli, melakukan sosialisasi kepada warga sekitar dan juga melakukan pembekalan tentang Bank Sampah kepada RT-RT untuk nanti disampaikan kepada warga-warganya. Hampir seluruh RT di Kelurahan Sidodadi sudah sangat paham tentang Bank Sampah ini. Upaya yang dilaksanakan oleh Kelurahan Sidodadi ini juga sangat memberikan hasil karena sampai sekarang nasabah di Bank Sampah Ramli Kelurahan Sidodadi sudah banyak dan terus bertambah.

Kota Samarinda ialah salah satu kota di Indonesia yang masuk kedalam daerah yang memiliki kepadatan penduduk hal tersebut tentunya akan menyebabkan tingginya volume total akumulasi sampah yang dihasilkan oleh penduduknya. Kecamatan Samarinda Ulu sendiri menghasilkan sampah sebesar 89,62 ton/hari. Sampah yang banyak disebabkan karena adanya tata kelola dari sistem sampah yang tidak terlaksana sebagaimana mestinya. Agar mendapatkan derajat keefektifitasan yang meningkat didalam proses mengurangi sampah maka didalam tata kelolanya haruslah dilaksanakan tata kelola sampah yang berdasarkan kendali masyarakat. Salah satu metode dari tata kelola dalam menangani sampah didalam lingkungan masyarakat ialah dengan diadakannya bank sampah, termasuk bank sampah yang ada di kelurahan sidodadi Kecamatan Samarinda Ulu yaitu Bank Sampah Ramli (Ramah Lingkungan). Tujuan dari proker mengembangkan serta mengedukasikan ke masyarakat agar mengetahui pengaruh keberadaan bank sampah dalam mereduksi sampah, mengetahui komponen sampah yang paling banyak dimanfaatkan dilihat dari nilai recovery factor dan pengaruh keberadaan bank sampah terhadap masyarakat dilihat dari aspek sosial.

Pada penelitian ini, pengambilan sampel dilaksanakan dengan cara memilah sampah menurut jenisnya dimana proses pemilahan membutuhkan waktu sekurang-kurangnya 8 hari berturut-turut. Kemudian Sampah ditimbang dan dihitung nilai recovery factor, kemudian dari nilai recovery factor dapat dilihat komponen sampah apa yang paling banyak.

Dari hasil penelitian, diketahui efektivitas Bank Sampah Sidodadi dalam mereduksi sampah sebesar 80% dan efektivitas Bank Sampah Ramli (Ramah Lingkungan) dalam mereduksi sampah sebesar 70%. Mengacu pada undang-undang No. 18 tahun 2008 tentang pengurangan sampah, maka keberadaan bank sampah tersebut mempunyai efektivitas yang cukup tinggi dalam mereduksi jumlah sampah. Keberadaan bank sampah juga turut mempengaruhi kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah di lingkungan rumahnya masing-masing.

Adapun permasalahan yang lainnya yang didapat dari hasil survey kelompok KKN 48 Samarinda 14 di Kelurahan Sidodadi yaitu jika sedang turun hujan, maka kondisi lingkungan dari Dr. Soetomo menuju Simpang Empat Lembuswana Samarinda akan berpotensi besar menjadi banjir. Insiden tersebut tentunya juga akan menyebabkan dari pihak pengemudi akan sangat riskan terjadinya kecelakaan terlebih jika terhalang lubang maupun bebatuan yang tidak terlihat karena menjadi genangan yang ditutupi oleh air. Segala macam cara telah dilaksanakan, namun berbagai macam cara yang telah dilaksanakan tersebut belumlah maksimal didalam menanggulangi permasalahan terkait banjir. Metode penanggulangan yang dapat dilaksanakan dapat berbentuk restorasi daripada saluran drainase pipa pada daerah yang berpotensi banjir, Perbaikan aliran sungai yang ada di

kota, mempelajari teori-teori terkait tata kelola banjir pada kota, Membangun fasilitas-fasilitas yang dapat membantu menangani serta mengendalikan banjir dan juga kebijakan tertentu yang dapat memberikan dampak terhadap pengenalan banjir secara. Jadi harapan untuk kedepannya adalah bisa terjaganya daerah aliran sungai maupun selokan disekitar daerah rawan banjir, maka dari itu sungai haruslah dijaga secara seksama dan juga di area tertentu dapat dilaksanakan gotong royong secara rutin agar potensi dari banjir dapat diminimalisir serta mencegah hal tersebut terjadi.

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022 dengan lokasi kegiatan di Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Dalam kegiatan ini dilibatkan delapan orang Mahasiswa dan satu dosen Universitas Mulawarman. Delapan Mahasiswa ini berasal dari beragam fakultas berbeda yaitu Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Budaya, dan Fakultas Teknik. Kegiatan ini juga dibimbing oleh dosen yang berasal dari Fakultas Kesehatan Masyarakat. Meskipun kegiatan ini dilaksanakan sepenuhnya menggunakan metode luring, seluruh anggota tetap menerapkan protokol kesehatan seperti memakai masker dan menjaga jarak ketika melaksanakan program.

Para anggota memulai melaksanakan program dengan mendatangi beberapa lingkungan RT yang ada di Kelurahan Sidodadi dan melakukan observasi serta wawancara dengan warga sekitar khususnya dengan beberapa Ketua RT dimana para anggota mengobservasi bahwa daerah tersebut membutuhkan bantuan dari para anggota yang sedang mengabdikan. Ketika observasi dan wawancara dirasa cukup, para anggota menelaah informasi yang telah diterima dan memutuskan untuk menawarkan beberapa solusi dimana peranan mahasiswa dirasa dibutuhkan. Dalam hal ini tawaran para anggota kepada masyarakat sebagai pemecahan masalah adalah sebagai berikut.

2.1 Video Profil Kelurahan Sidodadi

Kegiatan ini dilaksanakan dari tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan tanggal 16 Agustus 2022 dengan tempat di lingkungan Kelurahan Sidodadi. Didalam program kerja ini, para anggota melakukan kegiatan dalam bentuk rekaman dan penyuntingan video. Indikator keberhasilan yang telah ditentukan untuk kegiatan ini adalah pengunggahan video yang telah selesai kedalam situs *YouTube* dimana video tersebut dapat berguna sebagai sarana informasi dan promosi untuk Kelurahan Sidodadi ke masyarakat luas. Video tersebut juga berguna sebagai pembaruan informasi yang telah disampaikan oleh video yang juga dibuat oleh pengabdian Mahasiswa di tahun-tahun sebelumnya. Berikut adalah rincian tahapan kegiatan yang dilaksanakan:

- a. Tahap perencanaan, yaitu dimana perencanaan dan pengkonsep video dilaksanakan. Didalam kegiatan ini, para anggota berfokus kepada observasi pemilihan lokasi pengambilan gambar dan logistik dalam pengambilan gambar itu sendiri.
- b. Tahap proses, yaitu dilaksanakannya pengambilan video di tempat-tempat yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. Untuk kegiatan ini, digunakan beberapa *smartphone* milik anggota kelompok yang dirasa cukup memadai untuk melakukan pengambilan video.
- c. Tahap penyuntingan, yaitu dilaksanakan proses menyunting atau *editing* video-video yang telah diambil pada tahapan sebelumnya. Video yang telah selesai diedit kemudian diunggah ke situs *YouTube*.

2.2 Pembuatan Denah

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 04 Juli sampai 12 Agustus 2022 di lingkungan RT-RT di jalan Sutomo. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk jasa berupa pembuatan sebuah denah yang isinya ada beberapa RT, nama jalan atau gang dan diberikan warna untuk wilayah atau batas antar RT.

Indikator yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah memberikan kemudahan kepada ketua-ketua RT

untuk menyampaikan informasi kepada warga yang lagi mengalami kesulitan dalam mencari alamat. Subjek yang menjadi fokus kegiatan yaitu pihak RT dan masyarakat sekitar. Berikut merupakan rincian tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan:

- a. Melakukan koordinasi dengan ketua RT untuk pembuatan denah lingkungan RT.
- b. Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk membuat denah lingkungan RT.
- c. Melakukan tracking jalan atau gang dengan bantuan maps digital, dan pengeditan dengan photoshop.
- d. Hasil denah mentahan kemudian dibawa ke berkeliling dan menyusuri jalan sembari untuk menanyakan dimana saja batas-batas RT kepada pihak RT dan masyarakat sekitar.
- e. Melakukan pengeditan terakhir sebagai finishing.

2.3 Mewujudkan Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan

Laporan program Kerja selanjutnya adalah Pemilahan sampah yang merupakan program kerja unggulan kelompok samarinda 14 kelurahan sidodadi. Pada program kerja ini, Kami bekerja sama dengan bank sampah ramah lingkungan atau disingkat bank sampah ramli. Bank Sampah merupakan salah satu alternatif dalam pengelolaan sampah di Indonesia (Suryani, 2014). Alur dari tingkat produktivitas sampah semakin meningkat, bukan hanya memiliki tingkat kesetaraan dengan alur pertumbuhan jumlah manusia namun hal tersebut juga searah dengan tingkatan dari tingkat masyarakat yang konsumtif (Rya Sunoko et al. 2011). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan juni hingga Agustus tahun 2022. Bank sampah ramli berlokasi di jalan Ontel 5 RT 18 kelurahan sidodadi kecamatan samarinda ulu, nasabah bank ramli tidak hanya dari warga sekitar sidodadi saja melainkan dari luar kelurahan hingga kecamatan. Aktivitas bank ramli dilaksanakan setiap hari selasa pukul 16.00.

Tujuan dari program kerja unggulan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengolahan dan pemilahan sampah yang mana jika ini dilaksanakan dengan baik akan menjadi sumber penghasilan (Pravasanti dkk, 2020). Keberadaan bank sampah di dalam lingkup masyarakat akan mengurangi pencemaran lingkungan dan menjadi salah satu penanganan sampah di daerah tersebut (Selono dkk, 2016). Selain itu juga untuk mengurangi terjadinya banjir. Sumber masalah adanya banjir di aera perkotaan mayoritas hal tersebut diakibatkan aliran air yang ada di saluran mengalami ketidaklancaran (di selokan) yang diakibatkan dari sampah yang di buang sembarang kedalam aliran sungai dan hal tersebut mengakibatkan zona dari daerah resapan air yang semakin berkurang (Elsie et al. 2017).

Metode yang dilaksanakan yakni dengan pengumpulan data dan dokumentasi. Pertama, pada proses metode pengumpulan data kami menggunakan teknik observasi yakni meninjau secara langsung lokasi bank sampah Ramli untuk memastikan langkah selanjutnya. Kedua, metode dokumentasi yakni mengumpulkan dokumen terkait mekanisme pencatatan atau pembukuan bank sampah ramli dan pemotretan gambar maupun video.

3. HASIL DAN DISKUSI

Berdasarkan metode yang dipaparkan diatas, berikut merupakan hasil dan diskusi yang ditawarkan sebagai solusi para anggota mahasiswa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat Kelurahan Sidodadi.

3.1 Video Profil Kelurahan Sidodadi.

Video profil Kelurahan Sidodadi ini menggunakan program Adobe Premiere Pro 2020, Filmora dan Canva sebagai program yang menciptakan hasil dari videonya. Video Profil ini berisikan tentang data & informasi dari apa saja yang ada di Kelurahan Sidodadi. Perincian hasil dan diskusi kegiatan ini adalah sebagai berikut:

3.1.1 Shooting

Penulis melaksanakan shooting gambar, pengambilan video profil Kantor Kelurahan Sidodadi dilaksanakan oleh salah satu anggota Samarinda 14 yaitu Shakila Jasmine Tabina sesuai dengan alur yang ada didalam rangkaian cerita yang telah diciptakan sebelumnya. Selanjutnya pengambilan video di Pasar Segiri, lalu

SDN 005 Samarinda Ulu. Setelah itu RSUD Abdoel Wahab Sjahranie, Puskesmas dan yang terakhir Bank Sampah Ramli Kelurahan Sidodadi. Proses pengambilan gambar kini sudah masuk pada tahap pengambilan gambar.

3.1.2 Preview

Setelah selesai proses pengambilan video, penulis kemudian melakukan preview hasil shoot. Apakah sudah sesuai dengan konsep ide yang yang diinginkan atau belum. Tak jarang penulis harus melakukan take ulang untuk mendapatkan hasil yang bagus dan sesuai dengan yang diharapkan. (Ahmad, 2017)

3.1.3 Transfer File

Proses pemindahan hasil *record* yang diambil menggunakan kamera iPhone 11 ke media computer ini dilaksanakan di posko KKN Samarinda 14.

3.1.4 Editing

Pengeditan dilaksanakan oleh salah satu anggota Samarinda 14 yaitu Yudi Aulia. Di dalam pelaksanaan saat melakukan pengeditan penulis memanfaatkan berbagai macam aplikasi terkait editing, yang dipergunakan untuk melakukan editing hasil pengambilan video maupun menggabungkan beberapa video penulis memakai software Adobe Premiere Pro 2020, sedangkan untuk membuat grafis animasi foto dan template nama penulis menggunakan aplikasi Filmora serta Canva.

Pelaksanaan editing memanfaatkan aplikasi Adobe Premier Pro 2020, Proses ini dilaksanakan untuk memotong beberapa klip video yang tidak terpakai dan menambahkan lagu agar video menjadi lebih menarik. Langkah menambahkan insert audio dilaksanakan agar tidak terlihat membosankan, karena orang cenderung akan bosan jika melihat video yang sama dalam waktu yang lama.

3.1.5 Rekaman VO (Voice Over)

Dalam proses ini penulis rekaman menggunakan Handphone. Pemakaian voice over untuk memperjelas pesan yang ingin disampaikan yang dilaksanakan oleh salah satu anggota Samarinda 14 yaitu Eva Nurfadilah. (Ahmad, 2017)

3.1.6 Pengunggahan

Dalam proses ini penulis mengunggah video yang sudah selesai diedit dan direndering ke Youtube untuk nantinya dipromosikan kepada warga Kelurahan Sidodadi.

3.2 Pembuatan Denah

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kemudahan kepada ketua-ketua RT untuk menyampaikan informasi kepada warga baru yang sedang kesulitan dalam mencari alamat. Hasil menunjukkan bahwa para ketua RT sangat senang dengan dibuatnya denah lingkungan ini karena jarak antar rumah sangat rapat dan jalannya sangat kecil. Dengan adanya denah lingkungan ini, tidak hanya ketua RT yang dapat menunjukan alamat, tapi ibu RT juga dapat memberikan informasi alamat kepada warga sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini tercapai. Pemetaan digital adalah suatu proses pekerjaan pembuatan peta dalam format digital yang dapat disimpan dan dicetak sesuai keinginan pembuatnya baik dalam jumlah atau skala peta yang dihasilkan. (Ramdan and Priawan 2017).

3.3 Mewujudkan Pengelolaan Sampah Yang Ramah Lingkungan

3.3.1 Pengumpulan sampah

Langkah pertama yang dilaksanakan adalah masyarakat mengumpulkan sampah dari rumah masing-



masing kemudian di bawa ke bank sampah untuk dilaksanakan penimbangan. Sampah dapat berupa sampah kertas seperti kardus bekas, rak telur bekas, kertas tak terpakai dll dan juga sampah plastik dapat berupa botol air mineral bekas, ember bekas dan lainnya.

Gambar 3.3.1 Kegiatan pengumpulan sampah

3.3.2 Penimbangan Sampah

Langkah selanjutnya adalah penimbangan. Setelah masyarakat melakukan pengumpulan sampah, maka akan dilaksanakan penimbangan terhadap sampah tersebut sesuai dengan jenisnya. kemudian, akan dilaksanakan pencatatan di buku pencatatan. Hasil dari penimbangan ini akan dijadikan sebagai dana tabungan yang dapat di ambil pada bulan berikutnya.

3.3.3 Pemilahan Sampah

Setelah dilaksanakan penimbangan, langkah selanjutnya adalah Pemilahan sampah berdasarkan jenisnya oleh pengelola bank sampah ramli. Yakni dengan memisahkan sampah plastik dan sampah kertas. Khusus pada sampah botol air mineral bekas, akan dibedakan sesuai kualitas dari botol tersebut dengan memperhatikan ketebalan bahan, warna dan ukuran. Kemudian sampah kertas dipisahkan berdasarkan jenis dan ukuran yaitu sampah kardus bekas, sampah bekas tempat telur dan sampah kertas yang tak layak pakai.

3.3.4 Sosialisasi Pemilahan Sampah

Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk mempromosikan bank sampah karena bank sampah ramli sendiri terbentuk di saat pandemi covid 19. maka dari itu sosialisasi dan penyebarannya belum maksimal dilaksanakan oleh pihak bank sampah ramli maupun kelurahan sidodadi, maka dari itu kami melakukan sosialisasi terhadap warga agar memperluas keberadaan bank Ramli tersebut.



Gambar 3.3.4 Kegiatan Sosialisasi

4. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan pemaparan dan diskusi diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa memang benar adanya beberapa masalah yang timbul di lingkungan Kelurahan Sidodadi. Namun, dengan terlaksananya program pengabdian, para mahasiswa dapat turun ke lingkungan masyarakat dan ikut serta membantu untuk memecahkan masalah yang dihadapi khususnya didalam masyarakat Kelurahan Sidodadi. Dengan adanya kegiatan ini mahasiswa pun dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah mereka pelajari selama di bangku pendidikan dan dengan program ini dapat mengimplementasikannya kepada masyarakat. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan oleh para anggota, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator keberhasilan dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan tercapai dan berjalan lancar sesuai rencana awal. Hal ini ditunjukkan oleh diterimanya hasil kegiatan mahasiswa dan antusias masyarakat dalam mengikuti kegiatan acara sosialisasi kami.

Namun dengan kelancaran dan keberhasilan kegiatan ini, terdapat beberapa saran yang mungkin kedepannya dapat ditindak lanjuti antara lain: peningkatan komunikasi antar masyarakat dengan mahasiswa, khususnya komunikasi antar staff kelurahan dan mahasiswa. Kedepannya diharapkan bahwa jalinan komunikasi

antar masyarakat dan mahasiswa dapat diperbaiki sehingga pelaksanaan pengabdian kedepannya tidak memiliki masalah seperti ini. Saran lain yang dapat disampaikan adalah meskipun antusiasme masyarakat telah mencukupi dalam mengikuti kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa, diharapkan untuk kedepannya masyarakat dapat menaikkan antusiasme mereka sehingga kegiatan-kegiatan yang nantinya akan dilaksanakan dapat berjalan dengan lancar.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan berakhirnya kegiatan KKN Universitas Mulawarman pada tanggal 16 Agustus 2022, kami segenap kelompok Samarinda 14 KKN Angkatan 48 Kelurahan Sidodadi yang telah melakukan kegiatan KKN di Kelurahan Sidodadi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kelancaran kegiatan KKN ini. Pihak-pihak yang terlibat yaitu:

- a. Dina Lusiana Setyowati, S.KM., M.Kes. selaku dosen pendamping lapangan yang berjasa dalam membina dan membantu dalam hal nasihat serta masukan selama pelaksanaan KKN.
- b. Budi Tri Haryono, SP selaku lurah Kelurahan Sidodadi yang telah berkenan untuk menerima kami untuk melaksanakan kegiatan KKN.
- c. Suprayitno, selaku pendamping lapangan yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kelurahan Sidodadi.
- d. Staff dan Aparatur kantor Kelurahan Sidodadi yang telah memberi kami bantuan dan tempat selama pelaksanaan kegiatan KKN.
- e. Warga dan masyarakat Kelurahan Sidodadi yang telah berkenan untuk menerima dan mendukung kegiatan KKN di lingkungan mereka.

REFERENSI

- Rya Sunoko, Henna, Agus Hadiyanto, Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan, Fakultas Kedokteran, Undip Semarang, and Fakultas Teknik Kimia. 2011. "PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI KECAMATAN DAHA SELATAN." *Jurnal Ilmu Lingkungan* 9(1).
- Elsie, Israwati Harahap, Nofripta Herlina, Yeeri Badrun, and Novia Gesriantuti. 2017. "PEMBUATAN LUBANG RESAPAN BIOPORI SEBAGAI ALTERNATIF PENANGGULANGAN BANJIR DI KELURAHAN MAHARATU KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU." *Jurnal Untuk Mu NegeRI* 1(2). doi: <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.242>
- Bella. (2022, July 17). Awas, Jalan Dr. Soetomo Menuju Simpang Empat Lembuswana Samarinda Direndam Banjir. Suara.com; Suara Kaltim. <https://kaltim.suara.com/read/2022/07/17/110741/awas-jalan-dr-soetomo-menuju-simpang-empat-lembuswana-samarinda-direndam-banjir>
- Ikhlas Ahmad. (2017). PEMBUATAN VIDEO PROFIL KETARUNAAN SMKN 2 SRAGEN (hlm. 47-50). SURAKARTA. STMIK SINAR NUSANTARA.
- Noviyanto Rahmadi. (2012). Sidodadi • Kelurahan • Perangkat Daerah • Kota Samarinda. Samarindakota.go.id. <https://samarindakota.go.id/balai-kota/kelurahan/sidodadi>.
- Pravasanti A Y, Ningsih S. (2020). BANK SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA. BUDIMAS. 02(01)-2
- Ramdan, D. S., and Agi Priawan. 2017. "Penerapan Location Based Service Dan QR-Code Dalam Pemetaan Lokasi Berbasis Android." *KOPERTIP: Jurnal Ilmiah Manajemen Informatika Dan Komputer* 1(1). doi: <https://doi.org/10.32485/kopertip.v2i1.31>.
- Selomo Makmur dkk .(2016). BANK SAMPAH SEBAGAI SALAH SATU SOLUSI PENANGANAN SAMPAH DI KOTA MAKASSAR. MKMI. 12(04).-4
- Suryani Sri Anih. (2014). PERAN BANK SAMPAH DALAM EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH (STUDI KASUS BANK SAMPAH MALANG). *Aspirasi*, 5(1). 1
- TIGOR NURZAMZANY. (2020). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN SAMPAH MELALUI BANK SAMPAH DI KELURAHAN SIDODADI DAN KELURAHAN DADIMULYA KOTA SAMARINDA | PERPUSTAKAAN FAKULTAS TEKNIK. PERPUSTAKAAN FAKULTAS TEKNIK.
- Ayo Bersama-sama Mencegah Banjir! | Indonesia Baik. (2016). Indonesiabaik.id. <https://www.indonesiabaik.id/infografis/ayo-bersama-sama-mencegah-banjir>

SEMINAR PENINGKATAN SDM DI KELURAHAN TANI AMAN DALAM MENYONGSONG IKN DI KALIMANTAN TIMUR DAN PROGRAM PEDULI LINGKUNGAN BERSIH BEBAS SAMPAH

**Hamdani¹, Agung Yudhistira², Anis Widia Sari³, Risma Nurhidayah⁴, Mohammad Wibiksana⁵,
Poondag, Vanessa Fressani⁶, Nana Nurcahya Armain⁷, Rico Dwi Cahyono⁸, Muhammad
Istyawan Dwi Septiyan⁹**

¹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

² Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³ Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴ Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶ Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷ Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸ Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: hamdani@unmul.ac.id

ABSTRAK: Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aspek yang tidak bisa dipisahkan dalam sebuah pembangunan kawasan yang merupakan faktor yang sangat mendukung sehingga bisa berperan ganda, khususnya sebagai tempat untuk mendukung pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) dan pada aspek lain Pengelolaan sampah yang kurang optimal dapat berdampak negatif terhadap kondisi sanitasi dan berbagai masalah lingkungan. Hal ini disebabkan permasalahan dan persepsi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan masih kurang optimal, serta kendala kurangnya sarana kebersihan. Untuk itu diperlukan komitmen bersama dalam menangani isu kebersihan lingkungan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada tanggal 28 juni 2022 hingga 16 agustus 2022. Kuliah kerja Nyata dilaksanakan di Kelurahan Tani Aman yang terletak di Kecamatan Loa Janan Ilir, Kota Samarinda, Terdapat dua program Kelompok yaitu Program kerja utama dan unggulan, yang dimana terdapat program yang mengusung tema Seminar Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman dalam Menyongsong IKN serta kegiatan Program Lingkungan Bersih Bebas Sampah, yang bertujuan mewujudkan lingkungan yang sehat dan terbebas dari sampah, serta dilaksanakan program pengadaan gotong -royong dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan, Kemudian diberikan beberapa pengadaan fasilitas tempat sampah di beberapa Rukun Tetangga (RT) yaitu di RT.20 dan RT.13 sesuai kebutuhan dan situasi di lingkungan tersebut. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan Seminar Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman dalam Menyongsong IKN dan Program Lingkungan Bersih Bebas Sampah dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu observasi, pengumpulan data, dan pelaksanaan kegiatan. Hasil yang di peroleh dari pelaksanaan program ini yaitu masyarakat sangat antusias dan aktif dalam kelancaran semua kegiatan program ini, serta partisipasi warga masyarakat sangat berdampak di lingkungan sekitar pelaksanaan kegiatan program, Kegiatan ini sukses terlaksana, banyak tanggapan positif dari warga akan kegiatan ini.

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, IKN, SDM, Lingkungan, Program Kerja.*

PENDAHULUAN

Kelurahan Tani Aman merupakan kelurahan yang ada di Kecamatan Loa Janan Ilir dengan sebagian besar masyarakat yang bekerja sebagai karyawan swasta dan sebagian lainnya merupakan para petani, hal ini menyebabkan Kelurahan Tani Aman merupakan salah satu kawasan penghasil produk pertanian yang ada di

Kota Samarinda khususnya daerah Loa Janan Ilir. Melihat hal ini, kami dari tim KKN 48 di Kelurahan Tani Aman sangat sadar akan potensi sumber daya yang dimiliki masyarakat sekitar Kelurahan Tani Aman, oleh karena itu kami memutuskan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya sumber daya manusia yang dimiliki di sekitar Kelurahan Tani Aman nantinya dapat berpengaruh pada pemindahan Ibu Kota Nusantara. Melalui kegiatan seminar kami berharap masyarakat sadar akan hal penting tersebut, mengingat Kelurahan Tani Aman juga merupakan penyangga Ibu Kota Nusantara.

Jakarta sebagai ibu kota negara dalam konteks Indonesia bertindak sebagai pusat administrasi pemerintahan di berbagai lokasi. Lembaga negara mempunyai kantor pusat dan menjalankan tugasnya. Sangat berbeda karena diposisikan sebagai pusat bisnis dan perdagangan, banyak kegiatan ekonomi dalam dan luar negeri berlangsung di Jakarta (Dian, 2022), akan tetapi muncul padangan bahwa Jakarta memiliki keterbatasan sebagai ibu kota muncul pada pemerintahan Hindia – Belanda hingga Indonesia merdeka saat ini. Keinginan untuk memindahkan ibu kota muncul pada masa reformasi dimana Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memprakarsai pemindahan ibu kota ke luar Jawa. Hal yang sama juga dilakukan oleh Presiden Joko Widodo yang menilai perlu adanya pusat pemerintahan baru di luar Jawa, terpisah dari pusat bisnis menciptakan wilayah utara Penajam Paser dan Kutai Kartanegara sebagai calon ibu kota (Dian, 2022)

Pembangunan ibu kota nusantara berdampak langsung maupun tidak langsung, baik positif maupun negatif, terhadap kota dan provinsi sekitarnya. (Sari, G. K., 2022). Pemindahan Ibu kota dari Jakarta ke wilayah Penajam Paser Utara dan Kutai Kartanegara didasarkan pada penciptaan tata kelola pemerintahan yang baik dan profesional belum didukung landasan konseptual yang kuat melalui kajian yang dilakukan pemerintah. Selama ini kajian pemindahan Ibu Kota banyak dilakukan oleh Badan Perencanaan Pembangunan Nasional akan tetapi kajian tersebut masih diperdebatkan (Dian, 2022). Pengalihan IKN berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan inflasi yang rendah (Silalahi, S. A. F., 2019). Alasan umum pemindahan ibu kota adalah pertimbangan sosial ekonomi, politik, dan geografis. (Hutasoit, Wesley Liano, 2018).

Selain hal di atas, kami juga melihat masalah sampah adalah masalah serius di Kelurahan Tani Aman karena banyaknya masyarakat yang mengeluh sering terjadinya banjir di sekitar lingkungan mereka yang salah satunya disebabkan oleh sampah. Hal ini membuat kami KKN 48 Universitas Mulawarman mengambil keputusan untuk mengadakan gotong royong pemungutan sampah khususnya di sekitar lingkungan RT 13 dan RT 20, serta dilakukannya pengadaan tempat sampah dan banner pengelolaan sampah yang baik dan benar.

Sampah merupakan hasil dari semua kegiatan yang dilakukan manusia. Jika tidak dikelola dengan baik sampah dapat menimbulkan permasalahan lingkungan. (Yogiesti et al: 2012). Kasus terkait masalah kesehatan lingkungan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Isu kebersihan lingkungan kurang baik karena masyarakat selalu tidak sadar akan kebersihan lingkungan (AA Iskandar, 2018). Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sampah yang menimbulkan permasalahan terhadap lingkungan seperti terganggunya kesehatan masyarakat, bencana banjir pencemaran air, udara dan lain-lain. (Muttaqien, K., Sugiarto, & Sarifudin, S, 2019) Salah satu permasalahan yang disebabkan oleh pengelolaan sampah yang tidak benar adalah bencana banjir. Oleh sebab itu, dibutuhkan adanya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada yang telah disediakan. Selain mengurangi banjir hal ini membuat lingkungan menjadi bersih dan sedap dipandang mata. Meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat untuk mencapai kualitas kesehatan yang lebih baik. (Patilayi, H. La, & Rahman, H., 2018). Mengingat pentingnya kedua hal di atas, kami berharap kedua kegiatan program kerja tersebut dapat diaplikasikan dan dilanjutkan oleh masyarakat Kelurahan Tani Aman guna terciptanya sumber daya manusia yang potensial dan lingkungan yang bersih.

METODE

A. Waktu Tempat dan Jenis Kegiatan

Waktu kegiatan KKN dilaksanakan dalam waktu 45 hari dimulai dari 28 juni 2022 sampai dengan 16 Agustus 2022. Pada waktu ini dilaksanakan program kerja mulai dari tahap persiapan, pengerjaan sampai dengan pembuatan luaran. Kegiatan program kerja utama dan unggulan mulai dipersiapkan dari minggu ke-2 dalam

kegiatan KKN dengan 3 tempat berbeda yaitu di lingkungan sekitar RT 13, RT 20, dan aula Kelurahan Tani Aman. Berikut dapat dilihat tabel kegiatan pelaksanaan KKN di bawah:

Tabel 1. Kegiatan Selama Pelaksanaan KKN

No	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jenis Kegiatan	Pihak Yang Terlibat
1.	Sabtu, 22 Juli 2022 Pukul 20.00 Wita - Selesai	Aula Kelurahan Tani Aman	Seminar tentang Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman dalam Menyongsong IKN di Kalimantan Timur	Kelurahan Tani Aman, staff Kecamatan Loa Janan Iilir, Ketua Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM), Ketua dan anggota Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Kelurahan Tani Aman, Mahasiswa S1 Pemerintahan Integratif (PIN) Universitas Mulawarman, Mahasiswa Pelatihan Kerja Lapangan (PKL) Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kalimantan Timur, serta tokoh masyarakat.
2.	Jumat, 31 Juli 2022 Pukul 14.00 Wita - selesai	Lingkungan RT 13 dan RT 20	Kerja bakti dan pengadaan tong sampah serta pemasangan banner edukasi pengelolaan sampah.	Mahasiswa KKN serta beberapa masyarakat sekitar warga RT. 13 dan RT. 20

B. Tahap-tahap Kegiatan Program Kerja

Berikut tahap – tahap kegiatan program kerja kelompok:

1. Seminar Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman dalam Menyongsong IKN di Kalimantan Timur
 - a. Melakukan survey lokasi.
 - b. Melakukan diskusi bersama Lurah, staff Kelurahan Tani Aman, dan DPL tentang program kerja seminar.
 - c. Melakukan persiapan seminar.
 - d. Melakukan pelaksanaan program kerja.
 - e. Membuat Luaran Program Kerja Seminar Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman dalam Menyongsong IKN di Kalimantan Timur.
2. Lingkungan Bersih Bebas Sampah
 - a. Melakukan observasi tempat.
 - b. Melakukan forum grup diskusi bersama staff pemerintahan, RT 13 dan RT 20.
 - c. Menentukan tanggal kegiatan
 - d. Menyiapkan alat dan bahan.
 - e. Melakukan pelaksanaan program kerja.
 - f. Membuat Luaran Program Kerja Lingkungan Bersih Bebas Sampah.

C. Indikator keberhasilan dan Subjek Pengabdian

Semua program kerja yang telah terlaksana diharapkan dapat membantu masyarakat di Kelurahan Tani

Aman agar bisa aktif, produktif dan kreatif walaupun dalam kondisi pemulihan pasca pandemi, sehingga masyarakat dapat memperbaiki permasalahan ekonomi dengan menangkap momentum perpindahan Ibu Kota Negara. Dalam konteks pendampingan dan pelatihan peningkatan sdm yang dilakukan oleh kelompok KKN Samarinda 53 Tani Aman berupa kegiatan seminar peningkatan sdm, pembuatan tempat sampah daur ulang, pemasangan banner pengelolaan sampah, kerja bakti pembersihan sampah, hingga keadaan dampingan yang diharapkan tercapai sehabis mereka menjajaki aktivitas ini ialah sebagai berikut:

1. Seminar peningkatan SDM: peningkatan kesadaran masyarakat Tani Aman bahwa terdapat banyak potensi-potensi yang akan muncul dalam pemindahan Ibu Kota Nusantara dan fungsi-fungsi Pendidikan yang sebagai dasar dalam peningkatan sumber daya manusia. Kami berharap dari apa yang telah dipaparkan oleh narasumber diharapkan dapat membentuk sebuah sistem yang terintegritas baik dalam peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman.
2. Pembuatan tempat sampah daur ulang: Peserta atau mitra mampu memanfaatkan kaleng bekas limbah bangunan menjadi tempat sampah, dalam upaya menciptakan lingkungan yang bersih dan pengelolaan sampah yang baik.
3. Pemasangan banner pengelolaan sampah: Pengetahuan masyarakat bertambah bahwa dalam hal pembuangan sampah juga butuh penanganan atau pengelolaan yang tepat.
4. Kerja bakti pembersihan sampah : Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya melindungi kebersihan kawasan serta pembiasaan diri membuang sampah pada tempatnya.

Berikutnya bersumber pada hasil observasi serta wawancara dengan bermacam pihak dalam rangka riset pendahuluan serta evaluasi tentang aktivitas yang wajib dicoba oleh kelompok KKN Samarinda 53 Kel. Tani Aman guna menolong para partisipan aktivitas dalam meningkatkan aktivitas program kerja yang kami bagikan. Data ini pun menjadi sangat penting agat kegiatan yang dilakukan berjalan sesuai dengan kebutuhan para peserta kegiatan. Sasaran dari aktivitas program kerja unggulan yang diagendakan oleh Kel. KKN Tani Aman ini ditujukan pada masyarakat kelurahan tani aman terutama kelompok PKK, anggota Karang Taruna Tani Aman, seluruh ketua RT Tani Aman serta masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan tersebut.

D. Evaluasi

Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh kelompok KKN Samarinda 53 maka rekomendasi atau saran yang kami ajukan pada kegiatan ini ialah sebagai berikut:

1. Kegiatan serupa mustinya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.
2. Mengadakan kegiatan serupa dengan materi materi yang menarik dan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada di masyarakat sekitar kelurahan Tani Aman.

HASIL DAN DISKUSI

A. Seminar Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman Dalam Menyongsong IKN di Kalimantan Timur

Kualitas Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penentu kemampuan dalam aspek pembangunan serta pengambilan manfaat dari pemindahan dan mendukung pembangunan ibu kota negara baru yang bertempat di Kalimantan Timur. Sumberdaya manusia yang unggul mampu memberikan dukungan besar terhadap pengembangan ibu kota negara. Karena itu, kelompok mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman mengadakan Seminar yang mengangkat tema Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman Dalam Menyongsong IKN di Kalimantan Timur. Program kerja ini bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat yang berada di Kelurahan Tani Aman guna membantu percepatan persiapan kota Samarinda menjadi salah satu kota penyangga ibu kota nusantara. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi pemaparan materi untuk memberikan edukasi kepada masyarakat bahwa terdapat banyak potensi – potensi yang akan muncul dalam pemindahan ibu kota nusantara. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab antara masyarakat dan pemateri.



Gambar 1. Pelaksanaan Seminar

Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2022 bertempat di Aula Kantor Kelurahan Tani Aman, Loa Janan Ilir Kalimantan Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh Ibu Lurah, Sekretaris beserta staff Kelurahan, 20 Ketua RT Kelurahan Tani Aman, staff Kecamatan Loa Janan Ilir, Ketua FKDM dan Ketua PKK beserta jajaran anggotanya, mahasiswa S1 PIN Universitas Mulawarman, Mahasiswa PKL Poltekkes Kaltim dan Berbagai Tokoh masyarakat lainnya, Serta Narasumber yaitu Bapak Mohammad Taufik S.Sos., M.Si.

Dalam kegiatan ini para peserta atau hadirin diberi kesempatan untuk melakukan diskusi bersama. Hal ini merupakan salah satu rangkaian seminar untuk memberikan pemahaman lebih dalam kepada masyarakat yang masih kurang memahami terhadap topik yang telah disampaikan oleh narasumber, serta merupakan wadah bagi masyarakat untuk mengutarakan permasalahan yang terjadi di lingkungan guna mendapatkan solusi/alternatif dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Kegiatan selanjutnya yaitu penyerahan cenderamata oleh ketua KKN kepada narasumber yaitu Bapak Mohammad Taufik S.Sos., M.Si. sebagai salah satu ucapan terimakasih karena telah meluangkan waktu pikiran tenaga sebagai narasumber / pemateri pada Seminar Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman Dalam Menyongsong IKN di Kalimantan Timur.

Capaian dari pelaksanaan program ini adalah :

1. Terbentuknya sebuah sistem yang terintegritas baik dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM) di Kelurahan Tani Aman.
2. Peningkatan kesadaran masyarakat yang berada di Kelurahan Tani Aman guna membantu percepatan persiapan kota Samarinda menjadi salah satu kota penyangga ibu kota nusantara.
3. Peningkatan potensi-potensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Kelurahan Tani Aman guna untuk menopang perekonomian masyarakat setempat.

B. Program Lingkungan Bersih Bebas Sampah

Lingkungan Bersih Bebas Sampah merupakan program yang diinisiasi oleh kelompok mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman yang secara teknis dibantu pelaksanaannya oleh Ketua RT dan warga setempat. Program kerja ini dilaksanakan di Jalan Tani Subur, tepatnya wilayah RT 13 dan RT 20 Kelurahan Tani Aman. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu meliputi pengadaan tempat sampah di dua titik yang berbeda, kemudian sosialisasi melalui pengadaan banner yang memuat edukasi pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta pentingnya kesadaran masyarakat terhadap dampak pembuangan sampah yang tidak tepat terhadap perubahan iklim.



Gambar 2. Peta Jalan Tani Subur Kelurahan Tani Aman

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui bahwa tidak adanya tempat pembuangan sampah yang tersedia, sehingga menyebabkan warga Tani Subur membuang sampah tidak pada tempatnya dan banyak sampah yang berserakan di area selokan bahkan persawahan. Sehingga dalam mengatasi permasalahan tersebut, kelompok kami memutuskan untuk menindaklanjuti dengan edukasi dan pengadaan tempat sampah di beberapa titik strategis.

Pengadaan tempat sampah diawali dengan kegiatan pembuatan tempat sampah yang merupakan hasil daur ulang ember cat bekas yang kemudian di cat atau diwarnai kembali sebanyak 6 tong sampah dan dua kerangka kayu penyangga. Adapun pembuatan tong sampah ini menghasilkan dua bagian untuk di tempatkan di dua titik yang berbeda. Dimana pada satu titik diletakkan 3 tong sampah dengan kerangka kayu penyangganya.

Pada kegiatan selanjutnya dilakukan kerja bakti pemungutan sampah yang berserakan di sekitar jalan dan selokan. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dengan tujuan agar sampah-sampah yang berserakan tidak menyumbat selokan yang dapat menyebabkan terjadinya banjir. Selain itu, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk upaya dalam membangun kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kebersihan yang akan berdampak bagi kesehatan maupun lingkungan itu sendiri.



a) Sebelum

b) Sesudah

Gambar 8. Pemasangan banner edukasi pengelolaan sampah yang baik dan benar

Proses pemasangan banner melibatkan partisipasi masyarakat Tani Subur dan Mahasiswa KKN. Adapun pemasangan Banner ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana cara atau tahapan pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sampah-sampah yang bisa di gunakan kembali atau di daur ulang sehingga dapat mengurangi dampak negatif bagi bumi, seperti sampah plastik.

Capaian dari pelaksanaan program ini adalah:

1. Peningkatan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan pembiasaan diri membuang sampah pada tempatnya,
2. Pengetahuan masyarakat bertambah bahwa dalam hal pembuangan sampah juga butuh penanganan atau pengelolaan yang tepat.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari uraian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa KKN 48 mahasiswa Universitas Mulawarman periode 28 Juni – 16 Agustus 2021 di Kecamatan Loa Janan Ilir, Seluruh program kerja baik

program kerja utama maupun program kerja unggulan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Yang dimana terdapat program yang mengusung tema Seminar Peningkatan SDM di Kelurahan Tani Aman dalam Menyongsong IKNserta serta kegiatan Program Lingkungan Bersih Bebas Sampah, yang bertujuan mewujudkan lingkungan yang sehat dan terbebas dari sampah, serta dilaksanakan program pengadaan, gotong royong dan edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan, Kemudian diberikan beberapa pengadaan fasilitas tempat sampah di RT.20 dan RT.13 sesuai kebutuhan dan situasi di lingkungan tersebut. Diharapkan dengan adanya program kerja ini dapat membangun kesadaran masyarakat khususnya Kelurahan Tani Aman untuk membantu percepatan persiapan Kota Samarinda, yang menjadi salah satu kota penyangga Ibu Kota Nusantara melalui peningkatan Sumber daya Manusia (SDM) maupun Sumber daya alam (SDA), dan diharapkan juga menimbulkan kesadaran masyarakat serta motivasi agar terciptanya masyarakat yang peduli terhadap lingkungan yang bersih dan sehat. Adapun rekomendasi untuk program kerja selanjutnya yaitu meningkatkan potensi daerah Kelurahan Tani Aman dalam berbagai sektor lain seperti UMKM, industri kreatif dan lainnya, dan di harapkan juga kegiatan serupa seperti program diatas mustinya dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat serta mengadakan kegiatan serupa dengan materi materi yang menarik dan sesuai dengan pokok permasalahan yang ada di masyarakat sekitar kelurahan Tani Aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode 28 Juni-16 Agustus 2022.
2. Kelurahan Tani Aman yang telah memberikan izin dan fasilitas tempat kepada Tim KKN Universitas Mulawarman Samarinda 53, melaksanakan program kerja di lingkungan RT setempat.
3. Bapak Dr. Hamdani, S.T., M. Cs. Selaku DPL yang telah membimbing dan memberi arahan mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman, Kelompok Samarinda 53.
4. Masyarakat Kelurahan Tani Aman, atas dukungan penuh dan Kerjasama yang sangat membantu dalam kelancaran semua kegiatan KKN.

REFERENSI

- Yogiesti Viradin, Septian Hariyani, dan Fauzul Rizal Sutikno. 2012. Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat Kota Kediri. *Jurnal Tata Kota dan Daerah* 2
- Herdiana,Dian. 2022. Pemindahan Ibu Kota Negara: Upaya Pemerataan Pembangunan atau Mewujudkan Tata Pemerintah yang baik. *Jurnal Transformative*
- AA Iskandar (2018) Pentingnya Memelihara Kebersihan Dan Keamanan Lingkungan Secarapartisipatif Demi Meningkatkan Gotong Royong Dan Kualitas Hidup Warga - *Jurnal Ilmiah Pena: Sains dan Ilmu Pendidikan*, - ojs.stkipi.ac.id
- Sari (2022). INTEGRASI PEMBANGUNAN IBU KOTA BARU SERTA DAERAH PENYANGGANYA. *STANDAR: Better Standard Better Living*, 1(2), 27–32.
- Hutasoit, Wesley Liano. (2018). ANALISA PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA. Universitas 17 Agustus Samarinda.
- Silalahi (2019). Dampak Ekonomi serta Resiko Pemindahan Ibu Kota Negara. Sudirman, I. (2021). Analisis Proses Pembentukan Kebijakan Publik: Studi Program Beasiswa Karawang Cerdas Tahun 2020.

PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA MELALUI PELAYANAN MASYARAKAT DI DESA MUARA TELAKE

Zainal Arifin^{1,*}, Hariman Tri Cahyo², Ikhwanul Hakim², Dini Maulidiyah S.², Elly Mulyanti²,
Muhaimin³, Reintasa Daffa Sativa³, Firda Dwi Agustina³, Salsabila Rusana⁴, Norhasanah⁵,
Rabi'atul Adawiyah⁶

¹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: zainal.arifin@unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Muara Telake merupakan desa berkembang yang kaya akan hasil lautnya, namun demikian masih terdapat beberapa permasalahan mendasar yang perlu diatasi yaitu kurangnya kesadaran terhadap kesehatan dan kebersihan, fasilitas desa yang masih terbatas, dan perlu adanya peningkatan kualitas pelayanan bagi masyarakat. Sehingga dilaksanakan kegiatan KKN 48 di Desa Muara Telake sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan memberikan solusi dengan menyertakan program desa digital, mandiri birokrasi, Gerakan Masyarakat Sehat (GEMAS), dan Tampilan Papan Penanda (TAMPAN). Program kerja dilakukan dengan metode observasi lapangan, wawancara, dan studi *literature* yang dilaksanakan pada 28 Juni-15 Agustus 2022. Hasil dari pelaksanaan program kerja desa digital yaitu terbentuknya website desa yang memberikan informasi resmi dan berita terkini tentang Desa Muara Telake. Hasil dari pelaksanaan program kerja mandiri birokrasi yaitu terlaksananya sosialisasi mengenai “Reformasi Birokrasi” yang dapat menambah wawasan dan peningkatan pelayanan menuju birokrasi pemerintah yang profesional dan lebih baik. Hasil dari pelaksanaan program kerja Gerakan Masyarakat Sehat (GEMAS) yaitu terlaksananya rangkaian kegiatan senam, gotong royong, dan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 di Desa Muara Telake. Hasil dari pelaksanaan program kerja Tampilan Papan Penanda (TAMPAN) yaitu terpasangnya papan penanda gang, papan pembatas RT, dan papan penunjuk arah di sepanjang jalan Desa Muara Telake.

Kata Kunci: Birokrasi; Digital; GEMAS; Muara Telake; TAMPAN.

PENDAHULUAN

Desa merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki hukum dan kewenangan untuk berdiri sendiri berlandaskan asal-usul dan adat istiadat yang diakui pemerintah dan terletak di kabupaten. Menurut R. Bintaro (2014) Desa merupakan perwujudan geografis yang dimunculkan sebab unsur-unsur sosial, fisiografis, politik, ekonomis, kultural masyarakat dan pengaruh terhadap daerah lain. Dalam ruang lingkup desa salah satu syarat untuk mendirikan desa adalah terdapat warga atau masyarakat desa yang tinggal dan menetap di suatu daerah tersebut. Menurut Lukmanul Hakim (2017) peran masyarakat sangat penting dalam mewujudkan berbagai program perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan, karena masyarakat yang lebih mengetahui

kebutuhan serta berbagai permasalahan dalam rangka mewujudkan pembangunan wilayahnya sendiri. Peningkatan sumber daya manusia suatu desa merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat desa, dengan melakukan beberapa jenis kegiatan, seperti peningkatan pelayanan melalui desa digital, mandiri birokrasi, serta gerakan masyarakat sehat (GEMAS).

Menurut Ainiyah dkk. (2021) Digitalisasi desa adalah upaya yang dapat dilakukan desa untuk menyediakan akses informasi tentang desa. Menurut Alvaro & Octavia (2019) Desa digital adalah desa yang menerapkan sistem pelayanan pemerintahan dan masyarakat berbasis pemanfaatan teknologi. Desa digital merupakan salah satu strategi pembangunan desa yang masih tergolong baru. Desa-desanya saat ini masih jarang menggunakan media online untuk menyalurkan informasi. Untuk memperoleh informasi, masyarakat terlebih dahulu harus mendatangi kantor desa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Perangkat desa saat ini dalam mendistribusikan informasi masih menggunakan media seperti spanduk, baliho, dan papan pengumuman yang memang masih terbilang minim informasi yang disampaikan. Pembuatan website desa merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang terjadi saat ini. Pembuatan website desa merupakan salah satu aplikasi informasi yang dapat membantu pemerintah desa untuk mempublikasikan informasi kepada seluruh masyarakat, misalnya informasi yang sulit diakses seperti struktur perangkat desa, visi dan misi, informasi APBD desa, belanja dan pendapatan desa.

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah strategis dalam membangun aparatur negara agar lebih efisien dan praktis dalam mengembangkan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional (Kusmayadi & Nurohman, 2011). Reformasi birokrasi merupakan suatu langkah yang dilakukan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dengan tujuan untuk pembangunan aparat negara baik dalam pusat maupun dalam daerah sehingga mampu untuk mendukung mewujudkan keberhasilan pembangunan aparat negara serta pembangunan di bidang lainnya, dengan melakukan perubahan secara cepat dan diberi batasan Pengembangan Sistem Pemerintahan Elektronik yang terintegrasi. Reformasi birokrasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan fungsi birokrasi sebagai pelayan masyarakat agar dapat terlayani dengan baik melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara sosialisasi mandiri birokrasi dengan tujuan menciptakan pemerintahan yang profesional serta meningkatkan efisiensi dalam pelaksanaan semua tugas organisasi dengan sasaran reformasi birokrasi menjadikan birokrasi yang bersih, akuntabel, dan berkinerja.

Permasalahan yang terjadi di Desa Muara Telake saat ini adalah rendahnya pengetahuan akan pola hidup bersih dan sehat dalam menjaga kesehatan tubuh. Pola hidup yang tidak teratur serta lingkungan yang masih terbilang tidak bersih tentu akan mengakibatkan banyaknya penyakit bermunculan. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat merupakan program yang terlaksana secara sistematis dan terencana yang dilakukan secara serentak oleh seluruh warga dan masyarakat yang terlibat dengan di dasarkan oleh kemampuan dan kemauan untuk berperilaku hidup lebih sehat dalam meningkatkan kualitas hidup (Pangalila dkk. 2019). Tujuan dari Gerakan masyarakat hidup sehat ini untuk merubah perilaku hidup masyarakat khususnya warga masyarakat yang ada di Desa Muara Telake agar hidup lebih bersih dan sehat. Dengan menerapkan kegiatan berupa senam, gotong royong membersihkan lingkungan, serta pola makan sehat yang teratur.

Tampilan papan penanda atau sebagai arah penunjuk merupakan penunjang fasilitas desa dan salah satu media informasi yang memudahkan para pengunjung untuk mendatangi tempat yang mereka tuju. Papan penanda merupakan tanda nama untuk mengetahui lokasi atau tempat tertentu untuk mempermudah orang melihat papan nama jalan (Muqri et.al.,2016). Selain dari pada mengidentifikasi lokasi, fungsi lain dari papan

penanda adalah untuk memperindah tempat yang telah ditentukan.

Kabupaten Paser memiliki luas wilayah sebesar 11.603,94 Km² dengan jumlah penduduk mencapai 275.452 jiwa. Diantara kecamatan-kecamatan yang ada di Kabupaten Paser, Kecamatan Long Kali merupakan Kecamatan yang memiliki wilayah paling besar karena mencakup 20,56 persen dari luas keseluruhan Kabupaten Paser. Kecamatan Long Kali memiliki total 22 desa dan kelurahan. Salah satunya adalah Desa Muara Telake. Dalam hal ini dilaksanakan kegiatan KKN 48 di Desa Muara Telake sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dan memberikan solusi di Desa Muara Telake dengan menyertakan program desa digital, mandiri birokrasi, gerakan masyarakat sehat (GEMAS).

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman oleh kelompok Paser 13 diawali dengan survei lokasi dan diskusi dengan aparat desa mengenai permasalahan desa. Dari hasil diskusi yang telah dilakukan, diperoleh hasil yaitu dibutuhkan papan penanda (nama gang, batas RT, dan penunjuk arah), kurangnya tingkat kesadaran masyarakat mengenai kesehatan dan kebersihan, dan belum tersedianya profil desa sebagai identitas desa. Dalam upaya membantu mengatasi permasalahan tersebut, kelompok Paser 13 KKN Universitas Mulawarman melakukan kegiatan atau program kerja, diantara beberapa program kerja yaitu:

1. TAMPAN (Tampilan Papan Penanda)

a. Metode Pengabdian

Program kerja TAMPAN dilaksanakan dengan metode observasi lapangan dan wawancara dengan aparat desa, sehingga diperoleh informasi bahwa dibutuhkan fasilitas nama gang, petunjuk arah, dan batas RT untuk memudahkan warga. Pembuatan papan penanda mulai dilakukan dengan survei lokasi pemasangan papan penanda, mengumpulkan alat dan bahan, pemotongan papan dan tiang penanda, pengecatan dan pemberian nama papan penanda, dan pemasangan seluruh papan penanda.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah memberikan informasi sehingga dapat membantu seseorang untuk memilih arah misalnya mencari alamat rumah, mencari batas-batas RT, dan jalan keluar desa.

c. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Pembuatan papan penanda ini dimulai pada 28 Juni 2022 yang bertempat di Desa Muara Telake, Kec. Long Kali, Kab. Paser, Kalimantan Timur.

d. Subjek Penelitian

Sasaran dari Program kerja ini adalah masyarakat Desa Muara Telake.

e. Evaluasi

Program kerja tampilan papan penanda merupakan program yang menjadi solusi bagi masyarakat Desa Muara Telake maupun pendatang dengan harapan dapat memberikan informasi dan memperindah jalan Desa Muara Telake. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana dengan baik dan warga Desa Muara Telake sangat antusias sehingga mereka mendukung dan membantu mensukseskan kegiatan ini.

2. Desa Digital

a. Metode Pengabdian

Program kerja desa digital dilaksanakan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi *literature*.

Kemudian, kami melakukan pembuatan website desa dan membuat akun *google family* serta akun sosial media.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah penggunaan website desa sebagai media informasi dan sosial media sebagai *update* informasi berita terkini mengenai desa

c. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Program desa digital berlokasi di Desa Muara Telake, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, yang dilaksanakan pada tanggal 28 Juni 2022.

d. Subjek Penelitian

Sasaran subjek penelitian ini adalah aparat Desa untuk peningkatan pelayanan masyarakat Muara Telake.

e. Evaluasi

Program kerja desa digital diterapkan sebagai sarana peningkatan pelayanan untuk masyarakat Desa Muara Telake dengan harapan dapat membantu memberikan berbagai informasi tentang desa yang dapat dengan mudah diterima oleh masyarakat luas diluar desa. Program kerja ini telah digunakan oleh aparat desa dengan meng-*update* informasi berita terbaru.

3. GEMAS (Gerakan Masyarakat Sehat)

a. Metode Pengabdian

Program kerja GEMAS dilaksanakan dengan metode observasi lapangan dan wawancara dengan aparat desa.

Adapun rangkaian kegiatan GEMAS terdiri atas rutinitas senam pada hari Jum'at pagi diikuti dengan kegiatan gotong royong setelahnya dan kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77 di Desa Muara Telake.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah terlaksananya rutinitas senam dan gotong royong di lingkungan Desa Muara Telake

c. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Program GEMAS berlokasi di Desa Muara Telake, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli - 15 Agustus 2022.

d. Subjek Penelitian

Sasaran subjek penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Muara Telake.

e. Evaluasi

Rangkaian kegiatan dalam program kerja ini bermanfaat bagi masyarakat khususnya untuk meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan baik bagi tubuh atau lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana dengan baik karena mendapatkan partisipasi dan dukungan sepenuhnya dari masyarakat desa, staff kantor, dan tokoh-tokoh masyarakat.

4. Mandiri Birokrasi

a. Metode Pengabdian Program kerja Mandiri Birokrasi dilaksanakan dengan metode observasi lapangan dan wawancara dengan aparat desa. Kemudian, kami melakukan musyawarah bersama-sama mengenai hal-hal yang akan dibahas dan mencari materi serta solusi untuk diadakannya sosialisasi.

b. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari program kerja ini adalah memberikan informasi kepada aparat desa mengenai manajemen birokrasi dan pelayanan publik.

c. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.

Program Mandiri Birokrasi berlokasi di Desa Muara Telake, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, yang dilaksanakan tanggal 12 Agustus 2022.

d. Subjek Penelitian

Sasaran subjek penelitian ini adalah kepada seluruh perangkat desa, lembaga pemberdayaan masyarakat desa (LPMD), badan permusyawaratan desa (BPD), dan semua ketua RT setempat.

e. Evaluasi

Program kerja mandiri birokrasi diterapkan sebagai sarana untuk memberikan pemahaman serta meningkatkan pengetahuan dan perubahan pola pikir (*mindset*) budaya kerja perangkat desa menuju birokrasi pemerintah yang profesional dan lebih baik.

HASIL DAN DISKUSI

Dari beberapa program kerja yang kami laksanakan di Desa Muara Telake, maka diperoleh hasil yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. TAMPAN (Tampilan Papan Penanda)

Hasil dari pelaksanaan program kerja TAMPAN (Tampilan Papan Penanda) ini adalah didirikannya sejumlah plang papan penanda di tiap-tiap gang sepanjang jalan desa muara telake. Adapun gang-gang yang akan dipasang plang tampilan papan penanda kami tentukan saat melakukan observasi di sepanjang jalan Desa Muara Telake. Hasil dari observasi yang kami temukan adalah terdapat 9 Gang tanpa nama/penanda di wilayah hulu dan 11 Gang di wilayah hilir Desa Muara Telake. Selain itu di seluruh wilayah desa pula tidak terdapat patok batas wilayah tiap-tiap RT. Oleh karena itu, papan penanda yang kami tampilkan berupa 20 plang papan penanda gang dan 7 plang pembatas wilayah RT. Material yang kami gunakan untuk membuat Plang penanda ini sesuai nama program kerjanya ialah papan yang dicat dan dituliskan dengan berbagai nama-nama ikan yang kami pilih untuk nama tiap-tiap gang yang dimana menggambarkan bahwa Desa Muara Telake terletak di pesisir yang kaya akan sumber daya laut. Ditampilkannya papan penanda ini untuk memberikan informasi alamat gang dan batas wilayah RT yang ada di Muara Telake sehingga dapat mempermudah warga desa untuk lebih mengenali secara akurat posisi gang yang telah memiliki nama dan batas-batas RT yang ada di Desa Muara Telake maupun mempermudah pendatang untuk berkeliling di Desa Muara Telake.



Gambar 1.1 Pemasangan Papan Penanda Gang di Desa Muara Telake



Gambar 1.2 Pemasangan Papan Penanda Batas RT di Desa Muara Telake

2. Desa Digital

Hasil dari pelaksanaan program kerja Desa Digital ini adalah berupa website desa (link website <https://sites.google.com/view/desamuaratelake/beranda>). Dengan adanya website desa tersebut maka telah tersedia kanal online yang dapat diakses oleh warga untuk memperoleh informasi resmi dan berita terkini mengenai Desa Muara Telake. Selain itu, website desa yang dapat diakses secara online juga memudahkan khalayak luar untuk mengetahui tentang Desa Muara Telake. Program kerja ini berjalan dengan lancar karena dukungan penuh oleh aparat desa dengan memberikan informasi yang dibutuhkan di dalam website desa, kemudian website tersebut juga telah digunakan oleh aparat desa untuk menulis berita terkini Desa Muara Telake.



Gambar 2.1 Penyerahan Secara Resmi Website kepada Kepala Desa Muara Telake

3. GEMAS (Gerakan Masyarakat Sehat)

Hasil dari pelaksanaan program kerja GEMAS (Gerakan Masyarakat Sehat) ini adalah terlaksananya kegiatan senam dan gotong royong di lingkungan desa Muara Telake. Kemudian terlaksananya kegiatan perlombaan dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-77. Dengan diadakannya rangkaian kegiatan tersebut maka dapat meningkatkan kesadaran warga untuk menjaga kesehatan tubuh, menjaga kebersihan lingkungan, dan meningkatkan kebersamaan dan kesatuan antar masyarakat khususnya di Desa Muara Telake. Program kerja ini berjalan dengan lancar karena dukungan dari aparat desa dan seluruh kalangan masyarakat Desa Muara Telake. Tetapi dalam pelaksanaan kegiatan rutin senam partisipasi masyarakat kurang dikarenakan waktu pelaksanaan yang bersamaan dengan waktu warga pergi bekerja ke laut. Namun demikian pelaksanaan kegiatan gotong royong masih dilanjutkan oleh warga dan kegiatan perlombaan mendapatkan antusias yang besar dari seluruh warga Desa Muara Telake.



Gambar 3.1 Kegiatan Senam dan Gotong Royong di Lingkungan Desa Muara Telake

4. Mandiri Birokrasi

Hasil dari program kerja Mandiri Birokrasi ini adalah terlaksananya sosialisasi mengenai reformasi birokrasi yang diadakan pada 12 Agustus 2022 dengan subjek penelitian terdiri dari seluruh aparat desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), tokoh-tokoh masyarakat, dan semua ketua RT setempat. Dari pelaksanaan sosialisasi tersebut, seluruh peserta sosialisasi yang hadir mendapatkan pemahaman lebih dan perubahan pola pikir (*mindset*) budaya kerja perangkat desa menuju birokrasi pemerintah yang profesional dan lebih baik. Program kerja ini berjalan lancar karena mendapat dukungan dari seluruh aparat desa dan tokoh-tokoh masyarakat serta mendapatkan partisipasi dari masyarakat yang menjadi subjek penelitian.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam konteks pembangunan kualitas sumber daya manusia dibutuhkan cara pandang dari berbagai aspek. Salah satunya adalah melakukan pendekatan guna menggali berbagai informasi sehingga maksud dan tujuan dapat terlaksana dengan baik. Masyarakat sebagai objek utama juga harus berperan aktif dalam segala kegiatan yang telah dilaksanakan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dilakukan dengan cara mengembangkan potensi besar yang dimiliki oleh masyarakat melalui proses yang nyata dan pasti. Segala program kerja baik itu kelompok maupun individu untuk menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia telah selesai dilaksanakan. Hasil dari program kerja ini berupa artikel ilmiah yang harapannya dapat menjadi salah satu media belajar dan referensi bagi kelompok Kuliah Kerja Nyata di periode selanjutnya agar dapat

meningkatkan potensi yang dimiliki oleh dua desa kedepannya.

Kami menyadari dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini masih banyak kekurangan dan butuh adanya penyempurnaan. Adapun rekomendasi untuk program kerja selanjutnya yaitu semakin meningkatkan potensi Desa Muara Telake dalam sektor perikanan, perekonomian, sumber daya manusia, UMKM, dan lain-lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman yang telah menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2022 secara serentak. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada dosen pembimbing lapangan dan pendamping lapangan yang telah mendampingi kami, memberikan kami ilmu serta saran pada kegiatan KKN ini. Terima kasih kami sampaikan juga kepada Kepala Desa, Staff Desa, dan seluruh masyarakat Desa Muara Telake yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat baik, memberi kami tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN dan melaksanakan program kerja, serta pengalaman yang sangat luar biasa yang telah kami dapatkan di Desa Muara Telake. Semoga kegiatan yang telah kami laksanakan dapat memberi manfaat bagi seluruh masyarakat yang ada di Desa Muara Telake.

REFERENSI

- Ainiyah, R., Burhan, S., Ardiansyah, M. F., & Fidanti, D. P. (2021). Pengembangan Desa Digital Sebagai Upaya Mengangkat Potensi Lokal Desa Karangrejo. *Jurnal Agro Dedikasi Masyarakat (JADM)*. 2(2), 13-18 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jadm>
- Alvaro, R., & Octavia, E. (2019). Desa Digital: Potensi dan Tantangannya Peningkatan Kredit UMKM Melalui Rasio Intermediasi Makroprudensial Tantangan Revolusi Industri 4.0 di Sektor Pertanian. *Buletin DPR*, IV (8), 8–11. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public81.pdf>
- Bintaro, R. Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas. (2014), dari <http://id.wikipedia.org/wiki/Desa>. (diakses 5 Oktober 2014)
- Kusmayadi, E., & Nurohman, T. REFORMASI BIROKRASI DI TINGKAT DESA. *Lukmanul Hakim. Jurnal Politikom Indonesiana* 2 (2), 43-43, 2017
- Muqri, M., Sugono, D., & A., M. K. (2016). Penggunaan Bahasa Pada Papan penanda Di Ruang Publik Jalan Protokol Jakarta. *Arkhaus - Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 57. <https://doi.org/10.21009/arkhaus.072.02>
- Pangalila, Y., Kaawoan, J., & Kumayas, N. (2019). Implementasi Kebijakan Program Gerakan Masyarakat Hidup Sehat di Kota Tomohon. *JURNAL EKSEKUTIF*, 3(3).

TOLERANSI DAN KERUKUNAN ADALAH KARTU IDENTITAS PENDUDUK DESA WONOSARI

Dadan Hamdani¹, Lucky Restu Pamungkas², Faizah Verina Wati³, Putri Tasya Damayanti⁴, Riskia Dwi Adilla Putri⁵, Alwi Andani⁶, Mohammad Habibullah Rosyadi⁷, Nur Irmayanti⁸, Jaka Triwijaya⁹, Lisda Wati¹⁰, Fhutri Febrianti¹¹, Kurnia Himawa Sandy¹²

¹Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: dadanhamdani@fmipa.unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Wonosari memiliki luas lahan 1.428 ha, sebagian lahannya dimanfaatkan untuk perkebunan serta terdapat embung yang terletak di pinggir desa memiliki Sumber Daya Alam (SDA) mendukung potensi yang dapat dikembangkan menjadi sumber pendapatan dalam berbagai aspek. Seperti rencana yang dikembangkan oleh pemerintah desa yang ingin menjadikan embung desa sebagai tempat wisata bagi masyarakat sehingga bisa menjadi ikon Desa Wonosari. Kondisi lahan yang luas jika dikelola secara baik dan serius maka akan memberikan dampak atau manfaat yang baik untuk desa maupun masyarakat sekitar. Maka dari itu, kami selaku Mahasiswa/I Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman memenuhi salah satu tridharma, yaitu mengabdikan. Kami mengabdikan ilmu yang kami dapatkan selama di perkuliahan kepada masyarakat melalui pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Kata Kunci: *Kuliah Kerja Nyata, Pengabdian, Wonosari,*

PENDAHULUAN

Desa Wonosari adalah desa yang berwilayah di Kecamatan Kota Bangun. Desa ini berdiri pada tahun 1997 oleh program transmigrasi pada era Presiden Soeharto. Desa ini memiliki luas wilayah 1.428 hektar. Desa Wonosari terdiri dari 6 RT dan memiliki populasi penduduk 562 jiwa dengan 160 kepala keluarga. Penduduk desa memiliki mata pencaharian terdiri dari beberapa cabang salah satunya merupakan pertanian, perkebunan serta karyawan perusahaan (pertambangan). Desa Wonosari sebagai salah satu desa dengan wilayahnya berada di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Wilayah administratif Desa Wonosari yang berbatasan langsung dengan:

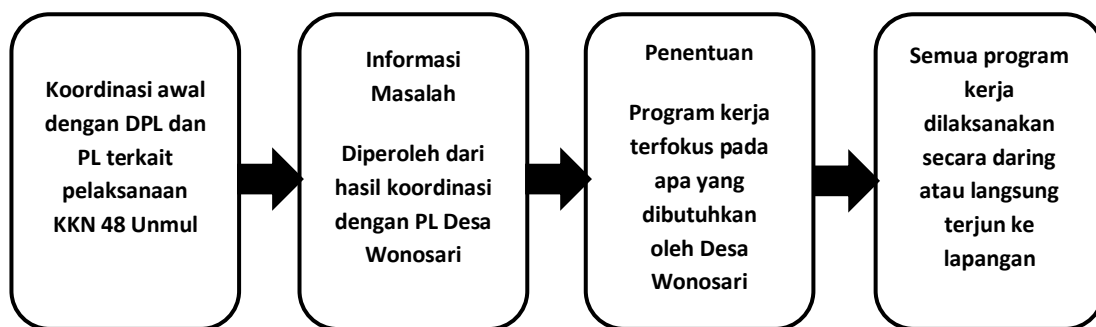
- Desa Kedang Murung di sebelah utara
- Desa Kota Bangun II di sebelah barat
- Desa Kedang Ipil di sebelah timur
- Desa Kota Bangun III di sebelah selatan

Permasalahan-permasalahan yang ada dalam desa haruslah diatasi, salah satunya adalah kurangnya masyarakat luas dalam mengenal Desa Wonosari, bahkan beberapa masyarakat yang berada dalam satu kecamatan dengan desa wonosari ada yang belum mengetahui dimana letak desa wonosari sendiri. Sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) 48 Universitas Mulawarman sebagai langkah dalam mengabdikan kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan menggabungkan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pembelajaran serta pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Melalui implementasi mengabdikan kepada masyarakat yang cukup penting untuk dilakukan.

Dengan permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan, maka mahasiswa KKN Unmul angkatan 48 kelompok KUKAR 30 hadir dengan program kerja yang dapat membuat desa wonosari lebih dikenal oleh masyarakat luas, melalui salah satu cara pembuatan video profil desa yang menunjukkan keindahan alam, keberagaman masyarakat, dan potensi alam yang melimpah di Desa Wonosari. Selain video profil desa kelompok KUKAR 30 juga menyepakati untuk membuat program kerja yang bergunabagi masyarakat yang ingin menjelajahi serta melihat keindahan Desa Wonosari dari ketinggian yaitu pembuatan peta foto udara.

METODE

Berikut adalah bagan mengenai pendekatan penyelesaian masalah Desa Wonosari.



Gambar 1. Bagan pendekatan penyelesaian masalah

Koordinasi awal sebagai usaha menggali permasalahan di Desa Wonosari dilakukan dengan cara survey observasi dan wawancara langsung.

1. Survei

Survei dilakukan untuk mendapatkan sebuah fakta ataupun data yang ada pada lapangan sekaligus gambaran sebuah sentiment suatu kelompok masyarakat. Tujuan dari survei ini ialah untuk mendapatkan

informasi yang tepat dan nyata. Dengan menggunakan metode ini akan mempermudah untuk mendapatkan sejumlah gagasan yang diteliti dan juga kuantitas serta poin utama dalam penelitian tersebut. Survei sendiri adalah termasuk dalam penelitian kualitatif dimana dalam penelitian ini, peneliti akan menanyakan ke beberapa responden tentang pendapat atau sebuah keyakinan suatu objek atau hal yang menjadi target dari penelitian tersebut. Semua sampel atau responden dalam metode survei ini akan menjawab pertanyaan yang sama. Hal ini sangat penting karena akan membantu peneliti dalam mengukur nilai variable, pendapat dan juga hipotesis, dimana itu sangat diperlukan peneliti untuk membuktikan kebenaran dengan cara menjelaskan fenomena sosial melalui suatu pengujian secara terkontrol, khususnya dari suatu obyek yang menjadi target dari penelitian.

2. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung pada tempat penelitian. Pada saat observasi berlangsung, peneliti akan memberikan beberapa pertanyaan dan berkomunikasi dengan beberapa subjek yang menjadi target penelitian dengan mengubah fakta yang ada menjadi sebuah data. Observasi yang dilakukan juga telah mempertimbangkan segala kondisi nyata pada lokasi. Dengan melakukan observasi ini, maka peneliti akan dengan mudah untuk mengumpulkan data melalui gambaran perilaku individu langsung di lapangan sesuai dengan situasi sosial seperti cara hidup, hubungan sosial, dan sebagainya.

3. Wawancara

Wawancara adalah metode menggunakan komunikasi verbal yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan umpan balik oleh responden. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai makna subjektif, perasaan, pemikiran, sikap, perilaku, persepsi, keyakinan, motivasi, dll. Wawancara ini telah dilakukan oleh kelompok KUKAR 30 merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi dalam bentuk pertanyaan lisan mengenai suatu hal/objek atau peristiwa yang sedang dan sudah terjadi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terencana, dimana teknik wawancara ini dilakukan untuk memperoleh bahan informasi yang berkaitan dengan topik atau tema yang sudah direncanakan sebelumnya.

Setelah melakukan identifikasi masalah selanjutnya adalah target solusi, pelaksanaan, serta evaluasi. Terdapat 2 hal sebagai solusi yang ditawarkan tim KKN 48 Unmul kelompok KUKAR 30 sebagai berikut:

1. Peta Foto Udara

Program ini dibuat berdasarkan persetujuan pihak Desa Wonosari dan Dosen Pendamping Lapangan (DPL). Peta foto udara dibuat salah satunya untuk menampakkan objek secara nyata dengan resolusi tinggi sekaligus untuk menentukan batas administrasi Desa Wonosari. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan berupa:

- 1) Pengecekan lokasi
- 2) Pembuatan jalur terbang di arcgis
- 3) Pengambilan data foto udara/akuisisi data
- 4) Penggabungan sekaligus georeferencing

2. Pembuatan Vidio Profil Desa

Program ini dibuat berdasarkan persetujuan dari pihak masyarakat/desa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Vidio profil desa sebagai sebuah media yang memiliki manfaat dalam penyeberan informasi atau gambaran yang lengkap terkait suatu desa dengan kepemilikan informasi serta pengenalan lebih terhadap desa tersebut. Adapun persiapan yang diperlukan berupa:

- 1) Menentukan konsep vidio
- 2) Pengambilan vidio
- 3) Editing
- 4) Finishing

HASIL DAN DISKUSI

1. Peta Foto Udara (Program Kerja Utama Kelompok)

Desa Wonosari adalah sebuah desa berwilayah di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada awalnya Desa Wonosari merupakan Trans sehingga rata-rata penduduknya adalah pendatang, Dalam beberapa tahun kedepan beberapa desa di Kecamatan Kota Bangun berencana melakukan pemekaran menjadi Kecamatan Kota Bangun Darat dan Desa Wonosari menjadi salah satu desa yang mengikuti program tersebut, sementara letak Desa Wonosari berdekatan dengan ibukota kecamatan yang direncanakan dan Desa Wonosari merupakan salah satu akses menuju calon ibukota kecamatan baru. Contohnya adalah belum ada perencanaan kegiatan untuk hal memetakan desa/kelurahan. Berdasarkan hal itu sebagai kesempatan bagi perguruan tinggi dalam melelelakan kegiatan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, terkhusus dalam data geospasial yang tersedia. Dari analisis masalah tersebut, yang mana menjadi inti permasalahan yaitu tidak tersedianya data geospasial, sehingga solusi yang ditawarkan adalah pengadaan salah satu bentuk data geospasia adalah Peta Foto Udara Desa Wonosari. Hasil dari pengabdian ini merupakan Peta Foto Udara dari Kelurahan Desa Wonosari. Hasil peta foto ini di masa akan datang dapat dikembangkan dalam pembuatan peta-peta turunan lainnya, semacam peta sarana-prasarana, peta jaringan jalan, serta sistem informasi desa dan perencanaanya dapat dilakukan dalam pengabdian masyarakat di tahun-tahun berikutnya. Selain itu peta foto udara juga dapat dijadikan untuk menampakkan objek secara nyata dengan resolusi tinggi sekaligus untuk menentukan batas administrasi Desa Wonosari.

2. Pembuatan Vidio Profil Desa (Program Kerja Unggulan)

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini berupa vidio profil Desa Wonosari yang mampu diakses pada tautan berikut: https://youtu.be/_4QT0YWvo. Video tersebut sangat penting dalam promosi pembangunan desa. Adanya profil desa dan kelurahan dapat difungsikan untuk sumber informasi potensi meningkatkan perkembangan desa serta kelurahan yang akurat, komprehensif, serta integral yang mencangkup bermacam data informasi mengenai keadaan desa meliputi potensi sumber daya manusia, sumber daya alam kelembagaan, prasarana sarana dan tingkat kemajuan serta permasalahan desa. Selain itu profil desa berfungsi sebagai *Marketing Tools* yang efektif serta dapa digunakan saat memaparkan Desa melalui visual yang indah. Dalam video profil yang dibuat, mahasiswa menampilkan aspek sejarah Desa Wonosari, kondisi geografis, kondisi ekonomi masyarakat, kondisi sosial masyarakat, aspek kebudayaan Desa Wonosari dan berbagai potensi yang ada.

Melalui kegiatan Pengabdian Kuliah Kerja Nyata Unmul Angkatan 48, Berkegiatan membantu Desa Wonosari yang berwilayah di Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara dalam usaha penciptaan profil desa. Didasarkan pada identifikasi masalah, profil Desa Wonosari terbaru telah memiliki beberapa data dan informasi yang dipersyaratkan dalam Permendagri Nomor 12 Tahun 2007, terkhusus pada data potensi sumber daya alam, selain itu masih terdapat data-data lain yang kurang lengkap. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian ini memiliki tujuan sebagai berikut: 1) Penciptaan profil Desa Wonosari yang meliputi data potensi desa yang telah lengkap dan 2) menunjukkan data profil desa aksesnya mudah melalui versi cetak dan elektronik. Metode yang digunakan yaitu pengumpulan data sekunder, survei, serta wawancara. Evaluasi dilaksanakan secara langsung ketika kegiatan pembuatan video profil, sehingga diperoleh hasil yang memiliki kesesuaian dengan khalayak sasaran. Hasil dari kegiatan pengabdian ini merupakan video profil desa dengan mengunggah di media sosial.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Program kerja utama kami yaitu pembuatan Peta Foto Udara yang bertujuan dalam pembuatan peta-peta turunan lain, yaitu peta sarana-prasarana, peta jaringan jalan, serta sistem informasi desa. Selain itu peta foto udara juga dapat dijadikan untuk menampakkan objek secara nyata dengan resolusi tinggi sekaligus untuk menentukan batas administrasi Desa Wonosari. Berikutnya adalah program kerja unggulan yaitu Pembuatan Vidio Profil Desa yang bertujuan sebagai sumber informasi potensi desa serta tingkat perkembangan desa atau kelurahan yang sah, komprehensif, serta integral yang isinya berbagai data informasi mengenai kondisi desa mencakup potensi sumber daya alam, kelembagaan, sumber daya manusia, serta sarana-prasarana dan tingkat kemajuan perkembangan dan permasalahan di desa. Selain itu, penggunaan profil desa berfungsi sebagai *Marketing Tools* yang cukup efektif dalam menjelaskan desa melalui visual secara indah. Pembuatan Vidio Profil Desa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan agar Desa Wonosari dapat tersebar luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami kelompok KUKAR 30 selaku pengabdi mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terkait yang telah mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman ini. Terutama, kami ucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Dadan Hamdani, S.Si., M.Si, sebagai Dosen Pembimbing Lapangan kami dengan pemberian pengarahan dengan baik selama kegiatan ini berlangsung. Serta, k mengucapkan terima kasih kepada seluruh Warga Desa Wonosari yang telah memberi sambutan hangat kepada kami, berbagai bantuan serta saran dan pelayanan selama kegiatan sehingga Kuliah Kerja Nyata dari kelompok kami terlaksana dengan baik hingga selesai. Terima kasih kami ucapkan juga kepada LP2M Universitas Mulawarman yang telah menyelenggarakan pengabdian masyarakat ini sehingga kami mendapatkan pembelajaran dan pengalaman baru untuk dijadikan bekal pelajaran kedepannya.

REFERENSI

- Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. 2015. Profil Desa dan Kelurahan sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi Tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBA* 4(4): 449–467.
- Adiyanta, F. C. S. 2019. Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. *Administrative Law & Governance Journal*. 2(4):697–709.
- Devi, L. Y., & Hidayati, W. 2020. Pembuatan Profil Desa Gerbosari. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat*. 3(2):445–453. <https://doi.org/10.22146/jp2m.51195>
- Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. 2019. *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Gumilang, G. S. 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*. 2(2):144–159.
- Heydemans, N.A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & P Kenang, R. C. 2021. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1):31–40.
- Kiki, J. 2018. Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*. 6(2):90–103.
- Ramadhan, M. 2021. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Pujihartati, S. H., Mahmudah, H. A., Pratiwi, G., Ridhani, H. A., Alfarisi, I. A., Sarjono, I. J., Angga, I. F., Safitri, I. N., Auri, Z., Anjani, F., & Ardalia, E. 2022. Digitalisasi Profil Desa Turus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 7(2):338–346. <https://doi.org/10.30653/002.202272.91>
- Saputra, H., & Armada. 2020. Pembuatan Peta Photo Udara Desa Wonosari menggunakan UAV Fixed Wing. *Unri Conference Series: Community Engagement*. 2: 423–431.

PENGENDALIAN SAMPAH MELALUI LOMBA KEBERSIHAN LINGKUNGAN DALAM RANGKA MEMPERINGATI HUT RI KE- 77

Darnah Andi Nohe^{1,*}, Ilham Puji Aditya², Elan Grandis Sasono³, Nur Fadhilah Duratulhikmah⁴, Nayla Nahjatul Anja⁵, Nurmutmainah⁶, Sri Wahyuni⁷, Ari Maria Fatrisia⁸, Radhitya Prass Marhaindra⁹, Lina Gusti Pratiwi¹⁰, Faisal¹¹, Rama Adhitya¹²

^{1,4,5}Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{7,8}Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{10,11} Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

darnah.stat.05@gmail.com

ABSTRAK:

Sampah adalah segala jenis limbah yang dapat mencemari lingkungan. Sampah dapat berasal dari sisa benda/barang sehari-hari yang sudah tidak memiliki daya guna dan terbuang, dimana setiap aktivitas yang dijalankan oleh manusia pasti menimbulkan sampah atau buangan. Sampah menjadi suatu problematika yang terjadi di desa Teratak karena proses pengelolaan dan pengendalian sampah yang dilakukan masih belum terlaksana dengan baik. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk menciptakan suatu alternatif pemecahan masalah mengenai pengelolaan sampah dalam rangka mengurangi pencemaran lingkungan yang terjadi di Desa Teratak dengan memberikan solusi terbaik dalam sistem pengelolaan sampah di desa tersebut. Adapun Langkah-langkah yang digunakan dalam pengabdian ini ialah memulai penyuluhan lalu dilanjutkan dengan pendampingan dan aksi lapangan. Kegiatan ini diharapkan berkesinambungan sehingga menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Teratak, bukan hanya saat memperingati HUT RI. Hasil dari pengabdian ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah kegiatan ini yang ditunjukkan dengan berkurangnya penyebaran sampah plastik yang ditemukan di lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Pencemaran Lingkungan, Pengelolaan Sampah, Pengendalian Sampah, Sampah

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan suatu tempat yang dihuni oleh semua makhluk di bumi khususnya manusia. Menurut (Slamet, 2016) faktor terbesar yang memengaruhi tingkat kesehatan adalah lingkungan, sehingga masyarakat memiliki tanggung jawab dan peran yang penting dalam menjaga lingkungan dimana permasalahan yang menyangkut lingkungan hidup merupakan tuntutan yang harus diselesaikan oleh masyarakat itu sendiri. Adapun salah satu permasalahan yang menyangkut lingkungan hidup adalah kebersihan. Kebersihan merupakan cerminan diri dari setiap orang dalam menjaga kesehatan. Kebersihan sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terbebas dari segala hal yang menyangkut dengan kotoran dan lainnya yang dapat merugikan manusia dari segala aspek yang berkaitan dengan kegiatan masyarakat (Elamin, *et al.*, 2016)

Salah satu penyebab lingkungan menjadi tidak bersih adalah sampah. Sampah merupakan jenis limbah

cair atau padat yang mencemari lingkungan. Sampah dapat berasal dari sisa benda/barang sehari-hari yang sudah tidak memiliki daya guna dan terbuang, dimana setiap aktivitas yang dijalankan oleh manusia pasti menimbulkan sampah atau buangan (Linda, 2021). Menurut ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa sampah merupakan suatu proses alam yang berbentuk padat atau sisa dari aktivitas manusia sehari-hari. Sedangkan menurut pada Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Pasal 2, sampah dibagi menjadi 3 macam, yaitu: 1) sampah rumah tangga, merupakan sampah yang berasal dari aktivitas sehari-hari; 2) sampah sejenis rumah tangga, yaitu sampah dari kawasan industri, kawasan khusus, kawasan komersial, fasilitas umum, fasilitas sosial, dan lain-lain; dan 3) sampah spesifik (seperti sampah yang mengandung bahan beracun dan berbahaya, sampah yang timbul akibat puing bongkaran bangunan, dan adanya bencana) (Lecesnawati & Prabawati, 2014). Menurut komposisi kimianya, sampah terbagi menjadi dua macam yaitu limbah organik dan limbah anorganik. Penelitian menunjukkan bahwa 80% sampah padat yang tersebar di Indonesia adalah limbah organik, dimana sekitar 78% dari limbah tersebut dapat digunakan kembali serta didaur ulang (Silityorini, 2005).

Meningkatnya jumlah sampah yang tidak dikelola dengan baik mengakibatkan terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan (Sulistiyorini, *et al.*, 2015). Selain itu, hal tersebut juga dapat menimbulkan banjir ketika sungai mengalami peluapan akibat intensitas hujan yang tinggi sehingga menyebabkan bau tidak sedap dan tingginya penyebaran penyakit yang dapat mengganggu kesehatan dan kenyamanan masyarakat (Sari, 2016). Lingkungan yang memiliki kualitas rendah akan memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Berkembangnya mikroorganisme penyebab dan pembawa penyakit merupakan salah satu dampak yang akan terjadi jika lingkungan tidak terawat, kumuh dan kotor. Sehingga mengakibatkan masyarakat mudah terserang berbagai macam penyakit. (Bakti, *et al.*, 2019).

Membangun kesadaran masyarakat bukanlah suatu hal yang mudah, perlu adanya sinergitas dari berbagai pihak, seperti masyarakat, pemerintah serta pihak pendukung lainnya. Diperlukan jangka waktu yang cukup panjang dan contoh konkrit dari pihak pemangku kebijakan disuatu wilayah yang bersangkutan guna membangun kesadaran tersebut. Untuk memotivasi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah maka perlu adanya kegiatan sosialisasi secara langsung (Elamin, 2018). Hal tersebut dapat dilakukan melalui edukasi terkait permasalahan lingkungan yang akan terjadi akibat pengelolaan sampah yang tidak baik. Adapun langkah awal untuk memulai menjaga kelestarian lingkungan bermula dari diri sendiri dengan melakukan hal-hal kecil sehingga lama kelamaan akan menjadi suatu kebiasaan yang dapat ditularkan dalam keluarga maupun kehidupan bermasyarakat (Astoria & Heruman, 2016).

Desa Teratak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kertanegara yang masih termasuk sebagai salah satu desa tertinggal karena adanya keterbatasan akses transportasi yang masih dalam proses pembangunan. Permasalahan ini tentu sangat mempengaruhi berbagai kegiatan yang ada di Desa Teratak itu, terutama dalam hal kebersihan yaitu sulitnya pengadaan pengelolaan sampah dan tempat pembuangan sampah (TPA) karena terkendalanya truk pengangkut sampah dan alat transportasi lainnya yang tidak dapat masuk di Desa tersebut. Selain transportasi, kesadaran masyarakat juga mempengaruhi kondisi kebersihan lingkungan di desa itu. Kedua hal tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap perilaku membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pemecahan masalah mengenai pengelolaan sampah dalam rangka mengurangi pencemaran lingkungan yang terjadi di Desa Teratak dengan memberikan solusi yang terbaik dan studi literatur demi berkembangnya sistem pengelolaan sampah di desa tersebut.

METODE

Berikut merupakan bagan/skema mengenai pendekatan penyelesaian masalah :



Gambar 1. Bagan pendekatan penyelesaian masalah

1. Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, dan juga masing-masing Ketua RT untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang meliputi diskusi dan kegiatan lapangan. Diskusi yang dilakukan dengan para staf desa dan masyarakat ini dilakukan agar dapat membuka wawasan masyarakat Desa Teratak tentang pentingnya kebersihan lingkungan sekitar.

2. Penyuluhan

Tahap penyuluhan dimulai ketika ketua RT dan ketua dusun melakukan pertemuan dengan masyarakat desa untuk menyampaikan indikator-indikator keberhasilan yang menjadi penilaian lomba kebersihan lingkungan

3. Pendampingan

Tahap pendampingan dilakukan oleh mahasiswa KKN, dimana masing-masing orang mendampingi 1 RT untuk memberikan motivasi serta saran jika diperlukan terkait keberhasilan program yang akan dijalankan.

4. Pelaksanaan

Tahap Pelaksanaan merupakan tahapan dimana kegiatan pengelolaan sampah melalui program lomba kebersihan dijalankan. Kegiatan Pengelolaan sampah melalui program lomba kebersihan memiliki beberapa indikator keberhasilan diantaranya adalah kegiatan Pengelolaan sampah melalui lomba kebersihan ini dilaksanakan selama ± 1 bulan terhitung mulai tanggal 11 Juli 2022 sampai 12 Agustus 2022 di desa Teratak, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara. Target kegiatan ini adalah seluruh masyarakat di desa Teratak, hal ini dimaksudkan agar terciptanya lingkungan yang bersih dan nyaman bagi seluruh warga desa Teratak melalui kegiatan lomba kebersihan tersebut.

Adapun kegiatan pengelolaan sampah melalui program lomba kebersihan ini memiliki beberapa indikator penilaian, yaitu :

1. Penyebaran sampah/plastik
2. Pemanfaatan limbah sampah/penyebaran plastik
3. Kerjasama dan kebersamaan anatar warga
4. Keindahan
5. Kesesuaian dengan tema HUT RI
6. Pemasangan bendera

Dari beberapa indikator diatas nantinya akan menjadi landasan penilaian yang akan diberikan kepada masing-masing lingkungan Rukun Tetangga (RT).

HASIL DAN DISKUSI

Lomba kebersihan lingkungan dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-77 di Desa Teratak, Kecamatan Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara merupakan salah satu upaya Pemerintah Desa bersama mahasiswa KKN Unmul 48 dalam memotivasi warga sekaligus mensosialisasikan program lingkungan untuk meningkatkan kualitas hidup melalui pengendalian sampah dengan memanfaatkan barang-barang bekas dan juga sampah anorganik. Program ini juga menjadi salah satu cara untuk mengajak masyarakat agar bersama-sama belajar memahami permasalahan terkait sampah yang seharusnya menjadi tanggung jawab bersama. Beberapa program yang dijalankan Pemerintah Desa dengan Mahasiswa KKN Unmul Angkatan 48 adalah sebagai berikut:

1. Gotong Royong

Kegiatan ini secara khusus dilakukan mengingat banyaknya sampah yang sering ditemukan menumpuk di depan rumah dan di lingkungan sekitar yang dapat mengganggu kenyamanan warga. Dimana penumpukan sampah dapat menimbulkan masalah lain seperti polusi udara, tanah dan air. Upaya pengendalian sampah tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja, tetapi perlu dilakukan secara bersama-sama, baik pihak swasta maupun masyarakat karena pada dasarnya makhluk hidup sangat bergantung dengan alam sehingga kita harus terus melestarikan dan membuat bumi menjadi tempat yang layak untuk ditinggali. Melalui kegiatan gotong-royong diharapkan dapat meningkatkan kesadaran (*awerness*) sebagai ajakan untuk menangani permasalahan sampah tersebut. Oleh karena itu, guna meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pengendalian sampah maka pemerintah desa melalui lomba kebersihan lingkungan menghimbau para ketua RT untuk mengajak masyarakat melakukan kegiatan gotong royong.

Kegiatan ini dilakukan dengan intensitas pertemuan yang berbeda-beda di setiap RT, dengan rincian pertemuan seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Intensitas Pertemuan Gotong Royong

No	RT	Intensitas Pertemuan (perminggu)
1.	RT 01	1 kali
2.	RT 02	1 kali
3.	RT 03	2 kali
4.	RT 04	3 kali
5.	RT 05	5 kali
6.	RT 06	3 kali
7.	RT 07	1 kali
8.	RT 08	1 kali
9.	RT 09	1 kali
10.	RT 10	1 kali

Pada setiap minggunya, masyarakat sangat antusias dalam melakukan kegiatan ini dikarenakan mereka yang mulai sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar tempat tinggalnya. Selain itu, dengan kehadiran mahasiswa KKN sebagai pendamping ketika gotong royong, hal ini tentu membuat intensitas semangat masyarakat sekitar akan membersihkan lingkungan semakin tinggi. Adapun perubahan yang dapat dilihat ketika kegiatan telah terlaksana yaitu sampah yang sebelumnya berceceran sekarang terlihat lebih bersih dan rapi. Hal ini membuktikan berhasilnya pengendalian sampah di Desa Teratak melalui kegiatan royong dalam memperingati perayaan HUT RI yang ke-77



Gambar 2. Kegiatan Gotong royong di Desa Teratak

2. Pemanfaatan barang-barang bekas dan sampah anorganik

Menurut Hidayat, *et al* (2021), terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk pengelolaan limbah plastik, antara lain: yang pertama adalah daur ulang, yaitu memisahkan sampah plastik dengan jenis sampah lainnya lalu kemudian didaur ulang. Yang kedua, dengan menggunakan insinerator, yaitu melakukan pembakaran sampah menggunakan insinerator. Yang ketiga, dengan melakukan pembatasan atau pelarangan dalam menggunakan produk plastik, saat ini super market di berbagai negara telah melakukan pembatasan dan pelarangan penggunaan plastik, dan pemerintah Indonesia pun telah melakukan hal yang sama. Yang keempat adalah pelibatan masyarakat, yaitu menghimbau seluruh masyarakat agar selalu membuang sampah plastik pada tempat sampah terpisah dengan sampah lainnya, dan tidak membuang sampah plastik pada saluran air dan sungai.

Dalam rangka mengurangi penyebaran sampah plastik/anorganik dan barang-barang bekas. Masyarakat di Desa Teratak memanfaatkan kembali sampah-sampah yang berserakan di lingkungan sekitar menjadi suatu kreativitas yang memiliki nilai keindahan dan estetika yang tinggi dengan tema “memperingati HUT RI yang ke-77”. Adapun kreativitas yang dibuat antara lain, pemanfaatan botol-botol bekas menjadi lampion dan pot bunga, ban bekas menjadi hiasan yang ada dipinggir jalan dengan berbagai warna yang menarik, dan plastik bekas yang dijadikan sebagai pelengkap hiasan umbul-umbul.

Kegiatan ini mulai membuka pikiran masyarakat akan pengelolaan sampah yang ada disekitar, yang awal mulanya sampah tersebut hanya dibuang secara sembarangan dan dibakar kini masyarakat mulai terbiasa untuk memanfaatkan sampah tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan di Desa Teratak, dapat disimpulkan bahwa pengabdian yang dilakukan mahasiswa terkait dengan pengendalian sampah melalui lomba kebersihan lingkungan dalam rangka memperingati HUT RI Ke- 77 telah dirasakan manfaatnya bagi masyarakat desa. Terlihat adanya perbedaan antara sebelum dan sesudah kegiatan ini yang ditunjukkan dengan berkurangnya penyebaran sampah plastik yang ditemukan dilingkungan sekitar. Selain itu, pengetahuan masyarakat mengenai pengendalian sampah telah meningkat dibanding sebelum adanya pengabdian ini.

Pendampingan lebih lanjut tetap diperlukan agar kegiatan pengendalian dan pemanfaatan sampah yang ada dapat terus berjalan sehingga kedepannya dapat menjadi suatu kebiasaan masyarakat dalam menjaga lingkungan. Selain itu, diperlukan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di setiap dusun agar masyarakat sekitar tidak membuang sampahnya ke Sungai Mahakam. Tetapi hal ini akan memerlukan biaya yang cukup besar serta dukungan dari pemerintah setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada LP2M yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian ini. Terimakasih kami ucapkan juga kepada perangkat desa, *staff* desa, dan juga warga sekitar atas segala bentuk dukungannya dalam membantu proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

REFERENSI

- Asteria, D., & Heruman, H. (2016). *BERBASIS MASYARAKAT DI TASIKMALAYA (Bank Sampah (Waste Banks) as an Alternative of Community-Based Waste Management Strategy in Tasikmalaya) Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia Lembaga Studi Pemberday. 23(1), 136–141.*
- Bakti, K., Desa, M., & Lombok, D. I. (2019). *No Title. 2(2).*
- Elamin, M. Z., Ilmi, K. N., Tahriah, T., Ahmad, Y., & Yanuar, Z. (2016). *Analysis Of Waste Management In The Village Of Disanah , District Of Sreseh. 368–375.*
- Hidayat, R., Luktiana, Y. F., & Anisa, R. (2021). Pendampingan Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Yang Memiliki Nilai Tambah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat PAKEM, 3(1), 151–158.*
- Lecesnawati, R., & Prabawati, I. (2014). *Implementasi program pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan di rt 03 rw 03 jambangan kota surabaya. c, 1–6.*
- Linda, T. M. (2021). *Ecobrick Solusi Penanganan Sampah Plastik.* Cv Graf Literasi.
- Sari, P. N. (2016). *Analisis pengelolaan sampah padat di kecamatan banuhampu kabupaten agam. 157–165.*
- Silityorini, L. (2005). *Lilis Sulistyorini, Pengelolaan Sampah. 77–85.*
- Slamet, R. A. L. (2016). *Ilmu Kesehatan Masyarakat.* Andi.
- Sulistyorini, N. R., Darwis, R. S., & Gutama, A. S. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Lingkungan Margaluyu Kelurahan Cicurug. *Share : Social Work Journal, 5(1).* <https://doi.org/10.24198/share.v5i1.13120>

MERUBAH MINDSET MASYARAKAT MELALUI WORKSHOP DI LINGKUNGAN KAMPUNG MALUANG, KECAMATAN GUNUNG TABUR

Andra Sulindrina¹, Gamal Abdul Nasir², Annisatul Mahmudah³, Enjelina⁴, Citra Fatmawati⁵,
Kristi Diva Amisaday⁶, Novia Angelia⁷, Deden Ramdani⁸

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda.

³Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁴Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁵Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁶Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁷Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁸Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

Korespondensi: andra@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Setiap pelajar yang telah lulus sekolah diberatkan oleh beberapa pilihan seperti harus lanjut kuliah, atau langsung kerja. Sebagian masyarakat masih menganut pendapat sukses dimulai dari kuliah dahulu namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa hal tersebut tidak sepenuhnya benar. Masyarakat di Kampung Maluang masih banyak yang bekerja di instansi seperti kerja tambang, nelayan, petani. Untuk golongan wirausaha masih sedikit kita temukan di sana. Maka dari itu, penulis mengadakan kegiatan *workshop* tentang “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau masuk ke dalam pasar kerja” agar pemikiran masyarakat Maluang sedikit terbuka tentang pentingnya menjadi seorang wirausaha dan keuntungan apa saja yang bisa didapatkan menjadi seorang wirausaha. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan, pemberian materi, dan sesi dikusi terkait *workshop* dan selaras dengan tema yang di berikan. Terdapat beberapa alasan penting mengapa masyarakat Kampung Maluang harus membuka pikiran mereka untuk menjadi seorang wirausaha, yaitu Memperbaiki Kualitas Hidup, Sikap Mandiri, Membuka Lapangan Kerja, Mengurangi Pengangguran.

Kata Kunci: kerja, wirausaha, workshop

PENDAHULUAN

Setiap pelajar yang telah lulus sekolah diberatkan oleh beberapa pilihan seperti harus lanjut kuliah, atau langsung kerja. Sebagian masyarakat masih menganut pendapat sukses dimulai dari kuliah dahulu namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa hal tersebut tidak sepenuhnya benar.

Secara subjektif, beberapa orang menyatakan pendidikan tinggi memberikan jaminan kesuksesan berdasarkan pengalamannya masing-masing. Tetapi yang perlu kita ketahui, kuliah di kampus manapun tidak langsung bisa mendapatkan pekerjaan jika kita tidak benar-benar belajar dan tidak memperoleh pengalaman yang cukup semasa kuliah.

Kemudian, bagaimana dengan yang langsung kerja? Sebagian memilih langsung bekerja karena keinginan sendiri atau tuntutan ekonomi. Konteks ‘kerja’ biasanya lebih mengarah ke instansi-instansi. Padahal, seperti yang kita ketahui bekerja di instansi manapun tidak bisa menjamin kita menetap di sana. Bisa saja instansi tempat kita bekerja mengalami kebangkrutan dikemudian hari atau bahkan sikap kita yang kurang profesional dalam bekerja membuat kita kehilangan pekerjaan.

Solusi yang tepat dalam menangani permasalahan di atas ialah menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Banyak kelebihan yang dapat dimiliki menjadi seorang wirausaha yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain, waktu kerja bisa fleksibel, mengembangkan bakat dan potensi, mendapatkan keuntungan besar, dan masih banyak hal-hal positif lainnya. Di samping itu, ada pula kekurangannya yaitu risiko gagal yang cukup besar, modal pribadi, pendapatan yang tidak pasti. Namun memang dalam membangun suatu usaha selalu ada sisi positif dan negatifnya tergantung dari kepribadian masing-masing ingin tetap lanjut atau berhenti.

Masyarakat di kampung Maluang masih banyak yang bekerja di instansi seperti kerja tambang, nelayan, petani. Untuk golongan wirausaha masih sedikit kita temukan di sana. Maka dari itu, penulis mengadakan kegiatan *workshop* tentang “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau masuk ke dalam pasar kerja” agar pemikiran masyarakat Maluang sedikit terbuka tentang pentingnya menjadi seorang wirausaha dan keuntungan apa saja yang bisa didapatkan menjadi seorang wirausaha.

METODE

Kegiatan *workshop* dengan tema "Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan Atau Masuk Ke Pasar Kerja?", Di Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Provinsi Kalimantan Timur. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada agenda mahasiswa kuliah kerja nyata angkatan 48 (KKN 48) Universitas Mulawarman yang dilakukan oleh kelompok kkn berau 06 dan kelompok kkn berau 05 (program kelompok kerja sama) dan satu orang dosen pembimbing lapangan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan cara penyuluhan, pemberian materi, dan sesi diskusi terkait *workshop* dan selaras dengan tema yang diberikan. Pelaksanaan tahapan kegiatan *workshop* dengan tema "Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan Atau Masuk Ke Pasar Kerja?" dibagi dalam beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pra Kegiatan

- Koordinasi dan menyampaikan program kerja kepada DPL.
- Menunggu Program kerja kelompok di validasi oleh DPL
- Koordinasi dengan sekretaris desa mengenai perizinan *workshop* yang akan dilakukan secara *hybrid*.
- Mendiskusikan waktu pelaksanaan *workshop* dengan DPL.
- Rencananya *workshop* akan diselenggarakan pada bulan Agustus.
- Menentukan target jumlah *audiens* yang akan menjadi peserta dalam *workshop* “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau Masuk ke Dalam Pasar Kerja.
- Koordinasi dengan kelompok Sambakungan untuk persiapan *workshop*.
- Koordinasi dengan kelompok Sambakungan untuk persiapan *workshop*.
- Pembuatan Sertifikat.
- Pembuatan *Banner*.
- Tanggal 3 Agustus, Gladi resik untuk mematangkan persiapan *workshop*.

2. Kegiatan

- Tanggal 4 Agustus, Pelaksanaan kegiatan *workshop*.
- Pelaksanaan *workshop* dilakukan secara *hybrid*.
- Peserta *workshop* terdiri atas masyarakat Kampung Sambakungan dan Kampung Maluang.
- Pemberian materi *workshop* oleh pembicara. Dengan tema *workshop* "merubah *mindset* masyarakat: menciptakan atau masuk ke pasar kerja?"
- Sesi diskusi tanya jawab yang dipandu oleh moderator.

3. Evaluasi

- Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar, tetapi terkendala oleh jaringan *internet* yang tidak stabil sehingga terkadang suara pemateri terputus tetapi kendala tersebut tidak terjadi dalam jangka waktu yang lama. Sehingga *workshop* masih bisa dilanjutkan hingga selesai.
- Peserta *workshop* baik dari Kampung Sambakungan dan Kampung Maluang, yang sangat antusias dalam mendengarkan materi dan sangat aktif dalam sesi diskusi (tanya jawab).

- Workshop seperti ini kedepannya bisa dilakukan lagi dikarenakan, bermanfaat bagi masyarakat kampung sehingga bisa menggerakkan dan mengembangkan UMKM yang ada di kampung tersebut, terkhususnya Kampung Sambakungan Dan Kampung Maluang.

Alur metode pelaksanaan program kerja workshop dengan tema, terdapat tiga agenda program yang dimulai dari pra kegiatan, kegiatan, dan evaluasi. Tujuan alur pelaksanaan ini adalah untuk mempermudah berbagai rangkaian kegiatan pelaksanaan workshop sehingga dapat berjalan dengan lancar dan efektif hingga tahap penyelesaian.

Indikator keberhasilan dari program kerja workshop dengan tema: “merubah mindset masyarakat: menciptakan atau masuk ke pasar kerja?”. Di kampung Maluang, kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau.

Indikator yang ingin di capai adalah:

- Mengubah mindset masyarakat agar tidak sekadar menjadi pekerja, melainkan menjadi seorang pengusaha atau wirausaha.
- Mendorong masyarakat untuk peka terhadap keadaan sekitar lingkungan kampung, sehingga bisa melihat peluang apa saja yang muncul untuk menjadi seorang wirausaha.
- Mengarahkan pandangan masyarakat terkait keuntungan dan hal hal positif apa saja yang bisa di peroleh jika menjadi seorang wirausaha dan dapat mengembangkan UMKM yang ada di kampung.

Lokasi dan waktu pelaksanaan

Kamis, 04 agustus 2022 Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau.

HASIL DAN DISKUSI

Program kerja berupa *workshop* dengan tema “Merubah *Mindset* Masyarakat: Menciptakan atau masuk ke dalam pasar kerja” telah dilaksanakan pada kamis, 4 Agustus 2022 di Kampung Maluang Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Maluang yang dilakukan secara *hybrid*. Materi yang di sampaikan oleh pemateri selaras dengan tema workshop sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini dapat tercapai seperti apa yang kami inginkan yaitu masyarakat Kampung Maluang sadar akan penting dan betapa untungnya menjadi seorang wirausaha. Hal tersebut dapat dilihat dari antusias peserta *workshop* yang hadir dan ikut aktif dalam diskusi yang membuktikan bahwa masyarakat kampung Maluang memang mau dan sudah mulai peka terhadap keadaan lingkungan yang bisa dijadikan peluang untuk berwirausaha. Sebagian masyarakat sempat juga menyampaikan kendala-kendala yang di hadapi saat memulai usahanya seperti ada keahlian mengolah namun pasarnya yang tidak ada atau sulit mencari konsumen lalu pemateri memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi tersebut dengan prinsip bahwa pasar itu dicari bukan diciptakan.

Terdapat beberapa alasan penting mengapa masyarakat Kampung Maluang harus membuka pikiran mereka untuk menjadi seorang wirausaha:

1. **Memperbaiki Kualitas Hidup**
Berwirausaha mengajarkan kita untuk bekerja keras, menggapai target dan selalu berjuang hingga kesuksesan tercapai. Selain itu disisi finansial, berwirausaha juga membiasakan masyarakat untuk bisa menabung dan mengelola uang dengan baik dan teratur agar bisa sukses sesuai targetnya.
2. **Sikap Mandiri**
Seorang wirausahawan dituntut untuk lebih mandiri dan juga berani mengambil keputusan. Karena, dalam berwirausaha keuntungan serta kerugian ditanggung sendiri, hal ini mengharuskan masyarakat yang memulai sebuah bisnis untuk melangkah secara hati-hati dan tidak terburu-buru. Selain itu juga haruslah berusaha untuk mensukseskan atau mendirikan usaha sampai dianggap bisa berjalan dengan baik, hal ini juga menyangkut sikap mandiri yang dikatakan. Karena dengan atau tanpa bergantung pada orang lain, masyarakat sudah bisa menghasilkan uang dengan usaha sendiri.
3. **Membuka Lapangan Kerja**
Saat berwirausaha, selain mendirikan dan membuat pekerjaan untuk diri sendiri, seseorang juga membuka lapangan pekerjaan untuk orang lain. Apalagi jika berwirausaha di desa atau daerah yang belum ramai bisnis dan lapangan pekerjaan, Usaha bisa menjadi alternatif sendiri untuk meningkatkan ekonomi dan pendapatan masyarakat sekitar.

4. Mengurangi Pengangguran

Dengan berwirausaha, seseorang bisa mengurangi tingkat pengangguran dan masalah terbesar diantara masyarakat. Seorang wirausaha bisa memperkerjakan mereka sesuai keahlian dan juga bidangnya. Ketika seseorang membuat sebuah usaha, maka seorang wirausahawan bisa merekrut orang untuk bekerjasama dalam usahanya contohnya merekrut *chef* untuk memasak sesuai bidang yang dibutuhkan.

Adapun keuntungan yang bisa didapatkan dengan menjadi seorang wirausaha adalah menentukan penghasilan sendiri, mengembangkan potensi diri, melakukan apa yang disukai, melatih mental sebagai pemimpin, menciptakan perubahan, membantu membuka lapangan pekerjaan, wawasan bertambah banyak, relasi semakin luas, waktu bisa lebih fleksibel, dan juga bisa meningkatkan kepercayaan diri.



Gambar 1 sesi diskusi



Gambar 2 pelaksanaan kegiatan

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan *workshop* dengan tema mengubah *mindset* masyarakat mengenai pentingnya menjadi seorang wirausaha bertujuan untuk membuka pola pikir masyarakat terkait wirausaha, dimana berwirausaha berperan penting dalam memajukan perekonomian masyarakat namun seringkali dianggap remeh. Melalui kegiatan ini, dapat memperluas wawasan masyarakat Kampung Maluang mengenai wirausaha dan pola pikir masyarakat Kampung Maluang mulai terbuka. Berwirausaha sendiri memiliki banyak keuntungan diantaranya adalah dapat mensejahterakan banyak pihak, memberikan banyak lapangan pekerjaan, dapat mengembangkan potensi masyarakat dan daerah, tidak menuntut pekerja nya memiliki pendidikan yang tinggi, menambah relasi, dan masih banyak lagi.

Usulan dan saran mengenai kegiatan yang dapat dilakukan pada pengabdian masyarakat di periode selanjutnya yaitu dapat dilakukan *workshop* serupa dengan tema kemajuan teknologi karena hal ini dapat menjadi bekal bagi masyarakat dalam menghadapi era digitalisasi dimana masyarakat masih banyak yang tidak memahami kemajuan teknologi, atau dapat melakukan kegiatan lain seperti pelatihan maupun sosialisasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada kepala Kampung Maluang serta masyarakat yang telah memberikan fasilitas dan mendukung jalannya kegiatan pengabdian kami, kepada dosen pembimbing lapangan, Ibu Andra Sulindrina, SE., M.Si yang telah membimbing, memberi saran serta memberi arahan terhadap jalannya kegiatan sehingga seluruh program kerja dapat terlaksana dan terselesaikan tepat waktu.

REFERENSI

- Andriana, A. N., Fourqoniah, F. (2020). Pengembangan Jiwa Entrepreneur Dalam Meningkatkan Jumlah Wirausaha Muda. *PLAKAT (Pelayanan Kepada Masyarakat)*, 2(1), 43-51.
- Chaerowati, D. L. (2018). Mengembangkan Radio Komunitas untuk Mengangkat Ekonomi Kreatif Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1).
- Fatimah, P. R. (2018). Mengembangkan kualitas usaha milik desa (Q-BUMDes) untuk melestarikan ketahanan ekonomi masyarakat dan kesejahteraan adaptif: Perancangan sistem kewirausahaan desa dengan menggunakan model tetrapreneur. *Jurnal Studi Pemuda*, 7(2), 122-132.
- Indrayani, L., Permadi, W. B., Arini, D. U., & Amin, P. (2021). Menciptakan Wirausaha Milenial dalam Pelatihan Strategi Perencanaan Bisnis. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 95-104
- Puspanita, I. (2022). SOSIALISASI KEWIRUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MINAT WIRUSAHA MASYARAKAT DESA SINDANGSARI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1).
- Rivaldo, Y., Yusman, E., Sidik, M. (2021). PENYULUHAN KEPADA WIRUSAHAWAN DALAM UPAYA MENGEMBANGKAN EKONOMI KREATIF. *JURNAL AL TAMADDUN BATAM*, 1(1), 17-20.
- Saraswati, G., Sumedang, S. S. A. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Wirausaha Kreatif Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Edukasi*, 1, 1-20.
- Sari, H., Wahida, A., Samsinar, S. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Tana Toraja Melalui Kegiatan Wirausaha Sukade Buah Kunru Guna Menumbuhkan Minat Berwirausaha. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 694-698.
- Sujono, E. (2017). Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa & Kelurahan. Deepublish.
- Taufikurrahman, T., Syarifudin, A. A., Hutahaean, A. D. E., Widiawira, B. Y., Rahmania, M. M., Panjaitan, M. A., Wicaksana, W. A. (2022). PELATIHAN EKONOMI KREATIF DAN MEMBATIK GUNA MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA MASYARAKAT DESA BANJARSARI. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 70-74.

MENUMBUHKAN LITERASI PADA ANAK SEJAK USIA DINI MELALUI MEDIA DIGITAL

Dewi Embong Bulan^{1,*}, Muhammad Farhan², Nur Amelia Oktaviany³, Sri Amalia Sumiati⁴,
Nurawaliatun Susanto⁵, Nayla Azizah⁶, Haritsah Dien Hidayah⁷, Tamara Wijaya⁸,
Ence Ahmad Raihan⁹, Devi Mega Anatania Putri¹⁰, Firda Ramadani¹¹, Rezha Maulana Sandy¹²,
Fitriana¹³

¹Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: dewi.embong@fpik.unmul.ac.id

ABSTRAK: Pada kemajuan teknologi sekarang masyarakat mudah merasakan kurangnya budaya literasi mempengaruhi wawasan dan pengetahuan. Kebiasaan membaca diajarkan ketika anak masih kecil bila mereka tidak tertarik artinya gagal mengajari untuk tahu baca tulis. Menanamkan kebiasaan membaca haruslah diterapkan saat dia masih umur muda. Apabila saat umur sekarang mereka masuk pada usia keemasan. Mereka ketika masih muda yaitu periode antara 0 dan 6. Anak-anak berkembang dan tumbuh sangat pesat selama periode ini, sehingga kebiasaan dari masa menjadi kebiasaan di masa dewasa. Peran kedua orang tua peserta pendidik begitulah berpengaruh terhadap pengembangan budaya literasi anak, meningkatkan cara berpikir anak mengembangkan kreativitas anak.

Kata Kunci: Literasi, anak usia dini, media digital

PENDAHULUAN

Dari otomatisasi yang mengancam berbagai kehidupan, sehingga cara orang bekerja dan berbagi informasi, perkembangan zaman temuan baru bagi masyarakat menggeser kegiatan yang semula dilaksanakan secara virtual. Insinyur Google Erick Schmid dalam Fatmawati (2019) prediksi bahwa pada tahun 2020, aktivitas online akan mendominasi semua orang di dunia, dan itu terjadi sekarang. Teknologi digital terus menyerbu kehidupan rumah kita terus-menerus hingga hari ini. Anak-anak begitu pula orang tua mereka menggunakan kemajuan ini dengan beberapa cara, contohnya laptop handphone serta koneksi yang dapat diakses. Memakai teknologi digital di kediaman tempat tinggal tidak serta merta cara hidup mereka. Keluarga sering berpisah disebabkan sibuk masing-masing dengan handphone sendiri. Keburukannya menimbulkan efek ketergantungan pada handphone. Oleh karena itu, fungsi ibu dan bapak diperlukan dalam membimbing anak mereka ditengah kecanggihannya perkembangan zaman saat ini. (Wicaksono Fatmawati, 2019).

Di era keterampilan teknis yang berkembang pesat dan tuntutan yang terus meningkat, hal ini menimbulkan masalah baru, seiring dengan masalah kecanduan gadget – rendahnya minat literasi pada anak

usia dini. Menurut survei Central Connecticut State University atau CCSU (2016), Indonesia menempati peringkat ke-60 dalam peringkat negara terliterasi dunia dalam hal perilaku literasi dan sumber pendukung literasi dari 61 negara, disusul Malaysia, kita jauh di belakang Singapura. Literasi merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki sejak usia dini, yaitu dari usia 0 hingga 6 tahun. Periode waktu ini ditandai dengan perubahan perilaku. Anak muda adalah golongan umur merasakan tumbuh kembang yang sering dikatakan dengan sebutan umur keemasan. (Suyadi & Yunitasari dari Nahdi, 2020).

Literasi adalah baca serta menulis. Kepandaian ini nantinya bisa tersedia bagi anak saat melakukan aktivitas hari-hari. Menurut Hasanah & Deiniatur (2019), Kepandaian dalam baca tulis serta menghitung tidaklah ada dalam literasi. Sejarah di zaman ini literasi terdiri atas hitung membuat ilustrasi kepandaian it serta mendapatkan wawasan luas.

Dalam Marwiyati & Hidayatulloh (2018) Abidin, McGee dan Purcell-Gates menyatakan bahwa apabila kemajuan membaca mencakup dua waktu: Lahir hingga usia 5 tahun dan usia 5 tahun hingga membaca mandiri. Menekankan kebiasaan membaca sangat tidak gampang serta memerlukan waktu panjang. Kebiasaan ini bisa dimulakan anggota keluarga, sekolah kereta lingkungan sekitar (Sumaryanti, 2018).

Yusuf mengemukakan dalam Inten (2017) ayah ibu memainkan peran vital pada perkembangan anak. Mereka harus menjadi suri tauladan terpenting yang mewarnai dan membimbing perilaku setiap anak dalam kehidupan ini. Orang tua adalah suri tauladan yang paling penting bagi anak, berbagai perkataan dan tindakan dan ibu contoh anaknya. Sebaliknya hal yang sering orang tua pada aktivitas membaca. (Inten, 2017). Menurut Meliantina (2019), sebuah kegiatan membaca memerlukan waktu meskipun tenaga pendidik memainkan perannya sendiri terkait indah membaca dengan cepat. Musfiroh dalam Hasanah & Deiniatur (2019) niat tulis bisa dirasakan dengan beberapa langkah, yang pertama melalui paparan dan penggunaan buku bergambar.

Tampilan buku bergambar berfungsi paling baik di berbagai wilayah desa. Guru TK secara teratur menceritakan dan mendapat permintaan dari murid guna membaca tulisan. Niat baca dan menulis dirasakan dengan memaparkan sebuah lambang-lambang di berbagai media digunakan murid, contohnya tempat menyimpan tas, absensi wadah murid.

Ketika kebiasaan membaca diterapkan pada anak, ada kendala seperti:

1. Kebiasaan membaca dan menulis di lingkungan rumah bukanlah prioritas utama. Kegiatan membaca dapat dilakukan semata-mata untuk memenuhi kewajiban, bukan sebagai sarana hiburan pribadi.
2. Kurangnya ketersediaan pembaca/sumber bacaan.
3. Lingkungan yang tidak mendukung kebiasaan membaca.
4. Keaksaraan adalah kegiatan intensif konsentrasi yang tidak dapat digabungkan dengan kegiatan lain karena mempengaruhi pemahaman pembaca.

METODE

Metode penyampaian layanan ini menggunakan metode sosialisasi yang meliputi survey lokasi dimana sosialisasi akan dilakukan, menyiapkan bahan untuk serah terima, membuat jadwal pengiriman bahan, serta melakukan dan mengevaluasi kegiatan. Keinginan pada agenda ini yaitu mempromosikan budaya literasi anak sejak dini, karena saat ini budaya literasi mulai menurun. Lokasi kegiatan pengabdian ini adalah TK Melati 2 dan SD Negeri 003 dan akan berlangsung dari bulan Juni 2022 sampai dengan Agustus 2022. Sasaran pengabdian ini adalah guru TK Melati 2 dan SD Negeri 003 Desa Bekoso.

HASIL DAN DISKUSI

TK MELATI 2

Pada hari Selasa tanggal 19 Juli 2022 kami mengunjungi TK Melati 2 untuk mengumpulkan materi tentang “Literasi Anak dan STEAM” dan melaksanakan program kerja untuk mengimplementasikan isi berupa sosialisasi kepada guru TK. Ia mengklaim untuk mengajar anak-anak TK dan juga menyediakan beberapa video yang dapat digunakan guru TK sebagai referensi untuk diterapkan dalam pengajaran mereka. Sebelum sosialisasi, terlebih dahulu kami melakukan kuisioner pada TK Melati 2 dan mewawancarai pengasuh untuk membantu kami mempersiapkan materi yang akan diberikan selama kegiatan sosialisasi. Selama kegiatan, kami sebagai siswa KKN Ummr dan guru TK Melati 2, kami saling bertukar pendapat tentang materi yang dibagikan. Guru TK Melati 2 sangat menerima materi yang disampaikan. Namun, teori tidak selalu cocok dengan praktik

praktis. Sebenarnya materi yang kami ajarkan belum tentu cocok untuk mengajar anak karena anak memiliki kepribadian yang berbeda-beda, namun guru menggunakan materi yang kami ajarkan di kelas untuk anak TK saya akan coba. Di akhir kegiatan, guru TK diberikan beberapa video yang sudah disiapkan sebelumnya untuk referensi dalam pelajaran.

SD NEGERI 003



Gambar 1. Penyampaian materi di SD Negeri 003

Pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022, kami berkunjung ke SD Negeri 003 untuk melakukan program kerja yang pelaksanaannya berupa sosialisasi terhadap siswa kelas 6 SD dengan mengangkat materi tentang “Bijak Berkomunikasi melalui Media Sosial” dimana isi materinya tersebut tentang apa itu media sosial, waktu penggunaan dan aplikasi media sosial, dampak positif dan negatif media sosial. Sebelum melakukan sosialisasi, kami terlebih dahulu melakukan survey ke SD Negeri 003 dan melakukan wawancara kepada guru SD Negeri 003 sebagai acuan kami dalam mempersiapkan materi yang akan kami sampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Selama kegiatan berlangsung, para siswa memperhatikan materi yang kami sampaikan dan para siswa pun sangat antusias bertanya dan menjawab pertanyaan yang kami berikan sesuai dengan materi yang kami telah sampaikan. Di penghujung kegiatan, kami memberikan hadiah kepada siswa yang meminta sesi tanya jawab, dan tidak lupa berfoto beserta murid 6 SD.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Rendahnya minat masyarakat Indonesia terhadap literasi kini menjadi isu nasional. Efek negatif yang sering terjadi adalah mempermudah masyarakat untuk menyerap dan menerima informasi yang salah yang berkembang sangat pesat, salah satu penyebab penurunan tersebut berdampak pada minimnya upaya masyarakat untuk mencari informasi yang akurat. Isu kritis ini perlu segera diatasi agar masyarakat kita dapat berpikir lebih cerdas, tumbuh sebagai kebanggaan negara dan bisa bersaing pada negara lainnya. Hal ini dapat dikoreksi seiring dengan semakin sadarnya generasi muda akan manfaat literasi. Kesadaran ini harus ditanamkan sejak dini. Anak-anak berpotensi guna menaikkan minat membaca dan menulis, dan kegiatan membaca dan menulis menjadi kebiasaan saat lainnya. Belum telat supaya mulai memasukkan anak usia dini ke dalam kegiatan yang bisa membuat anak mampu baca serta menuliskan sebuah tulisan.

Pada kaitannya, seorang pendidik berperan penting pada mengembangkan minat baca tulis ke anak-anak serta mengajarkan pentingnya membaca pada anak sejak prasekolah. Tujuan utamanya bukan hanya untuk menekankan literasi anak. Kedua perangkat keterampilan ini sebenarnya hanyalah landasan dari tujuan yang lebih luas untuk mendidik generasi untuk bertindak kritis dengan informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis berterima kasih pada Desa Bekoso yang sudah mengizinkan kegiatan KKN. Kami juga terima kasih bagi TK Melati 2 dan SD Negeri 003 Desa Bekoso yang sudah mengizinkan serta support pelaksanaan kegiatan KKN. Tim penyusun terima kasih Dosen Pembimbing Lapangan yang sudah membimbing pada pelaksanaan KKN. Kami berterima kasih pada mahasiswa KKN Unmul Paser 35 atas kerja sama dan kontribusinya dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Kami juga berterima kasih bagi elemen-elemen

yang tidak bisa disebutkan namanya secara individu atas bantuannya sehingga karya ini dapat diselesaikan. Saya mohon maaf jika saya melakukan kesalahan saat melakukan suatu kegiatan atau menulis artikel ilmiah ini, karena saya masih belajar dan memperbaiki diri kritikan dan masukan kami perlukan guna meningkatkan semangat serta memperbaiki kesalahan masa lalu.

REFERENSI

- Aulinda, I. F. (2020). MENANAMKAN BUDAYA LITERASI PADA ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini* Vol. 6 No. 2, 88-93.
- Dewi, D. A., Hamid, S. I., Annisa, F., Octafianti, M., & Genika, P. R. (2021). Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital. *JURNAL BASICEDU* Vol. 5 No. 6, 5249-5257.
- Fikriyah, Rohaeti, T., & Solihati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Literasi Membaca Peserta Didik Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik* Vol. 4 No. 1, 94-107.
- Handayani, U. (2020). PENGUATAN BUDAYA LITERASI SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER. *Jurnal Literasi* Vol. 4 No. 1, 67-69.
- Hapsari, W., Ruhaena, L., & Pratisti, W. D. (2017). Peningkatan Kemampuan Literasi Awal Anak Prasekolah melalui Program Stimulasi. *Jurnal Psikologi* Vol. 44 No. 3, 177-184.
- Miranda, D., R., M., Linarsih, A., & Amalia, A. (2022). Pengenalan Keterampilan Literasi Digital pada Anak Usia Dini. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 4 No. 3 , 3844-3851.
- Novitasari, K. (2019). Penggunaan Teknologi Multimedia Pada Pembelajaran Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age* Vol. 3 No. 01, 50-56.
- Nurhayati, R. (2019). Membangun Budaya Literasi Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Jurnal Nuansa Akademik:Jurnal Pembangunan Masyarakat* Vol. 4 No. 1, 79-88.
- Sukmono, N. D., & Kusuma, W. S. (2021). Kisah Nabi dan Rosul sebagai Upaya Penanaman Budaya Literasi pada Anak Usia Dini untuk Mencegah Problem Etik Digital. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 3 No. 6 , 4944 - 4951.
- Zati, V. D. (2018). Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini. *Bunga Rampai Usia Emas Vol.4 No. 1*, 18-21.

PEMBUATAN VIDEO PROFIL, PENYEDIAAN TONG SAMPAH, SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING DI DESA LABANGKA, DAN SOSIALISASI PEMBUATAN PUPUK KOMPOS DARI SISA LIMBAH RUMAH TANGGA

Mega Norsita¹, Denny Rahmatullah², Mallisa Leslye Agustin³, Otniel Piter⁴, Sania Larasati Ayuningrum⁵, Muhammad Reiza Fahlifi⁶, Rahma Sarita⁷, Nurul Zila⁸, Alfiyani Khusnin Nashriyah⁹, Weny Irianingsih¹⁰, Muhammad Khoirul Fahrizal¹¹, Siti Kholifah¹²

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: mega.norsita@feb.unmul.ac.id

ABSTRAK: Kuliah Kerja Nyata dilakukan pada tanggal 28 juni – 14 agustus 2021. Kuliah kerja Nyata dilaksanakan pada wilayah desa Labangka, Labangka terletak di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara dengan jumlah penduduk yang mencapai ± 3.774 orang. dengan mata pencaharian pokok sebagai petani, karyawan perusahaan swasta, pegawai dan wiraswasta. Program kerja berjumlah 15 program, terdiri dari 2 program kerja utama, 2 program kerja unggulan dan 11 program kerja individu. Pada program kerja KKN tahun ini, program utama yang sudah dirancang yaitu pembuatan video profil desa dan pemberian tong sampah di setiap fasilitas desa, program unggulan yang sudah dirancang yaitu sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting dan sosialisasi pembuatan pupuk kompos dari sisa limbah rumah tangga. Pada program kerja utama pembuatan video profil desa, pelaksanaan pengabdian meliputi beberapa dokumentasi berupa fasilitas umum, kegiatan masyarakat, baik dari panorama alam sekitar maupun pariwisata yang ada di Desa Labangka, kemudian program kedua pemberian tong sampah di setiap fasilitas desa, pelaksanaan pengabdian meliputi menyerahkan langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu pengelola masjid dan musholla. Pada program kerja unggulan sosialisasi pencegahan dan penanganan stunting, pelaksanaan pengabdian meliputi penyampaian materi berupa upaya untuk mencegah dan menurunkan angka stunting di desa Labangka. Program unggulan kedua sosialisasi pembuatan pupuk kompos dari sisa limbah rumah tangga, dalam kegiatan ini mahasiswa KKN bekerjasama dengan Pemerintah Desa Labangka dengan membuat alat praktikan komposter.

Kata Kunci: Kerja Nyata, Program Kerja Utama, Program Kerja Unggulan

PENDAHULUAN

Labangka merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara Provinsi Kalimantan Timur. Desa Labangka memiliki jumlah penduduk yang mencapai ± 3.774 orang dan luas wilayah mencapai $\pm 13.510 \text{ km}^2$ dengan mayoritas mata pencaharian yaitu sebagai petani yang di dominasi oleh petani kelapa sawit, karyawan perusahaan swasta, pegawai dan wiraswasta. Desa Labangka mempunyai sangat banyak potensi satu diantaranya dalam bidang pertanian yakni kelapa sawit melalui kebanyakan masyarakat sekitar memiliki profesi menjadi petani sawit. Selain itu, ada juga perusahaan sawit di sana yang sangatlah masyhur pada daerah itu yakni PT. Sukses Tani Nusa Subur dan juga terdapat perkebunan jambu kristal yang dibuka setiap akhir pekan sebagai sarana wisata. Namun dari segala potensi Desa Labangka tersebut, sebagian besar sarana ibadah belum memiliki tempat penampungan sampah. Oleh karena itu Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman memiliki dua Program Kerja Utama Yaitu Pembuatan video profil desa juga Pembuatan Tong sampah di Fasilitas ibadah.

Video Profil Desa diberikan maksud guna melakukan pengenalan desa melalui seluruh perihal unik kepunyaannya supaya makin dikenali atas warganya maupun secara meluas. Video Profil Desa bisa memberikan dokumentasi potensinya desa juga membuat ekspose dari video. Minimnya biaya juga keefektifan media ini sangatlah dirasakan dikarenakan masa kini banyak masyarakat yang menggunakan teknologi digital juga IT (Haryanto, 2020).

Sedangkan Pembuatan Tong Sampah di Fasilitas Ibadah bertujuan agar lingkungan disekitar tempat ibadah menjadi bersih tanpa sampah yang berserakan. Sanitasi dapat diartikan sebagai usaha dalam mencegah penyakit dengan memusatkan terhadap lingkungan hidupnya manusia. Seperti halnya membuat persediaan tempat sampah guna memberikan wadah sampah supaya tak berserakan, membuat persediaan air secara bersih guna keperluan dalam cuci tangan, juga yang lainnya. Konsep sanitasi pada dasarnya saling terkait dengan konsep lain seperti hygiene. Konsep hygiene secara umum dapat diartikan sebagai usaha untuk mencegah penyakit yang didasarkan pada diri seseorang (Septivita, 2019).

Selain dua Program Kerja Utama diatas Mahasiswa KKN 48 Universitas Mulawarman juga memiliki dua Program Kerja Unggulan yaitu yang pertama adalah Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting Terhadap Balita. Dalam kenyataannya di Desa Labangka Terdapat 10 Kasus Stunting yang menimpa Balita. Stunting ialah permasalahan kekurangan gizi kronis yang diakibatkan atas kekurangan asupan gizinya pada masa waktu lah panjang dikarenakan makanan yang diberikan tak berdasarkan gizi yang dibutuhkan. Stunting bisa dialami dari saat janin masihlah pada kandungan juga baru terlihat ketika anak dengan usia dua tahun (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016). Maka dari itu sosialisasi ini memiliki tujuan guna memahamkan ibu mengenai gizi balita, mengenai metode dalam mencegah stunting, kemudian bisa melakukan peningkatan gizinya balita dari praktik dalam memberikan makanan juga yang kedua yakni Pembuatan pupuk Kompos melalui Sampah Sisa Rumah Tangga, melalui jumlahnya warga yang kian terjadi peningkatan menjadi akibat tingginya daya konsumsi, perihal itu menjadi akibat terjadinya peningkatan jumlahnya sampah yang meliputi nonorganik juga organik. Sejumlah usaha telah sering diadakan untuk melalui permasalahan itu, satu diantaranya yakni dalam membuat pupuk kompos dengan bahan dasar sampah rumah tangga. Pada proses dalam membuat kompos, sumber nitrogen berasal dari sampah dedaunan, kulit buah, maupun sisa sayuran. Pengomposan berdasarkan pernyataan Aristoteles, dkk. Yakni satu diantara sejumlah cara dalam mengolah sampah organik yang mana memiliki tujuan guna meminimalisir maupun melakukan perubahan susunan sampah sebagai produk dengan kebermanfaatannya, terutama bagi sektor pertanian yang ada di Desa Labangka.

METODE

A. Waktu, Tempat dan jenis Kegiatan

Waktu kegiatan KKN dilaksanakan dalam waktu kurang lebih satu setengah bulan dimulai persiapan hingga pembuatan *output*. Kegiatan KKN ini memiliki lokasi pada Desa Labangka, Kecamatan

Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Kegiatan program kerja dilaksanakan mulai dari akhir Juni sampai awal bulan Agustus 2022.

B. Tahap-Tahap Kegiatan Program Kerja Kelompok dan Individu

1) Pembuatan Pupuk Kompos dari Sampah Rumah Tangga

- Melakukan diskusi bersama pihak desa Labangka
- Mempersiapkan alat dan bahan untuk pelaksanaan program kerja
- Pembuatan alat kompos melalui limbah rumah tangga
- Pelaksanaan sosialisasi Pelatihan dalam membuat Kompos dengan limbah rumah tangga
- Pembuatan luaran dari program kerja Pembuatan kompos dengan sisa limbah rumah tangga yang berupa Modul pembuatan alat kompos
- Pengumpulan luaran melalui penguploadan di sistem KKN

2) Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting terhadap Balita di Desa Labangka

- Melakukan diskusi bersama pihak desa Labangka
- Melakukan konsultasi dengan DPL juga diskusi bersama anggota kelompok mengenai pelaksanaannya program kerja Pencegahan dan penanggulangan stunting terhadap balita yang ada di Desa Labangka.
- Melakukan kunjungan ke Puskesmas untuk menemui narasumber terkait kegiatan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan stunting.
- Pelaksanaan program kerja dengan metode Sosialisasi Pencegahan dan penanggulangan stunting terhadap balita yang ada di Desa Labangka.
- Pembuatan luaran yang berupa artikel dari program kerja Pencegahan dan penanggulangan stunting terhadap balita yang ada di Desa Labangka mengenai stunting.
- Pengumpulan *output* terhadap DPL juga melakukan upload *output* pada sistem KKN

3) Pembuatan Tong sampah di Fasilitas Umum

- Melakukan diskusi bersama pihak desa Labangka.
- Melaksanakan diskusi dengan DPL juga anggota kelompok mengenai pelaksanaannya program kerja Pembuatan tong sampah di Fasilitas umum yang ada di Desa Labangka.
- Melakukan survey lokasi fasilitas umum yang belum memiliki tong sampah.
- Melakukan persiapan keperluan bahan juga alat pada program pembuatan tong sampah.
- Pelaksanaannya program kerja pembuatan dan penyediaan tong sampah di fasilitas umum didampingi oleh Kepala Desa Labangka.
- Pembuatan luaran dari program kerja pembuatan dan penyediaan tong sampah di fasilitas umum yang berupa rekayasa sosial.
- Pengumpulan *output* terhadap DPL juga melakukan upload *output* pada sistem KKN

4) Pembuatan Video Profil Desa Labangka

- Membuat konsep video profil desa
- Merekam footage lingkungan serta kegiatan masyarakat desa untuk mendukung video profil.
- Melakukan proses editing video profil
- Pembuatan luaran dari program kerja Pembuatan video profil desa yaitu berupa link youtube yang dibagikan ke Warga Desa Labangka.
- Pengumpulan *output* terhadap DPL juga melakukan upload *output* pada sistem KKN.

Seluruh pelaksanaan program kerja ini berupaya guna memberikan bantuan dan mendukung warga Desa Labangka supaya kreatif, profuktif, juga aktif meskipun masih pada keadaan covid-

19. Melalui metode sosialisasi, pendampingan serta pelatihan yang dilaksanakan atas tim KKN Penajam 08 berbentuk kegiatan Pembuatan pupuk kompos, pencegahan dan penanggulangan stunting, penyediaan tong sampah di fasilitas umum serta pembuatan video profil desa Labangka, jadi harapannya mampu tercapainya kondisi pendampingan sesudah mengikuti kegiatan ini yakni seperti di bawah:

1. Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Rumah Tangga: Masyarakat maupun perangkat desa dapat lebih mengerti bagaimana metode dalam pembuatan pupuk kompos melalui limbah rumah tangga selain membuat solusi dalam permasalahan sampah rumah tangga, dan memperoleh pupuk organik dengan kualitas bagus untuk mendukung kegiatan pertanian di desa Labangka.
2. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Stunting terhadap Balita di Desa Labangka: Masyarakat desa bagaimana pencegahan dan penanggulangan stunting yang kemudian mampu memenuhi kebutuhan gizi sejak hamil kemudian anak bisa berkembang juga tumbuh dengan optimal beserta maksimal.
3. Pembuatan Tong sampah di Fasilitas Umum: Diharapkan dapat memberi dorongan kepada masyarakat untuk kesadaran akan membuang sampah pada tempat sampah sehingga lingkungan desa lebih bersih dan nyaman bebas dari sampah dan penyakit serta fasilitas umum pun terlihat rapih tanpa ada sampah yang berserakan karena tidak adanya tempat sampah
4. Pembuatan Video Profil Desa Labangka: Diharapkan melalui adanya video profil desa ini dapat melakukan pengenalan kepunyaan SDA yang kaya itu, baik melalui SDM maupun SDA yang terdapat dalam Desa Labangka.

Kemudian sesuai dengan hasil wawancara juga observasi bersama sejumlah elemen pada rangka studi pendahuluan beserta penilaian mengenai aktivitas yang harus dikerjakan atas tim KKN Penajam 08 Labangka guna memberikan bantuan masyarakat maupun perangkat desa untuk pengembangan kegiatan dalam program kerja yang hendak dibagikan. Data ini sangatlah penting supaya kegiatannya dikerjakan berdasarkan kebutuhannya warga sekitar. Sasarannya atas kegiatan program kerja utama dan unggulan yang diagendakan oleh tim KKN Penajam 08 Labangka ini ditujukan kepada masyarakat desa Labangka terutama Perangkat desa, kelompok PKK, Kader Posyandu beserta warga yang turut serta pada kegiatan itu.

C. Evaluasi (Masukkan)

Sesuai dengan evaluasi beserta monitoring yang dilaksanakan jadi rekomendasi yang diajukan untuk kegiatan ini ialah:

1. Kegiatan yang sama harusnya dilakukan dengan cara berkelanjutan guna mengembangkan keterampilan juga pengetahuan masyarakat guna meningkatkan sumber daya masyarakat yang ada di desa Labangka.
2. Menyelenggarakan kegiatan yang sama beserta narasumber yang telah ahli maupun memiliki pengalaman pada skala yang lebihlah tinggi dan berkelanjutan demi mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

HASIL DAN DISKUSI

Pembuatan Video Profil Desa Labangka

Sumber daya alam yang terdapat di Desa Labangka sangat berlimpah baik dari sektor pertanian, perkebunan, perikanan, dan pariwisata. Hal ini belum banyak diketahui oleh dunia luar sehingga masih banyak sumber daya alam di Desa Labangka yang belum banyak mengetahui. Selain itu terdapat beberapa fasilitas desa dan berbagai aktivitas masyarakat di Desa Labangka. Salah satu dari kegiatan KKN ini merupakan sasaran utamanya yaitu untuk memperkenalkan kepada dunia luar apa saja yang terdapat didesa tersebut. Pada kesempatan ini disamping kegiatan yang tengah dilakukan beberapa dokumentasi berupa fasilitas, kegiatan masyarakat, baik dari panorama alam sekitar dan pariwisata yang ada di Desa Labangka dirangkum dalam

bentuk berupa video.

Satu diantara fungsi media sosial pada masa kini ialah aktivitas dalam mempromosikan objek wisata dari video promosi. Media sosial dipergunakan menjadi sarana dalam penyebaran informasi tentang objek wisata baru guna memberikan ketertarikan minatnya wisatawan pada sebuah daerah wisata dari penayangan video yang menunjukkan visual secara informatif juga atraktif. (Noor, 2018). Salah satu tayangan video ini di persingkat menjadi Video Profil Desa Labangka yang akan di upload di youtube.

Pemberian Tong Sampah di setiap Fasilitas Desa Labangka

Melihat dari latar belakang desa yang masih belum terlalu peduli dengan sampah, di dalam kegiatan ini sangat perlu perhatiannya dimana kurangnya tempat pembuangan sampah yang tidak ada di wilayah fasilitas umum di desa tersebut. Sehingga terjadi banyak sampah-sampah plastik yang berserakan di halaman-halaman fasilitas umum, sehingga disini perlunya meminimalisir sampah-sampah tersebut yaitu dengan adanya pengadaan tong sampah, walaupun pada akhirnya sampah tersebut di bakar begitu saja, karena di daerah tersebut belum memiliki TPA (Tempat Pembuangan Akhir) ini terkendala karena di daerah tersebut dari warganya belum ada yang menghibahkan khusus untuk TPA yang nantinya sampah-sampah tersebut akan di angkut oleh petugas bank sampah di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Stunting di Desa Labangka

Berdasarkan hasil dari kegiatan sosialisasi pencegahan stunting yang di inisiasi oleh pemerintah desa labangka diharapkan masyarakat mampu mengetahui dan memahami mengenai pencegahan stunting, mengingat jumlah yang terindikasi stunting di desa labangka ada 10 orang anak. Dilihat dari hasil pengumpulan jurnal beserta artikel stunting ialah status gizi dengan dasar atas indeks PB/U maupun TB/U yang mana pada standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukurannya terdapat dalam ambang batas (Z- Score) <-2 SD hingga -3 SD (pendek/ stunted) juga <-3 SD (sangat pendek / severely stunted). Penyebab stunting bermacam-macam, mulai dari rendahnya status ekonomi keluarga, BBLR, kurangnya status gizi, pola asuh orang tua yang kurang sesuai, juga rendahnya pengetahuan ibu berhubungan secara signifikan pada keberadaan stunting terhadap anak.

Usaha guna melakukan penurunan juga pencegahan angka stunting ialah pertanggungjawaban secara sama-sama dengan mengkaitkan seluruh elemen, yakni pemerintah setempat, tenaga kesehatan, juga orang tua. Status gizi, pola asuh, juga pengetahuan ibu menjadi faktor yang bisa dilakukan modifikasi.

Diharapkan kegiatan sosialisas stunting ini mampu menurunkan angka stunting di Desa Labangka kian terjadi penurunan melalui waktu ke waktu, supaya seluruh perencanaan pemerintah memberikan hasil positif terhadap masyarakat. Melalui penurunan angka Prevalensi stunting memiliki arti pemerintah juga masyarakat memiliki keberhasilan dalam melaksanakan intervensi secara bebarengan.

Sosialisasi Pembuatan Pupuk Kompos dari Sisa Limbah Rumah Tangga

Sampah dan limbah rumah tangga merupakan sisa atas pembuangan melalui sebuah barang maupun produk yang telah tak dipergunakan kembali, namun masihlah bisa dilakukan daur ulang jadi barang layak. Sampah organik ialah sampah yang bersumber melalui sisa makhluk hidup yang mudah terurai dengan cara alami dengan tidak menggunakan proses campur tangannya manusia guna bisa terurai. Dalam kegiatan ini mahasiswa KKN bekerja sama dengan Pemerintah Desa Labangka dengan membuat alat perkaitan berupa komposter, dan komposter yang dibuat sebanyak 50 buah komposter yang masing-masing akan di berikan kepada setiap RT, sekolah, dan masyarakat di desa tersebut. Pengelolaan sampah organik dapat berupa kompos. Sampah organik mempunyai sejumlah kebermanfaatannya dapat sebagai sumber pemasukkan jika dilakukan pengolahan yang berguna. Selain itu, bisa menekan serendah mungkin jumlah sampah pada TPA. Adapun manfaatnya sampah organik yang bisa dilakukan oleh masyarakat dalam mengelola sampah organik menjadi pupuk. Sampah organik bisa dijadikan listrik beserta biogas, sebagai tambahan pakan ternak, juga sampah organik sebagai pupuk organik maupun kompos.

Adapun perakitan komposter yang dibuat untuk dibagikan kemasyarakat dalam pengelolaan sampah jenis organik yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan tong yang akan di beri lubang pada bagian atas dan bawah untuk tempat selang ukur, dan membuat lubang pada bagian atasnya saja sesuai ukuran pipa.
2. Membuat lubang kecil pada pipa T
3. Membuat lubang kecil pada nampan yang telah di bentuk budar sesuai ukuran tong dan pada bagian tengahnya di beri lubang sesuai ukuran pipa, fungsinya sebagai saringan
4. Memasang pipa pada bagian atas yang sudah diberi lubang pada pipa.
5. Memasang saringan yang sudah jadi pada pipa sebagai tulang tengah.
6. Memberi lem pada kaki sebagai penyangga saringan.
7. Menutup bagian ujung dari kedua pipa.

Sampah limbah rumah tangga yang sudah dicampurkan bersama daun kering selanjutnya dimasukkan pada komposter. Bahan dalam pembuatan kompos masihlah terdapat kandungan air secara besar dikarenakan sampah organik berbentuk sayuran segar. Pencampuran bisa di lakukan dengan air cucian beras saja, lalu selain itu bisa menggunakan air gula merah dengan takaran 1500 ml dengan penambahan dari senyawa EM4 yang merupakan senyawa pengurai.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan KKN pada desa Labangka kecamatan Babulu, kabupaten penajam paser utara tanggal 28 Juni sampai 14 Agustus 2022 dengan pendekatan analisis beserta observasi lapangan bisa diambil kesimpulan bahwasanya aktivitas itu dijalankan secara lancar juga baik. Adapun mahasiswa dapat secara sungguh-sungguh ketika menghadapi dunia sosial juga dapat melakukan pengabdian terhadap masyarakat dengan cara riil kemudian selanjutnya bisa melakukan penyelesaian permasalahan pada keseharian hidupnya melalui semua pengalaman beserta ilmu kepunyaannya, mahasiswa pun bisa menyumbangkan pikirannya, pembaharuan juga melakukan transfer ilmu yang diperoleh ketika kuliah terhadap masyarakat di desa Labangka untuk meningkatkan mutu hidup juga memajukan warga. Selanjutnya semua kegiatan yang bersifat unggulan maupun utama utama bisa dilakukan penyelesaian secara tepat waktu juga baik. Hasilnya program kerja utama yang berbentuk pembuatan tong sampah di fasilitas umum dan video profil desa yang nantinya akan dapat di gunakan oleh masyarakat di desa labangka karena kurangnya fasilitas tempat sampah dan dapat menjadi dasar bagi kelompok KKN di periode selanjutnya supaya program tersebut bisa berjalan berjalan secara baik. Dan hasil program unggulan yang berupa sosialisasi pencegahan dan penanggulangan stunting terhadap balita dalam pelatihan dalam membuat kompos melalui limbah rumah tangga yang berlangsung nantinya akan menambah wawasan dan pengetahuan terhadap masyarakat di desa Labangka.

Selain itu KKN pula memberikan didikan mahasiswa guna terus melakukan peningkatan kerja sama juga peduli terhadap masyarakat secara besar guna melakukan perwujudan sebuah program kerja unggulan maupun utama yang hendak dikejar. Melalui perihal itu jadi mahasiswa bisa melakukan peningkatan pengetahuan beserta pengalamannya bahwasanya kesuksesan maupun keberhasilan sebuah pelaksanaan program kerja sangatlah dipengaruhi juga ditentukan atas kerja sama secara positif diantara warga, dosen pembimbing, juga anggota satu kelompok.

Adapun rekomendasi untuk Mengingat penting dan bermanfaatnya kegiatan ini maka kegiatan serupa diharapkan terus berlanjut, dan dapat meningkatkan potensi daerah desa Labangka dalam sektor lain seperti pertanian selaku desa penyangga Ibu Kota Negara (IKN).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa yang sudah memberikan kelancaran kepada kami untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata selama 45 hari pada Desa Labangka, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam

Paser Utara. Terima kasih diucapkan juga kepada kepala desa labangka beserta perangkatnya, staff desa labangka yang telah membantu kami dalam memberikan informasi yang kami butuhkan, dan para sponsor yang turut serta membantu kami dalam hal pendanaan dalam membantu program kerja yang dijalankan. Terima kasih juga kepada LP2M serta dosen pembimbing lapangan kami karena telah memberikan kami bantuan untuk menyelesaikan program kerja. Terima kasih juga kepada anggota KKN yang sudah bekerjasama secara baik sampai saat ini.

REFERENSI

- Aristoteles, dkk (2021). *Pembuatan Pupuk Kompos Dari Limbah Organik Rumah Tangga di Desa Gedung Harapan Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.1 (1) : Diakses tanggal 23 Agustus 2022 dari: <http://repository.lppm.unila.ac.id/34652/1/jb11-03%20%281%29.pdf>.
- Haryanto, A. (2020). *Penyuluhan Pembuatan Video Profil Desa Bedoyo*. Jurnal Pengabdian Seni. Diakses Pada 23 Agustus 2022 dari: <https://journal.isi.ac.id/index.php/JPS/article/view/4697>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Situasi Balita Pendek. *ACM SIGAPL APL Quote Quad*, 29(2), 63–76. <https://doi.org/10.1145/379277.312726>
- Septivita, D. (2019). *Analisis faktor personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian infeksi hepatitis A pada mahasiswa Universitas Jember*. Thesis Pasca Sarjana Universitas Negeri Jember. Diakses tanggal 23 Agustus 2022 dari: <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/89001>
- Aguayo, V. M., & Menon, P. (2016). Stop stunting: improving child feeding, women's nutrition and household sanitation in South Asia. *Maternal and Child Nutrition*, 12: 3–11. <https://doi.org/10.1111/mcn.12283>
- Annita Olo., Henny Suzana Mediani., & Windy Rakhmawati. (2021). Hubungan Faktor Air dan Sanitasi dengan Kejadian Stunting pada Balita di Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1113–1126. <https://doi.org/DOI:10.31004/obsesi.v5i2.788>
- Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood stunting: A global perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 7, 5-18.
- Martha, E., Nadira, N. A., Sudiarti, T., Mayangsari, A. P., Enjaini, E. F., Ryanthi,

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG SAMBURAKAT

Rosmini¹, Yusri², Hasni Ramadhani³, Rena Rhaiza⁴, Hotmaria Damanik⁵, Rihma⁶, Sri Nurjannah⁷, Ariyani Sidik⁸, Husein Al Jufrie⁹, Viky Riswandy Shaputra¹⁰

¹Dosen Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

rosmini@fh.unmul.ac.id

ABSTRAK: Program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui KKN 2022 mengangkat beberapa program kerja yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat dan Kampung Samburakat. Pengabdian tersebut juga bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Kampung Samburakat dan mencoba mencari solusi. Program KKN atau pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Kampung Samburakat pada tanggal 28 Juni hingga 16 Agustus 2022 dengan melaksanakan seluruh program kerja secara langsung atau terjun ke lapangan. Metode yang dilakukan yaitu koordinasi untuk menggali permasalahan yang ada di Kampung Samburakat, dengan melakukan wawancara dan observasi, kemudian dilanjutkan dengan solusi, pelaksanaan dan evaluasi. Tujuan dari program kerja pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk informasi atau gambaran secara umum mengenai suatu kampung yang memiliki sumber informasi atau potensi kampung dan kelurahan yang diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan, serta pengenalan lebih terhadap kampung tersebut, selain itu juga sebagai tahap pengembangan, pembangunan, serta mendukung perekonomian masyarakat Kampung Samburakat.

Kata Kunci: KKN, Kampung Samburakat, Pengembangan

PENDAHULUAN

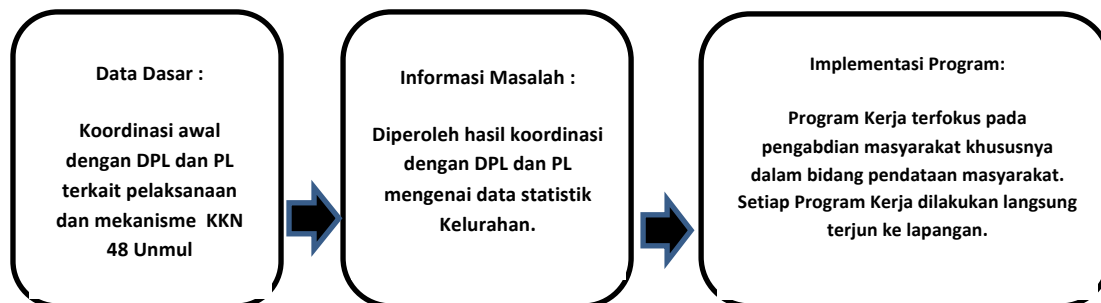
Kampung Samburakat merupakan salah satu Kampung yang terdapat di Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau. Kelurahan tersebut juga terdiri dari 3 RT. Mata pencaharian penduduk Kampung Samburakat terdiri dari beberapa jenis mata pencaharian seperti pedagang, petani, nelayan, karyawan swasta, PNS, buru dan

lain-lainnya. Secara administratif wilayah Kampung Samburakat berbatasan dengan Kabupaten Bulungan di bagian utara, Kampung Sambakungan di bagian timur, Kampung Maluang di bagian barat, dan sungai berau di bagian selatan.

Terdapat berbagai macam permasalahan-permasalahan di masyarakat yang harus diatasi. Oleh karena itu, dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) edisi ke-48. Siswa diharapkan belajar melalui kegiatan langsung di masyarakat dan menjadikan mereka bagian dari dinamika masyarakat baik secara aktif maupun konstruktif. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat termotivasi dalam bidang sosial maupun ekonomi dan menghasilkan inovasi baru (Beni Prabowo dkk, 2021).

METODE

Berikut merupakan bagan/skema pendekatan penyelesaian masalah di kelurahan Kampung Samburakat:



Gambar 1. Bagan Pendekatan Penyelesaian Masalah

Dilakukan koordinasi untuk mengetahui permasalahan yang terdapat di Kampung Samburakat, dengan melakukan wawancara dan observasi, kemudian dilanjutkan dengan solusi, pelaksanaan dan evaluasi. Adapun beberapa Program Kerja dan program usulan Kampung yang dilaksanakan oleh Kelompok KKN Berau 04 Angkatan 48 Universitas Mulawarman di Kampung Samburakat sebagai berikut :

2.1 Pembuatan Video Profil Kampung

Video profil kampung adalah sebuah media sebagai salah satu bentuk informasi atau gambaran secara umum mengenai suatu kampung yang memiliki sumber informasi atau potensi kampung dan kelurahan yang diharapkan dapat menjadi data dasar dalam perencanaan pembangunan, serta pengenalan lebih terhadap kampung tersebut. Hal yang di persiapkan sebagai berikut:

1. Mencari dan menentukan konsep video
2. Take atau proses pengambilan video
3. Proses Editing
4. Penyelesaian dan publikasi

2.2 Pendataan Masyarakat Kampung

Kampung Samburakat merupakan kampung yang memiliki mayoritas penduduk asli yang cukup banyak, dengan terjadinya pandemi kurang lebih dua tahun terakhir membuat data penduduk belum di perbarui oleh aparat kampung Samburakat. Sehingga banyak data yang tidak valid atau tidak sesuai dengan jumlah penduduk yang ada. Tujuan dari program kerja ini yaitu untuk membantu pendataan masyarakat di kampung samburakat dan mempermudah aparat kampung untuk mengetahui jumlah penduduk mereka, baik jumlah penduduk yang masuk maupun keluar dari Kampung Samburakat. Metode yang dilakukan yaitu melakukan observasi dengan Kepala kampung atau kades Samburakat mengenai data-data yang diperlukan kemudian mengumpulkan data yang ada dari beberapa ketua RT Kampung Samburakat, serta mengidentifikasi data yang masih valid. Selanjutnya melakukan pendataan di tiap-tiap rumah penduduk agar memudahkan pengumpulan hasil data yang sesuai.

2.3 Pengembangan wisata Pesona Alam Samburakat

Wisata Pesona alam Samburakat merupakan salah satu wisata yang terdapat di Kampung Samburakat dan baru diresmikan Desember 2021 lalu, sehingga perlu adanya pengembangan terhadap wisata di Kampung Samburakat. Tujuan dari program kerja pengembangan Wisata Pesona Alam Samburakat yaitu untuk membantu kemajuan wisata di kampung samburakat agar lebih dikenal luas oleh masyarakat luar. Metode yang dilakukan dalam program pengembangan Wisata Alam Samburakat pertama-tama dilakukan survey lokasi wisata, kemudian melakukan observasi dengan pengelola wisata Alam Samburakat mengenai pengembangan yang akan dilakukan serta melakukan kegiatan pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan bersama pemilik wisata.

2.4 Pembuatan Kerajinan Tangan, Bahan Dasar Jagung

Kampung Samburakat juga merupakan Kampung yang memiliki perkebunan jagung yang cukup luas dan sebagai komunitas utama masyarakat Kampung Samburakat sebagai bentuk pengembangan bagi masyarakat, oleh sebab itu masyarakat diharapkan dapat mengelolanya dengan lebih kreatif yaitu dengan cara membuat kerajinan tangan yang dihasilkan dari jagung tersebut. Tujuan dari program kerja Pembuatan Kerajinan dengan bahan dasar jagung tersebut sebagai pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat. Metode yang akan dilakukan dalam program kerja Pembuatan Kerajinan Tangan dari Bahan Dasar Jagung dengan observasi terlebih dahulu kepada pengelola kebun jagung dan masyarakat Samburakat, lalu dilaksanakan pengelolaan bersama-sama dengan masyarakat Kampung Samburakat.

2.5 Pembuatan Plang Sungai dan Plang/Papan Petunjuk Pembatas RT

Sarana dan prasarana merupakan hal yang juga perlu diperhatikan oleh masyarakat, seperti plang pemebritahuan yang terdapat di pinggir Sungai dan penunjuk atau pembatas jalan setiap RT. Tujuan dari pembuatan plang sungai dan pembatas RT untuk memberikan kemudahan dan informasi kepada masyarakat dan warga pendatang ketika berada di Kampung Samburakat. Kegiatan tersebut dimulai dengan mengadakan survey, observasi, kemudian melakukan proses pembuatan dan pemasangan plakat atau papan penunjuk tersebut oleh mahasiswa.

HASIL DAN DISKUSI

3.1 Pembuatan Video Profil Kampung

Hasil dari kegiatan pelaksanaan pengabdian KKN Angkatan 48 Kelompok Berau 04 Kampung Samburakat berupa Video Profil Kampung Samburakat, yang dapat diakses di tautan atau link You Tube LP2M . Video profil ini merupakan media pengenalan Kampung Samburakat secara umum, kemudian beberapa hasil dokumentasi di kumpulkan melalui sistem KKN <https://kkn.unmul.ac.id> . Bukti dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar.1 berikut ini:

2.2 Pendataan Masyarakat Kampung

Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Samburakat selanjutnya yaitu, kegiatan pelaksanaan pendataan masyarakat kampung atau Sensus Penduduk, hal ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data masyarakat Kampung Samburakat, kemudian data yang diperoleh nantinya dapat dijadikan sebagai informasi dasar dalam pengembangan pembangunan kampung Samburakat.

Dalam kegiatan pengabdian KKN tersebut di upayakan agar seluruh data masyarakat terkumpul secara menyeluruh tanpa terkecuali, dengan mengumpulkan data-data melalui form link berikut ini: <https://forms.gle/H7BCHSczcw5qG18G7> . Informasi-informasi yang di kumpulkan mulai dari jumlah penduduk, keadaan geografis, potensi ekonomi, potensi budaya, potensi sumberdaya alam (pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan, pertambangan), kelembagaan serta sarana prasarana yang terdapat di masyarakat Kampung Samburakat.

Berdasarkan tinjauan program kerja yang sudah dilaksanakan, maka hasil luaran program kerja tersebut berupa data-data terbaru masyarakat Kampung Samburakat yang dibutuhkan oleh Kelurahan Kampung Samburakat. Kemudian mengirim beberapa hasil dokumentasi melalui sistem KKN <https://kkn.unmul.ac.id> . Berikut adalah bukti pelaksanaan dari kegiatan Program Kerja Utama KKN:



Gambar 2. Kegiatan Pendataan atau Sensus Penduduk Kampung Samburakat

2.3 Pengembangan wisata Pesona Alam Samburakat

Pelaksanaan kegiatan Program Kerja Unggulan yaitu Pengembangan Wisata Pesona Alam Samburakat, adapun hasil yang dicapai merupakan video profil Wisata Pesona Alam Samburakat, dengan beberapa tahap berikut ini:

1. Survei lapangan

Melakukan survei lokasi terhadap Wisata Pesona Alam, selanjutnya mengobservasi, dan wawancara dengan pemilik Wisata Pesona Alam Samburakat untuk mengumpulkan informasi dan proses kegiatan kerja kedepannya sebagai bentuk program kerja KKN

2. Pelaksanaan Program Kerja dan Pembuatan Video

Program kerja dilaksanakan mulai dari penghijauan terhadap Wisata dengan menanam beberapa pohon di sekitar wisata, kemudian mulai melakukan take atau pengambilan video wilayah Wisata (Gapura depan/pintu masuk wisata, area lingkungan sekitar, serta sarana dan prasarana yang terdapat di Wisata Pesona Alam Samburakat), kemudian melakukan editing terhadap video.

3. Pembuatan Laporan Akhir

Menyusun laporan akhir yang berisikan proses kerja pada kegiatan KKN kemudian mengirim video sebagai luaran akhir Laporan Program Kerja melalui link google drive berikut ini https://drive.google.com/drive/folders/1trsiKSRkTR_xhJcV32Mj6Kgw-jbWrTiA?usp=sharing dan pengumpulan beberapa hasil dokumentasi melalui sistem KKN <https://kkn.unmul.ac.id>.

2.4 Pembuatan Kerajinan Tangan, Bahan Dasar Jagung

Pelaksanaan program Kerja Usulan Kampung berupa Kerajinan Tangan dari bahan dasar Jagung (Kulit Jagung, Tongkol Jagung, dll.) telah berhasil dilaksanakan. Adapun Hasil yang dicapai melalui proses observasi kegiatan yang akan dilaksanakan terlebih dahulu dengan Anggota PKK, dari hasil koordinasi dan diskusi yang telah berlangsung tersebut, sehingga adanya kegiatan proses pembuatan kerajinan tangan tersebut yang merupakan bentuk pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat khususnya bagi lembaga PKK Kampung Samburakat, dengan memulai pelaksanaan dari penyediaan bahan dan alat kerajinan yang akan dibuat, proses kerja sama yang dilakukan oleh masyarakat yang pantau langsung oleh pihak Kecamatan Gunung Tabur.

Dalam proses kegiatan pembuatan kerajinan hasil atau luaran yang di peroleh berupa produk yang unik dan bermanfaat atau dapat digunakan dan dipasarkan oleh lembaga PKK seperti tas, lampu hias, vas bunga, kotak tisu, dan lain-lainnya, selain itu juga diharapkan kegiatan ini terus berlanjut hingga kedepannya.

2.5 Pembuatan Papan Informasi Sungai dan Plang/Papan Petunjuk Pembatas RT

Plakat batas jalan perlu dibuat demi kenyamanan dan keamanan warga kampung, plakat petunjuk kantor, dan kediaman RT/RW, kelurahan serta papan petunjuk tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya, dan peta atau denah desa juga perlu juga dibuat (Anwas, 2011).

Program usulan kampung yang berhasil dilaksanakan berupa pembuatan plang sungai dan papan petunjuk pembatas jalan di beberapa jalan yang terdapat di Kampung Samburakat. Adapun tujuan dari pembuatan papan informasi di Sungai untuk menambah kesadaran masyarakat dalam memperhatikan kebersihan,

kenyamanan sungai, dikarenakan sungai tersebut merupakan sumber air bagi warga setempat selain itu juga Sungai tersebut digunakan sebagai area transportasi yang menghubungkan beberapa Wilayah yang terdapat di sekitar Sungai Berau tersebut. Adapaun pembuatan plang atau papan petunjuk pembatas RT guna memudahkan warga pendatang ketika masuk ke wilayah Kampung Samburakat

KESIMPULAN

Kesimpulan: Pengabdian dari semua program kerja yang dilaksanakan diatas dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan. Hasil dari pelaksanaan Program Kerja ini menghasilkan beberapa luaran yakni video, jurnal ilmiah, modul, kegiatan sosial, peta dan beberapa poster yang di sebar ke masyarakat. Luaran tersebut bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, selain itu dengan adanya kegiatan pembuatan kerajinan tangan dari bahan dasar pokok jagung, diharapkan terbentuknya pengembangan ekonomi kreatif bagi masyarakat Kampung Samburakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok KKN Berau 04 mengucapkan terimakasih terhadap beberapa pihak yang telah membantu kegiatan KKN Angkatan 48 Universitas Mulawarman ini, yang pertama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, kepada Dosen Pendamping Lapangan kami Ibu Dr Rosmini S.H, M.H (Dosen Fakultas Hukum), Kepala Kampung Samburakat Bapak Jupransyah serta jajarannya, Saudara Ichyan Anwar selaku Pendamping Lapangan, masyarakat Kampung Samburakat, teman-teman kelompok KKN Berau 04 Kampung Samburakat dan para orang tua mahasiswa, juga semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberi dukungan baik secara materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Achsin, S. N., Cangara, H., & Unde, A. A. (2015). Profil Desa Dan Kelurahan Sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi Tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa Dan Kelurahan Di Sulawesi Selatan Oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa Dan Kelurahan (BPMDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Kareba : Jurnal Komunikasi*, 4(4), 449–467.
- Ariadi, A. (2015) 'Perencanaan Pembangunan Desa', *Meraja Journal*, 2(2), Pp. 135-147.
- Beni Prabowo, Alean Kistiani Hegy Suryana, Donna Setiawati. 2021. Sosialisasi Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Pendapatan Pelaku Umkm Di Desa Bercak, Kecamatan Wonosamudro, Kabupaten Boyolali. *Intelektiva: Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* .2 (10). 44.
- Ningrum, Dewi Agustya, Putra, Bayu Charisma, dkk. (2018). "Pembuatan Sarana Desa Untuk Papan Petunjuk Jalan Desa Dan Lingkungan Desa Jogosatru". *Among Jurnal / Pengabdian Masyarakat*, Volume 01, Nomor 01.

PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH GUNA MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN SEHAT

Sjarif Ismail^{1,*}, Saddam Ramadhan², Reza Miranda³, Muhammad Badia⁴, Muhammad Taufiq⁵
Ruth Tesalonika N⁶, Aulia Tazkia F⁷, Alaya Sekar A⁸, Nur Zakiah John A⁹

¹Fakultas Kedokteran, Universitas Mulawarman, Samarinda,

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda,

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda,

⁴Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda,

⁵Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda,

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda,

⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda,

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda,

⁹Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: ismail9007@yahoo.com

ABSTRAK: Sampah rumah tangga yang dibuang sembarangan di sekitar rumah dan di saluran aliran air merupakan permasalahan yang ada di Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir, Samarinda, dikarenakan minimnya bak sampah pada lingkungan sekitar, sehingga dapat mengakibatkan adanya sumber penyakit yang terjadi karena lingkungan serta pencemaran selokan. Masalah yang teridentifikasi antara lain peningkatan jumlah, jenis, dan keberagaman macam sampah. Isu selanjutnya terkait dengan pemahaman masyarakat dalam mengelola sampah dan adanya kebijakan atau aturan mengenai pengelolaan sampah. Oleh karena itu, maka perlu dilakukan pembuatan bak sampah guna memberikan lingkungan yang lebih sehat dan bersih.

Kata Kunci: *Sampah, Tercemar, Bak Sampah.*

PENDAHULUAN

Lingkungan hidup dengan permasalahan yang muncul merupakan kondisi kemanusiaan, baik secara lokal, nasional maupun global. Pembangunan, pertumbuhan penduduk, perkembangan teknologi, gaya hidup dan konsumsi adalah angka-angka yang dipandang sebagian orang sebagai penyebab permasalahan lingkungan (Suryati T, 2009). Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, sampah adalah sisa padat kegiatan manusia sehari-hari dan/atau proses alam. Kedua, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Sampah Rumah Tangga dan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga menegaskan kembali definisi sampah rumah tangga. Artinya, limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah tangga sehari-hari dan tidak termasuk kotoran atau limbah berbahaya. Sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang dihasilkan dari komersial, industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum dan fasilitas lainnya. Sampah yang dibuang sembarangan dapat mengurangi estetika kawasan, menimbulkan bau tak sedap, dan memicu berkembangnya penyakit. Bahaya lingkungan dari limbah dapat terjadi karena adanya sumber limbah, dan produsen limbah tidak membuang limbahnya dengan benar. Itu terjadi pada penghasil sampah yang memilih untuk membuang sampahnya secara tidak tepat, seperti membuang sampah ke badan air, atau membakarnya untuk mencemari lingkungan, daripada memiliki tempat sampah di rumahnya. (Saputro dkk, 2016).

Sumber limbah rumah tangga menurut Hasibuan, Rosmidah (2016), sebagai berikut:

a) Limbah Organik

Secara kimia, limbah organik bisa diartikan sebagai semua sampah memiliki unsur karbon (C) di dalam kandungannya. Yaitu, limbah dari organisme hidup (misalnya, kotoran hewan dan manusia, kotoran yang

mengandung patogen, urin, umumnya mengandung nitrogen dan fosfor), sisa makanan (seperti sisa sayur dan makanan), potongan kayu, karton, rumput, air bekas cucian, minyak goreng yang telah terpakai, dan sebagainya. Limbah tersebut mengandung zat yang sangat beracun seperti residu obat, air aki dan aki bekas. Limbah tersebut termasuk dalam kategori (B3), yaitu berbahaya dan beracun, meskipun air cucian dan limbah kamar mandi dapat mengandung bakteri atau kontaminan biologis seperti bakteri, virus dan jamur. Namun, limbah organik secara teknis didefinisikan sebagai (secara alami) limbah yang mudah rusak yang berasal dari biologis saja dan sifatnya cepat membusuk, sehingga walaupun bahan-bahan organik itu alami akan tetapi tidak mudah membusuk atau cepat terurai.

b) Limbah Anorganik

Limbah anorganik didasarkan pada definisi kimia yaitu, limbah yang tidak memiliki unsur karbon seperti logam (contohnya aluminium atau peralatan rumah tangga dan besi mobil bekas), kaca dan pupuk anorganik (contohnya pupuk yang mengandung unsur fosfor dan nitrogen). Karena limbah ini tidak memiliki unsur karbon, maka tidak dapat diurai oleh mikroorganisme. Terdapat pengertian yang berbeda tentang limbah anorganik, Secara teknisnya, limbah anorganik adalah sampah yang tidak dapat atau sulit terurai secara alami oleh mikroorganisme pengurai. Yang dimana sampah kertas, karet, dan plastik dapat digolongkan sebagai sampah anorganik. Zat-zat tersebut sulit diuraikan oleh mikroorganisme karena unsur karbon membentuk rantai kimia yang kompleks.

Program ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan pengelolaan limbah rumah tangga dengan baik dan benar, lalu adanya kebutuhan yang besar untuk membantu pemerintah dalam mengatasi masalah lingkungan. Masyarakat belum memiliki kesadaran yang baik dan kurangnya keikutsertaan dalam pengelolaan limbah rumah tangga menjadi hambatan penting yang perlu diperhatikan. Kemudian, minimnya tempat sampah yang ada di lingkungan sekitar Kelurahan Sidodamai sehingga ditemukannya penumpukan sampah tidak di tempatnya. Hal ini dapat menyebabkan masalah seperti penyumbatan selokan sehingga dapat mengakibatkan banjir, aroma yang kurang nyaman dan mengakibatkan sumber penyakit. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi Kelurahan Sidodamai program pembuatan bak sampah dibuat yang akan ditempatkan di tempat strategis yang ada di RT 18, RT 07, dan Kantor Kelurahan Sidodamai dengan harapan masyarakat yang berada di area tersebut dapat menjangkau tempat sampah dengan mudah, meningkatkan kepedulian masyarakat untuk dapat membuang sampah pada tempat sampah yang telah difasilitasi, dan memudahkan pengumpul sampah mengambil sampah untuk diantarkan menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Selain itu, dibuatnya tempat sampah ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya banjir akibat sampah yang menumpuk, meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat Kelurahan Sidodamai untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan mengoptimalkan pemahaman agar dapat membuang sampah pada tempat sampah yang telah difasilitasi.

METODE

Program kerja unggulan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Ilir. Kami memilih tiga tempat untuk diletakkan bak sampah, tempat tersebut adalah RT 07, RT 18, dan Kantor Kelurahan Sidodamai. Pengerjaan bak sampah ini memakan waktu satu bulan lamanya, dimulai dari tanggal 28 Juni s/d 30 Juli 2022. Proses pengerjaan melalui beberapa tahapan, seperti tahap persiapan, tahap pengerjaan, dan tahap akhir. Berikut tahapan pelaksanaan program kerja unggulan:

1. Tahap Persiapan

1.1 Survei lokasi

Kelompok melakukan survei ke beberapa RT yang ada di Kelurahan Sidodamai. Survei dilakukan dengan melihat beberapa aspek yang ada di lingkungan RT tersebut, seperti:

- a. Sudah adakah bak sampah di RT tersebut?
- b. Apakah ada tempat untuk meletakkan bak sampah?
- c. Apakah ada petugas yang nantinya akan mengambil sampah?
- d. Dari beberapa aspek tersebut, dipilihlah dua RT yang sekiranya bisa memenuhi aspek yang diminta, yaitu RT 07 dan RT 18. Bak sampah juga akan diletakkan di Kantor Kelurahan Sidodamai.

1.2 Perizinan

Setelah lokasi sasaran sudah didapat, kami melakukan kunjungan serta meminta izin kepada Kepala Kelurahan, Ketua RT 07, dan Ketua RT 18 untuk meletakkan bak sampah di daerah tersebut.

1.3 Pembuatan Desain Bak Sampah

Kelompok melanjutkan tahap selanjutnya yaitu pembuatan desain. Desain dibuat sesuai survei yang sudah dilakukan, *budget*, dan sesuai dengan kemampuan kelompok. Desain dibuat oleh Saddam Ramadhan dengan menggunakan aplikasi *Corel Draw*. Bak sampah akan terbuat dari ember plastik bekas cat ukuran 20-liter dan penyangga bak sampah dari kayu ukuran 1x1 m. Yang nantinya bak sampah akan dipasang ke penyangganya menggunakan 2 jenis baut ukuran 5 cm dan 10 cm.

1.4 Survei dan Pembelian Bahan Bak Sampah

Kelompok melakukan survei ke beberapa tempat yang menjual ember plastik bekas cat ukuran 20 liter. Setelah melakukan survei tersebut, didapatlah ember dengan nilai barang Rp 25.000/pcs, ember yang dibeli sebanyak enam ember sehingga total pembelian ember menjadi $6 \times \text{Rp } 25.000 = \text{Rp } 150.000$. Sedangkan untuk kayu penyangga, didapat secara gratis melalui pengepul kayu yang ada di Kelurahan Sidodamai.

2. Tahap Pengerjaan

2.1 Pengecatan Bak Sampah

Setelah ember dibeli, dilanjutkan dengan pengecatan bak sampah yang dibedakan menjadi dua jenis bak sampah, yaitu organik dan anorganik. Untuk organik diberi warna biru sedangkan anorganik diberi warna merah.

2.2 Pembuatan Penyangga Bak Sampah

Tahap selanjutnya adalah pembuatan penyangga yang dimulai dengan pemotongan kayu menjadi Panjang 1 meter. Setelah itu kayu dibor sampingnya untuk memudahkan masuknya paku kedalam kayu, lalu kayu dirakit menjadi penyangga. Kemudian dilakukan proses pengamplasan pada kayu dan dilanjutkan dengan pengecatan pada penyangga bak sampah. Cat yang digunakan berwarna coklat.

2.3 Finishing

Pada tahap ini bak sampah dipasang ke penyangga yang sudah dibuat menggunakan dua baut yaitu ukuran 5 cm dan 10 cm. Kemudian dilakukan penamaan pada bak sampah sesuai dengan jenisnya menggunakan pilox warna putih. Setelah itu dilakukan pengecekan kembali pada bak sampah.

3. Tahap Akhir

Tahap ini dilakukan pada tanggal 30 Juli 2022, yaitu penyerahan bak sampah ke lokasi sasaran yaitu RT 07 dan RT 18 yang didampingi oleh masing-masing Ketua RT.

HASIL DAN DISKUSI

Ketika sejumlah besar limbah dihasilkan, akan tetapi tidak ada pengelolaan limbah yang tepat baik untuk limbah umum maupun limbah industri. Limbah yang dihasilkan umumnya tidak dibuang dengan baik sehingga menyebabkan timbunan sampah menumpuk di pinggir jalan, mencemari selokan dan saluran air, bahkan mencemari sungai dan menimbulkan penyakit. Sampah-sampah ini menjadi salah satu penyebab banjir di daerah tertentu karena tersumbatnya saluran air yang ada, dan setiap hujan lebat dapat membanjiri jalan raya dengan air hujan yang seharusnya bisa mengalir dengan bebas. Salah satu penyebab buruknya pengelolaan sampah di Kelurahan sidodamai adalah minimnya kesadaran masyarakat dalam membuang sampah pada tempatnya. (Sidiq, 2020)

Masyarakat memiliki kebiasaan buruk membuang sampah ke sungai tanpa memikirkan hal tersebut dapat mengakibatkan banjir dan pencemaran. Kekacauan masyarakat dalam pembuangan sampah kerap terjadi di banyak area, seperti tempat umum dan jalan. Seakan mereka tidak peduli bahwa tindakan mereka dapat membuat lingkungan tidak nyaman. Hal ini cukup berbeda dengan kota besar lainnya yang penduduknya lebih sadar lingkungan sehingga ruang publik selalu terjaga kebersihannya. Kemudian, minimnya tempat sampah yang ada di lingkungan sekitar kelurahan, sehingga ditemukannya penumpukan sampah di sembarang tempat. Hal ini dapat menyebabkan masalah seperti penyumbatan selokan sehingga terjadi banjir, dan dapat menjadi sumber penyakit. Oleh karena itu, berdasarkan kondisi kelurahan sidodamai program ini dibuat yaitu pembuatan bak sampah yang akan ditempatkan di tempat strategis yang ada di RT 07, RT 18, dan Kantor Kelurahan

Sidodamai agar membuang sampah pada tempat yang telah difasilitasi dan dapat memudahkan pengumpul sampah untuk mengambil sampah yang akan diantarkan menuju TPA (Tempat Pembuangan Akhir), dan dalam pembuatan bak sampah ini digunakan kayu ulin sebagai penyangga dan ember cat ukuran 20L yang sudah tidak terpakai sebagai bak.



Gambar 1. Tong sampah di RT. 18

Pemilihan bahan ini dipilih karena kayu ulin dapat bertahan lama dan tidak rapuh ketika terkena hujan dan panas matahari, kemudian pemilihan ember cat itu dipilih karena tahan air dan cenderung memiliki daya tahan yang lebih baik dan selain itu ember cet juga sangat mudah didapatkan. Sehingga dalam pembuatan ini digunakan bahan yang terjangkau, memiliki keunggulan dan mudah didapat. Bak sampah ini diharapkan dapat meminimalisir terjadinya banjir dikarenakan sampah yang menumpuk, meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat Kelurahan Sidodamai untuk tidak membuang sampah sembarangan, dan mengoptimalkan pemahaman agar dapat membuang sampah pada tempat sampah yang telah difasilitasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil kegiatan program kerja yang dilakukan di Kelurahan Sidodamai, Kecamatan Samarinda Iir, Samarinda, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Dampak limbah rumah tangga yang dibuang tidak pada tempatnya dapat membuat kualitas air yang buruk, risiko banjir, nilai estetika yang kurang dan beberapa penyakit
- Hambatan pada pengelolaan limbah rumah tangga terjadi akibat ketidaktahuan dan kurangnya kesadaran akan lingkungan rumah, kurangnya keterlibatan masyarakat, fasilitas tempat sampah yang minim oleh pemerintah, dan kurangnya perencanaan mengenai kemasan daur ulang
- Perlunya penuntutan pidana terhadap pencemar, pemberian sanksi yang tegas, perlunya peraturan yang jelas dan tegas tentang sampah rumah tangga, perlunya edukasi dan sosialisasi yang berkesinambungan dan peningkatan kesadaran tentang pengelolaan limbah rumah tangga

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Atas berkat dan rahmat Tuhan, kami dapat merampungkan laporan tugas akhir. Laporan Tugas Akhir ini dibuat untuk memenuhi salah satu ujian bagi semua Program Kuliah Kerja Nyata dan untuk melihat seberapa efektif Program Mahasiswa dapat diterapkan dalam penyampaian Kuliah Kerja Nyata.

Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dan menghasilkan laporan ini dapat terlaksana karena adanya bantuan, dukungan, dan bimbingan dari seluruh pihak yang mendampingi, dan memastikan bahwa program yang diagendakan terlaksana dengan optimal dan selesai tepat waktu. Oleh karenanya, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat dalam penyelesaian laporan, khususnya kepada:

1. Kelurahan Sidodamai sebagai wadah untuk kegiatan Kuliah Kerja Nyata
2. Bapak Surayjin, S. Sos., M. Si selaku Kepala Lurah Kelurahan Sidodamai serta jajarannya.

3. Bapak Dr. dr. Sjarif Ismail, M. Kes sebagai dosen pembimbing lapangan.
4. Bapak Supriyadi Ketua RT. 07 & Bapak Edi Muryanto Ketua RT. 18 yang telah memberikan ijin melakukan proker unggulan.
5. Kepada seluruh masyarakat Kelurahan Sidodamai yang selalu memberikan semangat dan mendukung kegiatan selama masa Kuliah Kerja Nyata.
6. Terimakasih yang spesial untuk semua anggota kelompok Samarinda 22 yang sudah mau berjuang sejauh ini serta turut berkerja sama dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan ajaran yang diberikan kepada kami dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa. Kami sangat menyadari keterbatasan yang dimiliki sehingga, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyelesaian laporan akhir ini. Kami berharap penyusunan laporan akhir ini dapat membantu semua pihak yang membaca dan membutuhkannya.

REFERENSI

- Hasibuan, R. (2016). Analisis Dampak Limbah/Sampah Rumah Tangga terhadap Pencemaran Lingkungan Hidup. *Jurnal Ilmiah Advokasi*, 42–52.
- Saputro, Y. E., Kismartini, & Syafrudin. (2016). Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah. *Indonesian Journal of Conservation*, 04, 83–94.
- Sidiq, M. A. H. (2020). Menjaga Kebersihan Lingkungan dengan Mengadakan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah di Dusun Timur Sawah Desa Pandawangi, Kecamatan Tempeh Lumajang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 42–58.
- Suryati, T. (2009). *Bijak dan Cerdas Mengolah Sampah*. *Agro Media*.

LITERASI PEMBENTUKAN KADER POSYANDU GUNA MENGEMBANGKAN KUALITAS REMAJA DI LINGKUNGAN KELURAHAN KARANG ASAM ILIR KOTA SAMARINDA

Annisa Nurrachmawati¹, Tasya Azahrah², Yasmin Putri Mardhani³, Sarah Athirah Yasmin⁴, Norhayati⁵, Geo Saka Gandita Alamanda⁶, Muhammad Naufal Ernawaan Pratama⁷, Sibuea, Immanuel Federik⁸, Dimas Dwi Putra⁹

¹Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: annisa.nurrachmawati33@gmail.com

ABSTRAK: Kualitas remaja di suatu lingkungan akan mempengaruhi tingkat kemajuan suatu wilayah. Kelurahan Karang Asam Ilir menjadi lokasi pengabdian untuk KKN 37 Samarinda Universitas Mulawarman. Kesadaran remaja terhadap kesehatan serta peran aktif para remaja yang kurang di wilayah Karang Asam Ilir menjadi urgensi diadakannya program pengembangan kualitas remaja di wilayah tersebut. Oleh karena itu, KKN 37 Samarinda Universitas Mulawarman menjalankan dua program yang bertujuan untuk pengembangan kesehatan dan kemampuan remaja. Program ini adalah “POSREM (Posyandu Remaja) HEALING (Hidup Sehat Lingkungan) di Karang Asam Ilir”. Metode pelaksanaan program diawali dengan analisa situasi dengan refleksi sosial identifikasi masalah, perencanaan partisipatif dan sinergi program, pelaksanaan program, dan tahap evaluasi program. Hasil program ini berupa buku saku untuk kader posyandu remaja dan terbitnya SK Kader POSYANDU Remaja di Kelurahan Karang Asam Ilir. Setelah terlaksananya program ini, peran remaja setempat dalam perencanaan dan pelaksanaan keterampilan hidup sehat meningkat serta berhasil mendekatkan akses layanan kesehatan bagi remaja. Disimpulkan porgram ini berhasil mencapai tujuan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan khususnya remaja. Disarankan adanya upaya membangun keberlanjutan POSYANDU remaja demi meningkatkan cakupan layanan kesehatan bagi remaja di wilayah setempat serta bagi para kader untuk melakukan latihan teknis pelaksanaan kegiatan POSYANDU remaja secara nyata.

Kata Kunci: remaja, posyandu, hidup sehat

PENDAHULUAN

Kelurahan Karang Asam Ilir merupakan salah satu kelurahan yang terdapat di Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur dengan luas wilayah 180, 2 hektare dengan memiliki 35 Rukun Tetangga (RT) beserta penduduk sejumlah 13.523 jiwa (KUSAPA SISTA KRAIL, 2021). Dari 35 RT, terdapat 1 lokasi RT yang menjadi tempat melaksanakan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 48 Universitas Mulawarman Kelompok Samarinda 37, yaitu di RT. 12 terletak di kawasan Jalan Slamet Riyadi, Gang 4 yang termasuk dalam wilayah Kelurahan Karang Asam Ilir.

Seiring dengan majunya dan canggihnya teknologi, informasi, serta komunikasi sekarang membuat para remaja semakin terlena akan kehidupannya di dalam pergaulan bebas dan lebih cenderung mengabaikan kondisi kesehatannya yang tentunya berdampak buruk serta terancam akan hidupnya. Oleh karena itu, permasalahan-permasalahan tersebut harus sigap diatasi dan ditangani agar masa depan para remaja bisa

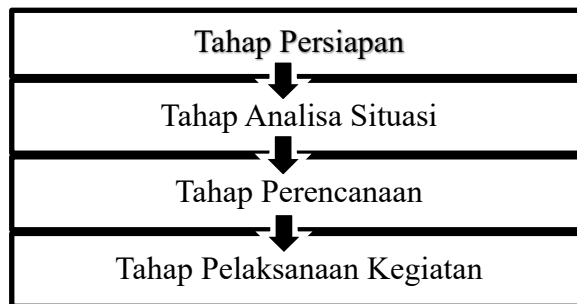
terselamatkan dari hal-hal perbuatan negatif yang dapat merugikan mereka ke depannya. Pergaulan bebas merupakan perilaku yang cenderung menyimpang dengan sikap maupun melakukan perbuatan yang sebebas-bebasnya telah melanggar norma atau aturan di lingkungan masyarakat.

Kini, permasalahan yang dialami para remaja sekarang ialah masalah pergaulan bebas kian merajalela yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kesehatan mereka lakukan seperti mengelem, merokok, meminum minuman keras (miras), bahkan sampai memakai obat-obatan terlarang. Perilaku menyimpang tersebut dapat berdampak negatif terhadap para remaja, yaitu dapat menurunkan nilai-nilai mata pelajaran di sekolah disebabkan oleh kemalasan dari terlenanya akan pergaulan bebas.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi adanya pergaulan bebas adalah pertama, faktor teknologi informasi yang canggih, karena dapat memudahkan dan mengubah sudut pandang hidup bagi para remaja sekarang mengakses dan menyebarkan informasi melalui *handphone* dengan aplikasi akun sosial media mereka. Kedua, faktor lingkungan sosial sekitar, para remaja sering menjalin pertemanan yang tidak sehat bahkan bisa berdampak terhadap sikap maupun perilakunya di lingkungan tempat tinggalnya. Kedua faktor tersebutlah dapat terjadinya pergaulan bebas menyimpang yang dilakukan oleh para remaja. Solusi alternatif dalam mengatasi pergaulan bebas adalah dengan cara membentuk pos pelayanan terpadu khusus remaja atau lebih dikenal sebagai posyandu remaja di wilayah RT. 12, Kelurahan Karang Asam Ilir.

Posyandu remaja merupakan pos pelayanan terpadu untuk memantau kesehatan dan memberikan informasi kesehatan bagi para remaja, menurunkan angka pernikahan dini, serta meningkatkan kapasitas dan partisipasi remaja dalam pembangunan (Tempo.com dan Lestari dalam JN Hana, 2020). Kawasan RT. 12 telah menjadi sasaran pelaksanaan kegiatan kelompok KKN Samarinda 37 untuk melaksanakan program kerja dengan merangkul, mengajak, dan membentuk kader remaja-remaja putra dan putri sebagai SDM (Sumber Daya Manusia) di lingkungan sekitar untuk bergabung ke dalam organisasi posyandu remaja. Tujuan dari pembentukan program kerja “POSREM” (Posyandu Remaja) *HEALING* (Hidup Sehat Lingkungan) ini adalah sebagai wadah atau tempat pelayanan kesehatan dalam mengupayakan pemantauan kesehatan bagi para remaja secara berkala khususnya di daerah RT. 12, Kelurahan Karang Asam Ilir.

METODE



1. Tahap persiapan

Persiapan untuk pelaksanaan KKN adalah dengan melakukan observasi ke daerah untuk mengetahui kebutuhan yang ada di wilayah Kelurahan Karang Asam Ilir. Dilakukan pembekalan oleh pihak LPPM Universitas Mulawarman sehingga peserta KKN mendapatkan sosialisasi kegiatan seperti jadwal KKN, materi persiapan, dan pendekatan sosial. Pelaksanaan pembekalan dilakukan dua kali pertemuan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) yang dilakukan secara daring melalui Zoom dan Youtube. Pembekalan dilakukan agar mahasiswa dapat mengetahui teknis kegiatan, situasi dan kondisi program KKN.

2. Tahap Analisa Situasi

Mahasiswa melakukan refleksi sosial identifikasi masalah pada Wilayah Kelurahan Karang Asam Ilir secara mandiri ke lapangan agar dapat menyusun program kerja KKN. dalam pelaksanaan survei mandiri ini, mahasiswa melakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut:

- Memahami keadaan RT. 12 sebelum dilakukan di lapangan.

- Memohon izin kepada Ketua RT.12 untuk melakukan kegiatan KKN di wilayah sekitar.

3. Tahap Perencanaan

Setelah didapatkan hasil dari tahap Analisa sebelumnya, maka kami memilih untuk merencanakan pelaksanaan program kerja, yaitu pembentukan anggota kader POSYANDU REMAJA di wilayah Kelurahan Karang Asam Ilir, kami memilih RT.12 dan akan melakukan sosialisasi pada Calon Kader POSYANDU Remaja

4. Tahap Pelaksanaan

Kami melaksanakan rapat bersama Ketua RT.12 dan para calon kader POSYANDU Remaja di RT. 12, Kelurahan Karang Asam Ilir. Lalu pada tanggal 18 Juli 2022 dilaksanakan kegiatan Sosialisasi mengupas tuntas Kader POSYANDU mengenai pengertian lengkap, tujuan dan apa saja yang harus dilakukan dan diperlukan dalam setiap kegiatan POSYANDU Remaja.



Gambar 2.1. Rapat Pelaksanaan kegiatan bersama Ketua RT. 12 dan Calon Kader POSYANDU



Gambar 2.2. Kegiatan Sosialisasi

Proses selanjutnya adalah mengajukan pembuatan surat keputusan pembentukan POSYANDU remaja yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022. Proses pengajuan diawali dengan mengajukan kepada pihak RT kemudian kepada pihak kelurahan yang setelahnya menerbitkan surat keputusan tersebut.



Gambar 2.3. Penyerahan Luaran Program Kerja

a. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan tercapai ketika terbitnya Surat Keputusan pembentukan POSYANDU remaja yang diterbitkan oleh pihak Kelurahan Karang Asam Ilir serta adanya saran dan prasarana guna menunjang kegiatan POSYANDU remaja. SK pertama terbit pada tanggal 7 April 2022 dan akan terus direvisi hingga terlaksananya kegiatan POSYANDU remaja, dengan nomor SK 149/400.08.006.

b. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi POSYANDU remaja berada di RT 12 Kelurahan Karang Asam Ilir Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Adapun waktu pelaksanaan dimulai dari tanggal 18 Juni sampai 16 Agustus 2022. Minggu pertama hingga minggu ke tujuh.

c. Subjek Pengabdian

Masa remaja merupakan masa peralihan dimana pada masa ini remaja mengalami banyak tantangan baik dari diri sendiri maupun dari lingkungan. Apabila pada masa ini remaja tidak mampu menghadapi tantangan maka akan menyebabkan remaja mengalami masalah kesehatan yang kompleks yang diakibatkan dari perilaku beresiko yang mereka lakukan. Kesadaran terhadap kesehatan serta peran aktif para remaja di wilayah Karang Asam Ilir masih terbilang kurang.

Dari permasalahan yang terjadi ini mendorong para mahasiswa untuk menjalankan program yang berfokus pada pengembangan kualitas remaja, yaitu membentuk kader posyandu remaja. POSYANDU remaja adalah kegiatan berbasis kesehatan yang diperuntukkan khusus untuk remaja. Ini merupakan upaya untuk meningkatkan peran remaja setempat dalam mendekati akses dan meningkatkan cakupan layanan kesehatan bagi remaja serta meningkatkan peran remaja dalam perencanaan dan pelaksanaan keterampilan hidup sehat juga kegiatan bermasyarakat.

d. Metode Evaluasi

Pada evaluasi proses, digunakan metode monitoring dan diskusi. Monitoring dilakukan kepada kader POSYANDU remaja selama proses pembentukan guna memantau perkembangan POSYANDU remaja yang telah dibentuk. Kegiatan diskusi membahas mengenai teknis pelaksanaan kegiatan POSYANDU remaja serta tugas para kader dalam pelaksanaan tersebut. Dengan meningkatnya wawasan dan keterampilan para kader dalam menjalankan POSYANDU remaja, maka keberhasilan pun dianggap tercapai.

Evaluasi luaran dilakukan dengan metode monitoring selama proses penerbitan SK, pembuatan buku saku sebagai luaran serta pada penerapan materi buku saku dalam pelaksanaan POSYANDU remaja. Pembuatan buku saku berlangsung dengan baik serta tidak ada kendala, pun dengan proses pengajuan hingga terbitnya SK yang juga terlaksana dengan lancar. Dengan diterbitkannya SK pembentukan POSYANDU remaja, maka keberhasilan luaran dianggap tercapai.

HASIL DAN DISKUSI

Pada tanggal 12 Juli 2022 dilaksanakan rapat bersama Ketua RT.12 dan para calon kader POSYANDU Remaja di RT. 12, Kelurahan Karang Asam Ilir. Lalu pada tanggal 18 Juli 2022, Dilaksanakan kegiatan Sosialisasi mengupas tuntas Kader POSYANDU mengenai pengertian lengkap, tujuan dan apa saja yang harus dilakukan dan diperlukan dalam setiap kegiatan POSYANDU Remaja

Hasil dari pelaksanaan kegiatan pembentukan posyandu remaja (POSREM) adalah kegiatan pembentukan kader posyandu remaja dan pemberian pelatihan seperti pemberian materi/informasi tentang posyandu remaja pada kader remaja seperti tujuan dibuatnya posyandu remaja, kegiatan posyandu remaja dari usia 10 – 18 tahun yang menjadi sasaran dengan tidak melihat status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dan disabilitas, penentuan tim pelaksana kegiatan posyandu remaja seperti petugas kesehatan dari

puskesmas, pihak kelurahan, masyarakat setempat dan kader kesehatan remaja, fungsi posyandu remaja sebagai wadah pelayanan kesehatan dalam upaya pemantauan kesehatan berkala pada remaja didaerah sekitar, penentuan lokasi posyandu remaja yang terdapat di Kelurahan Karang Asam Ilir tepatnya di RT. 12, dan memberikan pengetahuan tentang tugas kader yaitu terdapat 3 bagian sebelum pelaksanaan, pada saat pelaksanaan, dan setelah pelaksanaan. Tugas kader pada saat sebelum pelaksanaan yaitu menyebarluaskan hari pelaksanaan melalui pertemuan warga setempat maupun sosial media, mempersiapkan tempat pelaksanaan posyandu remaja, mempersiapkan sarana posyandu remaja, dan berkoordinasi dengan pihak puskesmas. Tugas kader pada hari pelaksanaan ialah pembagian tugas pada tiap kader seperti absen peserta, pemantauan penimbangan peserta, dan mengarahkan peserta tahapan proses pengecekan kesehatan pada posyandu remaja, dll. Tugas kader setelah pelaksanaan yaitu pendampingan remaja yang akan dirujuk ke fasilitas kesehatan.

Setelah terbentuknya kader Posyandu Remaja, selanjutnya adalah mengajukan pembuatan surat keputusan pembentukan Posyandu Remaja yang dilakukan pada tanggal 28 Juli 2022. Pengajuan diawali dengan mengajukan kepada pihak RT kemudian kepada pihak kelurahan yang akan menerbitkan surat keputusan tersebut. Kemudian terbitnya Surat Keputusan pembentukan Posyandu Remaja yang diterbitkan oleh pihak Kelurahan Karang Asam Ilir serta adanya sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan Posyandu Remaja. SK pertama terbit pada tanggal 7 April 2022 dan akan terus direvisi hingga terlaksananya kegiatan POSYANDU remaja, dengan nomor SK 149/400.08.006.

Sesudah terbentuknya kader Posyandu Remaja, Surat keputusan, dan buku saku terkait Posyandu Remaja dilakukan evaluasi dengan cara berdiskusi dengan kader posyandu remaja mengenai wawasan dan pengetahuan tentang pelaksanaan posyandu remaja, teknis pelaksanaan kegiatan Posyandu Remaja serta tugas para kader dalam pelaksanaan tersebut. Dengan meningkatnya wawasan dan keterampilan para kader dalam menjalankan Posyandu Remaja, maka keberhasilan pun dianggap tercapai.

Pembuatan buku saku sebagai luaran serta pada penerapan materi buku saku dalam pelaksanaan Posyandu Remaja berlangsung dengan baik serta tidak ada kendala, begitupun dengan proses pengajuan hingga terbitnya SK yang juga terlaksana dengan lancar. Dengan diterbitkannya SK pembentukan Posyandu Remaja, maka keberhasilan luaran dianggap tercapai. Pada kegiatan evaluasi ini, terlihat dimana tujuan dari program kerja ini telah tercapai dilihat dari peningkatan pengetahuan kader dan antusiasme sebelum dan sesudah pemberian materi. Dapat dilihat dari gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Monitoring dan Evaluasi Para Kader Posyandu Remaja (POSREM)

Sikap para kader setelah kegiatan monitoring dan evaluasi lebih antusias daripada sebelum pemberian materi. Hal ini disebabkan oleh metode pemberian materi yang diberikan adalah konselor sebaya dimana narasumber memberikan informasi pada kader dengan menganggap para kader seumuran sehingga reaksi

melebihi dari perkiraan peneliti.

Adapun kelemahan dari kegiatan ini adalah keterbatasan waktu untuk bertemu dikarenakan para kader harus menjalankan kegiatan mereka disekolah sehingga kegiatan dilaksanakan pada hari sabtu atau minggu yang disepakati bersama oleh kader.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan : Disimpulkan bahwa tujuan program kerja telah berhasil tercapai, ditunjukkan dengan adanya pengurus atau kader posyandu dan didukung dengan adanya surat keputusan yang telah ditandatangani oleh Lurah. Kader yang telah dibentuk juga mendapat pengetahuan awal terkait dengan bagaimana jalannya posyandu remaja kedepannya seperti persiapan apa yang mereka butuhkan dan bagaimana teknis pelaksanaan posyandu.

Rekomendasi: Disarankan bagi para kader untuk melakukan latihan secara nyata sebelum melakukan kegiatan posyandu. Karena ilmu yang diperlukan tidak hanya secara teori, namun juga bagaimana pelaksanaannya secara langsung di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada LP2M Universitas Mulawarman. Pihak-pihak yang terlibat membantu kelancaran program program KKN, yaitu: Suwardi, S.Sos. Lurah Kelurahan Karang Asam Ilir, Ibu Novitasari Pramanti, S.Tp. dan Ibu Minal Chairi, S.Hut. selaku perwakilan dari Kelurahan Karang Asam Ilir. Ketua RT. 35 Bapak Pairin dan Ketua RT. 12 Bapak Idrus.

REFERENSI

- Karang Asam Ilir, Kelurahan. (2021). *KUSAPA SISTA (Buku Saku Terpadu Berbasis Digital)*. <https://smart.samarindakota.go.id/qrcode/download-saku/karang-asam-ilir>. [diakses pada 09 Agustus 2022].
- Hana, JN. (2020). *Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Pembentukan Posyandu Remaja Terhadap Pengetahuan Remaja*. <https://repo.poltekkesbandung.ac.id/1380/6/BAB%20I.pdf>. [diakses pada 27 Agustus 2022].

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM BIDANG PENDIDIKAN EKONOMI GUNA MENINGKATKAN POTENSI MASYARAKAT DESA REBAQ RINDING MENUJU DESA MANDIRI

Sri Asih Handayani^{1*}, Helda Yanti², Muhammad Zainal Arifin³, Aditya Novie Sulfianie⁴, Fariska Ramadhany Putri⁵, Lusi Oktavina Raisen⁶, Muhammad Soleh Al Munawar⁷, Muhammad Kemal Pasha⁸, Davina Anugrah Edinita⁹, Julham Zainuddin Saputra¹⁰, Muhamad Ariansyah¹¹, Ida Mawarni¹²

¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{6,7}Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

^{10,11}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: sriasih25@gmail.com

ABSTRAK: Aspek pendidikan dan ekonomi merupakan faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa sehingga diperlukannya pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dan ekonomi guna meningkatkan potensi masyarakat di Desa Rebaq Rinding sehingga mampu menuju Desa Mandiri. Metode yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dimana melakukan observasi lapangan secara langsung. Secara keseluruhan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman Angkatan 48 KUKAR 02 yang terlaksana dari Juni – Agustus 2022 berjalan secara baik dan lancar, serta mampu meningkatkan potensi di Desa Rebaq Rinding baik dalam aspek ekonomi dan pendidikan. Program ini sangat dirasakan manfaatnya di Desa Rebaq Rinding karena dapat meningkatkan perekonomian di Desa terutama pada UMKM, serta meningkatkan motivasi siswa melalui pojok membaca serta penayangan film motivasi.

Kata Kunci: Pendidikan, Ekonomi, Sumber Daya Manusia

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang memadukan metode pengajaran Tri Dharma perguruan tinggi dan pelaksanaan pembelajaran melalui pemberdayaan masyarakat (Heidemans *et al.* 2021, hlm 18). Melalui Program KKN, mahasiswa difasilitasi sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan teori yang sudah dipelajari selama berbagai kegiatan di kampus. Kegiatan KKN tidak hanya memberikan pengalaman lapangan dan pembelajaran bagi mahasiswa yang ikut serta, namun kegiatan ini juga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan menjadi penghubung antara dua dunia teoritis dan akademik dengan dunia empiris (Salsabila dan Solihin, 2021).

Desa Rebaq Rinding merupakan Desa yang berada di bawah lingkup Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Rebaq Rinding dalam pencatatan kependudukan disebutkan memiliki data sekitar 274 Kartu Keluarga diantaranya laki-laki sebanyak 521 orang dan perempuan sebanyak 470 orang dengan jumlah penduduk mencapai 991 jiwa, sesuai laporan di Profil Desa dan Kelurahan Desa Rebaq Rinding (Profil Desa, 2022).

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah sebuah kapasitas terintegrasi dari daya pikir dan daya fisik individu (Hasibuan, 2007:243). Diyakini bahwa pendidikan merupakan salah satu bidang yang memiliki peran penting dan strategis dalam pembangunan negara. Pendidikan merupakan faktor yang dominan dalam meningkatkan kecerdasan suatu bangsa (Ningrum, 2016). Jones (1984) melihat pendidikan sebagai sarana untuk menyiapkan tenaga kerja terdidik dan terlatih, yang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan ekonomi negara.

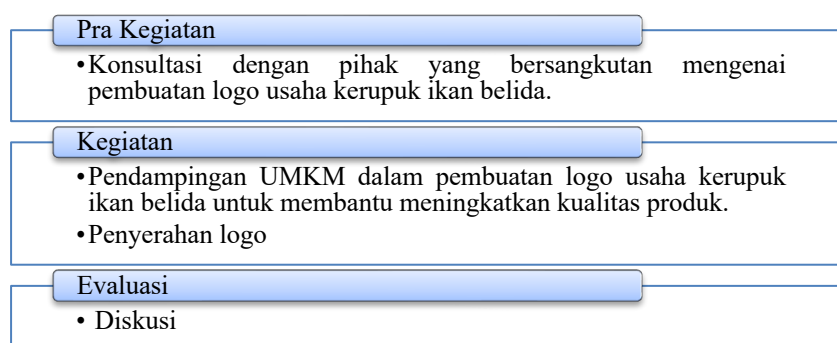
Aspek ekonomi juga menjadi faktor penting untuk pembangunan bangsa sebagai sarana peningkatan taraf hidup masyarakat. Sehingga perlu adanya pengembangan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan dan ekonomi agar potensi masyarakat dapat meningkat dan masyarakat mampu bersaing di era globalisasi serta menuju Desa Mandiri khususnya di Desa Rebaq Rinding.

METODE

Metode yang dilakukan selama menjalankan program kerja ialah deskriptif kualitatif dimana melakukan observasi langsung ke lapangan. Metode diaplikasikan dalam pengerjaan program kerja. Pada pengaplikasian program kerja terdapat tahapan-tahapan kegiatan berupa Pra kegiatan, kegiatan dan evaluasi atau monitoring.

Kegiatan pendampingan UMKM dalam menghasilkan penamaan produk (*branding*) yang dilaksanakan secara luring dan bertahap selama kurang lebih seminggu, mulai dari tanggal 03 Juli – 09 Juli 2022 di Desa Rebaq Rinding, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kegiatan pendampingan dilakukan karena UMKM yang terdapat di Desa Rebaq Rinding terutama pada usaha kerupuk ikan belida yang belum memiliki logo produknya. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh anggota Kuliah Kerja Nyata angkatan 48 Universitas Mulawarman, Kelompok Kukar 02 yang terdiri dari 11 mahasiswa sebagai pihak pendamping kepada kelompok UMKM yang terdapat di Desa.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pendampingan yang dilakukan berupa pembuatan logo produk (*branding*) mengenai usaha kerupuk ikan belida di Desa Rebaq Rinding yang kemudian logo tersebut diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Logo yang diberikan memuat nama produk, komposisi, nomor depkes. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan dengan metode pendampingan usaha melalui tahapan-tahapan sebagaimana terlampir pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

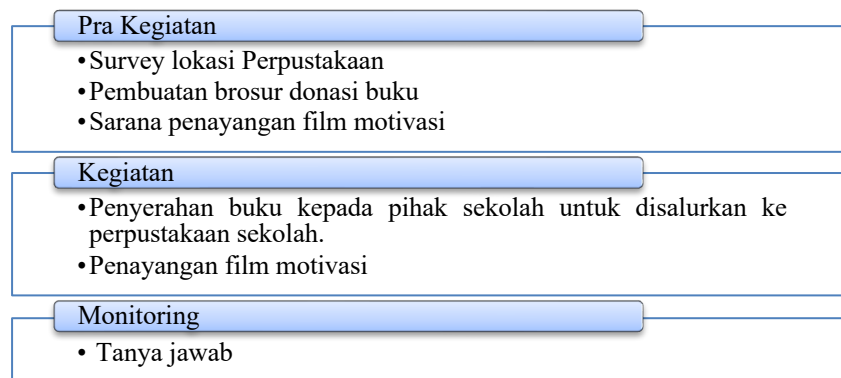
Terdapat tiga tahap yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, yaitu pra kegiatan yang terdiri dari konsultasi dengan pihak yang bersangkutan mengenai pembuatan logo usaha kerupuk ikan belida, kemudian kegiatan inti yang terdiri dari pendampingan UMKM dalam pembuatan logo usaha kerupuk ikan belida untuk membantu meningkatkan kualitas produk, dan penyerahan logo, dan yang terakhir merupakan evaluasi yang terdiri dari diskusi.

Kegiatan Pojok Membaca dalam meningkatkan pengetahuan kepada siswa yang dilaksanakan di SD Negeri 003 Muara Muntai, pada tanggal 11 Juli-16 Juli 2022 di Desa Rebaq Rinding, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Kegiatan Pojok Membaca dilakukan untuk meningkatkan motivasi dan minat baca siswa dalam meraih pendidikan yang lebih tinggi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh anggota Kuliah Kerja Nyata angkatan 48 Universitas Mulawarman, Kelompok Kukar 02 yang terdiri dari 11 mahasiswa sebagai pihak pendamping kepada pihak sekolah SD Negeri 003 Muara Muntai.

Pada pelaksanaan kegiatan, proses yang dilakukan berupa penyerahan buku kepada pihak sekolah yang akan di salurkan ke perpustakaan dan memberikan motivasi kepada siswa melalui penayangan film Laskar Pelangi, sehingga menumbuhkan minat baca siswa agar meningkatkan ketrampilan membaca dan ilmu pengetahuan yang lebih tinggi.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan, pendampingan yang dilakukan berupa penyerahan buku dan penayangan film motivasi kepada siswa SD Negeri 003 Muara Muntai. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini

dilakukan dengan metode pendampingan usaha melalui tahapan-tahapan sebagaimana terlampir pada Gambar 2.



Gambar 2. Tahapan Pelaksanaan Program Kerja

Terdapat tiga tahap yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, yaitu pra kegiatan yang terdiri dari survey lokasi perpustakaan, pembuatan brosur donasi buku, dan sarana penayangan film motivasi. Kemudian kegiatan inti yang terdiri dari penyerahan buku kepada pihak sekolah untuk disalurkan kepada perpustakaan serta penayangan film motivasi. Dan yang terakhir merupakan evaluasi yang terdiri dari tanya jawab.

HASIL DAN DISKUSI

A. Pengenalan Desa

Desa Rebaq Rinding merupakan Desa yang berada di bawah lingkup Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara. Desa Rebaq Rinding dalam pencatatan kependudukan disebutkan memiliki data sekitar 274 Kartu Keluarga diantaranya laki-laki sebanyak 521 orang dan perempuan sebanyak 470 orang dengan jumlah penduduk mencapai 991 jiwa, sesuai laporan di Profil Desa dan Kelurahan Desa Rebaq Rinding. Warga Desa Rebaq Rinding mayoritas berbudaya mayoritas Banjar dan Kutai dan beragama Islam. Sebagian besar masyarakat di Desa Rebaq Rinding bergerak dibidang nelayan dan wiraswasta. Desa Rebaq Rinding memiliki fasilitas berupa kantor Desa, kantor BPD, kantor PKK, kantor LPM, posyandu, masjid, 2 buah musholla, gedung serba guna, serta fasilitas pendidikan seperti TK dan SD. (Profil Desa, 2022).

B. Program Kerja Kelompok

1. Sikap Mandiri Sejahtera Ekonomi (SIMSEMI)

Perekonomian merupakan salah satu aspek kehidupan nasional yang dimana berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, termasuk produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat secara individu maupun kelompok, serta cara-cara mengatur kehidupan masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Oleh sebab itulah, dari sisi ekonomi sangat mengesankan karena berhubungan langsung dengan masyarakat (Marlinah, 2017). Tanpa adanya ekonomi, maka aktifitas operasional akan terhambat, khususnya di Desa Rebaq Rinding. Desa Rebaq Rinding merupakan salah satu Desa yang berada di pinggir sungai sehingga mayoritas penduduk Desa ini ialah nelayan. Beberapa hasil dari perikanan tangkap (seperti ikan yang ditangkap oleh nelayan) diolah menjadi produk olahan skala rumah tangga. Akan tetapi produk ini tidak bisa berkembang secara pesat karena kurangnya pemahaman sehingga produk tersebut kurang dikenal oleh masyarakat. Penamaan produk perlu dilakukan agar dapat membedakan antara produk yang satu dengan yang lainnya. Penamaan merek suatu produk merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam bisnis, baik pada bisnis skala kecil, menengah, maupun besar. Hal ini karena merek mampu mempengaruhi kredibilitas dan kualitas dari produk yang akan dipasarkan (Anggraini, 2021). Selain penamaan produk, ada faktor lain yang terlibat dalam strategi pemasaran produk yang harus diperhatikan. Strategi pemasaran merupakan salah satu cara untuk memperoleh keunggulan bersaing yang berkelanjutan bagi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa. Strategi pemasaran dapat dilihat sebagai salah satu dasar perencanaan perusahaan secara keseluruhan

(Wibowo dan Zainul, 2015). Strategi pemasaran produk berkaitan dengan cara para pelaku usaha rumah tangga menyampaikan produk mereka agar terlihat menarik oleh konsumen yang di targetkan. Sehingga perlu adanya pengembangan strategi pemasaran yang terintegrasi agar produk para pelaku usaha rumah tangga dapat dikenal dan disukai oleh konsumen.



Gambar 3. Sosialisai Mengenai *Branding* Di Salah Satu Pengusaha Skala Rumah Tangga.

Program kerja ini berfokuskan kepada para pengusaha skala rumah tangga yang dilakukan melalui pendampingan UMKM berupa sosialisasi mengenai *Branding* (penamaan produk). Pada hasil dari program kerja ini berupa pembuatan logo usaha kerupuk ikan belida yang diserahkan kepada masing-masing pengusaha skala rumah tangga tersebut serta diadakannya evaluasi mengenai teknik pemasaran yang baik dan benar di rumah masing-masing.

2. Siswa Semangat Meraih Mimpi (SISEPI)

Setiap orang tentu saja menginginkan masa depan yang cerah. Masa depan yang cerah sendiri dapat diraih dengan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kehidupan seseorang, artinya setiap warga negara berhak mendapatkannya dan selalu berharap untuk mengembangkan dirinya (Alpian *et al.* 2019). Pendidikan merupakan hal yang terpenting sebagai sarana untuk menambah wawasan, karakter, dan pola pikir. Pendidikan pun dapat mengasah kemampuan dalam menyelesaikan masalah, menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik, dan meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini pelajaran yang dilakukan harus menggunakan tahapan praktik yang lebih jelas menggunakan perangkat atau metode tertentu yang membuat anak lebih terkesan. Tentunya bimbingan dan dukungan dari orang tua sangat diperlukan agar anak belajar semangat untuk menempuh pendidikan setinggi mungkin agar tercapainya cita-cita yang diinginkan.



Gambar 4. Kegiatan Pojok Membaca Bersama Siswa SDN 003 Muara Muntai.

Program kerja ini berfokuskan kepada siswa SDN 003 Muara Muntai. Kegiatan yang dilakukan berupa kegiatan pojok membaca, pemberian motivasi melalui penayangan film *Laskar Pelangi*, dan pembenahan serta penyerahan buku kepada pihak sekolah yang akan disalurkan ke perpustakaan sekolah. Dari pelaksanaan program memiliki hasil yang berupa meningkatkan motivasi dan minat baca siswa dalam

meraih pendidikan yang lebih tinggi serta menciptakan pola pikir siswa yang semakin berkembang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Secara keseluruhan Program Kerja Kuliah Kerja Nyata Universitas Mulawarman Angkatan 48 KUKAR 02 yang terlaksana dari Juni – Agustus 2022 berjalan secara baik dan lancar, serta mampu meningkatkan potensi di Desa Rebaq Rinding baik dalam aspek ekonomi dan pendidikan sehingga mampu menjadikan Desa Rebaq Rinding siap menuju Desa Mandiri. Program ini sangat dirasakan manfaatnya di Desa Rebaq Rinding karena dapat meningkatkan perekonomian di Desa terutama pada UMKM, serta meningkatkan motivasi siswa melalui pojok membaca serta penayangan film motivasi. Pada pengabdian berikutnya dapat mengambil tema yang sama namun dengan langkah-langkah atau proses yang berbeda guna melihat perkembangan yang terbaru terkait adanya peningkatan sumber daya manusia dalam pendidikan ekonomi guna memajukan potensi yang ada di Desa Rebaq Rinding.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya diberikan kepada seluruh aparat Desa Rebaq Rinding yang telah membantu dalam proses pelaksanaan program serta memberikan izin untuk bekerja sama sehingga program kerja dapat terlaksana dengan baik. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Bapak Muhammad Hidayatullah, S.Pi. selaku pendamping lapangan yang telah membantu dan membimbing kami selama proses KKN berlangsung di Desa Rebaq Rinding. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada Ibu Ir. Sri Asih Handayani, M.P. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan informasi serta medampingi proses pelaksanaan KKN. Terakhir, ucapan terima kasih kepada seluruh warga Desa Rebaq Rinding serta anggota kelompok yang telah saling membantu selama masa KKN berlangsung.

REFERENSI

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. 2019. Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Anggraini, Novy. 2021. Bab 2 Branding Untuk Bisnis. *The Art Of Branding*, 13.
- Hasibuan, Malayu, S.P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Heidemans, Nancy A, Randy Lombogia, Ingrid C Siwu, dan Rendy C P Kenang. 2021. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(1): 31–40.
- Marlinah, L. 2017. Meningkatkan ketahanan ekonomi nasional melalui pengembangan ekonomi kreatif. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 258-265.
- Jones, Charles O. 1984. *An Introduction To The Study of Public Policy*, California. Wadsworth. Inc.
- Ningrum, Epon. 2016. Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Profil Desa. 2022. *Desa Rebaq Rinding*. Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara.
- Salsabila, N. N., & Solihin, S. 2021. Kuliah Kerja Nyata Berbasis Pemberdayaan Masyarakat Inovatif, Solutif, dan Partisipatif di Desa Cigondewah Hilir. *Proceeding UIN Sunan Gung Djati Bandung*, 1(24), 107-120.
- Wibowo, D. H., & Zainul Arifin, S. 2015. Analisis strategi pemasaran untuk meningkatkan daya saing UMKM (Studi pada Batik Diujung Solo). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 29(1).

PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI BIDANG PENDIDIKAN DESA LEBAK CILONG

Hadi Pranoto¹, Hafindro Warada², Dayang Shafira Syafla³, Erik Aditya Ananta⁴, Farhan Istabillah⁵, Masita Febriani Madjid⁶, Nanda Novitasari⁷, Novika Putri⁸, Reka Melinda⁹, Suriani¹⁰

¹Dosen Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Mahasiswa Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

pran_agro@yahoo.com

ABSTRAK: Pendidikan merupakan aspek yang penting di zaman sekarang ini. Pendidikan bisa didapatkan dimana saja, baik itu melalui jalur pendidikan formal, non-formal, maupun informal. Dilihat dari ruang lingkup di Indonesia yang luas dan beraneka ragam ini, masih banyak terdapat masyarakat yang terbelakang, yaitu salah satunya masyarakat yang berstatus buta huruf. Buta aksara/huruf adalah tidak bisa membaca dan menulis kalimat sederhana dengan suatu aksara, termasuk huruf Braille. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tulisan berjudul "Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan di Desa Lebak Cilong Melalui Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 tahun 2022". Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan upaya pemberdayaan masyarakat buta huruf melalui program kerja kelas buta aksara yang dilakukan kelompok Kukar 56 di Desa Lebak Cilong. Dalam penelitian ini pendekatan penyelesaian masalah yang kami gunakan terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: data dasar, informasi masalah, penentuan program, dan implementasi program. Dari hasil KKN yang kami lakukan didapat kesimpulan, bahwa keseluruhan program yang kami laksanakan berjalan dengan baik. Hal ini didukung oleh antusias masyarakat Desa Lebak Cilong yang telah mengikuti beberapa kegiatan kelompok kami dan dilihat dari dukungan serta arahan dari masyarakat yang sangat membantu dalam melaksanakan program.

Kata kunci: Pendidikan, Buta Aksara, KKN Kukar 56, Desa Lebak Cilong.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang penting di zaman sekarang ini. Pendidikan bisa didapatkan dimana saja, baik itu melalui jalur pendidikan formal, non-formal, maupun informal. Ilmu pengetahuan, keterampilan, dan pendidikan merupakan unsur dasar yang dapat menentukan kecekatan seseorang berpikir tentang diri serta lingkungannya. Dilihat dari ruang lingkup di Indonesia yang luas dan beraneka ragam ini, masih banyak terdapat masyarakat yang terbelakang, yaitu salah satunya masyarakat yang berstatus buta huruf.

Buta aksara/huruf adalah tidak bisa membaca dan menulis kalimat sederhana dengan suatu aksara, termasuk huruf *Braille*. Orang cacat yang pernah dapat membaca dan menulis digolongkan tidak buta huruf

(BPS, 2022). Buta huruf dipengaruhi boleh berbagai faktor, seperti karena putus sekolah dan belum pernah sama sekali sekolah sebab terkendala biaya. Selain itu keterbatasan sarana belajar yang tersedia di desa, terbatasnya sumber daya manusia yang tersedia, terbatasnya dana pemerintah untuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di masyarakat atau faktor keengganan masyarakat memperparah keadaan yang membuat masyarakat tetap buta huruf, serta adanya anggapan bahwa orang tua tidak perlu belajar lagi karena sudah terlambat (terlalu tua).

Setelah melihat kondisi pendidikan di Desa Lebak Cilong, maka penulis memutuskan untuk melakukan peningkatan di bidang pendidikan, terlebih untuk masyarakat lansianya. Sehingga penulis membuat sebuah program pemberdayaan masyarakat buta huruf pada masyarakat lansia di Desa Lebak Cilong. Sebelum program ini dilaksanakan penulis melaksanakan survei dan pendataan terlebih dahulu pada masyarakat untuk mengetahui jumlah dan tingkat buta huruf pada masyarakat lansia di Desa Lebak Cilong. Setelah pendataan sudah terlaksana, barulah program dapat kami laksanakan.

Bedasarkan uraian di atas, maka penulis membuat tulisan berjudul "Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia di Bidang Pendidikan di Desa Lebak Cilong Melalui Kuliah Kerja Nyata Angkatan 48 tahun 2022". Tulisan ini bertujuan untuk menjelaskan upaya pemberdayaan masyarakat buta huruf melalui program kerja kelas buta aksara yang dilakukan kelompok Kukar 56 di Desa Lebak Cilong.

METODE

Survei diawal dilakukan untuk menggali masalah yang ada dengan wawancara langsung kepada ketua RT. Setelah diperoleh permasalahan kemudian dikoordinasikan dengan PL Desa Lebak Cilong. Kemudian di data jumlah masyarakat yang termasuk kriteria buta akasara dengan mengunjungi tiap ketua RT. Setelah itu dilakukan koordinasi lokasi serta jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pihak TK Negeri 02 Muara Wis. Lalu, dilakukan penyebaran informasi mengenai program kerja terhadap masyarakat penderita buta aksara dengan menyebar pamflet pada grup whatsapp dan juga mengunjungi tiap rumah ketua RT untuk menyampaikan informasi terhadap masyarakat yang bersangkutan. Fokus program kerja yaitu berfokus terhadap pengabdian masyarakat, lokasi dan jadwal pelaksanaan program kerja yaitu di TK Negeri 02 Muara Wis setiap hari Selasa, Jumat dan Minggu pukul 16.00-17.00 WITA.

HASIL DAN DISKUSI

Pada pelaksanaan di hari pertama terkait program pemberantasan buta huruf. Kami melaksanakan program tersebut berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Lebak Cilong. Masalah yang dihadapi tersebut diantaranya; 1) putus sekolah yang dikarenakan rata rata masyarakat lansia yg banyak putus sekolah di waktu SD atau tidak sekolah; 2) kurangnya minat belajar masyarakat lansia terhadap pengenalan huruf 3) pembelajaran mengenal huruf kurang diminati oleh masyarakat lansia karna lebih memilih untuk berkebun; 4) Kurangnya juga minat belajar masyarakat lansia terhadap pengenalan huruf; 5) Minimnya dukungan dalam menumbuhkan minat belajar masyarakat lansia terhadap pengnalan huruf.

Berdasarkan permasalahan di atas, kami mengambil tindakan untuk menjalankan program

pemberantasan buta huruf atau Aksara. Pemberantasan buta huruf merupakan cara untuk menanggulangi ketidakmampuan masyarakat lansia dalam memahami cara membaca dan menulis huruf dengan mengenalkan huruf-huruf. Kemudian masyarakat lansia mampu mengenal dan menulis huruf serta dapat membacanya dengan baik. Kemampuan mengenal huruf sangat penting dalam dunia pendidikan. Adapun tahapan mengenalkan huruf dengan baik diantaranya sebagai berikut; 1) Memperkenalkan dengan baik dan benar; 2) Menghafalnya; 3) Memahami dan mempraktekkannya. Mengingat pentingnya dalam kehidupan sehari-hari, setidaknya harus memiliki kemampuan membaca dan menulis.

Program kerja pemberantasan buta huruf dilaksanakan 13 Juli 2022 – 9 Agustus 2022. Kegiatan tersebut dimulai pada pukul 16.00 WITA – 17.00 WITA. Dan dilakukan 3 kali dalam 1 minggu Program ini diperuntukkan untuk Masyarakat Lansia Desa Lebak Cilong. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan memperkenalkan huruf-huruf terlebih dahulu. Sebelum memulai kelas, tahap pertama menyiapkan persiapan untuk buta huruf/aksara seperti tempat untuk melakukan pembelajaran, sebelum melakukan persiapan untuk buta huruf melakukan koordinasi ke TK Negeri 02 Muara Wis untuk meminjam fasilitas kelas sebagai tempat pembelajaran Buta Huruf/Aksara

Proses pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan setiap 1 minggu. Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan ini terlihat dari jumlah peserta yang hadir pada setiap pertemuan. Proses pembelajaran yang disajikan dengan cara yang menarik dan tidak monoton dengan memadukan strategi dan pembelajaran yang menarik sehingga peserta kegiatan mudah memahami materi yang diajarkan. Peserta yang memiliki kemampuan agak lambat diberikan perlakuan khusus sehingga tidak tertinggal dengan peserta lainnya yang kemampuan pemahamannya lebih cepat.

Proses pembelajaran dilaksanakan 3 kali pertemuan setiap 1 minggu. Peserta kegiatan sangat antusias mengikuti kegiatan ini terlihat dari jumlah peserta yang hadir pada setiap pertemuan. Proses pembelajaran yang disajikan dengan cara yang menarik dan tidak monoton dengan memadukan strategi dan pembelajaran yang menarik sehingga peserta kegiatan mudah memahami materi yang diajarkan. Peserta yang memiliki kemampuan agak lambat diberikan perlakuan khusus sehingga tidak tertinggal dengan peserta lainnya yang kemampuan pemahamannya lebih cepat.

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan selama 5 minggu. Dilaksanakan kegiatan penutupan program kerja serta acara perpisahan dengan para peserta kelas buta aksara. Kegiatan berupa pembagian sertifikat sekaligus pembagian cinderamata



bagi masing-masing peserta.

Gambar 1. Proses Belajar Mengajar Kelas Buta Huruf/Aksara

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil KKN yang telah dilaksanakan di Desa Lebak Cilong, dapat diambil kesimpulan yaitu Pelaksanaan program KKN pemberantasan buta aksara yang telah dilaksanakan selama 1 bulan menunjukkan adanya peningkatan pada kemampuan warga belajar dalam membaca, dan menulis. Hal terbukti dari keikutsertaan warga belajar ketika pelaksanaan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan KKN 48 Universitas Mulawarman ini. Terutama, ucapan terima kasih ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman, Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Dr. Hadi Pranoto, S.P., M.P., Pendamping Lapangan kami Bapak Humaidi, S.IP, TK Negeri 02 Muara Wis yang telah bersedia memfasilitasi dan membantu pelaksanaan kegiatan, seluruh masyarakat Desa Lebak Cilong, teman-teman kelompok KUKAR 56 dan orang tua kami, serta semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu.

REFERENSI

- Arfenti Amir, Akhiruddin, Eka Fitriana HS 2020. STRATEGI PEMBERANTASAN BUTA HURUF MELALUI SPAS PADA MASYARAKAT TOMBOLO KABUPATEN GOWA. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
- Badan Pusat Statistik, 2022, <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/7738> diakses pada 07 September 2022 pukul 18.09.
- Jessica, Vega., Ardian, Halis., Dwi, Firsty., Ghita, Syahidah. 2017. Pemberantasan Buta Aksara untuk Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Masyarakat Sekitar Hutan Desa Manipi, Kecamatan Pana, Kabupaten Mamasa. Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat. 3(2): 136-142.
- Manuel, Johanis., Ali, Waromi. 2022. Dengan Pemberantasan Buta Aksara Meningkatkan Pengetahuan Warga Kampung Wanggar Makmur Distrik Wanggar Kabupaten Nabire Papua. Jurnal Wiyata Cenderawasih. 1(1): 18-22.
- Mujahidin, Ahmad., Amung Ahmad. 2021. Pemberantasan Buta Huruf Hijaiyah Menggunakan Media Monolog (Monopoli Agama) Pada Masa Pandemi Covid-19. Prosiding UIN Sunan Gunung Djati Bandung. 1(53): 95-96.
- Pangalih, Sae. 2015. Upaya Pemberantasan Buta Aksara di Kalangan Perempuan Lansia Dengan Metode Jurnalisme Warga. Jurnal Sosiaologi Antropologi. 4 (1): 1- 2.

- Sumarsono, Adi., Yus, Witdarko., Dina, Fitri. 2021. Pemberantasan Buta Aksara dan Bekal Hidup Mandiri Masyarakat Onggaya Distrik Naukenjerai Kabupaten Merauke Papua. *Jurnal Warta LPM*. 24(2): 207-210.
- Syahrul, Kahar., Ibrahim. 2019. Pemberdayaan Masyarakat Papua Di Distrik Bikar Kabupaten Tambrau Melalui Pemberantasan Buta Aksara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1): 129-130.
- Syamsiah. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Desa Yang Buta Huruf. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. 3(2): 213-214.
- Syavitri, Silviana., Agus, Satmoko. 2017. Implementasi Program Pengetasan Buta Aksara di Kabupaten Bondowongso. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. 5(2): 671-673.

PENGEMBANGAN SDM DALAM BIDANG TEKNOLOGI, PENDIDIKAN DAN EKONOMI GUNA MENINGKATKAN DAYA SAING SERTA POTENSI MASYARAKAT DESA MENDIK DI ERA GLOBALISASI

Fakhir Muharram Syahar¹, Azrah Zarina Syahnaz², Sinta Maharani³, Dzakiy Muhammad Alfadhil⁴, Ferdinandus Moa Bora⁵, Herny Damayanti⁶, Nikmatul Hidayah⁷, Perawati Ibau⁸, Safitri Friandany⁹, Siti Arafatilah¹⁰, Tiara Fitrianda Prayoga¹¹, Rosfiansyah¹²

¹Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

²Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis

³Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁴Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

⁵Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁶Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

⁷Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

⁸Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁹Universitas Mulawarman Fakultas Kehutanan

¹⁰Universitas Mulawarman Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

¹¹Universitas Mulawarman Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

¹²Universitas Mulawarman Fakultas Pertanian

Korespondensi: rosfiansyah@faperta.unmul.ac.id

ABSTRAK: Desa Mendik merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Sebagian besar masyarakat di Desa Mendik memiliki pekerjaan sebagai petani, khususnya kelapa sawit dan karet. Selama kegiatan budidaya perkebunan adanya serangan organisme pengganggu tanaman (OPT) sering menjadi permasalahan utama para petani yang ada di Desa Mendik. Selain itu ketidakmerataan di bidang pembangunan ekonomi, pendidikan, dan perkembangan teknologi di desa ini juga menjadi masalah utama yang memerlukan solusi dari pemerintah setempat. Beberapa kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, yaitu (1) Pembuatan peta wilayah menggunakan ArcGIS yang tujuannya untuk pembaharuan peta wilayah desa dalam bentuk digital, (2) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bertujuan untuk membantu siswa/i dalam memahami pelajaran dengan baik sesuai dengan kurikulum terbaru, (3) Pembuatan *Trichoderma sp.* untuk mengendalikan OPT pada tanaman budidaya, (4) Pembayaran digital non-tunai menggunakan QRIS bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam bertransaksi di era digital, dan (5) Pelatihan pengimplementasian pelayanan publik digital melalui media linktree bertujuan untuk memberi pemahaman akan pentingnya pelayanan publik digital yang dapat memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Adapun pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan harapan pengabdian dapat memahami bagaimana suatu komunitas atau individu-individu menyikapi atau menerima isu dan fenomena tertentu. Kegiatan yang dilaksanakan mulai tanggal 28 Juni sampai 18 Agustus 2022 ini menghasilkan beberapa program kerja yang sudah diterapkan dan dapat dipahami serta diterima dengan baik oleh seluruh masyarakat Desa Mendik sehingga nantinya dapat membantu perkembangan desa di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Pemetaan; KBM; QRIS; pengendalian hayati; pelayanan digital.

PENDAHULUAN

Desa Mendik merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, Provinsi Kalimantan Timur. Desa Mendik memiliki tiga dusun yaitu terdiri dari Dusun Sekenduy, Dusun Atang Beda, dan Dusun Sepetey. Adapun batas wilayah Desa Mendik yaitu sebelah utara berbatasan dengan Penajam Paser Utara (PPU), sebelah timur Desa Bente Tualan, sebelah selatan Desa Mendik Makmur dan sebelah barat Desa Munggu. Desa Mendik dikelilingi dengan perkebunan sawit dan karet.

Menurut Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 8 ayat 3 huruf (f) yang berbunyi bahwa batas wilayah desa dinyatakan dalam bentuk Peta Desa yang ditetapkan dalam peraturan Bupati/Walikota. Peta Batas Wilayah Desa ini harus menyertakan instansi teknis yang terkait dalam pembuatannya (Fisko, 2015).

Setiap desa memerlukan setidaknya satu buah peta desa untuk memvisualisasikan fenomena kebumihan terkait wilayah regional dan keruangan (spatial) (Fisko, 2015). Potensi desa juga dapat dilihat dalam peta desa yang memuat informasi seperti fasilitas yang terdapat pada desa, seperti fasilitas pendidikan, kesehatan, keagamaan, dan instansi desa. Fasilitas tersebut dapat memudahkan para pengguna dalam mencari informasi.

Di Desa Mendik memiliki beberapa sekolah mulai dari tingkat PAUD/TK hingga SMP, sebagai wujud dukungan dan kepedulian terhadap pendidikan. Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang wajib dalam sebuah sistem yang ada dalam bidang pendidikan dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pelaku yaitu guru dan siswa, serangkaian aktivitas guru dalam proses kegiatan belajar adalah mengajar sedangkan tugas siswa adalah belajar.

Kegiatan belajar dan mengajar tidak lepas dari bahan pelajaran, dengan demikian pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan terencana yang menstimulus seseorang agar dapat belajar dengan baik, sehingga kegiatan pembelajaran cenderung pada dua kegiatan pokok belajar mengajar yaitu bagaimana satu individu melakukan tindakan perubahan tingkah laku dan bagaimana individu lainnya melakukan tindakan penyampaian pengetahuan. Oleh karena itu, makna pembelajaran merupakan tindakan eksternal dari belajar dan belajar adalah tindakan internal dari pembelajaran.

Sebagian besar masyarakat di Desa Mendik memiliki pekerjaan sebagai petani, selama budidaya tanaman adanya serangan OPT pada tanaman dapat menyebabkan kerugian secara ekonomi, hal ini menjadi permasalahan utama para petani yang ada di Desa Mendik. Kesuburan tanah merupakan faktor penting bagi pertumbuhan tanaman, penggunaan pupuk kimia oleh petani secara terus menerus justru dapat menyebabkan kerusakan dan berkurangnya kesuburan fisik tanah seperti tanah menjadi keras dan padat (Suanda *et al.*, 2019). Bahan organik dapat digunakan sebagai penyangga biologis yang berfungsi untuk meningkatkan sifat kimia dan biologi tanah, sehingga mampu menyediakan sumber hara dari tanah. Namun, pemberian bahan organik saja tidak cukup untuk meningkatkan kesuburan tanah karena bahan organik melepaskan unsur hara secara perlahan.

Oleh karena itu, penyediaan bahan organik yang lebih efektif dan efisien harus disertai dengan penyediaan mikroorganisme pengurai seperti *Trichoderma sp.* yaitu mikroorganisme berupa jamur mikro yang dapat berperan sebagai pembantu untuk mendorong dan mempercepat dekomposisi untuk menjaga kesuburan tanah (Made *et al.*, 2017). *Trichoderma sp.* adalah jenis jamur yang diketahui dapat menghambat pertumbuhan jamur lain dengan cara spora *Trichoderma sp.* menempel pada badan jamur lain. Spora *Trichoderma sp.* membentuk benang spora atau biasa disebut hifa yang akan mengikat dan menggulung jamur lain sehingga jamur penyebab penyakit tanaman akan mati. *Trichoderma sp.* merupakan komponen bioaktif spektrum luas dalam berbagai jenis tanaman. *Trichoderma sp.* tersebar luas di areal pertanian dan berfungsi sebagai dekomposer dengan memecah limbah organik cair sebagai media tumbuh menjadi kompos berkualitas tinggi (Made *et al.*, 2017).

Generasi milenial adalah generasi yang mana semua aspek dalam kehidupan dituntut harus terpenuhi, termasuk juga dalam kegiatan bertransaksi. *Cashless Society* adalah gaya hidup yang tumbuh dengan pesat di tengah-tengah masyarakat Indonesia, khususnya generasi milenial. (Dini Haryati *et al.*, 2021) menjelaskan

bahwa *Cashless Society* adalah kalangan yang dalam melakukan transaksi tidak lagi menggunakan uang tunai, tetapi sudah dalam bentuk kartu.

Di zaman revolusi industri 4.0 yang semakin berkembang ini kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran pun tidak lagi hanya dalam bentuk uang tunai, melainkan terdapat berbagai macam fasilitas pembayaran secara online atau pembayaran berbasis digital yang dapat memudahkan pembayaran sehingga terciptanya efektivitas dan efisiensi waktu dalam melakukan transaksi. Disahkannya uang elektronik sebagai jenis transaksi pembayaran baru yang modern menggerakkan lembaga keuangan untuk menggunakan aplikasi uang elektronik (Lestari & Nofriantika, 2018).

Seperti disampaikan Amalia (2016) bahwa teknologi adalah solusi inovatif untuk layanan keuangan, sehingga hal ini menarik perhatian Bank Indonesia untuk meningkatkan sistem pembayaran dengan meluncurkan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) yaitu standar QR Code yang dibuat Bank Indonesia untuk memudahkan dalam pembayaran digital dengan aplikasi *e-money* berbasis server, dompet elektronik, maupun mobile banking. Pada era modern ini pembayaran digital non tunai lebih digemari kalangan masyarakat, maka perlu adanya sosialisasi dan edukasi yang bertujuan untuk membiasakan transaksi non tunai melalui sistem pembayaran menggunakan QRIS. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga bisa digerakkan melalui adanya fenomena transaksi pembayaran secara non tunai ini karena dinilai lebih efektif.

Selain pembayaran digital bagi masyarakat, Desa Mendik merupakan desa yang memberikan pelayanan terbanyak di Kecamatan Long Kali oleh sebab itu Desa Mendik memerlukan efisiensi pelayanan melalui digital agar dapat memudahkan masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dari perangkat desa, menurut Apriyansyah (2018) tidak hanya selaku ujung tombak pelayanan masyarakat, pemerintah desa juga harus berupaya untuk beradaptasi dalam melaksanakan berbagai aktivitasnya

Pelayanan publik merupakan serangkaian kegiatan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan sesuai peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa atau pelayanan administrasi sebagaimana definisi pada Undang-Undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Eprilianto *et, al* 2021).

Pelayanan publik melalui digital dapat melalui aplikasi *linktree*. Aplikasi *linktree* yaitu aplikasi yang memungkinkan pembuatnya untuk membuat halaman khusus yang berisi tautan, yang kemudian dibagikan kepada audiens. Pemerintah dituntut untuk memberikan layanan teknologi informasi dengan perbaikan proses bisnisnya sehingga layanan akan lebih efektif, mudah dan murah dengan tetap memperhatikan transparansi dan akuntabilitas (Adam, 2020).

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan maka terdapat tujuan dalam pengabdian ini, yaitu:

1. Pembuatan peta wilayah menggunakan ArcGIS bertujuan untuk pembaharuan peta wilayah desa dalam bentuk digital.
2. Kegiatan belajar mengajar bertujuan untuk membantu siswa/i dalam memahami pelajaran dengan baik sesuai dengan kurikulum terbaru.
3. Pembuatan *Trichoderma sp.* bertujuan untuk mengendalikan OPT pada tanaman budidaya.
4. Pembayaran digital non-tunai menggunakan QRIS bertujuan untuk memudahkan pelaku UMKM dalam bertransaksi di era digital.
5. Pelatihan pengimplementasian pelayanan publik digital melalui media *linktree* bertujuan untuk memberikan

pemahaman akan pentingnya pelayanan publik digital yang dapat memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

METODE

- **Mapping/Pemetaan Wilayah**

Metode Pengabdian. Kegiatan pengabdian dalam memetakan potensi desa berupa pembuatan peta batas desa, peta fasilitas umum dan sosial desa menggunakan metode penitikan koordinat batas desa yang didampingi langsung oleh kepala dusun.

Indikator Keberhasilan.

- Penitikan koordinat batas desa dan dusun.
- Pengolahan data SAP.
- Pengolahan data pada software ArcGIS.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di Desa Mendik Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser selama 52 hari, yaitu mulai tanggal 28 Juni 2022 sampai dengan 18 Agustus 2022.

Subjek Pengabdian. Sasaran dalam pengabdian ini, adalah perangkat Desa Mendik yang terdiri dari Sekretaris Desa dan tiga Kepala Dusun.

Metode Evaluasi.

- Penitikan koordinat batas desa dan dusun. Penitikan ini didampingi langsung oleh tiga kepala dusun Desa Mendik dengan menggunakan alat bantu GPS Garmin untuk memudahkan penitikan batas desa.
- Pengolahan data SAP. Pengolahan data SAP di-convert melalui website rcn.montana yang hasil *convert*-nya disusun pada Microsoft excel.
- Pengolahan data pada software ArcGIS. Data koordinat yang telah di-convert dan disusun melalui Microsoft excel kemudian diolah pada software ArcGIS untuk menghasilkan peta wilayah.

- **Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Metode Pengabdian. Pengabdian di desa ini adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan mengaplikasikan metode pembelajaran kurikulum 2013 dan juga mengikuti kurikulum merdeka. Dengan sistem dimana siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa/i bisa melatih kemampuan non-akademik sesuai dengan bidang yang diminati.

Indikator Keberhasilan.

- Pengaplikasian kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.
- Menghadirkan kelas yang aktif.
- Memberikan ujian berupa *post test* dan tanya jawab.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan yang dilakukan di SDN 003 Long Kali, SDN 024 Sekenduy, SMPN 2 Long Kali, TK Arrasyidin, dan MTS Arrasyidin ini berlangsung mulai dari minggu ke-II hingga minggu ke-VI selama berlangsungnya kegiatan KKN di Desa Mendik.

Subjek Pengabdian. Sasaran dalam pengabdian ini adalah siswa/i di SDN 003 Long Kali, SDN 024 Sekenduy, SMPN 2 Long Kali, TK Arrasyidin, dan MTS Arrasyidin.

Metode Evaluasi.

- Pengaplikasian kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dalam pembelajaran. Kurikulum ini adalah standar nasional seluruh sekolah di Indonesia yang selalu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa/i berdasarkan evaluasi berkala.
- Menghadirkan kelas yang aktif. Metode ini memotivasi siswa/i dalam bertanya, bernalar, berdiskusi, dan mempresentasikan materi yang telah diberikan.
- Memberikan ujian berupa *post test* dan tanya jawab. Hal ini akan menjadi tolak ukur dalam penilaian akhir kemampuan siswa/i selama proses mengajar.

- **Pembiakkan *Tricho-derma***

Metode Pengabdian. Kegiatan pengabdian ini adalah pembuatan dan pembiakan *Trichoderma sp.* dengan media jagung. Pembiakan *Trichoderma* ini berguna untuk mengendalikan organisme pengganggu tanaman dalam budidaya tanaman.

Indikator Keberhasilan.

- Pendampingan oleh DPL (Dosen Pendamping Lapangan) tentang pengetahuan *Trichoderma sp.*
- Praktik pembuatan biakan *Trichoderma sp.*
- Melakukan pengamatan dan evaluasi hasil pengaplikasian *Trichoderma sp.*

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan pembuatan *Trichoderma sp.* dilaksanakan ditempat ketua gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) mulai tanggal 28 Juli-16 Agustus 2022.

Subjek Pengabdian. Sasaran dalam pengabdian ini adalah gabungan kelompok tani (GAPOKTAN) Desa Mendik.

Metode Evaluasi.

- Pendampingan oleh DPL tentang pengetahuan *Trichoderma sp.* DPL memberikan materi serta buku panduan terkait cara pembuatan *Trichoderma sp.*
- Praktik pembuatan biakan *Trichoderma sp.* Praktik langsung dilakukan oleh mahasiswa KKN selama 1 hari.
- Melakukan pengamatan dan evaluasi hasil pengaplikasian *Trichoderma sp.* *Trichoderma sp.* diamati selama 2 minggu, selama 2 minggu *Trichoderma sp.* mulai berubah warna dan siap di panen.

- **Digital Payment (QRIS)**

Metode Pengabdian. Kegiatan berupa pengadaan sosialisasi terkait digital payment berupa QR Code atau yang biasa disebut dengan QRIS (*Quick Response Indonesian Standart*) untuk memudahkan dalam

transaksi pembayaran non-tunai.

Indikator Keberhasilan.

- Melakukan survey ke UMKM setempat.
- Melaksanakan sosialisasi ke pelaku usaha.
- Mengadakan evaluasi.

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Mendik dalam kurun waktu 3 hari termasuk observasi dan kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022.

Subjek Pengabdian. Sasaran dalam pengabdian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Metode Evaluasi.

- Melakukan survey ke UMKM setempat. Hal ini dilakukan untuk mengobservasi lokasi yang akan dijadikan sasaran sosialisasi door to door.
- Melaksanakan sosialisasi ke pelaku usaha. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan para pelaku usaha terkait sistem pembayaran alternatif selain transaksi tunai, yaitu melalui digital payment.
- Mengadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada perkembangan terkait penerapan QRIS di UMKM Desa Mendik.

• **Pelatihan Pengimplementasian Pelayanan Publik Digital melalui Media Linktree**

Metode Pengabdian. Kegiatan yang bersifat pelatihan pengimplementasian pelayanan publik digital melalui media linktree dengan menggunakan metode pelatihan kepada perangkat Desa Mendik.

Indikator Keberhasilan.

- Penyusunan materi
- Pemaparan materi, dan
- Pelatihan langsung kepada perangkat desa

Lokasi dan Waktu Pelaksanaan. Kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mendik Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser pada tanggal 1 Agustus 2022.

Subjek Pengabdian. Sasaran dalam pengabdian ini adalah seluruh perangkat Desa Mendik

Metode Evaluasi.

- Penyusunan materi agar dalam penyampaianya dapat tersampaikan dengan baik dan terarah
- Pemaparan materi dilakukan secara langsung oleh mahasiswa KKN kepada seluruh perangkat Desa Mendik
- Pelatihan pengimplementasian pelayanan publik digital melalui media linktree langsung kepada perangkat Desa Mendik.

HASIL DAN DISKUSI

- **Mapping/Pemetaan Wilayah**

- **Pengumpulan Data**

Desa Mendik terdiri atas 3 dusun yakni Dusun Atang beda, Dusun Sekenduy dan Dusun Sepetey. Total luas Desa Mendik sekitar 12. 472,03 Ha, dan dusun terluas adalah Dusun Sekenduy. Jumlah fasilitas umum dan fasilitas sosial yang berada di Desa Mendik adalah 15 fasilitas. Pembuatan Peta Batas Desa, Fasilitas Umum dan Sosial Desa Mendik, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser, dimulai dengan mengumpulkan data berdasarkan penitikan koordinat batas wilayah yang memuat bangunan dan digambarkan pada suatu bidang datar dengan skala tertentu dan georeferensi tertentu. Maka dari itu, pemerintah desa akan memperkenalkan peta dasar ini kepada masyarakat sehingga akan sangat banyak manfaat yang tersebar dan dapat dilakukan pendataan aset-aset dengan lokasi yang tepat serta data kondisi dan potensi desa adalah dengan penyusunan peta desa yang dikelompokkan dalam satu peta satu kebijakan. Setelah mendapatkan data peta dasar maka perlu dilakukan pengolahan data untuk menentukan batas desa (Amaru *dkk* 2013).

Pembuatan dan penyerahan peta wilayah Desa Mendik yang dilengkapi dengan fasilitas pemerintahan, sosial dan Pendidikan. Kegiatan ini adalah bagian dari keperluan desa untuk memudahkan dalam visualisasi fasilitas desa.

Hasil pendampingan dalam pembuatan peta batas desa, peta fasilitas umum dan peta fasilitas sosial desa, ditunjukkan dalam peta citra serta diintegrasikan dalam bentuk peta foto *mapping*. Peta foto *mapping* menggambarkan potensi desa pada umumnya. Setelah kegiatan ini dalam tahap selesai kemudian diserahkan kepada Kepala Desa sebagai perwakilan pemerintahan, yang nantinya selanjutnya dipajang dikantor desa sebagai pusat informasi desa. Berikut terlampir dokumentasi selama proses kegiatan.



Gambar 1. Alat bantu GPS Garmin

- **Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)**

Selama proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat bahwa siswa/i dapat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dengan sangat baik. Metode yang diberikan ternyata cukup efektif dan efisien

dalam menciptakan kondisi yang kondusif. Siswa/i mampu menerima materi dengan sangat baik serta mampu mengimplementasikan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di SDN 003 Long Kali dan SDN 024 Sekenduy dengan fokus subjek kelas 6 SD Mata pelajaran matematika siswa mampu memahami materi yang berkaitan dengan KPK, FPB, dan Perpangkatan. Dan fokus subjek kelas 4 SD pada mata pelajaran Bahasa Inggris siswa dapat memahami materi tentang *alphabet, number, dan activity*.

Dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilaksanakan di SMPN 2 Long Kali dan MTS Arrasyidin siswa cukup bisa memahami materi yang diberikan namun untuk instansi MTS Arrasyidin ternyata kurang mampu untuk bisa mengikuti metode yang diberikan. Karena itu diberikan metode pembelajaran kurikulum lama yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sehingga siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan baik.

Dalam kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di TK Arrasyidin kegiatan tersebut lebih terfokus pada pelatihan mengikuti perlombaan tujuh belasan dan mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) dengan adanya kegiatan ini anak-anak lebih termotivasi dan sangat antusias dalam belajar.

- **Pembiakkan Tricho-derma**

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan kunjungan DPL ke tempat ketua GAPOKTAN untuk membahas pembuatan *Trichoderma sp.* sebagai pengendali OPT pada tanaman kemudian mahasiswa KKN melakukan kegiatan pembiakan *Trichoderma sp.* pada tanggal 28 Juli di tempat ketua GAPOKTAN.

Selama dua minggu pembiakan *Trichoderma sp.* dapat dilihat dari perubahan warna dalam tiga hari setelah pembuatan, setelah dua minggu *Trichoderma sp.* sepenuhnya berubah, warna jagung menjadi hijau kehitaman dan berbau seperti tapai pertanda sudah siap dipanen. Diharapkan dengan pembiakan *Trichoderma sp.* ini dapat digunakan oleh kelompok tani yang ada di Desa Mendik untuk mengendalikan OPT pada tanaman.



Gambar 2. Hasil dari pembiakkan *Trichoderma Sp.* setelah dua minggu.

- **Digital Payment (QRIS)**

Program kerja ini dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022 dengan lokasi kegiatan diadakan secara door-to-door ke pelaku usaha UMKM. Sosialisasi ini memberikan alternatif metode pembayaran baru

selain uang tunai yang dapat memudahkan transaksi pembayaran dengan cara menggunakan QRIS untuk semua transaksi. Hal ini ternyata memberikan pro dan kontra terkait sosialisasi yang telah dijalankan. Beberapa dari masyarakat selaku pengusaha sudah mulai menggunakan metode pembayaran digital ini dan menerima cukup banyak transaksi sehari-hari melalui penggunaan QRIS seperti transfer antar bank, top up aplikasi dan game, serta pembayaran lainnya.

Tetapi sosialisasi ini juga cukup banyak menuai kontra dari masyarakat yang kurang paham akan perkembangan teknologi dan tidak memiliki keinginan untuk memperluas pengetahuan terkait metode pembayaran non-tunai. Tentu ini adalah masalah yang cukup memerlukan banyak perhatian dari pemerintah karena perlu adanya sosialisasi dan tindak lanjut di UMKM Desa Mendik sehingga desa ini juga nantinya bisa mendapatkan pemerataan teknologi seiring dengan perkembangan zaman. Adapun dokumentasi dari sosialisasi ini adalah sebagai berikut.

- **Pelatihan Pengimplementasian Pelayanan Publik Digital melalui Media *Linktree***

Proses kegiatan dilaksanakan pada senin 1 Agustus 2022 yang berlokasi di kantor Desa Mendik. Pelatihan penggunaan *linktree* dapat membantu memudahkan perangkat desa dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan ini dimulai dari pemaparan materi oleh mahasiswa KKN yang kemudian diberikan pelatihan langsung kepada perangkat desa dalam menggunakan aplikasi *linktree*.

Pada saat kegiatan berlangsung, perangkat desa tidak memiliki kendala. Dan setelah perangkat desa mengerti mengenai tata cara penggunaan aplikasi *linktree*, kemudian mahasiswa melakukan pelatihan. Pada saat pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi *linktree* kepada perangkat desa, perangkat desa mampu mengaplikasikan *linktree* dengan baik. Berikut adalah lampiran dokumentasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mendik, Kecamatan Long Kali, Kabupaten Paser yang berlangsung dari tanggal 28 Juni sampai 18 Agustus 2022 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan kegiatan program kerja baik kelompok maupun individu terlaksana dengan baik. Berikut kesimpulan dari kegiatan yang dilaksanakan:

1. Dalam program *mapping*/pemetaan wilayah, kegiatan berjalan dengan baik dan berhasil terlaksana, dalam pelaksanaannya seluruh anggota kelompok turut berpartisipasi dalam pembuatan *mapping* tersebut, mulai dari penitikan koordinat batas desa hingga pengolahan data pada software ArcGIS.
2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), selama proses pembelajaran siswa/i sangat antusias dalam menerima materi yang diberikan dan mampu memahami dengan sangat baik serta mengimplementasikan hasil pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari
3. Pembiakan *Tricho-derma*, dalam pelaksanaan pembuatan dan pembiakan *Trichoderma sp.* proses pembuatan berlangsung dengan baik, bahan baku pembuatan *Trichoderma sp.* cukup mudah ditemukan dan dapat membantu para petani sawit dan karet dalam mengendalikan beberapa penyakit yang menyerang tanaman.
4. Digital payment (QRIS), kegiatan berupa sosialisasi berlangsung dengan cukup baik kepada pelaku UMKM. Beberapa pengusaha yang mulai menerapkan transaksi digital akan tetapi terdapat beberapa pengusaha yang tidak menerima dengan baik karena kurang memahami teknologi digital.

5. Pelatihan pengimplementasian pelayanan publik digital melalui media linktree, kegiatan berlangsung dengan baik dan perangkat desa mampu memahami penyampaian materi serta dapat menggunakan aplikasi *linktree* dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh mahasiswa KKN kelompok Paser 19 mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa selaku Pendamping Lapangan (PL), Kepala Dusun, Dosen Pendamping Lapangan (DPL), Ketua GAPOKTAN, Perangkat Desa, Ketua RT dan masyarakat Desa Mendik atas penerimaan dan bantuan selama melakukan kegiatan KKN di Desa Mendik. Mahasiswa KKN juga mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Universitas Mulawarman dan Fakultas serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman yang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengikuti program kegiatan pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Adam, I. O. (2020). Examining E-Government development effects on corruption in Africa: The mediating effects of ICT development and institutional quality. *Technology in Society*, 61(February), 101245. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2020.101245>
- Amalia, F. (2016). The Fintech Book: the Financial Technology Handbook for Investors, Entrepreneurs and Visionaries. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 31(3), 345. <https://doi.org/10.22146/jieb.23554>
- Amaru, K., Asdak, C., & Balia, R. (2013). Penyuluhan Pengenalan Peta Dan Identifikasi Potensi Daerah Untuk Pembuatan Peta Potensi Desa Di Desa Jatimekar Dan Desa Cijati Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang. *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 2(1), 32–40.
- Apriyansyah, Maullidina, I., & Purnomo, E. P. (2018). Efektivitas Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Pelayanan Publik Di Desa Dlingo, Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul. *Jurnal Analisis Kebijakan & Pelayanan Publik*, 4(1), 10–24.
- Bujuri, D. A. (2018). Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 9(1), 37. [https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9\(1\).37-50](https://doi.org/10.21927/literasi.2018.9(1).37-50)
- Deby Febriyan Eprilianto, Yuni Lestari, Suci Megawati, & Trena Aktiva Oktariyanda. (2021). Pendampingan Tata Kelola Pemerintahan Berbasis Digital Sebagai Upaya Adaptasi Desa Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik Di Era New Normal. *Communnity Development Journal*, 2(3), 767–776.
- Dini Haryati, S. E., Ak, M., & Pengertian, A. (2021). Mempersiapkan Diri Menghadapi Era Cashless Society. Dampak Pandemi Terhadap Kehidupan Manusia:(Ditinjau Dari Berbagai Aspek), 43.
- Fisko. (2015). PENTINGNYA PETA DESA. *Jurnal Bhumi, Vol.1, No.*, 69–73. Retrieved from

<https://jurnalbhumi.stpn.ac.id/JB/article/view/42/57>

- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., & Malik, N. (2021). Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial. *Studi Kasus Inovasi Ekonomi*, 05(01), 23–30.
- Lestari, P., & Nofriantika, N. (2018). Literasi Uang Elektronik di kalangan Mahasiswa. *Islamic Review: Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, 7(1), 94–109.
- Saputri, O. B. (2020). Preferensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Alat Pembayaran Digital. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(2), 1–11.
- Setyadi, I. M. D., Artha, I. N., & Wirya, G. N. A. S. (2017). Efektifitas Pemberian Kompos Trichoderma Sp. terhadap Pertumbuhan Tanaman Cabai (*Capsicum Annum L.*). *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*, 6(1), 21–30.
- Suanda, I.W. dan Delly, N.M.R. 2018. Eksplorasi dan Uji Antagonis Trichoderma sp. terhadap Jamur Patogen Penyebab Penyakit Rebah Kecambah (*Sclerotium rolfsii Sacc.*) pada Tanaman Tomat secara In Vitro. *Buletin Teknologi Pertanian*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Kementerian Pertanian; 16 (47): 7- 12.

PEMBENAHAN INFORMASI BIROKASI DESA DAN PENGEMBANGAN POTENSI MINAT BAKAT DI DESA PERIAN KECAMATAN MUARA MUNTAI

Sri Asih Handayani¹, Muhammad Aulia², Nadia Rudyanti³, Luthfiyyah⁴, Anna Mariana⁵, Rismauli J.D Br Situmorang⁶, Paulina Wahyuni Mede Putri⁷, Adhi Puta Bagas Sadewa⁸, Fathkul Bahri⁹, Satria Bimantara¹⁰, Hendra Junaidi Sirait¹¹

¹Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi:sriasih25@gmail.com

ABSTRAK:Permasalahan yang diangkat dalam program pengabdian kepada masyarakat KUKAR 01 Desa Perian Tahun 2022 ini adalah terbatasnya waktu untuk melakukan pengisian data kependudukan pada *website Sustainable Development Goals* (SDGs), juga perlunya pendataan ulang terhadap data kependudukan yang ada dengan data yang baru. Selain itu, kurangnya petunjuk arah dan penanda jalan sehingga banyak pendatang yang kesulitan untuk mengenali lokasi tertentu di Desa Perian. Serta, perlunya dilakukan suatu kegiatan yang dapat meningkatkan minat dan bakat masyarakat khususnya dibidang olahraga. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melengkapi infrastruktur, data dan informasi desa baik dalam bentuk pengisian SDGs maupun pembenahan data kependudukan, serta untuk meningkatkan minat masyarakat khususnya di bidang olahraga. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengisi data pada website dan excel, membuat dan memasang papan petunjuk arah dan penanda desa, serta mengadakan kegiatan di bidang olahraga dalam bentuk lomba. Adapun output yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian ini yaitu terlaksananya kegiatan pengisian data kependudukan melalui *website Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *excel*, rekayasa sosial, dan pembuatan petunjuk arah dan jalan.

Kata Kunci: *SDGs, Birokrasi, Penduduk, Olahraga, Minat dan Bakat*

PENDAHULUAN

Kehadiran birokrasi menjadi sangat penting bagi berfungsinya pemerintahan khususnya di tingkat desa. Dengan adanya birokrasi dalam suatu organisasi menjadi hal yang sangat penting karena birokrasi dibuat untuk menghasilkan perilaku seseorang yang sesuai dengan logika dan nalar manusia. Birokrasi jelas merupakan alat untuk menjalankan berbagai kebijakan pemerintah, namun pertanyaannya adalah bagaimana cara mengawasi birokrasi tersebut. Menurut Albrow (1989:116-117), birokrasi dimaknai sebagai pemerintahan yang dijalankan oleh badan eksekutif pemerintah serta pejabat publik baik yang menduduki jabatan tinggi maupun rendah.

Birokrasi Indonesia khususnya terkait pelayanan publik pada umumnya masih disfungsional dan telah melalui proses yang panjang. Untuk mewujudkan *good governance*, reformasi birokrasi merupakan langkah penting dalam menciptakan aparatur nasional yang kompeten. Di Desa Perian, pembenahan yang perlu dilakukan adalah pembenahan data kependudukan serta papan penunjuk jalan.

Data penduduk merupakan data yang harus di rekam pada setiap kantor desa sekitar. Data dan informasi kependudukan yang ada di desa adalah data dan informasi yang sering memerlukan pembenahan karena terjadi perubahan akibat perpindahan penduduk, berubahnya status perkawinan atau pekerjaan, serta bertambah atau berkurangnya jumlah anggota keluarga. Dengan data kependudukan, aparat desa dapat memonitoring penduduk yang terdapat di desa tersebut.

Tujuan dari pembenahan data penduduk desa Perian adalah untuk memperbaharui data kependudukan yang ada di desa guna mendapatkan data yang lebih akurat dari data yang sebelumnya, serta melengkapi *database* kependudukan Desa Perian, Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara yang bertujuan untuk menjaga agar selalu terjadi peningkatan terhadap kesejahteraan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat secara berkelanjutan, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang terarah dan membentuk pemerintahan yang mampu menjaga peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kualitas hidup dari generasi ke generasi.

Papan penunjuk jalan adalah suatu tanda nama untuk menunjukkan lokasi atau suatu tempat tertentu agar mudah dikenali oleh masyarakat dan pengguna jalan yang melihat papan penunjuk jalan tersebut. Tanpa adanya penunjuk jalan maka akan mempersulit masyarakat untuk mengenali atau menemukan lokasi yang hendak dituju agar tidak tersesat. Di sisi lain dari maksud dan tujuan dari adanya pembuatan penunjuk jalan adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Perian.

Masyarakat Perian memiliki minat yang tinggi di bidang olahraga, khususnya para pemuda. Partisipasi pemuda dalam pembangunan sangat diharapkan karena kaum muda memiliki potensi yang sangat berharga untuk proses pembangunan daerah. Oleh karena itu, dalam konteks pembangunan ini pemuda tidak boleh menjadi penghambat pembangunan, tetapi sebaliknya menjadi penggerak dari pembangunan tersebut. Selain itu, generasi muda berperan besar dalam pengembangan dan pelestarian budaya lokal yang ada.

Potensi anak muda juga bersumber dari minat dan bakat yang besar akan olahraga. Berbagai fasilitas olahraga yang disediakan oleh desa seperti lapangan sepak bola, bulutangkis dan voli juga tersedia. Sayangnya, potensi ini belum dimanfaatkan secara menyeluruh karena kurangnya pelatih profesional di bidang ini, yang mampu meningkatkan kualitas pelatihan, melatih bakat mereka serta pengetahuan teoritis dan praktis akan olahraga. Oleh sebab itu, perlu dilaksanakan kegiatan pengembangan potensi masyarakat desa Perian dalam bidang olahraga dalam bentuk perlombaan. Hal ini bertujuan agar masyarakat bisa meningkatkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga.

METODE

Kegiatan pengabdian dengan judul “Pembenahan Informasi Birokrasi Desa dan Pengembangan Potensi Minat dan Bakat di Desa Perian Kecamatan Muara Muntai” dilaksanakan pada tanggal 28 Juni hingga 20 Agustus 2022 yang berlokasi di Desa Perian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini melibatkan 10 orang mahasiswa dari berbagai bidang ilmu, antara lain yaitu Mahasiswa Fakultas Pertanian, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, dan Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan serta dibimbing oleh Dosen Pendamping Lapangan dari Fakultas Kehutanan. Kegiatan pengabdian KKN 48 Universitas Mulawarman ini dilaksanakan dengan metode luring dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Hal ini dilakukan untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19* di wilayah Kalimantan Timur.

Pelaksanaan program kerja ini dimulai dengan melakukan wawancara langsung kepada staf kantor desa, Ketua RT dan Karang Taruna serta melakukan kegiatan survey di wilayah Desa Perian. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan mengidentifikasi kendala yang ada di Desa Perian. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat yang ada di Desa Perian antara lain yaitu tidak adanya petunjuk arah jalan, data kependudukan desa yang belum *ter-update* serta kurangnya potensi minat dan bakat pemuda dan pemudi di Desa Perian. Berdasarkan dari kendala tersebut, tim pengabdian KKN 48 Universitas Mulawarman Kelompok KUKAR 01 Desa

Perian menawarkan solusi antara lain yaitu:

2.1 Kegiatan Penginputan data kependudukan pada *website Sustainable Development Goals (SDGs)*

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan melengkapi *database* kependudukan Desa Perian, Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara yang bertujuan untuk menjaga agar selalu terjadi peningkatan terhadap kesejahteraan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat secara berkelanjutan, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang terarah dan membentuk pemerintahan yang mampu menjaga peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kualitas hidup dari generasi ke generasi.

Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini yaitu:

- 1) Mengumpulkan data kependudukan RT.001 sampai dengan RT.010.
- 2) Melakukan penginputan data ke dalam *website Sustainable Development Goals (SDGs)*.
- 3) Memeriksa kembali data yang telah di input.

2.2 Pembenahan Data Kependudukan Desa

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaharui data kependudukan desa guna mendapatkan data yang lebih akurat dari data yang sebelumnya. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini yaitu :

- 1) Mengumpulkan data Kartu Keluarga (KK), data PDAM dan data PLN dari RT. 001 sampai dengan RT.010.
- 2) Menginput data ke dalam *Microsoft Excel* sesuai dengan data yang sudah ada.
- 3) Memastikan data yang telah di input agar sesuai dengan data yang sudah ada.

2.3 Pembaharuan Birokrasi Desa

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mempermudah warga dan pendatang yang berada di Desa Perian mengenai petunjuk arah, agar warga dan pendatang mengetahui nama jalan yang ada di Desa Perian. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini yaitu :

- 1) Melakukan survey untuk mencari nama jalan dan batas RT untuk diperbaharui.
- 2) Melakukan koordinasi kepada RT. 001 sampai RT. 010 untuk melaksanakan proker ini.
- 3) Mencari bahan dan mempersiapkan alat untuk membuat plang nama jalan dan batas RT.
- 4) Proses pembuatan plang nama jalan dan batas RT.
- 5) Pemasangan plang nama jalan dan batas RT.

2.4 Pengembangan Potensi Masyarakat di Bidang Olahraga Untuk Mendukung Pertumbuhan Desa

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar masyarakat bisa meningkatkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga dan dari kegiatan ini mereka bisa menunjukkan bakat dalam bentuk kompetisi agar bakat yang mereka miliki tidak sia-sia dimasa yang akan datang. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan ini yaitu:

- 1) Melakukan wawancara terhadap Karang Taruna dan pemuda yang ada di Desa Perian mengenai olahraga apa saja yang diminati.
- 2) Melakukan survey terhadap fasilitas lapangan voli, lapangan futsal, lapangan badminton, dan lapangan sepakbola yang ada di Desa Perian.
- 3) Membuka forum diskusi dengan Karang Taruna dan pemuda mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 4) Pembentukan tim atau panitia untuk kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 5) Membuka forum diskusi kembali dengan Karang Taruna dan pemuda mengenai susunan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 6) Persiapan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- 7) Pelaksanaan kegiatan pengembangan potensi masyarakat di bidang olahraga.

HASIL DAN DISKUSI

Program pengabdian masyarakat dalam rangka KKN Angkatan 48 Universitas Mulawarman ini dilaksanakan di Desa Perian, Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara. Tema dari program pengabdian ini adalah “Pembenahan Informasi Birokrasi Desa dan Pengembangan Potensi Minat dan Bakat di Desa Perian Kecamatan Muara Muntai”. Adapun kegiatan yang dilakukan antara lain kegiatan penginputan data kependudukan pada *website Sustainable Development Goals (SDGs)*, pembenahan data kependudukan desa, pembaharuan birokrasi desa, dan pengembangan potensi masyarakat di bidang olahraga untuk mendukung pertumbuhan desa.

3.1 Kegiatan Penginputan Data Kependudukan Pada *Website Sustainable Development Goals (SDGs)*

Terlaksananya kegiatan penginputan data kependudukan pada *website Sustainable Development Goals (SDGs)* yang bertujuan untuk menjaga agar selalu terjadi peningkatan terhadap kesejahteraan ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat secara berkelanjutan, menjaga kualitas lingkungan hidup serta pembangunan yang terarah dan membentuk pemerintahan yang mampu menjaga peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kualitas hidup dari generasi ke generasi.



Gambar 3. Penginputan data SDGs oleh mahasiswa KKN Kukar 01

3.2 Pembenahan Data Kependudukan Desa

Terlaksananya kegiatan penginputan data Kependudukan, data PDAM dan data PLN ke dalam *Microsoft Excel* yang bertujuan untuk memperbaharui data kependudukan desa guna mendapatkan data yang lebih akurat dari data yang sebelumnya.

3.3 Pembaharuan Birokrasi Desa

Hasil dari kegiatan ini yaitu berupa pemasangan plang nama jalan dan batas RT pada Desa Perian yang bertujuan untuk mempermudah warga dan pendatang yang berada di Desa Perian mengenai petunjuk arah, agar warga dan pendatang mengetahui nama jalan yang ada di Desa Perian.

3.4 Pengembangan Potensi Masyarakat di Bidang Olahraga Untuk Mendukung Pertumbuhan Desa

Terlaksananya kegiatan dalam bidang olahraga yang berupa kompetisi futsal, voli, dan *badminton* yang bertujuan agar masyarakat bisa meningkatkan minat dan bakat mereka di bidang olahraga dan dari kegiatan ini mereka bisa menunjukkan bakat dalam bentuk kompetisi agar bakat yang mereka miliki tidak sia-sia dimasa yang akan datang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Data dan informasi yang dilengkapi pada pengisian *Sustainable Development Goals (SDGs)* dilakukan melalui *website* dan dalam bentuk kuisioner yang memuat data desa, data pribadi, data keluarga, dan data RT. Hasil dari pengisian Kuisioner *Sustainable Development Goals (SDGs)* dapat dijadikan sebagai acuan dalam mewujudkan desa yang lebih baik dan jauh dari kemiskinan, juga pendidikan desa yang lebih berkualitas. Pada pembenahan data kependudukan dilakukan pendataan ulang terhadap data lama yaitu data 2020 dengan data yang lebih baru di tahun 2022. Dalam meningkatkan minat dan bakat masyarakat di desa

perian maka diadakan lomba dibidang olahraga dan diikuti oleh anak-anak, pemuda, dan orang dewasa, laki-laki maupun perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat dari berbagai usia dan jenis kelamin di Desa Perian memiliki minat yang cukup tinggi terhadap kegiatan olahraga.

4.2 Rekomendasi

Sebelum pengisian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebaiknya dilakukan survey secara langsung dari rumah ke rumah untuk memudahkan dalam mengisi jarak dan lokasi rumah warga desa perian dan untuk meminimalisir hal-hal yang tidak diinginkan, seperti data yang digunakan untuk mengisi kuisioner *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah data lama yang belum terupdate. Selain itu, dapat juga dilakukan sosialisasi mengenai cara mengupdate data pribadi secara online. Sama seperti pengisian *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebaiknya untuk pembenahan data kependudukan dilakukan survey terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang lebih valid. Selain itu, untuk pelaksanaan kegiatan minat dan bakat di bidang olahraga dilakukan semaksimal mungkin agar kegiatan yang diadakan dapat berjalan dengan baik, juga sebaiknya kompetisi yang diadakan tidak hanya voli, badminton, dan futsal, tetapi olahraga lainnya seperti catur, sepak bola dan tenis meja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan KKN UNIVERSITAS MULAWARMAN ANGKATAN 48 berakhir tanggal 20 Agustus 2022, sehingga kami dari kelompok KKN KUKAR 01 Desa Perian yang melakukan kegiatan KKN di Desa Perian Kec. Muara Muntai, Kab. Kutai Kartanegara ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak-pihak yang terlibat dalam kelancaran kegiatan KKN tersebut. Pihak-pihak yang terlibat yaitu :

1. Ibu Ir. Sri Asih Handayani, MP selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu dan memberikan nasehat serta masukan dalam pelaksanaan KKN Universitas Mulawarman angkatan 48.
2. Bapak Peranoto selaku Kepala Desa Perian yang telah berkenan menerima kami mahasiswa-mahasiswi Universitas Mulawarman untuk melakukan kegiatan KKN di wilayah Desa Perian.
3. Bapak Riduan selaku Sekretaris Desa Perian yang telah memberikan dukungan kepada kami selama KKN di Desa Perian.
4. Bapak Abdul Wahab Syahrani selaku PLT Sekretaris Desa Perian yang selalu memberi support, dukungan selama kegiatan KKN yang kami lakukan di wilayah Desa Perian.
5. Ibu Bela, S. Hut selaku Pembimbing Lapangan yang telah membantu dalam hal apapun selama kegiatan KKN yang kami lakukan di wilayah Desa Perian.
6. Ibu Anita Krismayanti selaku Ketua BPD yang telah membantu kami dalam segala hal yang berhubungan dengan kegiatan kami selama KKN di Desa Perian.
7. Para staf kantor Desa Perian yang telah membantu dan memberikan saran dalam setiap kegiatan kami selama KKN di Desa Perian.
8. Seluruh ketua RT dan masyarakat Desa Perian yang bersedia membantu dalam proses kegiatan KKN Universitas Mulawarman yang berhubungan dengan kegiatan lapangan.
9. Kepada masing-masing kedua orang tua kami yang telah memberikan motivasi, dukungan moral dan materi serta doanya sehingga kami dapat menyelesaikan KKN di Desa Perian dengan baik.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses kegiatan KKN di Desa Perian, terimakasih atas bantuan, dukungan dan doanya.

REFERENSI

- Albrow, Martin, 1989. *Birokrasi*. PT. Tiara Wacana, Yogyakarta.
- Haning, Mohamad Thahir. 2015. *Reformasi Birokrasi: Desain Organisasi Yang Mendukung Pelayanan Publik Di Indonesia*. Ilmu Giri, Yogyakarta.
- Mustafa, Delly, 2014. *Birokrasi Pemerintahan: Edisi Revisi*. Alfabeta, Bandung.
- Sedarmayanti. 2013. *Reformasi Administrasi Publik, Reformasi Birokrasi dan Kepemimpinan Masa Depan*:

Mewujudkan Pelayanan Prima dan Pemerintahan Yang Baik. PT. Refika Aditama, Bandung.
Sinambela, Lijan Poltak, 2016. *Reformasi Pelayanan Publik: Teori, Kebijakan, dan Implementasi.* PT. Bumi Aksara, Jakarta.

DIGITALISASI DATABASE DESA LOA KULU KOTA

Jumansyah¹, Dimas Bayu Prayogi², Firman Maulana³, Fonsa Oktania Setiawan⁴, Hermawan Gymnastiar⁵, Ibnu Aditya Wahidin⁶, Luthfi Arya Wahyudi⁷, Sri Haerianti⁸

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: jumansyah33@gmail.com

ABSTRAK: Pengarsipan adalah suatu hal yang sangat dibutuhkan pada setiap instansi, tidak terkecuali pada instansi-instansi desa. Namun, ada beberapa desa yang belum mampu untuk melaksanakan pengarsipan yang efektif dan efisien. Di Desa Loa Kulu Kota memiliki beberapa faktor seperti minimnya pengetahuan mengenai pengarsipan. Lalu, kami juga membuat agar pengarsipan ini agar tetap terjaga sehingga kami membuat pengarsipan ini menjadi digital. Metode penelitian yang kami lakukan adalah dengan sosialisasi, sehingga kami bisa melihat secara langsung apa yang terjadi di lapangan. Kegiatan yang kami lakukan adalah 1) Membuat aplikasi untuk pengarsipan data desa. 2) Menginput beberapa data RT yang dimiliki oleh kantor desa. 3) Melakukan sosialisasi launching aplikasi database desa, serta membimbing para RT dan perangkat desa cara penggunaannya.

Kata Kunci: Pengarsipan, desa, aplikasi, digital, sosialisasi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat ditambah dinamika masyarakat berakibat pada peningkatan kebutuhan informasi yang tepat dan akurat. Tidak dapat dihindari lagi bahwa penggunaan aplikasi berbasis digital hampir sudah menyebar ke segala bidang, salah satunya bidang pemerintahan desa demi menunjang dan mempermudah pekerjaan. Dengan adanya internet banyak pemerintah desa yang telah memiliki situs web yang digunakan sebagai identitas desa tersebut agar dapat dilihat oleh masyarakat luar. Sayangnya, situs web desa umumnya hanya terbatas sebagai company profile padahal situs web ini dapat digunakan sebagai wadah untuk berbagai penunjang kegiatan pelayanan desa. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan aplikasi berbasis situs web yang sesuai dengan permasalahan internal desa. Desa Loa Kulu Kota terdiri dari 23 RT dan 5 Dusun dengan jumlah penduduk mencapai 7.650 jiwa. Dalam pelayanan sehari-hari pemerintahan Desa Loa Kulu Kota memang sudah menggunakan sistem komputasi, namun dalam pengarsipannya masih menggunakan sistem manual dengan menyimpan fotokopi KK masing-masing warga oleh ketua RT-nya. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, ditambah data tersebut hanya dipegang oleh ketua RT mengakibatkan pencarian data tidak efisien dan data rentan hilang akibat berbagai hal, seperti terbakar, terendam, dimakan rayap, dll.

Dikarenakan pemekaran yang terjadi di Desa Loa Kulu Kota, banyaknya problematika yang terjadi dalam mengatur pengarsipan. Pengarsipan ini juga dibutuhkan untuk data-data warga dan nantinya juga data untuk pemilihan umum di desa. Kemudian pengarsipan juga sangat dibutuhkan jika ada perpindahan penduduk dan

sensus kepadatan penduduk. Mulai dari pengarsipan sampai dengan surat masuk dan surat keluar perlu ditata dengan baik agar tertata rapi di dalam arsip desa, juga untuk membantu mengefisiensi waktu.

METODE

Kata “metode” adalah teknik yang dipakai saat melaksanakan penelitian. Contohnya seperti wawancara, observasi, dan survey. (Raco 1) Pelaksanaan KKN kami berada di Desa Loa Kulu Kota, Kecamatan Loa Kulu, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur yang berlangsung pada tanggal 28 Juni 2022 – 16 Agustus 2022.

HASIL DAN DISKUSI

Desa Loa Kulu Kota terdiri dari 23 RT dan 5 Dusun dengan jumlah penduduk mencapai 7.650 jiwa. Sehingga dengan banyaknya penduduk Desa Loa Kulu Kota dibutuhkan pengarsipan data yang dapat mencakup keseluruhan pengarsipan data dengan efisien. Untuk membantu para perangkat desa dalam memahami cara penggunaan aplikasi yang kami buat, kami mengadakan sosialisasi. Dikarenakan para perangkat desa rata-rata sudah berumur seperti RT 14 dan RT 21 dan juga ada beberapa RT-RT yang kurangnya akan pengetahuan tentang teknologi. Tetapi ada beberapa RT yang mampu dengan cepat memahami isi dari aplikasi kami seperti RT 09 dan RT 05.



Gambar 1. Sosialisasi bersama perangkat desa

Hasil dari kelompok tertib birokrasi 01 adalah membuat program kerja unggulan yang dapat membantu keefisienan penginputan data warga yang berupa sebuah web berbasis aplikasi yang dapat di akses oleh para penggunanya yang dimana adalah Staff Kades, dan para RT se-Desa Loa Kulu Kota. Aplikasi ini kami ciptakan dengan tujuan menata arsip pemerintah desa yang awalnya masih menggunakan metode konvensional dengan resiko yang sangat besar seperti apabila terjadi musibah yang tidak diinginkan (terbakar,habis dimakan umur,kebanjiran,hilang dll). Dengan adanya aplikasi ini diharapkan pemerintahan desa dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi saat ini. Hasil dari program kerja kami ini kami harap dapat menjadi sesuatu yang bermanfaat bagi Desa Loa Kulu Kota dan kami juga berharap dapat berkontribusi untuk kemajuan Desa Loa Kulu Kota.



Gambar 2. Penyuluhan aplikasi kepada perangkat desa

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pengarsipan yang kami lakukan selama ini di Desa Loa Kulu Kota menghasilkan keefektifan dan efisiensi yang maksimal. Juga, pengarsipan yang dilakukan secara digital lebih memudahkan perangkat desa untuk mengakses dan menyimpan data-data dalam meminimalisir kehilangan data. Kami berharap pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya, para peserta Kuliah Kerja Nyata memiliki sifat visioner yang dapat memajukan dan membantu melanjutkan perkembangan desa. Serta, dapat mengembangkan aplikasi database desa yang telah kami ciptakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tidak lupa kami sampaikan, dengan adanya mereka KKN Tematik Tertib Birokrasi 01 dapat berjalan dengan lancar.

1. Bapak Kepala Desa, Pak Mohamad Rizali, S.P. yang telah membantu dan mendukung kami dalam melaksanakan segala hal, sehingga kami dapat melaksanakan aktivitas KKN kami dengan lancar. Terima kasih atas pengalaman-pengalaman yang tidak akan terlupakan di Desa Loa Kulu Kota.
2. Bapak Dosen Pendamping Lapangan kami, Pak Jumansyah, S.Sos, M.I.Pol. terima kasih atas bimbingan yang telah diberikan untuk melaksanakan KKN ini.
3. Jajaran staff Loa Kulu Kota, terima kasih banyak atas waktu dan dukungannya selama KKN ini.
4. Ketua Ibu PKK, Bu Catur Windiana, S.P. beserta jajaran. Terima kasih atas pengalaman dan dukungan yang diberikan.
5. Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada seluruh warga Desa Loa Kulu Kota yang telah menerima dan menyambut kami dengan berbagai macam kebaikan hati dan keramahan yang diberikan.

REFERENSI

- Pinem, D. B., Dwi, B., & Krisnanik, E. (2018). *UPNVJ*. Retrieved from IMPLEMENTASI MODEL MANAJEMEN KEARSIPAN DESAIN APLIKASI E-DOCUMENT DATA BASED PADA KANTOR KELURAHAN PABUARAN MEKAR, CIBINONG BOGOR JAWA BARAT: <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/pkm/article/view/5>
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

KESIAPAN MASYARAKAT KELURAHAN SEPAKU DALAM MENGHADAPI DAMPAK PENGEMBANGAN IBU KOTA NUSANTARA (IKN) DALAM SEKTOR EKONOMI

Awang Harsa Kridalaksana¹, Sulthon Mutaqin Rahmatullah², Reisy Amalia Nur Fitriani³, Ady Wardana⁴, Rifdah Rosyadah⁵, Nadiya Rizky Apryani⁶, Putri Naufha Soraya⁷, Nadia Khalisa⁸, Fernanda Arvandy Shadin⁹, Attaya Mahdiya Hanin¹⁰, Lela Vitaloka¹¹, Wira Chandra Ramadhan¹², Rusdin Nur Wahab¹³

¹Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹³Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: sulthonrahmatullah@gmail.com

ABSTRAK: Pemindahan ibu kota negara memberikan dampak besar bagi masyarakat di wilayah ibu kota baru. Dampak yang diberikan tidak hanya sekedar dampak dari pembangunan infrastruktur saja, namun juga dampak pada sektor ekonomi. Kesiapan masyarakat IKN dalam menghadapi perkembangan daerahnya perlu ditingkatkan. Berdasarkan penelitian Bappenas, kenaikan PDB sebesar 0,1% dapat terjadi apabila berhasil memberdayakan sumber daya potensial yang ada di IKN seperti pembukaan lahan untuk keperluan infrastruktur produktif dan pembukaan lapangan kerja untuk SDM terampil yang belum dimanfaatkan. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi di wilayah IKN akan mempengaruhi ekonomi nasional. Dengan akan terbukanya banyak peluang usaha dan lapangan kerja, tidak menutup kemungkinan akan masuknya pendatang dari luar daerah untuk mencari pekerjaan di wilayah IKN. Agar masyarakat wilayah IKN mampu bersaing, perlu diadakan kegiatan pelatihan kompetensi bidang kerja. Sehingga masyarakat Sepaku tidak hanya menjadi penonton dari perkembangan wilayahnya, namun mampu menjadi penggerak dan aktor perkembangan wilayah IKN. Untuk mencapai hal tersebut, Badan Otorita IKN selaku pemerintah daerah khusus Ibu Kota Nusantara menggandeng Universitas Mulawarman dalam penelusuran kebutuhan dan ketertarikan masyarakat serta antusiasme masyarakat terkait pelatihan kompetensi bidang kerja. Kemudian data hasil penelitian tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk pengambilan keputusan terkait pelatihan apa yang perlu diadakan sesuai dengan keinginan dari masyarakat setempat.

Kata Kunci: Kesiapan Kerja, Ekonomi, Ibu Kota Negara

PENDAHULUAN

Semenjak ditetapkannya wilayah Kecamatan Sepaku sebagai Ibu Kota Nusantara (IKN) oleh Presiden Joko Widodo, pemerintah Republik Indonesia gencar melakukan program pembangunan di wilayah Kecamatan

Sepaku. Pembangunan yang dilakukan tidak hanya infrastruktur saja seperti jalan raya, bendungan, ataupun semacamnya. Namun, pemerintah juga melakukan pembangunan sosial ekonomi dengan meningkatkan keahlian masyarakat Sepaku dalam suatu bidang kerja melalui pelatihan-pelatihan kerja. Pemindahan IKN ini memiliki dampak ekonomi yang berpotensi meningkatkan PDB bersamaan peningkatan inflasi yang terkendali (Silalahi 2019). Hal ini dilakukan sebab berdasarkan kajian pemerintah melalui Bappenas pemindahan ibu kota akan memberikan dampak positif untuk perekonomian nasional, yaitu diprediksi meningkatnya PDB sebesar 0,1 %. Selain itu, Bappenas menyatakan bahwa kenaikan PDB ini dapat terjadi jika memaksimalkan pemanfaatan sumber daya potensial seperti pembukaan lahan untuk keperluan infrastruktur produktif dan pembukaan lapangan kerja untuk SDM terampil yang belum termanfaatkan (Bappenas, 2019).

Dapat dilihat bahwa pemindahan ibu kota negara bukan sekedar memindahkan pusat Pemerintahan saja. Perpindahan ibu kota negara juga merupakan upaya dalam pemerataan ekonomi wilayah Indonesia, sehingga tidak hanya berfokus pada pulau Jawa namun pembangunan harus dilaksanakan di luar pulau Jawa terutama wilayah timur. Potensi sumber daya alam yang ada di seluruh wilayah NKRI harus dimanfaatkan semaksimal mungkin sehingga dapat membantu proses pemulihan ekonomi melalui ketersediaan lapangan kerja (Priyadi dan Utomo 2021).

Langkah sungguh-sungguh pemerintah dalam memberdayakan masyarakat sekitar IKN semakin terlihat dengan dilaksanakannya berbagai pelatihan kerja di wilayah Kecamatan Sepaku melalui kegiatan Pelatihan Berbasis Kompetensi melalui Kementerian Ketenagakerjaan. Pelatihan kerja yang ditawarkan pun beragam, mulai dari pelatihan pengecatan, pelatihan pembuatan roti dan kue, pelatihan hidroponik hingga pelatihan penjahitan pakaian wanita dewasa, sablon, serta membatik. Tidak hanya itu, pelatihan operator excavator, dan operator dump truck pun ditawarkan kepada warga di sekitar IKN (Iqbal Dwi Purnama 2022).

Namun meski pendaftar kegiatan pelatihan dari angkatan pertama dan kedua bertambah, hal ini belum mencukupi kebutuhan tenaga kerja dan belum memastikan masyarakat sekitar IKN mampu untuk bersaing dalam perkembangan ekonomi di daerahnya sendiri. Semakin hari persaingan memperoleh pekerjaan semakin ketat, hal ini disebabkan ketersediaan lapangan pekerjaan yang tidak seimbang dengan jumlah pencari kerja yang ada. Dengan hadirnya Ibu Kota Nusantara, dan memungkinkan terbukanya lowongan pekerjaan di wilayah IKN, tidak menutup kemungkinan masyarakat dari luar IKN juga turut mencari pekerjaan di wilayah IKN. Selain itu, dengan hadirnya IKN akan mendorong investasi infrastruktur Ibu Kota Negara dan akan menciptakan aktivitas ekonomi di Kalimantan dan sekitarnya, serta mampu meningkatkan kesempatan kerja di Kalimantan meningkat sebesar 10,5% (Sinar Utami 2022). Maka orang-orang yang memiliki kesiapan kerjalah yang berpeluang besar untuk memenangkan perebutan mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Berdasarkan observasi dan bincang-bincang dengan masyarakat sekitar, tidak sedikit masyarakat yang kurang tertarik dengan pelatihan yang telah ditawarkan oleh Kementerian Ketenagakerjaan. Hal ini menjadi permasalahan serius, sebab jika tidak memiliki kemampuan khusus maka akan mempersulit masyarakat bertahan dan berdaya di daerahnya sendiri pada beberapa tahun kedepan. Seperti yang terjadi kini, berdasarkan data tenaga kerja yang dimanfaatkan pada proyek perpindahan IKN 56% adalah pekerja dari pulau Jawa. Pekerja dari pulau Kalimantan hanya menyumbang sekitar 8%. (Hasibuan dan Aisa 2020)

Kesiapan kerja sendiri tidak hanya terbatas pada keahlian *hard skill* saja. Individu yang memiliki kesiapan dalam bekerja adalah individu yang mampu memahami apa yang akan dilakukan dalam pekerjaannya sesuai dengan jabatannya, memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan pengetahuan terkait. Kemudian mampu berperan sebagai tenaga yang kompeten dengan memiliki perspektif positif, dan motivasi terhadap aturan di lingkungan kerja, sehingga mampu bereaksi positif dan menerima resiko serta mengatasinya dengan baik (Muspawi dan Lestari 2020). Sebab itu, sangat perlu adanya pelatihan kompetensi bidang kerja yang terarah untuk meningkatkan kualitas masyarakat Sepaku dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi di wilayah IKN kedepannya.

Penelitian pada tahun 2020 memaparkan bahwa masyarakat Kecamatan Sepaku memiliki kesiapan yang rendah sebab keterbatasan informasi dan masyarakat tidak tahu upaya untuk mempersiapkan diri terhadap kehadiran IKN di wilayahnya (Dewi, Syafitri, dan Dewanti 2020) . Namun penelitian ini sudah tidak relevan,

dengan berkembangnya masyarakat di Kecamatan Sepaku dan semakin seriusnya pemerintah dalam menjalankan megaproyek ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mendalam mengenai kesiapan masyarakat terlebih dari potensi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan peluang-peluang usaha yang akan hadir di wilayah IKN. Pendekatan awal yang dapat dilakukan ialah dengan melakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial dan ekonominya. Hal ini dilakukan oleh Badan Otorita IKN yang merupakan pemerintah daerah khusus Ibu Kota Nusantara melalui survei kepada warga di wilayah sekitar IKN dengan menggandeng Universitas Mulawarman dalam kegiatan surveinya (Humas Unmul 2022).

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat pada usia produktif di sembilan Rukun Tetangga (RT) di Kelurahan Sepaku, Kecamatan Sepaku, Penajam Paser Utara. Hal ini dilakukan karena masyarakat pada usia produktif diharapkan mampu untuk meningkatkan kemampuan dan menekuni bidang kompetensi yang diinginkan. Sehingga dapat bersiap untuk bersaing untuk memanfaatkan peluang usaha maupun lapangan pekerjaan di wilayah IKN di masa mendatang.

METODE

Program kerja ini disusun berdasarkan arahan dari Ketua Panitia KKN pada pembekalan mahasiswa yang ditempatkan di Kecamatan Sepaku. Dalam proses persiapan pelaksanaan kegiatan ini, mahasiswa diberikan arahan mengenai kuesioner survei dan data yang diperlukan serta tujuan dari kegiatan survei ini oleh Ketua Panitia KKN. Penyampaian kebutuhan data survei dan pengarahan kegiatan survei dilakukan kepada seluruh mahasiswa KKN yang ditempatkan di Kecamatan Sepaku.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mahasiswa KKN di lapangan melalui beberapa tahapan. Mahasiswa KKN melakukan observasi lingkungan terlebih dahulu guna mengetahui kondisi lingkungan dan situasi di masyarakat. Selain itu, data kependudukan perlu diperoleh dari kelurahan setempat, guna estimasi jumlah responden yang diperlukan. Setelah itu, dilakukan penyampaian pokok program kerja kepada pihak kelurahan guna memperoleh izin dan mempermudah penyebaran informasi kegiatan kepada masyarakat. Tidak hanya kepada pihak kelurahan, sosialisasi kegiatan survei juga dilakukan dengan menghampiri langsung rumah ketua-ketua RT. Setelah memperoleh izin dari pihak-pihak terkait, kegiatan survei mulai dilakukan. Pengumpulan data survei dilakukan melalui wawancara pintu ke pintu kepada masyarakat di Kelurahan Sepaku. Melalui wawancara diharapkan dapat menggali informasi secara lengkap dan memahami kepentingan masyarakat secara tepat sasaran (Romlah 2021).

HASIL DAN DISKUSI

Pengumpulan data dilakukan dan didapati 211 data responden berdasarkan proses wawancara pintu ke pintu. Dari data tersebut ditemukan bahwa jenjang pendidikan terbanyak responden adalah hanya lulusan sekolah dasar dengan jumlah 65 responden. Sedangkan yang terhenti pendidikannya hingga sekolah lanjut tingkat pertama ada 55 responden, dan 56 responden mampu bersekolah hingga sekolah lanjut tingkat atas. Sedikit dari responden yang mampu mengenyam pendidikan lanjut ke tingkat perkuliahan. Terdapat 13 responden yang mampu mengenyam pendidikan di bangku perkuliahan. Sedangkan sisa responden yaitu 21 responden, tidak mampu untuk bersekolah ataupun menamatkan pendidikannya di tingkat sekolah dasar. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa tidak begitu banyak masyarakat yang mampu menyelesaikan pendidikan formalnya.

Berkembangnya jaman mendorong masyarakat untuk memiliki kompetensi kerja khusus. Hal ini dapat diperoleh melalui pendidikan non formal seperti pelatihan kerja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, cukup banyak responden yang mengharapkan dilaksanakannya berbagai pelatihan bidang kerja. Meskipun tidak sedikit pula masyarakat yang tidak memiliki jawaban untuk pertanyaan tersebut, dan memilih untuk tetap menekuni bidang kerja yang sedang dijalankan.

Tabel 1. Data Survei Harapan Pelatihan Bidang Kerja di Kelurahan Sepaku

No.	Harapan Pengadaan Pelatihan Bidang Kerja	Jumlah Responden
1	Pelatihan Hidroponik	7
2	Pelatihan TIK	6
3	Pelatihan Tata Boga	30
4	Pelatihan Bengkel	7
5	Pelatihan Mekanik Alat Berat	9
6	Pelatihan Menjahit	4
7	Pelatihan Merajut	2
8	Pelatihan Kewirausahaan dan Keuangan	13
9	Pelatihan Pertanian	3
10	Pelatihan UMKM	20
11	Pelatihan Pengelasan	1
12	Pelatihan Budidaya Perikanan	2
13	Pelatihan Driver	4
14	Pelatihan Operator Alat Berat	4
15	Pelatihan Tukang Bangunan	12
16	Pelatihan Instalasi Listrik	2
17	Pelatihan Instalasi Air	2
18	Pelatihan Cleaning Service	1
19	Pelatihan Bela Negara	1
20	Pelatihan Alat Berat untuk Difabel	1
21	Pelatihan Sablon	1
22	Pelatihan Laundry	3

23	Pelatihan Meubel	1
24	Tidak ada jawaban	75
Jumlah		211

Sumber: Data Survei (2022)

Berdasarkan data diatas, dapat dilihat bahwa sekitar 35,54% masyarakat Kelurahan Sepaku tidak memiliki jawaban terkait harapan untuk pelatihan kompetensi yang mereka butuhkan. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada masyarakat yang belum menyadari pentingnya memiliki kompetensi di satu bidang yang dapat memberikan dampak positif untuk perekonomiannya dan memberikan kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha ataupun lapangan pekerjaan yang tersedia di wilayah IKN kedepannya. Sedangkan 64.46% lainnya sudah memiliki ketertarikan dan antusiasme untuk meningkatkan kualitas diri sehingga mampu bersaing dan siap menghadapi perkembangan Sepaku sebagai Ibu Kota Nusantara.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan survei dapat dilakukan cukup baik, sebab sebagian masyarakat terbuka untuk diwawancarai. Berdasarkan survei yang dilakukan, meskipun pendidikan formal masyarakat Kelurahan Sepaku tidak terlalu tinggi namun masyarakat cukup antusias untuk mengembangkan dirinya guna bersaing untuk memanfaatkan peluang usaha ataupun lapangan kerja yang akan hadir di wilayah IKN. Namun, masih perlu adanya penyuluhan ataupun sosialisasi guna meningkatkan antusiasme masyarakat dan menyadarkan masyarakat pentingnya untuk meningkatkan kompetensi dalam suatu bidang kerja. Sehingga masyarakat wilayah IKN tidak hanya menjadi penonton atau bahkan tersingkirkan kedepannya. Selain itu, harapannya hasil pendataan yang dilakukan dapat dimanfaatkan sebagai acuan dalam mengadakan kegiatan pelatihan bidang kerja. Sehingga harapan masyarakat dapat direalisasikan dan meningkatkan kesiapan masyarakat Kelurahan Sepaku sebagai warga IKN.

UCAPAN TERIMA KASIH

Seluruh tim pelaksana KKN Tematik Elearning dan Digitalisasi 01, yang terdiri atas, mahasiswa, dosen pembimbing lapangan mengucapkan terimakasih kepada seluruh jajaran Kelurahan Sepaku, pendamping lapangan, masyarakat Kelurahan Sepaku, pihak LP2M Universitas Mulawarman, serta pihak-pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kegiatan KKN yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat luas kedepannya terutama untuk masyarakat di Kelurahan Sepaku.

REFERENSI

- Bappenas, "Dampak Ekonomi dan Skema Pembiayaan Pemindahan Ibu Kota Negara", Paparan dalam Dialog Nasional II: Menuju Ibu Kota Masa Depan: Smart, Green, and Beautiful, 26 Juni 2019.
- Dewi, Maulida Rachmalia, Elin Diyah Syafitri, dan Ajeng Nugrahaning Dewanti. 2020. "ANALISIS KESIAPAN MASYARAKAT KECAMATAN SEPAKU DAN SAMBOJA TERHADAP RENCANA PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA INDONESIA." 16(4):14.
- Hasibuan, Reni Ria Armayani, dan Siti Aisa. 2020. "DAMPAK DAN RESIKO PERPINDAHAN IBU KOTA TERHADAP EKONOMI DI INDONESIA." *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam* 5(1):183. doi: 10.30829/ajei. v5i1.7947.
- Humas Unmul. 2022. "Wakil Kepala Otorita IKN Resmi Melepas Mahasiswa KKN Angkatan 48." Diambil 15 Agustus 2022 (<https://unmul.ac.id/post/wakil-kepala-otorita-ikn-resmi-melepas-mahasiswa-kkn->

angkatan-48-1655543164.html).

- Iqbal Dwi Purnama. 2022. "Kemnaker Beri Pelatihan Berbasis Kompetensi Warga Sekitar IKN Nusantara." *SINDOnews.com*. Diambil 15 Agustus 2022 (<https://ekbis.sindonews.com/read/846695/34/kemnaker-beri-pelatihan-berbasis-kompetensi-warga-sekitar-ikn-nusantara-1659622080>).
- Muspawi, Mohamad, dan Ayu Lestari. 2020. "MEMBANGUN KESIAPAN KERJA CALON TENAGA KERJA." *Jurnal Literasiologi* 4(1). doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.138.
- Pribadi, Deny Slamet, dan Setiyo Utomo. 2021. "Dampak Perpindahan Ibu Kota Negara terhadap Pemulihan Ekonomi dalam Perspektif Persaingan Usaha." *Jurnal Persaingan Usaha* 2:27–42. doi: 10.55869/kppu.v2i.28.
- Romlah, Siti. 2021. "PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif)." 13.
- Silalahi, Sahat Aditua Fandhitya. 2019. "DAMPAK EKONOMI DAN RISIKO PEMINDAHAN IBU KOTA NEGARA." 6.
- Sinar Utami, Ave Airiza Gunanto. 2022. "Dampak Pemindahan IKN, Kemenperin: Kesempatan Kerja Meningkat 10,5 Persen." *kumparan*. Diambil 18 Agustus 2022 (<https://kumparan.com/kumparanbisnis/dampak-pemindahan-ikn-kemenperin-kesempatan-kerja-meningkat-10-5-persen-1xnBnX9AvEv>).

MEMBANTU ADMINISTRASI DESA SAKA KECAMATAN SANGKULIRANG KABUPATEN KUTAI TIMUR

Iman Surya ¹ Fitri Hadi Susanto ², Gery Ayatullah Emir ³, Claudia Imanuella ⁴, Tasyadilla Nur Azmi ⁵, Mushalifah ⁶, Dewi Christine W ⁷, Ersya Sagita Sari ⁸, Rofifah Ramadhani ⁹

¹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda.

³Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁴Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁵Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁶Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁷Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁸Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda.

⁹Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda.

kknkutim06@gmail.com

ABSTRAK: Desa Saka merupakan salah satu bagian dari kecamatan Sangkulirang kabupaten Kutai Timur. Dalam proses perkembangan desa khususnya pada bagian pemerintahan yaitu pada bagian administrasi desa adanya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat turut serta membantu proses pembenahan dalam dokumen-dokumen. Pelaksanaan program kerja tersebut dapat ditinjau dari kerapian serta pencadangan dokumen dari aplikasi ataupun *software* pada administrasi di Desa Saka. Program ini dimunculkan karena telah disesuaikan dengan kebutuhan dari bagian administrasi desa dikarenakan adanya harapan untuk membantu mengenai masalah pencadangan, pengarsipan, penulisan nomor surat. Pelaksanaan program sebagai bentuk implementasi dari solusi permasalahan yang ada. Penyelesaian masalah yang terbentuk dalam program kerja ini dilaksanakan sesuai dengan program kerja yang telah didiskusikan bersama dengan Kepala Desa serta aparatur desa dan dilaksanakan di Kantor desa Saka, kecamatan Sangkulitang, Kabupaten Kutai Timur.

Kata Kunci: KKN, Desa Saka, Administrasi

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. KKN bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat sasaran, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang pembangunan.

Desa Saka merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur. Desa Saka yang sebelumnya bernama Desa Mandusaka ini, kemudian mengalami perubahan karena

adanya pemekaran wilayah menjadi Desa Saka. Desa Saka ialah desa yang tertua diantara desa yang berdekatan di sekitarnya. Menurut Informasi tetua Desa, Desa Saka sudah ada sejak jaman penjajahan Belanda. Nama Desa Saqa sendiri merupakan sebutan lain dari Bahasa Dayak. Suku asli Desa Saka yaitu Dayak Basap, akan tetapi keberadaan Suku Basap mulai sirna dengan kedatangan pendatang dari Pamangkih, Durian Gantang (Kalimantan Selatan) yang merupakan suku Banjar, yang datang untuk berkebun kelapa dan membentuk pemukiman. Seiring dengan waktu, datang suku-suku diantaranya seperti Kutai, Jawa dan Sulawesi. Mata pencaharian penduduk Saka terdiri dari berbagai cabang mata pencaharian ada petani, karyawan swasta, dan wiraswasta.

TUJUAN

1. Dapat mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penyelenggaraan tertib administrasi desa di desa Saka Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur.
2. Membenahi data administrasi dari kepengurusan sebelumnya.

B. METODE

Pada pelaksanaan program kerja di Desa Saka Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur terlebih dahulu dilakukan dengan melakukan diskusi terkait program kerja bersama DPL dan Kepala Desa Saka sebelum melakukan program kerja. Ada 3 (tiga) program kerja yang telah di diskusi kan sekaligus di tetapkan bersama DPL dan Kepala Desa Saka serta dilaksanakan selama KKN di antaranya ialah Membantu Administrasi Desa Saka sebagai program kerja utama, Mengembangkan wisata mangrove Desa Saka sebagai program unggulan, serta delapan program kerja individu dari setiap anggota. Keberhasilan dari pelaksanaan program kerja tersebut dapat di lihat dari kerapian serta pencadangan dokumen didalam aplikasi ataupun *software* pada administrasi di Desa Saka, selain itu keindahan wisata mangrove di Tungkap sudah mulai terlihat untuk program unggulan, dan delapan pencapaian lainnya atas program kerja individu yang melibatkan warga Desa Saka seperti anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, petani, aparat desa, dan masih banyak lagi.

1. Metode Pengabdian

Dalam pelaksanaan program kerja utama ini yaitu membantu administrasi desa dengan berkoordinasi dengan Kepala Desa Saka lalu diarahkan di bagian pemerintahan untuk mengarahkan tim administrasi dalam melaksanakan program kerja utama. Selain itu, untuk program kerja unggulan diarahkan pada bagian perencanaan desa. Sebelum semua program kerja kami jalankan, kami telah survey bahwa program kami sangat dibutuhkan di Desa Saka.

2. Indikator Keberhasilan

Dalam keberhasilan program kerja utama ini maupun program kerja unggulan sangat dibutuhkan kerja sama antara tim. Serta satu suara untuk bisa menjalankannya. Yang diharapkan setelah kami pergi ialah program kerja kami berdampak untuk Desa Saka serta bersifat kontinu dan bisa lebih berkembang lagi. Untuk keberhasilannya dalam program kerja utama ialah sistem administrasi di Desa Saka berjalan manual maupun sistem (aplikasi ataupun software) dan data-data desa lebih terjamin kerapian serta kearsipannya. Serta untuk program kerja unggulan, yaitu mengembangkan wisata mangrove kami berharap Desa Saka bisa lebih dikenal

lagi di berbagai penjuru. Dengan adanya wisata di desa saka bisa menarik wisatawan lain ataupun masyarakat untuk lebih mengenal lagi Desa saka. Untuk itu, ada dokumentasi yang akan kami publikasikan.

3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi: Desa Saka, Kecamatan Sangkulirang, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur

Waktu: 28 Juni 2022-16 Agustus 2022

4. Subjek Pengabdian

Sasaran utama dalam program kerja kami ialah masyarakat desa saka. Dari anak-anak hingga dewasa bahkan lansia. Kami berharap semua warga masyarakat desa saka merasakan dampak dari program kerja kami.

5. Metode Evaluasi

Teknik evaluasi yang digunakan ialah kombinasi antara luring dan daring. Dikarenakan jarak yang cukup menguras waktu. Dengan pengamatan melalui antusias warga dalam mengikuti kegiatan serta jumlah kehadiran di setiap pertemuan menjadi evaluasi buat kami. Serta kritik dan saran dari warga menjadi evaluasi untuk kami.

C. HASIL DAN DISKUSI

1. Membantu Administrasi Desa Saka (Program Utama)
2. Mengembangkan Wisata Mangrove Desa Saka (Program Unggulan)
3. Program Individu (delapan program kerja)

D. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Dari hasil berbagai program kerja yang telah dilaksanakan oleh kelompok KUTIM 06 di Desa Saka, Sangkulirang dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

- a. Pada Program Kerja Membantu Administrasi Desa kami membantu memperbaiki serta merapikan data terkait masalah pencadangan, pengarsipan, serta penulisan nomor surat yang kami benahi mulai dari kepengurusan sebelumnya sampai data desa saat ini yang sedang berjalan. Dalam pengerjaannya terdapat 2 faktor yang memengaruhi terlaksananya program kerja ini yaitu faktor pendukung () serta faktor penghambat ().
- b. Pada Program Kerja Mengembangkan Wisata Mangrove kami melakukan berbagai perbaikan dibantu oleh warga desa serta aparaturnya dalam membenahi jembatan wisata mangrove yang rusak dan melakukan peremajaan dengan cara pengecatan ulang pada jembatan wisata mangrove (Mangrove Pelangi). Membenahi jembatan serta melakukan peremajaan ini kami lakukan agar kedepannya melalui Wisata Mangrove Pelangi dapat mengundang berbagai wisatawan agar datang ke Desa Saka.

3. Rekomendasi

Harapan kami melalui setiap program kerja Kelompok KUTIM 06 kedepannya masyarakat Desa Saka dapat memetik hal-hal positifnya. Seperti menjaga dan merawat objek wisata mereka (Wisata Mangrove Pelangi) yang kini sudah indah dengan warna-warni di jembatannya juga menerapkan berbagai ilmu yang Kelompok KUTIM 06 sosialisasikan dari berbagai macam program kerja, tidak hanya terhenti pada masa kelompok KUTIM 06 diperiode KKN 48 Universitas Mulawarman.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat Kesehatan dan segala kemudahan dalam menjalankan setiap kegiatan KKN; kepada bapak Dr.Iman Surya.S.Sos.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan izin atas jalannya kegiatan; kepada bapak Hendra Hapri Hardi selaku Pendamping Lapangan dan juga selaku Kepala Desa Saka yang telah mendampingi dan mengarahkan kami selama menjalankan kegiatan; kepada Pihak Desa Saka yang telah memberikan arahan serta bantuan dalam pelaksanaan program-program kerja yang telah direncanakan; kepada Pemerintah Desa Saka yang telah memberikan kesempatan dan partisipasinya kepada kami; kepada Kepala Sekolah beserta Guru SDN 002 Sangkulirang, SMPN 2 Sangkulirang dan SMKN 2 Sangkulirang yang dengan sukarela menyumbangkan dan memperbolehkan kami untuk melakukan sosialisasi program kerja kami dan juga pelatihan Canva untuk SMKN 2; kepada seluruh adik-adik Desa Saka karena telah berpartisipasi dalam bimbingan belajar Matematika dan Bahasa Inggris; kepada seluruh masyarakat Desa Saka yang telah berpartisipasi dalam kegiatan kami; serta kepada seluruh mahasiswa KKN Desa Saka yang bekerjasama dengan baik selama kegiatan berlangsung.

MEWUJUDKAN GREEN CITY MELALUI PEMALUAN GREEN ZONE

Uni W. Sagena¹, Friska Anatasya², Ocxynuel Panjaitan³, Sarrah Nur Azizsyah⁴, Viona SalsaBylla⁵, Zenobia Zalfanda Helza⁶

¹Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Kehutanan, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: unisagena@gmail.com

ABSTRAK: Minimnya ketersediaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) telah menjadi ancaman bagi lingkungan, sehingga dalam mewujudkan *green city* yang ramah terhadap lingkungan masih belum maksimal. Kelurahan Pemaluan telah menjadi kawasan ring satu Ibukota Negara baru belum memiliki RTH. Sehingga penulisan ini bertujuan untuk memaparkan upaya yang dilakukan dalam menyediakan RTH melalui program Pemaluan *Green Zone*. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode pembinaan dan pendampingan terhadap pelajar setempat melalui ceramah, demonstrasi dan praktik lapangan. Melalui Pemaluan *Green Zone* menjadi salah satu upaya untuk mengurangi permasalahan lingkungan di kelurahan Pemaluan dengan menanam 15 bibit pohon dengan memaksimalkan lahan kosong, melaksanakan gotong royong guna meningkatkan kolaborasi diantara sesama masyarakat, menyediakan tempat pembuangan sampah, memasang spanduk sebagai himbauan kepada masyarakat dan melibatkan siswa sekolah dasar dalam beberapa aktivitas penciptaan RTH untuk menumbuhkan rasa kepedulian lingkungan sedari dini dan menumbuhkan perilaku budaya yang bersih dan ramah terhadap lingkungan. Dalam pelaksanaannya program Pemaluan *Green Zone* merupakan langkah awal dalam membangun fasilitas publik yang ramah terhadap lingkungan di keluraha Pemaluan.

Kata Kunci: IKN, Pemaluan *Green Zone*, *Green City*, Ruang terbuka hijau.

PENDAHULUAN

Hampir seluruh wilayah di dunia, kota hijau atau yang lebih dikenal dengan sebutan *green cities* telah menjadi model pengembangan perkotaan yang lebih maju dan telah banyak digunakan di seluruh dunia, baik di benua Eropa, Australia, Asia, Amerika, maupun Afrika. Aktivitas yang sama juga dialami oleh Indonesia. Oleh karena itu perlu dilihat bahwa dampak perubahan iklim di Indonesia bukan hanya dihadapi melalui pendekatan kehutanan atau pengembangan lahan gambut, tetapi juga melalui pengembangan kawasan seperti pembangunan dengan konsep Kota Hijau (*Green City*) (Nugroho & Syaodih, 2010).

Pertumbuhan dan pembangunan kota yang begitu cepat sudah terjadi di negara– negara berkembang,

terkhususnya di Indonesia (Desdyanza, 2014). Ini merupakan tantangan baru dan terbesar yang dihadapi Indonesia, terlebih lagi sekitar 52% masyarakatnya hidup di wilayah perkotaan. Indonesia telah berfokus pada penanganan daerah perkotaan yang sangat rentan mengalami dampak perubahan iklim. Oleh karena itu, kebijakan penataan ruang-ruang publik yang terintegrasi menjadi unsur penting dalam mewujudkan ruang yang nyaman, produktif dan berkesinambungan (Nugroho dan Syaodih, 2010).

Konsep pembangunan *Forest City* sesuai dengan keadaan calon wilayah IKN yaitu adalah kota hutan yang didominasi oleh bentang hutan produksi atau RTH yang memiliki fungsi ekosistem seperti

hutan dan dengan pendekatan lanskap yang terintegrasi untuk menciptakan kehidupan yang berdampingan dengan alam. Konsep *Forest City* tersebut diuraikan dalam enam prinsip yaitu: 1) Konservasi sumber daya alam dan habitat satwa; 2) Konektivitas dengan alam; 3) Pembangunan rendah karbon; 4) Sumber daya air yang tercukupi; 5) Pembangunan yang terkendali (*Anti-Sprawl Development*); 6) Melibatkan masyarakat dalam mewujudkan *Forest City*. Masing-masing prinsip tersebut diuraikan kembali berdasarkan kriteria dan indikator untuk memastikan setiap prinsip dapat terpenuhi dalam perencanaan pembangunan IKN. Melalui kajian tersebut pertumbuhan dan perkembangan kota kini juga telah coba diterapkan di kawasan cikal bakal Ibu Kota Negara (IKN) kawasan ring satu yakni Kelurahan Pemaluan. Kelurahan Pemaluan merupakan salah satu kelurahan terluas di Penajam Paser Utara. Dengan luas yang dimiliki oleh Kelurahan Pemaluan sebesar 2.349.28 Ha. Dalam data jumlah penduduknya, Kelurahan Pemaluan memiliki sebanyak 1.701 (914 Jiwa Laki-Laki), (787 Jiwa Perempuan). dengan mayoritas masyarakat mengandalkan sektor pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Kelurahan Pemaluan sebagai kawasan ring satu tentunya menjadi kota tujuan bagi warga agar dapat meningkatkan perekonomian dapat dilihat dari penduduk yang bermukim di Kelurahan Pemaluan yang termasuk dalam masyarakat yang heterogen atau multi kultur dengan beragam suku bangsa yang tinggal di dalamnya, di antaranya adalah Paser, Bugis, Mandar, Buton, Jawa, dan Dayak.

Melihat kenyataan dilapangan, meskipun berdekatan dengan lokasi titik nol IKN, namun masih sulit ditemukan atau bahkan nyaris tidak ada ketersediaan ruang terbuka hijau, sementara kualitas udara yang cukup buruk dengan polusi debu di sekitar poros jalan di Pemaluan sudah begitu mengkhawatirkan, padahal kelurahan Pemaluan memiliki banyak lahan yang berpotensi sebagai ruang terbuka hijau. Seperti yang telah dipahami bahwa Kelurahan Pemaluan memiliki banyak potensi dalam menyongsong kota hijau dan kota berkelanjutan di IKN, terkhususnya lahan yang dapat dikembangkan menjadi ruang terbuka hijau, dibutuhkan adanya penanganan berdasarkan teori *Asian Green City Index* dan Program Pengembangan Kota Hijau yang sedari awal menjadi konsep pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) dengan memanfaatkan potensi lahan yang ada serta sejalan dengan konsep terkait pembangunan IKN maka dari itu ruang terbuka hijau sangatlah diperlukan di Pemaluan, mengingat percepatan pembangunan di kawasan Pemaluan yang tidak dapat dihindari dalam waktu dekat. Menciptakan ruang terbuka hijau dengan sebutan Pemaluan *Greenzone* menjadi salah satu langkah menyongsong kota hijau dan kota berkelanjutan di IKN.

Adapun wilayah yang menjadi sasaran penciptaan ruang terbuka hijau ini ialah Lapangan Voli yang berada di kelurahan Pemaluan memiliki potensi yang dapat dikembangkan sebagai ruang terbuka hijau (RTH) yang berfungsi sebagai aspek ekologis dan estetika. Namun kondisi yang ada saat ini menunjukkan keadaan lapangan dalam keadaan tidak terawat, tidak terpelihara, dan belum didesain dengan baik. Sedangkan pada setiap kesempatan kegiatan lomba voli ataupun pagelaran dalam merayakan hari kemerdekaan, lokasi taman di wilayah kecamatan Sepaku menjadi *focal interest* (pusat perhatian) dan lokus penilaian. Dengan memaksimalkan lahan di kawasan Lapangan Voli dengan membentuk Pemaluan *Green Zone* diharapkan dapat menjadi penyediaan taman lingkungan utama di Pemaluan yang mampu meningkatkan kualitas lingkungan khususnya di Pemaluan sebagai kawasan Ibu Kota Negara (IKN) yang baru.

METODE

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Pemaluan, kecamatan Sepaku. Pemilihan Kelurahan Pemaluan karena merupakan salah satu kawasan yang akan dijadikannya Ibu Kota Nusantara (IKN), dan juga salah satu kawasan yang pada saat ini melaksanakan kebijakan Ruang Terbuka Hijau (RTH). Berdasarkan permasalahan yang terjadi di kawasan Kelurahan Pemaluan maka diperlukannya pembinaan dan pendampingan terhadap siswa/masyarakat setempat. Pembinaan dan pendampingan yang dilaksanakan bertujuan untuk menangani beberapa masalah prioritas yang dapat dilakukan dengan tahapan diantaranya:

Dalam pelaksanaannya, program ini berjalan melalui 2 tahapan, yakni tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

- A. Dalam tahap persiapan program, diskusi langsung dilakukan antara rekan-rekan kelompok KKN dengan pihak Kelurahan beserta masyarakat setempat.
- B. Dalam tahap pelaksanaan program, metode yang diaplikasikan yaitu metode ceramah,

demonstrasi, dan praktik.

- C. Metode ceramah bertujuan untuk menjelaskan dan memberi pemahaman tentang lingkungan hidup dan *Green Zone*. Yang diikuti oleh siswa, serta warga yang berada di sekitar Kelurahan Pemaluan.
- D. Metode demonstrasi, digunakan untuk memperagakan kegiatan yang ada dalam program Pemaluan *Green Zone*. Dalam metode ini targetnya adalah seluruh warga sekitar Kelurahan Pemaluan, di kawasan Lapangan Voli Kelurahan Pemaluan
- E. Metode praktik dan eksplorasi, warga sekitar diminta untuk ikut praktik menanam tanaman di kawasan lapangan Voli kelurahan Pemaluan, serta membenahi lingkungan sekitar.

Dengan dilaksanakannya metode yang akan dilakukan dapat dikuasai sehingga mudah dipahami dan memudahkan dalam penarikan hasil dan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Dalam mewujudkan perpindahan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang menyusun *Green City* perlu diiringi dengan kebutuhan ruang terbuka hijau. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau menjadi salah satu harapan di kawasan perkotaan untuk mengurangi permasalahan lingkungan yang terjadi di kawasan cikal bakal pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) khususnya di Kelurahan Pemaluan sebagai kawasan *Ring 1* IKN.

Pada kenyataannya, di Kelurahan Pemaluan kawasan hijau sangat minim sekali, sementara kualitas udara yang tersedia tidak dalam kondisi yang baik. Aktivitas-aktivitas seperti penanaman pohon kelapa sawit membuat tanaman-tanaman yang ramah untuk lingkungan sulit mendapatkan porsinya sendiri. Untuk itu, urgensi dalam menciptakan kawasan hijau yang sejalan dengan pembangunan IKN *Forestry City* dan *Green City*, menjadi pendorong utama dalam menciptakan Ruang Terbuka Hijau di kawasan Kelurahan Pemaluan. Kelompok KKN Tematik Lingkungan & Energi menghadirkan program kerja Pemaluan *Green Zone*.

Pemaluan *Green Zone* merupakan program kerja kelompok Lingkungan dan Energi 3. Program ini merupakan perwujudan dari Tujuan Pembangunan Global target 11.7 tentang menyediakan akses universal terhadap ruang-ruang publik yang aman, inklusif, dan mudah diakses, dan hijau, terutama bagi perempuan dan anak, manula dan orang dengan disabilitas (SDGs UN) dan komponen *Green City* dengan tujuan untuk menciptakan ruang terbuka hijau yang bertempat di lapangan voli Pemaluan sebagai salah satu area yang tersedia.

Salah satu kegiatan yang kami laksanakan guna menyempurnakan penciptaan ruang terbuka hijau ini ialah Penanaman 15 bibit pohon lihat (Tabel 1.) Penanaman 15 bibit pohon di Lapangan Voli Kelurahan Pemaluan ini merupakan hasil keinginan ekologis kelompok kami rangka mendukung perintah Presiden Indonesia yakni Jokowi yang mengatakan bahwa pembangunan IKN harus diawali dengan melakukan Rehabilitasi Lahan, hal ini kemudian dapat direalisasikan dalam kegiatan ini yang diikuti oleh hampir seluruh elemen masyarakat di Kelurahan Pemaluan dari yang muda hingga dewasa, walaupun terhitung dalam skala yang lebih kecil kegiatan ini memberikan hasil yang mencolok dari hadirnya 15 tanaman-tanaman yang tersebar di seluruh kawasan Lapangan Voli. Sehingga penanaman pohon ini telah berhasil membantu meningkatkan kesadaran sejak dini terhadap anak-anak terkait lingkungan dan energi. Tanggung jawab pemeliharaan dari tanaman ini merupakan tanggung jawab penuh bersama antara kelompok KKN Tematik Lingkungan dan Energi 03 Universitas Mulawarman dengan segala pihak pendukung dalam kegiatan ini.

Tabel 1. Ketersediaan Pohon di area *Green Zone* di Indonesia. (isi data)

No.	Jenis	Jumlah
1	Damar (<i>Genus Agathis</i>)	5 Bibit
2	Sengon (<i>Albizia Chinensis</i>)	5 Bibit
3	Nyawai (<i>Vicus Variagata Blume</i>)	5 Bibit

Sumber: Olahan data penulis.

Selain pelaksanaan kegiatan penanaman pohon, ada serangkaian kegiatan lain guna mendukung terciptanya Pemaluan *Green Zone* salah satunya dengan bergotong royong membersihkan halaman lapangan voli dengan mengumpulkan sampah, membersihkan halaman sekitar, dengan adanya kegiatan ini membawa hasil kepada perubahan perilaku kesadaran masyarakat khususnya untuk selalu menjaga kebersihan terutama sampah dengan kegiatan seperti memasang spanduk himbauan membuang sampah pada tempatnya serta menyediakan tong sampah di kawasan lapangan voli dan sekitar PGZ, dengan adanya PGZ ini menyadarkan masyarakat pentingnya menjaga dan membuang sampah pada tempatnya, karena sebelum adanya perwujudan PGZ ini penampakan jumlah sampah di area lapangan voli cukup banyak (Gambar 1).

Setelah memberikan pemahaman kepada masyarakat Pemaluan diharapkan dapat merubah perilaku terkait buang sampah sembarangan menjadi lebih dapat menjaga lingkungan sekitar agar tetap terlihat bersih, indah dan asri. Aktivitas masyarakat Kelurahan Pemaluan setelah kehadiran Pemaluan *Green Zone* mulai terlihat perubahan dengan dibuktikan dari jumlah sampah intensitasnya menurun dibandingkan sebelum adanya kegiatan program kerja ini berjalan dan setelah program ini selesai.



Gambar 1. Penampakan secara langsung keadaan sampah di area sebelum (kiri) dan sesudah (kanan) program

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Membantu pembangunan kawasan Ibukota Nusantara yang mengusung konsep *forest city* adalah tujuan utama dari program Pemaluan *Green Zone*. Melalui konsep *Forest City* yang direncanakan pada calon wilayah Ibu Kota Nusantara merupakan kota hutan yang didalamnya didominasi oleh bentang hutan yang terstruktur atau RTH yang memiliki fungsi ekosistem seperti hutan serta dengan adanya pendekatan lanskap yang terintegrasi untuk menciptakan kehidupan yang berdampingan dengan alam. Dengan terbentuknya Pemaluan *Green Zone* diharapkan dapat mendorong terbentuknya ruang terbuka hijau yang akan memberikan banyak manfaat melalui kehidupan ekologis yang terjaga bagi masyarakat Pemaluan Ring 1 IKN dengan adanya kehadiran Pemaluan *Green Zone*.

Dalam pengembangan Pemaluan *Green Zone* dimasa yang akan datang masih tetap diperlukan adanya penelitian lebih lanjut terkait pembangunan ruang terbuka hijau ini dikarenakan Pemaluan *Green Zone* merupakan langkah awal yang masih membutuhkan waktu untuk terus berkembang, diharapkan kehadiran Pemaluan *Green Zone* dapat meningkatkan Kesadaran masyarakat Pemaluan dalam menjaga kondisi dan estetika lingkungan, seperti kesadaran akan merawat kawasan Pemaluan *Green Zone* yang menjadi icon Kelurahan Pemaluan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam laporan akhir ini, ucapan terima kasih diberikan kepada LPPM Universitas Mulawarman yang telah memberikan dukungan kepada kami dalam melakukan penelitian ini, Dosen Pendamping Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan penuh kepada penelitian kami sehingga kami mampu

menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Ucapan yang besar untuk pihak Kelurahan Pemaluan dan seluruh warga yang telah memberikan kami kesempatan, dan terus membantu kami untuk melakukan pengabdian di Kelurahan Pemaluan.

REFERENSI

- Arianti, I. (2013). Ruang Terbuka Hijau.
- Dewi, M.R., Syafitri, D.E., & Dewanti, A.N. (2020). Analisis Kesiapan Masyarakat Kecamatan Sepaku dan Samboja Terhadap Rencana Pemindahan Ibu Kota Negara Indonesia. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 16(4), 300-311.
- Fitri, A., Invanni, I., & Arfan, A. (2020). Tingkat Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau. *LaGeografia*, 18(2), 90-98.
- Hairunnisa, H., & Syaka, W. A. (2022). Analisis Komunikasi Politik Dalam Percepatan Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN) Menuju Kota Berkelanjutan. *Journal of Government and Politics (JGOP)*, 4(1), 1-15.
- Indriyanto. 2008. Pengantar Budidaya Hutan. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Marie, Louise Larsson. (2019). *Legal Definitions of the Environment and of Environmental Damage*. Stockholm Institute for Scandinavian Law.
- Mutaqin, D.H., Muslim, M.H., & Rahayu, N.H. (2021). Analisis Konsep *Forest City* dalam Rencana Pembangunan Ibu Kota Negara. *Bappenas Working Papers*, 4(1), 14-29.
- Pattiwael, M. 2018. Konsep Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi Di Kampung Malagufuk Kabupaten Sorong. *Journal of Dedication to Papua Community (J- DEPACE)*. Volume 1 Nomor 1 Desember 2018 Halaman 42-54
- Rahmy, W. A., Faisal, B., & Soeriaatmadja, A. R. (2012). Kebutuhan ruang terbuka hijau kota pada kawasan padat, studi kasus di wilayah Tegallega, Bandung. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 1(1), 27-38.
- Rosadi, S. (2019). Pemindahan Ibu Kota Bisa Mengancam Target Penurunan Emisi Karbon Kaltim. Tersedia di: <https://m.merdeka.com/peristiwa/pemindahan-ibu-kota-bisa-mengancam-target-penurunan-emisi-karbon-kaltim.html>. Diakses pada 20 agustus 2022.
- Robert Falkner. (2013). *The Handbook of Global Climate and Environment Policy*. A John Wiley & Sons, Ltd., Publication
- Tinambunan, R. S. (2006). Analisis kebutuhan ruang terbuka hijau di Kota Pekanbaru.

UPDATE PROFIL DESA DAN SI PENTING (SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING) DI DESA BUKIT RAYA SEPAKU

Nur Rohmah^{1*}, Karlos Stenly², Tiara Choirunisa³, Windri Nov' Riani⁴, Nurangriani⁵, Hairul Anwar⁶, Wahyu Warjaya⁷, Yuni Erniwati Kusuma Dewi⁸, Windy Maharno Putri⁹, Putti Hatti Insanni¹⁰, Naima Yusuf¹¹, Ria Rahmawati¹²

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda

²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

³Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁴Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁵Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁶Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁷Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁸Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

⁹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹⁰Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹¹Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

¹²Fakultas Pertanian, Universitas Mulawarman, Samarinda

Korespondensi: rohmah_inung@yahoo.co.id

ABSTRAK: Desa Bukit Raya merupakan salah satu desa di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang terletak di kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Bukit Raya adalah *stunting*. *Stunting* bisa diakibatkan oleh kurangnya air bersih, sanitasi yang kurang, tidak adanya pemberian ASI eksklusif, kurangnya kesadaran orang tua untuk memberikan anak imunisasi. Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini untuk memberikan informasi kepada khalayak masyarakat khususnya di Desa Bukit Raya mengenai *stunting*, jumlah *stunting*, dan beberapa informasi lainnya dengan pelaksanaan proker SI PENTING (Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan *Stunting*). Lebih lanjut, tujuan lainnya adalah pembaharuan *profile* desa yang mana berwujud video serta pembuatan buku *Social Mapping*. Metode yang dilakukan pada proker *Update Profile Desa* ada dua; 1). persiapan, melakukan pengambilan data, mengolahnya, dan melakukan pengambilan video dan suara. 2). akhir, pengeditan dan pengunggahan video serta pembuatan buku *Social Mapping*. Dengan terbentuknya *profile* desa berupa video dan buku pemetaan wilayah ini harapannya dapat memberikan informasi dan memperkenalkan keanekaragaman Desa Bukit Raya kepada masyarakat luas. Pada proker SI PENTING, metode yang dilakukan; 1). Persiapan, yaitu konsultasi dan pengambilan data 2). Pelaksanaan, yaitu pelaksanaan sosialisasi dan pembagian bibit kelor 3). Akhir, yaitu pembuatan buku saku. Dengan tersusunnya buku saku ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai *stunting* kepada pembaca sekaligus menjadi langkah pertama dalam menurunkan angka *stunting* di Indonesia, khususnya Desa Bukit Raya, Sepaku.

Kata Kunci: KKN, Bukit Raya, Update Profile Desa, *stunting*

PENDAHULUAN

Desa Bukit Raya merupakan salah satu desa di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang terletak di kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Dulu Desa Bukit Raya dikenal dengan nama “Sepaku 1” namun berdasarkan peraturan pemerintah dan surat keputusan gubernur kini Sepaku 1 merubah nama menjadi Desa Bukit Raya yang merupakan desa transmigrasi Jawa pertama pada tahun 1975 di bawah kepemimpinan

Bapak Soeharto. Desa Bukit Raya memiliki total luas wilayah sekitar 3700 Ha, dengan luas permukiman 2700 Ha dan 1000 Ha merupakan hutan produksi. Desa Bukit Raya memiliki 13 RT dan 3 Dusun yang terdiri dari 3.029 jiwa penduduk. Mayoritas penduduk di Desa Bukit Raya berprofesi sebagai petani dan pekebun, ada juga yang berprofesi sebagai karyawan swasta, wiraswasta, PNS, dan lain-lain. Secara administratif wilayah Desa Bukit Raya berbatasan dengan : sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sepaku, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bumi Harapan, Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sukaraja, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Salah satu permasalahan yang terjadi di Desa Bukit Raya adalah stunting. Stunting bisa diakibatkan oleh kurangnya air bersih, sanitasi yang kurang, tidak adanya pemberian ASI eksklusif, kurangnya kesadaran orang tua untuk memberikan anak imunisasi.

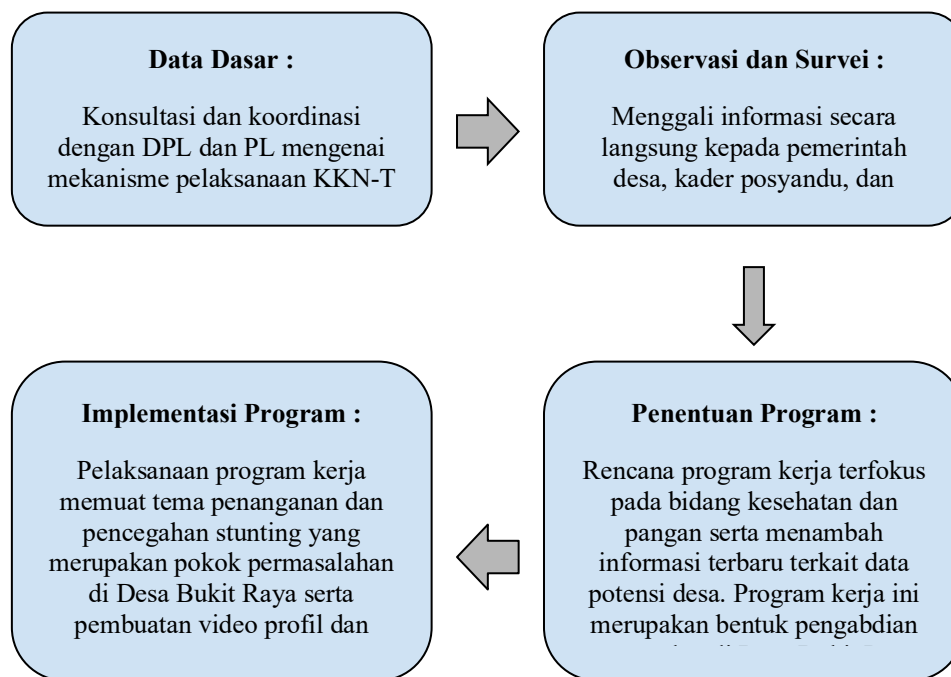
Stunting adalah kondisi terhambatnya pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada balita akibat kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, umumnya hal ini karena asupan makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Dampak yang bisa terjadi akibat stunting adalah perkembangan otak yang terganggu, pertumbuhan fisik yang terganggu, munculnya berbagai macam penyakit seperti diabetes, obesitas, kanker, dan stroke.

Stunting merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di sebagian besar negara berkembang. Permasalahan stunting terjadi mulai dari dalam kandungan dan baru akan terlihat ketika anak sudah menginjak usia dua tahun. Masalah gizi ini terjadi pada masa balita sehingga bisa berdampak buruk untuk pertumbuhan dan perkembangan di masa yang akan datang. Di Indonesia pada tahun 2022 presentase anak stunting terhitung 24,4% dari 23 juta jumlah keseluruhan balita. Untuk di Kalimantan Timur khususnya di kabupaten Penajam Paser Utara, Desa Bukit Raya kasus stunting pada tahun 2022 terhitung 22% dari 193 keseluruhan jumlah balita.

Tujuan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini untuk memberikan informasi kepada khalayak masyarakat khususnya di Desa Bukit Raya tentang jumlah stunting dan beberapa informasi lainnya.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan 48 Universitas Mulawarman Kesehatan dan Pangan 03 bekerjasama langsung dengan Desa Bukit Raya memuat 1 program kerja utama dan 2 program kerja unggulan. Program kerja utama yaitu mengupdate profil desa dengan pembuatan video profil desa bukit raya. Sedangkan program kerja unggulan yaitu peningkatan edukasi terhadap masyarakat mengenai penanganan dan pencegahan stunting melalui pelaksanaan kegiatan sosialisasi serta penerapan 100 rumah kelor sebagai bentuk praktik pencegahan dan penanganan adanya kasus stunting di Desa Bukit Raya. Berikut ini adalah bagan atau skema mengenai pendekatan penyelesaian masalah:



Gambar 1. Bagan pendekatan penyelesaian masalah

a) Metode Pengabdian

1. Update Profil Desa

Tahap Persiapan:

Tahapan persiapan dalam upaya pembuatan profil desa adalah dengan melakukan observasi wilayah melalui wawancara, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner untuk memperoleh data terbaru yang dibutuhkan dalam pembuatan video profil dan buku *Social Mapping*. Kemudian dilakukan penentuan konsep dan penulisan naskah video profil.

Tahap Pelaksanaan:

a. Video Profil

Setelah menentukan konsep dan membuat naskah, tahap selanjutnya adalah pengambilan video. Pengambilan video dilakukan berdasarkan data yang diperoleh pada saat observasi dengan menggunakan perangkat berupa handphone dan 1 unit *drone*. Tahap selanjutnya adalah pengambilan suara atau *voice over* untuk menarasikan naskah.

b. *Social Mapping*

Pada tahap pelaksanaan dilakukan analisis dan olah data yang telah diperoleh. Kemudian data yang telah diolah disajikan dalam bentuk deskriptif, tabel, maupun diagram.

Tahap Akhir:

a. Video Profil

Tahap terakhir dalam program kerja update profil desa ini adalah proses *editing*. Proses *editing* dilakukan dengan menggunakan aplikasi *CapCut*. Proses editing dilaksanakan selama 4 hari. Setelah melalui proses *editing*, Video profil desa Bukit Raya Sepaku *diupload* melalui kanal youtube “KKN TEMATIK 48 BUKIT RAYA”

b. *Social Mapping*

Tahap akhir dalam pembuatan buku *Social Mapping* adalah pembuatan dan penyusunan data potensi sosial, ekonomi, dan budaya Desa Bukit Raya menjadi sebuah bentuk buku.

2. SI PENTING (Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Stunting)

Tahap Persiapan :

Tahap persiapan program kerja SI PENTING yaitu melakukan konsultasi terlebih dahulu dengan dosen pembimbing lapangan mengenai rencana program kerja. Selanjutnya dilakukan survei secara langsung kepada pemerintah desa, kader posyandu, dan masyarakat Desa Bukit Raya yang bertujuan untuk memperoleh data yang akurat sebagai bentuk berjalannya program kerja. Data yang diperoleh diantaranya jumlah kasus stunting, daftar nama ibu hamil, balita, dan anak-anak yang terdaftar di posyandu, serta persentase pemahaman masyarakat Desa Bukit Raya tentang stunting.

Tahap Pelaksanaan :

Pelaksanaan program kerja yaitu berupa kegiatan sosialisasi dengan penyampaian materi oleh ahli gizi puskesmas Desa Bukit Raya mengenai apa itu stunting, bagaimana cara penanganan dan pencegahan stunting serta manfaat daun kelor dalam upaya mencegah stunting. Kegiatan dimulai dengan pemberian pre-test dengan tujuan untuk mengetahui kapasitas pengetahuan peserta sebelum disampaikan materi. Kegiatan diakhiri dengan pemberian post test yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan setelah materi disampaikan. Selain itu, dilanjutkan dengan pembagian bibit kelor kepada semua peserta sebagai bentuk contoh pangan dalam upaya penanganan dan pencegahan stunting.

Tahap Akhir :

Tahap akhir dari program kerja SI PENTING adalah pembuatan produk luaran berupa buku saku yang berjudul “Perangi Stunting. Tujuan dari buku yang dibuat yaitu sebagai wadah pengetahuan bagi pembaca mengenai apa itu stunting dan bagaimana cara menangani serta mencegahnya.

b) Indikator Keberhasilan

1. Update Profil Desa

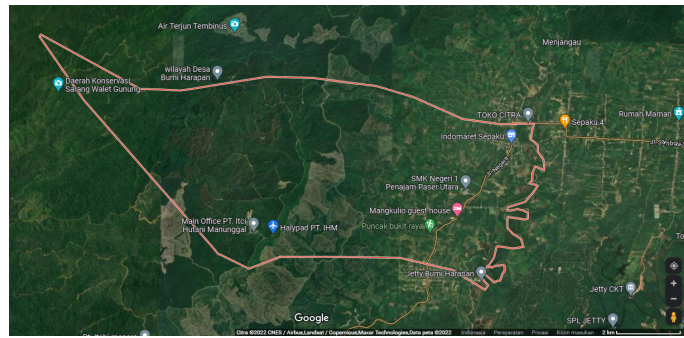
Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program kerja ini adalah adanya informasi data terbaru terkait potensi desa bukit raya yang dapat diakses dengan mudah oleh khalayak umum.

2. SI PENTING (Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Stunting)

Indikator keberhasilan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program kerja Si Penting adalah meningkatkan wawasan dan pengetahuan secara luas kepada ibu kader posyandu, dasawisma, dan ibu-ibu yang memiliki balita mengenai apa itu stunting, cara penanganan serta pencegahannya. Selain itu, memberikan kesadaran diri secara penuh bagi masyarakat Desa Bukit Raya bahwa kasus stunting tidak dapat dianggap sepele dan bersama-sama membantu mengurangi meningkatnya kasus stunting yang ada di Desa Bukit Raya.

c.) Lokasi dan Waktu Pengabdian

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 48 Universitas Mulawarman Kesehatan dan Pangan 03 dilaksanakan di Desa Bukit Raya Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Desa Bukit Raya memiliki luas lahan sekitar 3700 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 3029 jiwa. Waktu pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 48 Universitas Mulawarman Kesehatan dan Pangan 03 dimulai dari tanggal 28 Juni hingga 16 Agustus 2022. Berikut ini adalah peta wilayah Desa Bukit Raya Sepaku.



Gambar 2. Peta wilayah Desa Bukit Raya Sepaku

d.) Subjek/Sasaran Pengabdian

1. Update Profil Desa

Program kerja Update profil desa dilaksanakan untuk memperbaharui informasi terkait data potensi desa Bukit Raya, untuk kemudian disajikan dalam bentuk video profil dan buku *Social Mapping*. Hasil video profil *diupload* melalui kanal youtube sedangkan buku *Social Mapping* akan dicetak lalu diserahkan kepada pihak desa dan Universitas Mulawarman. Video profil dan buku *Social Mapping* ini dapat menjadi sarana penambah informasi terkait desa Bukit Raya kepada masyarakat luas.

2. SI PENTING (Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Stunting)

Sasaran program kerja kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 48 Universitas Mulawarman Kesehatan dan Pangan 03 SI PENTING merupakan kelompok inovator desa Bukit Raya yang terdiri dari kader Posyandu dan kelompok Dasawisma.

e.) Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait pencegahan dan penanganan stunting dalam bentuk pre-test dan post-test kepada peserta kegiatan. Hasil yang diperoleh dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan program kerja.

HASIL DAN DISKUSI

Mengingat keanekaragaman warga Indonesia, pola keilmuan di Indonesia wajib mencari jalur ataupun karakternya sendiri. Membangun tradisi keilmuan yang setia pada realitas hidup warga Indonesia butuh ditekankan. Oleh karena itu perguruan tinggi tidak hanya memberikan pembelajaran untuk mahasiswanya tetapi wajib pula menolong menuntaskan kasus warga demi peradaban mereka yang lebih baik. KKN ataupun Kuliah Kerja Nyata untuk mahasiswa pertama-tama bukan hanya mengacu pada program kerja yang dirancang, namun terdapat pula pengalaman serta jalinan batin mahasiswa pada warga. Untuk mahasiswa, KKN jadi sesuatu kegiatan belajar yang dicoba lintas keilmuan dalam menggali, menghayati, serta mencari pemecahan kasus pembangunan warga di pedesaan. Untuk warga desa, KKN diharapkan bisa membagikan semangat baru buat menggerakkan pembangunan desa.

Desa Bukit Raya merupakan desa yang cukup luas, dimana terdapat sarana dan prasarana yang tentunya menjadikan Desa Bukit Raya mempunyai aset dalam pembangunan yang sudah didirikan. Berdasarkan informasi yang didapat, desa Bukit Raya merupakan salah satu desa yang rata-rata penduduknya adalah transmigrasi. Hingga sekarang desa Bukit Raya lumayan dikenal karena merupakan salah satu desa yang terdapat di kawasan ibu kota nusantara (IKN), dan untuk mengetahui lebih lanjut mengenai desa bukit raya. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 48 Universitas Mulawarman Kesehatan dan Pangan 03 mengusulkan program kerja yaitu melakukan update video profil desa yang sebelumnya sudah ada untuk

memperbarui informasi terkait data potensi desa Bukit Raya, dan terkait permasalahan yang berada di desa bukit raya mengenai kasus “*Stunting*” Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga mengusulkan program kerja yaitu Si Penting “Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Stunting” demi mengurangi terjadinya kasus stunting di desa Bukit Raya Sepaku.

a.) Update Profil Desa Bukit Raya

Disaat ini, pemerintah pusat sudah menjalankan kebijakan terikat otonomi wilayah yang berdampak pula pada otonomi di wilayah pedesaan. Perihal ini dimaksudkan supaya bisa membagikan otorisasi penuh kepada pemangku kebijakan di wilayah guna mengendalikan serta mengelola daerahnya sendiri yang nantinya bisa cocok dengan keperluan warga serta masuk dalam jenis sasarannya. Sehingga saat sebelum memastikan arah perencanaan ataupun pengembangan, perlunya penjelasan terpaut wilayah yang hendak direncanakan, salah satunya dengan menguasai keadaan raga serta karakteristik pemanfaatan lahannya. Perihal ini berlaku pula dalam lingkup desa yang bisa dikenal jika desa menggambarkan keterpaduan warga yang secara hukum memiliki batas daerah yang mengendalikan masyarakatnya sendiri, berlandaskan asal- usul serta adat istiadat setempat yang telah diakui serta dihormati pada sistem pemerintahan Negeri Kesatuan Republik Indonesia(NKRI). Oleh sebab itu, butuh adanya penyajian informasi profil desa yang bertujuan sebagai basis informasi serta sumber data guna pemenuhan kebutuhan pembangunan(Harjanti, 2020).

Profil suatu desa merupakan gambaran menyeluruh mengenai karakter desa yang meliputi data dasar kependudukan, potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan, prasarana dan sarana. Profil desa sangat penting karena memberi gambaran menyeluruh tentang karakter desa tersebut. Selain menjadi dasar menetapkan sasaran program pembangunan desa, profil desa bisa digunakan menjadi dasar melakukan penilaian evaluasi perkembangan desa. Diantaranya penilaian Indeks Desa Membangun (IDM) yang dilakukan Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk menilai status desa.

Oleh karena itu Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kesehatan dan Pangan 03 Universitas Mulawarman melakukan program kerja berupa update profil desa bukit raya berupa video profil desa dan buku pemetaan wilayah. Luaran program kerja tersebut dapat diakses di tautan berikut ini:

Link profil desa : <https://youtu.be/w-x2IHtArAY>

Link buku *social mapping* : <https://bit.ly/BukuSosialMappingKespang03>

Adapun tujuan dari pembuatan update profil desa tersebut adalah agar dapat memberikan informasi lebih kepada masyarakat luas sekaligus memperkenalkan desa Bukit Raya. Profil desa berupa video ini mencakup informasi berupa jumlah penduduk, karakteristik wilayah, potensi sumber daya alam, potensi sumber daya manusia, prasarana dan sarana. Kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Profil Desa Berupa Video dan buku *social mapping*

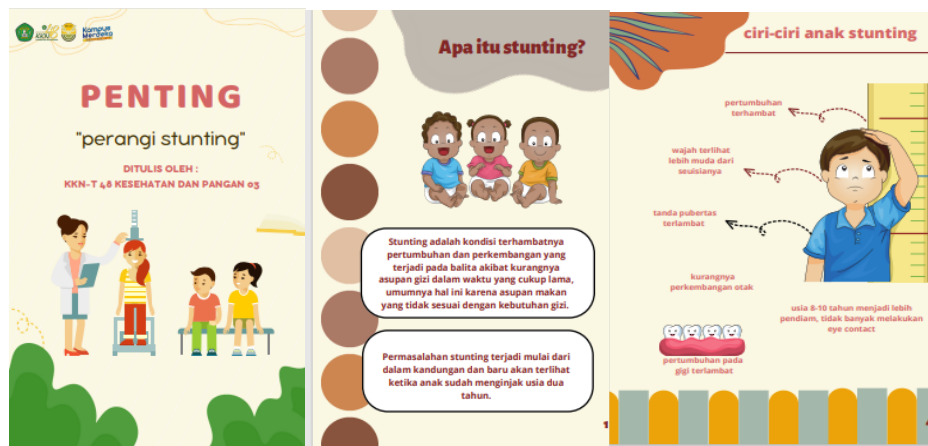
Dengan terbentuknya profil desa berupa video dan buku pemetaan wilayah ini harapannya dapat memberikan informasi dan memperkenalkan keanekaragaman desa bukit Raya kepada masyarakat luas.

b.) SI PENTING (Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Stunting)

Stunting merupakan masalah serius yang memerlukan penanganan lebih lanjut. Pada tahun 2022 persentase kasus stunting di Indonesia mencapai angka 24,4% dari 23 juta keseluruhan jumlah balita. Di Kalimantan Timur khususnya Desa Bukit Raya pada tahun 2022 kasus stunting mencapai angka 22% dari 193 keseluruhan jumlah balita. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan program yang dapat menekan prevalensi stunting di Indonesia terkhusus Desa Bukit Raya.

Salah satu program yang dapat menjadi langkah awal dalam menurunkan angka stunting adalah pemberian informasi dan pengetahuan mengenai stunting. Mengenai hal tersebut kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mulawarman Kesehatan Dan Pangan 03 melakukan sosialisasi mengenai stunting. Pada sosialisasi tersebut telah dilakukan pemaparan materi oleh ahli gizi mengenai pengertian dari Stunting, tahapan dalam memberi ASI, manfaat dari daun kelor dalam upaya mencegah stunting, peran dari ibu-ibu dasawisma, PKK, kader posyandu, dan masyarakat desa Bukit Raya dalam mencegah stunting, serta faktor-faktor yang menjadi pemicu Stunting yang perlu diperhatikan seperti sanitasi dan air bersih.

Berikutnya, setelah melaksanakan sosialisasi mengenai stunting data tersebut dikemas dalam wujud buku. Peranan media dalam dunia pembelajaran kesehatan merupakan alat peraga guna menyatakan data ataupun pesan- pesan terkait kesehatan. Sebagian hasil riset lebih dahulu menampilkan jika intervensi pemberian buku dapat menambah pola pikir serta pengetahuan bunda mengenai gizi, terutama terkait permasalahan gizi pada bayi(Azadirachta serta Sumarmi, 2017). Novel yang kami buat ini bertema Penting(Perangi Stunting), buku ini berisi data mengenai stunting, faktor pemicu serta pencegahan stunting.



Gambar 4. Tampilan Beberapa Halaman Buku Penting (Perangi Stunting)

Dengan tersusunnya buku ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai stunting kepada pembaca sekaligus menjadi langkah pertama dalam menurunkan angka stunting di Indonesia, khususnya desa Bukit Raya, Sepaku.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Desa Bukit Raya merupakan salah satu desa di kawasan Ibu Kota Nusantara (IKN) yang terletak di Kecamatan Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara. Dulu Desa Bukit Raya dikenal dengan nama “Sepaku 1” namun berdasarkan peraturan pemerintah dan surat keputusan gubernur kini Sepaku 1 merubah nama menjadi Desa Bukit Raya yang merupakan desa transmigrasi Jawa pertama pada tahun 1975 di bawah kepemimpinan Bapak Soeharto. Desa Bukit Raya memiliki total luas wilayah sekitar 3700 Ha, dengan luas permukiman 2700 Ha dan 1000 Ha merupakan hutan produksi. Desa Bukit Raya memiliki 13 RT dan 3 Dusun yang terdiri dari 3.029 jiwa penduduk. Dari banyaknya penduduk yang ada di Desa Bukit Raya, tentu saja terdapat banyak permasalahan-permasalahan yang ada di Desa salah satunya adalah Kasus Stunting. Stunting adalah kasus gagal tumbuh pada anak, stunting terjadi akibat kekurangan gizi dan kurangnya pola asuh yang baik pada anak. Stunting menyebabkan tinggi dan berat badan anak tidak sesuai dengan pertumbuhan anak seusianya. Maka dari itu, kami Kelompok Mahasiswa KKN Tematik 48 Kluster Kesehatan dan Pangan, Universitas Mulawarman mengadakan program kerja unggulan yaitu Si Penting (Sosialisasi Penanganan dan Pencegahan Stunting). Kegiatan sosialisasi ini ditujukan kepada ibu-ibu kader posyandu, ibu-ibu yang mempunyai balita, ibu hamil dan ibu menyusui. Dengan adanya program kerja unggulan ini, kami berharap dapat membantu dalam proses penanganan dan pencegahan kasus stunting yang ada di Desa Bukit Raya, sehingga kedepannya Desa Bukit Raya dapat menjadi Desa yang terbebas dari kasus stunting.

Rekomendasi

dengan adanya kasus stunting yang terdapat di Desa Bukit Raya, kami berharap ibu-ibu terutama yang mempunyai balita, ibu hamil, dan ibu menyusui lebih memperhatikan lagi gizi dari makanan-makanan yang dikonsumsi setiap hari, apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi balita, ibu hamil dan menyusui atau masih kurang memenuhi. Dan harus lebih extra lagi dalam mengasuh anak, karena kesalahan dalam pola asuh anak pun dapat menyebabkan dan mengakibatkan terjadinya kasus stunting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan sambutan, arahan, serta bantuan dalam pelaksanaan program kerja KKN Tematik 48 Kesehatan dan Pangan 03, terutama kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat(LP2M), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Kepala Desa Bukit Raya beserta jajarannya, Pendamping Lapangan (PL), Kepala Badan Permusyawaratan Desa (BPD) beserta jajarannya, BLUD UPT Puskesmas Sepaku I, SMK Negeri 1 PPU, Kepala dusun, Ketua RT, Ibu-ibu PKK, Kelompok Dasawisma, Karang Taruna, Kader Posyandu, serta masyarakat desa Bukit Raya yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun materil.

REFERENSI

- Achsin, S.N., Cangara, H., dan Unde, A.A. 2015. Profil Desa dan Kelurahan Sebagai Sumber Informasi: Studi Evaluasi Tentang Penyediaan Informasi Potensi Desa dan Kelurahan di Sulawesi Selatan oleh Badan Pemberdayaan Masyarakat Pemerintahan Desa dan Kelurahan (BPMPDK) Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Komunikasi KAREBA*. 4(4): 449-467.
- Azadirachta, F.L., dan Sumarmi, S. 2017. Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan dan Praktik Konsumsi Sayur dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*. 12(2): 107-115.
- Harjanti, I.M. 2020. Penyusunan Profil Desa Sebagai Upaya Pembaharuan Data di Desa Pengkol, Kecamatan Tanon, Kabupaten Sragen. *Jurnal Pengabdian Vokasi*.



PENERBIT



**Mulawarman
University PRESS**

Anggota IKAPI dan APPTI
Mulawarman University Press
Gedung LP2M Universitas Mulawarman
Jalan Krayan, Kampus Gunung Kelua,
Kota Samarinda, Kalimantan Timur,
Indonesia 75123
Telp / Fax : (0541) 747432
Email: mup@lppm.unmul.ac.id